



Katalog BPS: 4301.

STATISTIK KESEHATAN

Health Statistics

2004



Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2004

Result of the 2004 National Socio Economic Survey

BPS Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

STATISTIK KESEHATAN

Health Statistics

2004



Statistik Kesehatan 2004
(Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2004)

Health Statistics
(Result of the 2004 National Socio-Economic Survey)

ISBN: 979-724-249-8

No. Publikasi/*Publication Number*: 04230.0502

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 4301.

Ukuran Buku/*Book Size*: 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: 204 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan
Subdirectorate of Health and Housing Statistics

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan
Subdirectorate of Health and Housing Statistics

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia
BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. DHARMAPUTRA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with refernce to the source

Organisasi Penulisan

Koordinator : Arizal Ahnaf

Editor : Halip Purnama

Penulis : Dwi Retno W.W.U
Hardianto

Asisten Penulis : Sukup Winardi
Sulistyowati
Safiati

Pengolah Data : Bambang Ananto Cahyono
Amiek Chamami
Ferandya Yudhiandito

KATA PENGANTAR

Data sosial ekonomi, terutama tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, keamanan, dan kesempatan kerja sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil-hasil pembangunan telah menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Untuk keperluan di atas, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mengemban tugas mengumpulkan data sosial-ekonomi penduduk, diantaranya tentang kesehatan, pendidikan, perumahan dan permukiman, sosial budaya, dan konsumsi/pengeluaran melalui pendekatan rumah tangga.

Statistik Kesehatan 2004 yang dipublikasikan ini bersumber dari hasil Susenas modul Kesehatan dan Perumahan 2004, dan merupakan kelanjutan dari statistik kesehatan yang diterbitkan secara berkala setiap tiga tahun. Data yang disajikan antara lain mengenai kesehatan masyarakat secara umum, biaya kesehatan, dan data-data yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.

Dengan terbitnya buku ini diharapkan sebagian kebutuhan data, khususnya yang terkait dengan kesehatan masyarakat dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Jakarta, Desember 2004

Kepala Badan Pusat Statistik

DR. CHOIRIL MAKSUM

NIP. 34000 3890

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Sistematika Penyajian.....	1
1.3. Metode Survei.....	2
1.4. Istilah Teknis.....	4
Bab II Gambaran Umum Kesehatan Masyarakat	11
2.1. Status Kesehatan.....	11
2.2. Perilaku Hidup Sehat.....	17
2.3. Pelayanan Kesehatan.....	23
2.4. Sejarah Kesehatan.....	31
Bab III Kesehatan Ibu dan Balita	39
3.1. Pemberian Vitamin A.....	39
3.2. Pemeriksaan Kesehatan Balita.....	41
3.3. Pemeriksaan Kehamilan.....	43
3.4. Pemberian Zat Besi.....	47
Bab IV Biaya Kesehatan Rumah Tangga	51
4.1. Biaya Rawat Jalan dan Rawat Inap.....	51
4.2. Biaya Pengobatan Lainnya (Tradisional, Mengobati Sendiri, Produk, dan Jasa Kesehatan Lainnya).....	52
4.3. Sumber Dana untuk Pembiayaan Kesehatan.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Gambaran Umum Kesehatan Masyarakat		
1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan Secara Umum (baik Fisik maupun Mental), dan Daerah Tempat Tinggal	57
2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan dalam Berjalan) selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal	60
3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan dalam Merawat Diri) selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal	63
4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Merasa Sakit atau Tidak Enak Badan) selama 1 Bulan terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal	66
5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan Mengingat Sesuatu atau Memusatkan Perhatian pada Kegiatan) selama 1 Bulan terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal	69
6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Hambatan yang Dihadapi dalam Pergaulan atau Melibatkan Diri dalam Kegiatan Masyarakat) selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal	72
7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Masalah atau Gangguan Tidur) selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal	75
8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Merasa Cemas secara Berlebihan/ Cemas Tanpa Sebab yang Jelas) selama 1 Bulan terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal	78
9	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi kesehatan (Kesulitan Membaca atau Melihat Objek Sejarak Lengan (30 cm)), dan Daerah Tempat Tinggal	81
10	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kebiasaan Merokok dalam 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal	84
11	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok selama 1 Bulan Terakhir menurut Propinsi, Kelompok Umur Pertama Kali Merokok, dan Daerah Tempat Tinggal	87

Tabel	Halaman	
12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok menurut Propinsi, Kelompok Umur Mulai Merokok Setiap Hari, dan Daerah Tempat Tinggal	90
13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok menurut Propinsi, Jumlah Batang yang Dihisap Per hari, dan Daerah Tempat Tinggal	93
14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Propinsi, Konsumsi Buah-buahan Per Hari, Porsi Rata-rata Per Hari, dan Daerah Tempat Tinggal	96
15	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Konsumsi Sayur-sayuran Per Hari, Porsi Rata-rata Per Hari, dan Daerah Tempat Tinggal	99
16	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melakukan Aktivitas Fisik Seminggu Yang Lalu menurut Propinsi, Jenis Aktivitas Fisik, dan Daerah Tempat Tinggal	102
17	Rata-rata (hari) Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melakukan Aktivitas Fisik menurut Propinsi, Jenis Aktivitas Fisik, dan Daerah Tempat Tinggal	103
18	Rata-rata (menit) Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melakukan Aktivitas Fisik menurut Propinsi, Jenis Aktivitas Fisik, dan Daerah Tempat Tinggal	104
19	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	105
20	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Jenis Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal	106
21	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal	109
22	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Petugas Kesehatan yang Memeriksa, dan Daerah Tempat Tinggal	112
23	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penilaian terhadap Pelayanan, dan Daerah tempat tinggal	115
24	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapatkan Pelayanan di Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal	118

Tabel		Halaman
25	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penjelasan Petugas tentang Penyakit, Pengobatan, Tindakan, dan Daerah Tempat Tinggal	121
26	Persentase Penduduk yang Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	124
27	Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Jenis Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal	125
28	Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal	128
29	Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu Menjalani Rawat Inap, dan Daerah Tempat Tinggal	131
30	Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penilaian Terhadap Pelayanan Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal	134
31	Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapat Pelayanan Rawat Inap, dan Daerah Tempat Tinggal	137
32	Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penjelasan tentang Penyakit, Pengobatan, Tindakan, dan Daerah Tempat Tinggal	140
33	Persentase Penduduk yang Pernah di Diagnosa dan Menjalani Pengobatan atau Perawatan Penyakit Persendian selama 2 Minggu Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	143
34	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Punggung menurut Propinsi, Lama Hari sakit, dan Daerah Tempat Tinggal	144
35	Persentase Penduduk yang Pernah di Diagnosa dan Menjalani Pengobatan atau Perawatan Penyakit Jantung selama 2 Minggu Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	147
36	Persentase Penduduk yang Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	148
37	Persentase Penduduk yang Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas dan Mendapat Pertolongan Medis selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	149

Tabel	Halaman	
38	Persentase Penduduk yang Mengalami Sakit Batuk selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Jenis Penyakit Batuk yang Dialami, dan Daerah Tempat Tinggal	150
39	Persentase Penduduk yang Menjalani Tes TBC/Penyakit Paru menurut Propinsi, Hasil Tes, Pemberian Obat TBC/Paru, dan Daerah Tempat Tinggal	151
Kesehatan Ibu dan Balita		
40	Persentase Balita yang Mendapat Vitamin A Dosis Tinggi selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	154
41	Persentase Balita yang Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi menurut Propinsi, Banyaknya Pemberian Vitamin, dan Daerah Tempat Tinggal	157
42	Persentase Balita yang Ditimbang Selama 1 Bulan Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	160
43	Rata-rata Pemeriksaan Kehamilan Ibu Kandung Balita ke Tenaga Kesehatan selama Mengandung menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	163
44	Persentase Balita yang Pernah Diperiksa oleh Tenaga Kesehatan Ketika Berusia 0 - 7 Hari menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	164
45	Persentase Balita yang Pernah Diperiksa oleh Tenaga Kesehatan Ketika Berusia 8 - 28 Hari menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	167
46	Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilan ke Tenaga Kesehatan Saat Mengandung menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	170
47	Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya ketika Kehamilan Berusia 0 - 3 Bulan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	173
48	Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya ketika Kehamilan Berusia 4 - 6 Bulan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	176
49	Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya ketika Kehamilan Berusia 7 Bulan dan Lebih menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	179
50	Persentase Ibu Kandung Balita yang Mengonsumsi Pil Zat Besi/Pil Tambah Darah selama Mengandung menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	182

Tabel		Halaman
51	Persentase Ibu Kandung Balita yang mengkonsumsi Pil Zat Besi/Pil Tambah Darah selama Mengandung menurut Propinsi, Jumlah Pil Zat Besi yang Diminum dan Daerah Tempat Tinggal	183
Biaya Kesehatan Rumah Tangga		
52	Rata-rata Besarnya Biaya Kesehatan yang Dikeluarkan Rumah Tangga menurut Propinsi, Jenis Biaya Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal	186
53	Rata-rata Besarnya Biaya Kesehatan yang Dikeluarkan Rumah Tangga menurut Propinsi, Jenis Biaya Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal	187
54	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Dana yang Digunakan untuk Pembiayaan Kesehatan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal	190

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan jangka panjang pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga negara Indonesia agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai bagian dari indikasi kesejahteraan rakyat. Gambaran keadaan masyarakat di masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan tersebut antara lain dirumuskan dalam program jangka menengah, disebut Indonesia Sehat 2010. Dalam visi Indonesia Sehat 2010, dinyatakan bahwa gambaran masyarakat Indonesia yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah masyarakat, bangsa dan negara yang penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, dan memiliki derajat kesehatan yang optimal.

Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan secara khusus telah dilakukan langkah-langkah melalui beberapa program, baik sektoral kesehatan maupun lintas sektor. Program-program tersebut antara lain mengenai penyediaan berbagai sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan obat-obatan untuk seluruh lapisan penduduk. Agar pembangunan kesehatan dapat berhasil dengan baik maka dibutuhkan data statistik yang akurat sebagai faktor penunjang dalam pembangunan kesehatan. Data statistik diperlukan untuk menentukan arah dan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan serta untuk memantau dan menilai hasil-hasilnya. Salah satu survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan pembangunan sumber daya manusia, khususnya kesehatan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Publikasi ini menyajikan sebagian data hasil Susenas 2004, khususnya Modul Kesehatan, yang pelaksanaan lapangannya dilakukan pada bulan Februari tahun 2004. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang biaya kesehatan rumah tangga, status kesehatan, termasuk kesehatan balita dan ibu kandungnya, perilaku hidup sehat, pelayanan kesehatan, dan sejarah kesehatan.

1.2 Sistematika Penyajian

Penyajian publikasi yang berjudul "Statistik Kesehatan Tahun 2004" ini dikelompokkan dalam empat bab yaitu;

- Bab I Pendahuluan, menguraikan mengenai latar belakang, sistematika penyajian, dan istilah teknis.

- Bab II Gambaran Umum Kesehatan Masyarakat, meliputi status kesehatan, perilaku hidup sehat, pelayanan kesehatan, serta sejarah kesehatan.
- Bab III Kesehatan Balita dan Ibu Balita, meliputi distribusi mendapat vitamin A dosis tinggi untuk balita, kontak balita dengan tenaga kesehatan, pemeriksaan ibu balita selama kehamilan, serta distribusi pil zat besi/pil tambah darah untuk ibu balita.
- Bab IV Biaya Kesehatan Rumah Tangga, meliputi biaya rawat jalan dan rawat inap, pengobatan tradisional, produk dan jasa kesehatan lainnya.

1.3 Metode Survei

A. Ruang Lingkup

Susenas 2004 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel sebanyak 249.376 rumah tangga tersebar baik di daerah perkotaan maupun perdesaan, Data yang dikumpulkan dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu Kor (inti) dengan jumlah sampel sebanyak 182.304 rumah tangga, dan golongan Kor dan Modul dengan ukuran sampel 67.022 rumah tangga. Data kor dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN2004.K sedangkan data Modul Kesehatan dan Perumahan menggunakan Daftar VSEN2004.MPK. Dalam paket Susenas 2004 dicakup pula data konsumsi/pengeluaran menggunakan kuesioner tersendiri (Daftar VSEN2004.M) dengan jumlah sampel sebesar 10.200 rumah tangga.

Meskipun jumlah kabupaten/kota pada tahun 2004 telah mencapai 416, jumlah kabupaten/kota yang dicakup dalam Susenas 2004 masih sebanyak 377 kabupaten/kota yaitu sebanyak kabupaten/kota ketika Susenas 2004 direncanakan. Dengan demikian untuk estimasi tingkat kabupaten/kota, beberapa kabupaten/kota baru (pemekaran) masih mengikuti kabupaten/kota induknya (asal).

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana data individu ditanyakan kepada semua anggota rumah tangga, dalam Modul Kesehatan Susenas 2004 data mengenai status kesehatan, perilaku hidup sehat, pelayanan kesehatan dan pengalaman kesehatan hanya ditanyakan kepada satu (1) anggota rumah tangga terpilih berumur 15 tahun keatas. Pemilihan anggota rumah tangga sampel dilakukan dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan Tabel Kish. Selain itu, untuk data balita dan ibu kandungnya jumlah sampel juga dibatasi pada balita termuda dan ibu kandung balita termuda. Jika dalam satu rumah tangga terpilih terdapat lebih dari satu anak balita.

B. Rancangan Sampel

Sampel Modul Susenas 2004 didesain untuk estimasi sampai propinsi. Rancangan sampel Susenas 2004 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk blok sensus yang tidak perlu dibentuk sub blok sensus, dan rancangan sampel bertahap tiga untuk blok sensus yang perlu

dibentuk sub blok sensus, baik untuk daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah perdesaan dilakukan secara terpisah.

Setiap tahap dalam rancangan pemilihan sampel dijelaskan sebagai berikut:

Blok sensus yang tidak dibentuk sub blok sensus:

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *Probability Proportional to Size (PPS) - Linear Systematic Sampling* dengan size banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus hasil Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B), yaitu pendaftaran penduduk dalam rangka persiapan pemilihan umum 2004.

Tahap kedua, dari sejumlah rumah tangga hasil listing Susenas 2004 di setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *Linear Systematic Sampling*.

Blok sensus yang dibentuk sub blok sensus:

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *PPS-Linear Systematic Sampling* dengan size banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus hasil P4B.

Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih dibentuk sejumlah sub blok sensus, selanjutnya dipilih satu sub blok sensus secara *PPS sampling* dengan size banyaknya rumah tangga hasil listing P4B di setiap sub blok sensus.

Tahap ketiga, dari sejumlah rumah tangga hasil listing Susenas 2004 di setiap kelseg terpilih dipilih 16 rumah tangga secara *Linear Systematic Sampling*.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2004 yang ditujukan kepada individu, pencacah mengusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

D. Pengolahan Data

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas

kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (*konsistensi*) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

1.4. Istilah Teknis

Dalam publikasi ini disajikan beberapa istilah teknis, menyangkut konsep dan definisi operasional yang dipakai dalam Susenas 2004.

A. Tipe Daerah

Untuk menentukan apakah suatu desa termasuk daerah perkotaan atau perdesaan digunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) dari tiga variabel, suatu daerah dikategorikan daerah perkotaan bila memenuhi syarat sebagai berikut;

1. Mempunyai kepadatan penduduk 5000 orang atau lebih per kilometer persegi.
2. Mempunyai paling banyak 25 persen rumah tangga yang berusaha di bidang pertanian.
3. Mempunyai 8 atau lebih fasilitas yang menunjukkan ciri "Kota".

Catatan : Keterangan lebih detail mengenai penentuan tipe daerah suatu desa/kelurahan terdapat pada publikasi "Statistik Kesejahteraan Rakyat 2004".

B. Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus. Dalam pelaksanaan Susenas 2004 hanya dicakup rumah tangga biasa.

C. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak.

Juga dianggap sebagai rumah tangga (rt) biasa antara lain:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri,
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam kelompok segmen yang sama dianggap sebagai satu rumah tangga,
3. Pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang. Pemondok dianggap sebagai anggota rumah tangga induk semangnya.
4. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

D. Kepala rumah tangga (krt) adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt.

E. Anggota rumah tangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rt, baik yang berada di rt pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai art. Orang

yang telah tinggal di rt 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di rt kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rt tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

F. Berobat (rawat) jalan adalah kegiatan atau upaya art yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah art.

G. Rawat inap adalah upaya penyembuhan di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional dimana responden menginap satu malam atau lebih, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan baik persalinan normal maupun persalinan dengan penyakit.

H. Biaya Kesehatan Rumah Tangga adalah biaya yang dikeluarkan rumah tangga (tidak termasuk yang dibayarkan oleh asuransi dan pihak lain) selama 1 bulan terakhir untuk keperluan kesehatan.

I. Biaya Rawat Jalan meliputi biaya pembelian obat (termasuk obat resep), biaya periksa, biaya suntik, biaya pemeriksaan laboratorium, dan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk keluhan kesehatannya tidak termasuk biaya transpor dan jajan.

Konsultasi, pemeriksaan kesehatan (*chek-up*), kir kesehatan (misal untuk SIM, penerimaan pegawai, kenaikan pangkat), skrining (pemeriksaan kesehatan untuk menemukan penyakit sedini mungkin, misal tes *Pap Smear* untuk kanker mulut rahim), pemeriksaan kehamilan normal, dan imunisasi **tidak termasuk dalam rawat jalan**, karena hal ini merupakan upaya pencegahan.

J. Biaya Rawat Inap meliputi biaya perawatan selama dirumah sakit termasuk biaya pembelian obat (termasuk obat resep), dan biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan penyakit yang diderita selama dalam perawatan. Tidak termasuk biaya transport dan jajan. Biaya yang ditulis adalah biaya rawat inap selama periode pencacahan dan yang benar-benar dikeluarkan oleh rumah tangga selama 1 bulan terakhir.

K. Konsultasi kesehatan adalah datang ke pemberi pelayanan kesehatan, mencari informasi melalui telepon, korespondensi melalui media cetak dan media elektronik untuk membicarakan masalah keluhan kesehatan, jadi bukan untuk mendapat pengobatan, termasuk konsultasi keluarga berencana (KB) dan konsultasi dokter.

L. Pemeriksaan kesehatan adalah pengamatan dan penyelidikan tingkat kesehatan seseorang baik karena mempunyai keluhan maupun tidak mempunyai keluhan untuk mengetahui ada tidaknya penyakit, gangguan atau kelainan sedini mungkin.

Pemeriksaan kesehatan dapat menyeluruh (*general chek-up*), atau sebagian dari tubuh (*check-up*) atau sebagian kecil dari tubuh (*screening*). Pemeriksaan kesehatan dapat pula dilakukan atas permintaan suatu instansi, misal dalam rangka pembuatan Surat Ijin Mengemudi (SIM), kenaikan pangkat, eselon tertentu, pemeriksaan calon jemaah haji.

M. Biaya Pengobatan Tradisional adalah biaya kesehatan (rawat jalan dan rawat inap) di pelayanan pengobatan tradisional meliputi biaya periksa, pembelian obat-obatan dan biaya untuk

menginap. Pengobatan tradisional adalah praktek pelayanan kesehatan alternatif yang dilakukan oleh dukun/tabib/sinse. Termasuk pelayanan akupuntur, pijat, refleksi, paranormal, radietasi (biasanya menggunakan alat seperti bandul).

N. Biaya Mengobati Sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri, tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumah. Termasuk mengobati sendiri adalah mengkonsumsi obat-obatan ringan yang diperoleh dari toko obat maupun apotik, minum jamu, kerokan, kompres, atau pijat, agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

O. Biaya Produk dan Jasa Kesehatan lain, antara lain adalah biaya untuk pemeriksaan kesehatan/*check up*, periksa hamil atau periksa bayi sehat, pembelian kacamata, gigi palsu, biaya prothet (kaki/tangan palsu), operasi kecantikan, khitan (sirkumisasi).

P. Sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan kesehatan rumah tangga selama 1 tahun terakhir dibedakan berasal dari;

1. Penghasilan rumah tangga dapat dilihat dari 1) imbalan atau penghasilan yang diperoleh anggota rumah tangga yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian atau bekerja bebas di sektor non pertanian, 2) upah/gaji yang diterima anggota rumah tangga yang mempunyai pekerjaan dengan status buruh/karyawan, dan 3) penerima pendapatan.
2. Tabungan adalah selisih dari pendapatan dikurangi (konsumsi, transfer, dan pajak), baik yang ada di rumah maupun di bank.
3. Menjual barang/harta adalah dana yang diperoleh dari hasil penjualan barang/harta benda milik anggota rumah tangga (harta benda bergerak maupun tidak bergerak).
4. Meminjam/menggadaikan barang dapat berasal dari keluarga, teman, tetangga, bank, koperasi, dan rentenir.
5. Bantuan dari anggota keluarga atau teman di luar rumah tangga adalah bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga/teman secara gratis.
6. Klaim asuransi atau perusahaan/kantor adalah pembiayaan kesehatan yang dibayarkan oleh asuransi atau perusahaan tempat anggota rumah tangga bekerja, termasuk kategori ini adalah :
 - a. Asuransi Kesehatan (Askes), yaitu asuransi kesehatan bagi pegawai negeri, TNI, Polri, dan keluarganya, yang dikelola oleh PT Persero Askes, termasuk para pensiunan serta pegawai swasta yang ikut program Askes.
 - b. Asuransi Tenaga Kerja (Astek)/Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), yaitu asuransi bagi tenaga kerja swasta yang dikelola oleh PT. Astek.
 - c. Jasa raharja adalah asuransi kecelakaan lalu lintas, darat, laut, udara, maupun sungai, bagi korban kecelakaan, baik yang tidak meninggal maupun yang meninggal.
 - d. Perusahaan/kantor, yaitu perusahaan/kantor yang menyediakan penggantian biaya berobat bagi karyawan atau keluarganya bila sakit.

- e. Asuransi kesehatan lain, antara lain adalah asuransi kesehatan yang terintegrasi dalam asuransi terpadu (misal jiwa, kesehatan dan pensiun) atau dalam sistem lain (misal kartu kredit) yang dikelola oleh swasta.
7. JPKM, Kartu Sehat/Surat Miskin, Dana Sehat.
- a. **Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)**, merupakan suatu sistem pemeliharaan kesehatan paripurna yang berasaskan usaha bersama dan kekeluargaan, dimana pemeliharaan kesehatan tersebut berciri berkesinambungan, mutu pelayanan kesehatan terjamin dan pembiayaan kesehatan dilakukan secara pra-upaya atau sistem pembayaran dimuka yang lebih efisien karena ditanggung bersama dengan seluruh anggota/peserta JPKM.
 - b. **Kartu Sehat/Surat Miskin** adalah kartu yang digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis bagi keluarga tidak mampu, yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat. Surat Miskin maksudnya adalah surat keterangan tidak mampu secara ekonomi (miskin) dari lurah atau kepala desa.
 - c. **Dana Sehat** adalah jaminan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat setempat biasanya dipimpin oleh para kader kesehatan/pengurus KUD/LKMD. Peserta membayar iuran secara teratur, kemudian bila berobat/ke unit pelayanan kesehatan setempat tidak perlu membayar lagi, karena akan diurus pembayarannya oleh pengelola.
8. Lainnya, yaitu selain yang disebut di atas, misal dibayar oleh donatur atau pemeriksaan/pengobatan gratis.

Q. Balita adalah anak yang berusia 0-59 bulan. Bila dalam rumah tangga terpilih Susenas 2004 terdapat lebih dari satu balita, maka yang terpilih jadi responden adalah yang berumur paling muda. Alasan pemilihan balita termuda karena aktivitas pemeriksaan kesehatan balita termuda umumnya lebih intensif dan lebih mewakili dimana responden relatif masih mengingatnya.

R. Pemeriksaan kehamilan yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan kepada ibu balita saat kehamilan balita tersebut, seperti pengukuran tinggi/berat badan, tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri (bagian atas punggung rahim), imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) dan pemberian tablet besi (Fe).

S. Status kesehatan ditanyakan untuk mengetahui kesehatan individu, baik kesehatan fisik maupun mental, dengan mengikuti pendekatan *International Classification of Functioning, Disability and Health (ICF)*. ICF merupakan suatu metode pengklasifikasian yang mencakup semua aspek kesehatan dan kecacatan.

Dari berbagai area kesehatan dalam ICF, dalam *World Health Survey* (WHS) yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO), dipilih 8 (delapan) area yang mudah ditanyakan dalam survei rumah tangga dan secara statistik paling mewakili deskripsi "sehat". Ke delapan area (domain) tersebut adalah:

1. Kemampuan bergerak atau berpindah (mobilitas)
2. Kemampuan merawat diri sendiri
3. Rasa sakit atau tidak enak badan
4. Daya ingat
5. Hubungan antar manusia
6. Tidur
7. Perasaan
8. Penglihatan

Dalam kerangka ini, seseorang memiliki status kesehatan yang sangat baik jika seluruh domain di atas bisa berfungsi baik. Pengukuran status kesehatan merujuk pada pengalaman responden selama satu bulan terakhir dan setiap domain dibagi menjadi lima klasifikasi mulai dari kondisi yang sempurna sampai yang terburuk.

Dalam pembahasan publikasi ini, yang dimaksud penduduk adalah mereka yang berusia 15 tahun keatas, kecuali bila disebutkan secara khusus.

T. Kondisi Kesehatan adalah keadaan kesehatan responden saat ini termasuk keadaan fisik maupun mental. Responden adalah salah satu anggota rumah tangga yang berumur 15 tahun ke atas yang terpilih dengan menggunakan Tabel KISH.

U. Perilaku Hidup Sehat didefinisikan sebagai perilaku proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Faktor perilaku yang diukur meliputi perilaku merokok, diet berupa kebiasaan makan makanan berserat (sayuran dan buah), dan aktivitas fisik.

V. Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang diberikan oleh tenaga dan institusi kesehatan kepada responden. Keterangan tentang pelayanan kesehatan didapatkan dari penilaian responden terhadap pengalaman responden sendiri atau anaknya yang berusia 12 tahun ke bawah dalam menerima layanan rawat jalan dan rawat inap yang terakhir.

W. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat responden/anak responden yang berusia 12 tahun ke bawah mendapatkan pelayanan kesehatan atau berobat jalan terakhir. Fasilitas tersebut dibedakan menjadi Rumah Sakit (RS) Pemerintah, RS Swasta, praktek dokter pribadi/perorangan, Puskesmas, Puskesmas pembantu, praktek petugas kesehatan, praktek pengobatan, Polindes (Pondok Bersalin Desa), dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

X. Sejarah kesehatan yang dicakup adalah pengalaman responden dalam hal beberapa penyakit kronis seperti rheumatik, sakit punggung,, jantung/angina, TBC, dan sakit karena kecelakaan.

GAMBARAN UMUM KESEHATAN MASYARAKAT

<https://www.mhs.go.id>

BAB II. GAMBARAN UMUM KESEHATAN MASYARAKAT

Mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan cita-cita semua bangsa. Salah satu kualitas SDM adalah sehat jasmani dan rohani. Pemerintah melalui program kesehatan, mengharapkan agar seluruh penduduk hidup sehat. Upaya tersebut harus didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai, biaya kesehatan yang murah dan dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat terutama lapisan yang tidak mampu.

Bidang kesehatan menekankan pentingnya peningkatan perilaku hidup sehat dan peran aktif masyarakat dalam memelihara dan melindungi kesehatan diri dan lingkungan. Berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ditingkat bawah sudah banyak dilakukan oleh pemerintah, baik berupa peningkatan fasilitas kesehatan seperti Puskesmas maupun penyediaan fasilitas air bersih dan MCK (mandi, cuci, kakus)

Untuk melihat gambaran kesehatan masyarakat secara umum, dalam bab ini akan disajikan beberapa indikator kesehatan penduduk, antara lain status kesehatan, perilaku hidup sehat, pelayanan kesehatan untuk rawat jalan dan rawat inap, serta sejarah kesehatan.

2.1. Status Kesehatan

Status kesehatan masyarakat merupakan bagian dari tingkat kesejahteraannya, dan bisa diukur dengan cara langsung maupun tidak langsung. Penentuan status kesehatan secara langsung antara lain melalui pemeriksaan diagnosis/medis oleh tenaga kesehatan (pendekatan obyektif), sedangkan secara tidak langsung antara lain melalui persepsi penduduk yang diteliti (pendekatan subyektif). Untuk keperluan survei berskala besar seperti Susenas pendekatan yang dilakukan biasanya subyektif, yaitu penduduk ditanyakan tentang kondisi kesehatannya sehingga jawaban penduduk tersebut dianggap sebagai status kesehatan dirinya.

Status kesehatan hasil Susenas 2004 modul kesehatan, agak berbeda dengan status kesehatan modul kesehatan sebelumnya (tahun 2001). Perbedaan dimaksud yaitu status kesehatan yang merujuk pada 8 (delapan) area dan secara statistik dianggap paling mewakili deskripsi "sehat". Dengan demikian, seseorang dikatakan memiliki status kesehatan yang baik jika dapat bergerak/berjalan dengan bebas, dapat merawat diri tanpa kesulitan, tidak ada rasa sakit di badan, dapat mengingat/konsentrasi, dapat bergaul tanpa hambatan, dapat tidur tanpa gangguan, tidak merasa sedih secara berlebihan, dan dapat melihat dengan baik. Pengukuran status kesehatan dibagi menjadi 5 (lima) klasifikasi mulai dari kondisi sempurna sampai yang terburuk, seperti dipaparkan berikut ini.

Tabel 2.1.1 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kondisi Kesehatan secara Umum (Fisik dan Mental) dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Sangat baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat Buruk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	33,07	52,91	11,80	2,08	0,15
Perdesaan	25,49	55,59	15,64	2,99	0,29
Perkotaan+perdesaan	28,84	54,40	13,94	2,59	0,22

Hasil Susenas 2004 menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk memiliki status kesehatan fisik maupun mental dengan kondisi baik (Tabel 2.1.1). Secara nasional secara berturut-turut penduduk dengan kondisi sangat baik (28,84 %), kondisi baik (54,40 %), cukup (13,94 %), buruk (2,59 %), dan sangat buruk (0,22 %). Dilihat dari daerah tempat tinggal, persentase penduduk yang memiliki status kesehatan dengan kondisi sangat baik dan baik di daerah perkotaan mencapai 86,0 persen, jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan daerah perdesaan (81,1 %).

Bila dilihat antar propinsi (lihat tabel 1) persentase penduduk yang keadaan status kesehatan dengan kondisi sangat baik dan baik yang tertinggi adalah Propinsi DKI Jakarta (90,4 %), sedangkan propinsi yang mempunyai status kesehatan sangat baik dan baik yang paling rendah adalah Propinsi Nusa Tenggara Timur (77,3 %).

Ditinjau dari kesulitan berjalan di dalam maupun di luar rumah (Tabel 2.1.2), maka secara nasional penduduk yang merasa tidak ada masalah adalah sebesar 88,42 persen, sedikit masalah (8,74 %), sering bermasalah (1,90 %), sangat bermasalah (0,81 %) dan tidak bisa berjalan/bergerak (0,14 %).

Tabel 2.1.2 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Keadaan Kesehatan (Kesulitan dalam Berjalan), dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah Tempat Tinggal	Tidak ada Masalah	Sedikit masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tidak bisa berjalan/bergerak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	90,55	7,34	1,38	0,62	0,11
Perdesaan	86,72	9,85	2,32	0,96	0,16
Perkotaan+perdesaan	88,42	8,74	1,90	0,81	0,13

Dilihat dari daerah tempat tinggal persentase penduduk yang merasa tidak ada masalah/kesulitan berjalan di dalam maupun di luar rumah di daerah perkotaan sebesar 90,55 persen, lebih tinggi bila dibandingkan dengan daerah perdesaan (86,72 %).

Bila dilihat antar propinsi (Tabel 2), persentase penduduk yang tidak ada masalah/kesulitan berjalan di dalam maupun di luar rumah yang tertinggi adalah di Propinsi DKI Jakarta (92,68 %). Sementara itu, propinsi yang mempunyai kesulitan berjalan di dalam maupun di luar rumah paling tinggi (sangat bermasalah dan tidak bisa berjalan) adalah Sumatera Barat (2,23 %) dan Papua (1,96 %).

Berdasarkan indikator kesulitan dalam merawat diri sendiri (mandi, berpakaian) maka secara nasional penduduk yang merasa tidak ada masalah (93,15 %), sedikit masalah (5,40 %), sering bermasalah (0,87 %), sangat bermasalah (0,36 %), dan tidak dapat merawat diri sendiri (0,22 %). Dilihat dari daerah tempat tinggal, persentase penduduk di daerah perkotaan yang merasa tidak ada masalah adalah sebesar 94,84 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perdesaan sebesar 91,81 persen (Tabel 2.1.3).

Tabel 2.1.3 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Keadaan Kesehatan (Kesulitan Merawat Diri Sendiri), dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Tidak ada Masalah	Sedikit masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tidak dapat merawat diri sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	94,84	4,15	0,62	0,26	0,13
Perdesaan	91,81	6,40	1,07	0,44	0,28
Perkotaan+perdesaan	93,15	5,40	0,87	0,36	0,22

Bila dilihat antar propinsi (Tabel 3), persentase penduduk yang tidak ada masalah dalam merawat diri sendiri (mandi, berpakaian) yang tertinggi adalah Propinsi DI Yogyakarta (95,70 %), sedangkan propinsi yang persentase penduduknya paling banyak tergantung kepada orang lain (tidak bisa merawat diri sendiri) adalah Nusa Tenggara Timur (1,17 %).

Lebih dari sepertiga (37,4%) penduduk Indonesia yang berumur 15 tahun atau lebih merasa sakit atau tidak enak badan dalam periode sebulan terakhir (sebulan sebelum pencacahan). Mulai dari tidak enak badan dengan kadar ringan (27,01 %), sedang (8,94 %), kemudian berat dan parah/sangat berat masing-masing (1,34 %) dan (0,12 %).

Tabel 2.1.4 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Keadaan Kesehatan (Sakit atau Tidak Enak Badan), dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Tidak sakit	Ringan	Sedang	Berat	Parah/Sangat berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	64,89	26,07	7,83	1,14	0,06
Perdesaan	60,75	27,76	9,83	1,49	0,17
Perkotaan+perdesaan	62,59	27,01	8,94	1,34	0,12

Dilihat dari daerah tempat tinggal, persentase penduduk yang merasa tidak sakit selama satu bulan terakhir di daerah perkotaan (64,89 %) sedikit lebih tinggi bila dibandingkan dengan daerah perdesaan (60,75 %). Dilihat antar propinsi persentase penduduk yang merasa tidak sakit selama satu bulan terakhir tertinggi yaitu Propinsi Kalimantan Tengah (72,74 %), sedangkan propinsi yang merasa tidak sakit selama satu bulan terakhir paling rendah adalah Propinsi Nusa Tenggara Timur (45,60 %).

Domain yang berhubungan dengan kemampuan pikiran diukur dengan tingkat kesulitan mengingat sesuatu atau memusatkan perhatian (Tabel 2.1.5). Secara nasional mereka yang sering dan sangat bermasalah dalam kemampuan tersebut adalah sekitar 3 persen, dan persentase di perdesaan lebih banyak daripada di perkotaan (4,36% berbanding 2,49%).

Tabel 2.1.5 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Keadaan Kesehatan (Kesulitan Mengingat Sesuatu atau Memusatkan Perhatian pada Kegiatan), dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Tidak ada masalah	Sedikit masalah	Sering ber masalah	Sangat ber masalah	Tidak bisa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	86,42	11,09	1,92	0,46	0,11
Perdesaan	80,71	14,93	3,15	0,94	0,27
Perkotaan+perdesaan	83,24	13,23	2,60	0,73	0,20

Bila dilihat antar propinsi persentase penduduk yang tidak ada masalah dalam mengingat sesuatu atau memusatkan perhatian selama satu bulan terakhir yang paling tinggi di Propinsi DKI Jakarta (90,73 %), sedangkan propinsi yang penduduknya paling banyak bermasalah dalam mengingat sesuatu adalah Nusa Tenggara Timur (sekitar 8 %).

Penduduk yang mengalami kesulitan bergaul atau melibatkan diri dalam kegiatan kemasyarakatan selama satu bulan terakhir dengan intensitas banyak dan sangat banyak tercatat relatif sedikit (sekitar 2 %).

Tabel 2.1.6 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Keadaan Kesehatan (Hambatan dalam Pergaulan atau Melibatkan Diri dalam Kegiatan Kemasyarakatan), dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Tidak ada	Sedikit	Kadang kadang	Banyak	Sangat banyak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	85,83	7,99	4,20	1,65	0,33
Perdesaan	81,71	10,26	5,32	2,25	0,46
Perkotaan+perdesaan	83,53	9,26	4,82	1,98	0,40

Dilihat dari daerah tempat tinggal persentase penduduk yang tidak mengalami kesulitan bergaul atau melibatkan diri dalam kegiatan kemasyarakatan selama satu bulan terakhir di daerah perkotaan sedikit lebih tinggi bila dibandingkan dengan daerah perdesaan (Tabel 2.1.6). Bila dilihat antar propinsi (Tabel 6), persentase penduduk yang merasa tidak mengalami kesulitan bergaul atau melibatkan diri dalam kegiatan kemasyarakatan tertinggi tercatat di Maluku (90,23 %), sedangkan propinsi yang merasa banyak dan sangat banyak mengalami kesulitan bergaul atau melibatkan diri dalam kegiatan kemasyarakatan adalah Nanggroe Aceh Darussalam (6,5 %).

Untuk domain seberapa parah penduduk mengalami gangguan tidur (Tabel 2.1.7) maka secara nasional komposisinya adalah merasa tidak ada masalah (76,75 %), bermasalah secara ringan (16,39 %), sedang (5,74 %), berat (1,03 %) dan parah/sangat berat (0,08 %). Dilihat dari daerah tempat tinggal persentase penduduk yang sama sekali tidak ada masalah adalah 78,88 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perdesaan (75,06 %).

Tabel 2.1.7 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Keadaan Kesehatan (Masalah Gangguan Tidur), dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Tidak ada masalah	Ringan	Sedang	Berat	Parah sangat berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	78,88	15,08	4,98	0,98	0,07
Perdesaan	75,06	17,44	6,35	1,07	0,09
Perkotaan+perdesaan	76,75	16,39	5,74	1,03	0,08

Bila dilihat antar propinsi (Tabel 7) persentase penduduk yang tidak mengalami gangguan tidur tertinggi di Kalimantan Timur (83,23 %), sedangkan propinsi yang penduduknya paling banyak mengalami gangguan tidur adalah Sulawesi Tengah (sekitar 2,41 %).

Domain psikis berupa rasa cemas berlebihan atau cemas tanpa sebab yang jelas (Tabel 2.1.8) secara nasional komposisinya adalah tidak ada masalah (82,92 %), ringan (12,41 %), sedang (3,95 %), rasa cemas berat (0,66 %), dan parah/sangat berat (0,06 %).

Tabel 2.1.8 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Keadaan Kesehatan (Masalah Rasa Cemas Berlebihan), dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Tidak ada masalah	Ringan	Sedang	Berat	Parah sangat berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	84,78	11,21	3,38	0,60	0,04
Perdesaan	81,45	13,36	4,41	0,71	0,07
Perkotaan+perdesaan	82,92	12,41	3,95	0,66	0,06

Menurut daerah tempat tinggal persentase penduduk yang tidak ada masalah dengan rasa cemas yang berlebihan atau cemas tanpa sebab yang jelas selama satu bulan terakhir di daerah perkotaan (84,78 %) lebih tinggi bila dibandingkan dengan daerah perdesaan (81,45 %). Dilihat antar propinsi (Tabel 8), persentase penduduk yang tidak ada masalah dengan kecemasan

yang berlebihan tertinggi tercatat di Kalimantan Timur (89,84 %), sedangkan propinsi yang penduduknya merasa cemas berlebihan dengan intensitas berat dan sangat berat paling tinggi adalah Nanggroe Aceh Darussalam (4,10 %).

Domain terakhir dari status kesehatan yang dikumpulkan dalam Susenas adalah kemampuan membaca atau melihat obyek sejarak lengan (Tabel 2.1.9). Secara nasional penduduk yang mengalami kesulitan membaca/melihat obyek sejarak lengan berturut-turut adalah tidak ada masalah (74,92 %), sedikit masalah (17,33 %), sering bermasalah (3,56 %), sangat bermasalah (3,74 %) dan tidak bisa membaca/melihat obyek sejarak lengan (0,44 %).

Tabel 2.1.9 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Keadaan Kesehatan (Kesulitan Membaca Objek Sejarak 30 cm), dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Tidak ada masalah	Sedikit masalah	Sering ber masalah	Sangat ber masalah	Tidak bisa membaca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	77,94	16,30	2,76	2,61	0,39
Perdesaan	72,52	18,15	4,20	4,64	0,48
Perkotaan+perdesaan	74,92	17,33	3,56	3,74	0,45

Perbedaan daerah tempat tinggal juga menunjukkan gambaran yang berbeda dalam kemampuan membaca atau melihat obyek ini, dimana secara umum kondisi di daerah perdesaan sedikit lebih buruk. Bila dilihat menurut propinsi (Tabel 9), terlihat DKI Jakarta memiliki angka tertinggi yang penduduknya tidak ada masalah dengan membaca/melihat obyek sejarak lengan (81,76 %), sedangkan propinsi yang penduduknya banyak masalah (bahkan tidak mampu) dalam membaca/melihat adalah Sulawesi Selatan (7,01 %).

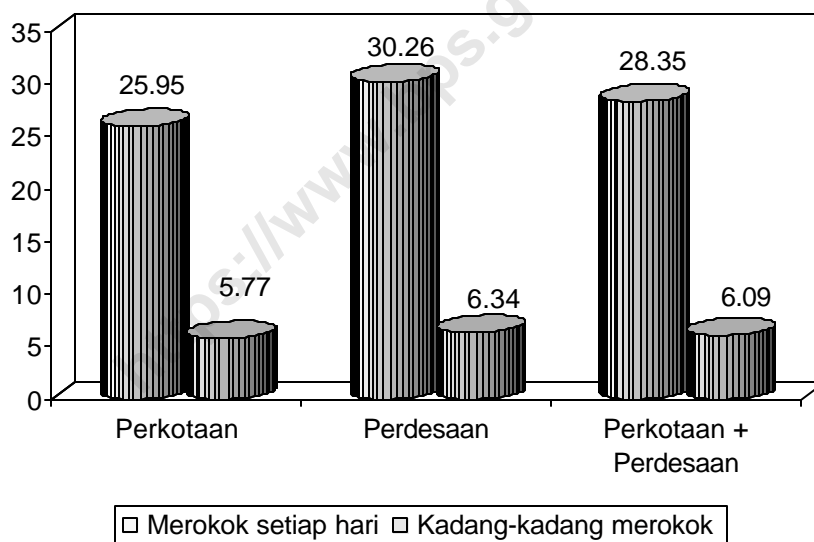
2.2. Perilaku Hidup Sehat

Perilaku berisiko, antara lain kebiasaan merokok, mengkonsumsi kurang serat, dan aktivitas yang kurang gerak dapat merupakan faktor yang menentukan terjadinya 'Penyakit Tidak Menular' (PTM) atau penyakit akibat gaya hidup seperti penyakit jantung, stroke dan kanker. Gejala PTM ini semestinya dapat dicegah melalui perilaku hidup sehat, suatu kampanye (program) yang telah dicanangkan pemerintah dalam rangka menuju Indonesia Sehat 2010. Program perilaku sehat dan pemberdayaan masyarakat menitikberatkan kepada pemberdayaan individu, keluarga, dan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Perilaku Merokok

Secara nasional penduduk 15 tahun ke atas yang mempunyai kebiasaan merokok selama sebulan terakhir tercatat 34,44 persen, terdiri dari merokok setiap hari 28,35 persen dan kadang-kadang 6,09 persen (Gambar 2.2.1). Dari penduduk yang merokok setiap hari rata-rata yang dihisap adalah 11 batang per hari. Bila dilihat dari daerah tempat tinggal persentase penduduk yang biasa merokok di daerah perkotaan lebih kecil dibanding daerah perdesaan (31,72 % berbanding 36,60 %). Dilihat dari jumlah batang rokok yang dihisap, sebagian besar perokok (72,92 %) menghisap antara 5 – 14 batang perhari.

Gambar 2.2.1: Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kebiasaan Merokok, dan Daerah Tempat Tinggal



Propinsi yang mempunyai persentase penduduk yang merokok selama 1 bulan terakhir yang tertinggi secara nasional adalah Maluku Utara (41,90 %), diikuti Sumatera Selatan (39,76 %) dan Lampung (39,44 %).

Dilihat dari usia pertama kali merokok, sebagian besar dilakukan saat berusia antara 15-19 tahun (63,58 %). Fenomena ini relatif sama antara daerah perkotaan dan perdesaan (63,40 % dan 63,70 %). Selain itu, dari umur pertama kali merokok dapat disimpulkan bahwa seseorang yang belum pernah merokok hingga umur di atas 24 tahun maka kecenderungan orang itu untuk merokok akan semakin kecil (lihat Tabel 2.2.1).

Tabel 2.2.1 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kelompok Umur Pertama Kali Merokok, dan Daerah Tempat Tinggal

Kelompok Umur	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
5-9	1,65	1,72	1,69
10-14	10,90	13,83	12,61
15-19	63,40	63,70	63,58
20-24	18,98	15,93	17,21
25-29	3,25	2,97	3,09
> 30	1,82	1,84	1,83
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Perilaku Makan Buah dan Sayuran

Kebiasaan mengkonsumsi makanan berserat merupakan salah satu perilaku hidup sehat lainnya yang dicanangkan pemerintah dalam menuju Indonesia Sehat 2010. Menurut standar nasional Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) penduduk dikatakan kurang serat bila kurang dari 3-5 porsi sayuran perhari dan 2-4 porsi buah per hari. Persentase penduduk yang mengkonsumsi makanan buah dengan jumlah kurang dari anjuran PUGS (kurang dari 2 porsi sehari) adalah 60,44 persen, dan terdapat perbedaan yang berarti antara penduduk perkotaan dan perdesaan (Tabel 2.2.2).

Propinsi dengan persentase tertinggi dalam mengkonsumsi buah yang kurang dari anjuran perhari adalah Kalimantan Selatan (68,64 %), sementara propinsi yang penduduknya banyak makan buah sesuai porsi anjuran adalah Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 51,27 persen (Tabel 14).

Tabel 2.2.2 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Porsi Konsumsi Buah dalam Sehari, dan Daerah Tempat Tinggal

Konsumsi buah-buahan per hari	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 1 Porsi	9,88	9,03	9,44
1 Porsi	52,57	49,93	51,19
2 - 4 Porsi	34,61	38,24	36,50
5+ Porsi	2,77	2,59	2,68
TT	0,18	0,20	0,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Persentase penduduk yang mengkonsumsi sayuran kurang dari anjuran (setiap hari kurang dari 3 porsi) adalah sebesar 79,56 persen, dan persentase penduduk perkotaan yang mengkonsumsi sayuran memenuhi anjuran sedikit lebih banyak dibanding penduduk perdesaan (Tabel 2.2.3).

Tabel 2.2.3 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Porsi Konsumsi Sayuran dalam Sehari, dan Daerah Tempat Tinggal

Konsumsi Sayur-sayuran per hari	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 1 Porsi	8,34	7,10	7,65
1-2 Porsi	73,08	70,97	71,91
3-4 Porsi	13,74	16,06	15,03
5+ Porsi	4,69	5,60	5,19
TT	0,14	0,28	0,22
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Propinsi dengan persentase penduduk yang mengkonsumsi di bawah porsi anjuran tertinggi adalah Maluku Utara (85,85 %), sebaliknya propinsi yang penduduknya banyak mengkonsumsi sayuran adalah Bengkulu dan Papua (Tabel 15).

Perilaku Beraktivitas Fisik

Aktivitas fisik secara teratur mempunyai efek perlindungan yang signifikan terhadap kemungkinan berbagai macam penyakit, seperti jantung dan pengeroposan tulang (*osteoporosis*), termasuk dalam mengontrol berat badan. Sebaliknya, gaya hidup tanpa gerak/*sedentary lifestyle* diketahui berisiko terhadap terjadinya hal-hal tersebut. Aktivitas fisik dalam hal ini adalah pergerakan tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga (pembakaran kalori), misalnya saat bekerja di tempat tugas, membersihkan rumah, naik tangga, dan berolah raga. Aktivitas yang diukur dalam Susenas 2004 merupakan aktivitas dalam seminggu terakhir yang meliputi aktivitas fisik berat, sedang, dan ringan (berjalan kaki). Supaya berpengaruh terhadap kesehatan aktivitas ini harus dilakukan paling sedikit 10 menit tanpa berhenti.

Beberapa contoh aktivitas berat antara lain mengangkat air, mendaki, berjalan cepat, mengangkat beban, tennis tunggal, badminton tunggal, maraton, mencangkul, dan menebang pohon. Pekerjaan rumah tangga seperti mencuci baju dengan tangan, mengepel, dan menimba air dikategorikan ke dalam aktivitas sedang. Sementara kegiatan berjalan yang dilakukan paling sedikit 10 menit tanpa henti dapat diartikan sebagai melakukan kegiatan fisik ringan.

Berdasarkan hasil Susenas 2004 di Indonesia tercatat sekitar sepertiga lebih penduduk berumur 15 tahun ke atas melakukan kegiatan aktivitas berat. Tabel 2.2.4 menunjukkan bahwa penduduk yang melakukan kegiatan aktivitas berat banyak dijumpai di daerah perdesaan dibandingkan perkotaan yaitu 43,69 persen berbanding 26,39 persen.

Penduduk yang melakukan aktivitas berat banyak dijumpai di Papua seperti ditunjukkan oleh angka persentasenya yang paling tinggi (58,72 %) dibandingkan dengan propinsi lain yang persentasenya di bawah 50 persen. Menarik untuk dilihat bahwa propinsi terendah untuk aktivitas fisik berat ini tercatat di DKI Jakarta (23,72 %). Persentase penduduk yang melakukan aktivitas berat di daerah perkotaan seluruh propinsi berkisar antara 17-30 persen, sedangkan di perdesaan berkisar antara 36-68 persen (Tabel 16).

Tabel 2.2.4 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melakukan Aktivitas Fisik menurut Jenis Aktivitas Fisik, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Jenis aktivitas fisik		
	Berat	Sedang	Ringan
(1)	(2)	(4)	(5)
Perkotaan	26,39	76,67	61,84
Perdesaan	43,69	78,05	70,50
Perkotaan+Perdesaan	36,02	77,44	66,67

Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa penduduk yang melakukan kegiatan aktivitas sedang cukup tinggi yaitu 77,44 persen, dimana hampir tidak ada perbedaan antara daerah perkotaan dan perdesaan. Gambaran ini juga terlihat antar propinsi dimana persebaran penduduk yang melakukan kegiatan aktivitas sedang cukup merata. Begitu pula dengan yang melakukan aktivitas ringan (berjalan) dimana lebih dari 60 persen penduduk melakukan kegiatan ini. Dilihat menurut daerah tempat tinggal tampaknya penduduk perdesaan sedikit lebih banyak melakukan berjalan kaki dibandingkan perkotaan.

Melakukan aktivitas fisik hendaknya dilakukan secara teratur dan terus-menerus sehingga menjadi hal yang biasa serta dapat diperoleh manfaatnya (Tabel 2.2.5). Secara nasional, dari 36,02 persen penduduk yang melakukan aktifitas berat rata-rata melakukan kegiatan aktivitas berat sebanyak 4 hari dalam seminggu, hal ini tidak ada perbedaan antara daerah perkotaan dan perdesaan. Untuk aktivitas sedang secara rata-rata dilakukan 5 hari dalam seminggu, juga relatif tidak ada perbedaan antara daerah perkotaan dan perdesaan. Terdapat perbedaan rata-rata dalam melakukan kegiatan aktivitas ringan antara penduduk di daerah perkotaan dan perdesaan, dimana daerah perdesaan sedikit lebih (5 hari) dibandingkan daerah perkotaan (4 hari).

DKI Jakarta dan Sulawesi Utara merupakan propinsi yang mempunyai rata-rata terendah (3 hari dalam seminggu) dalam melakukan aktivitas berat, sedangkan terdapat tiga propinsi yang melakukan paling banyak (5 hari dalam seminggu) yaitu Lampung, Jawa Tengah, dan Bali. Bila dilihat daerah perkotaan antar propinsi, ternyata daerah perkotaan di Sumatera Barat yang penduduknya melakukan aktivitas berat paling banyak yaitu rata-rata 5 hari dalam seminggu, sedangkan terendah terdapat di propinsi Papua (2 hari dalam seminggu). Daerah perdesaan yang melakukan kegiatan terbanyak (5 hari dalam seminggu) terdapat di lima propinsi yaitu Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Gorontalo, sedangkan di propinsi lain rata-rata melakukan sebanyak 4 hari dalam seminggu (Tabel 17).

Tabel 2.2.5 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melakukan Aktivitas Fisik menurut Rata-rata (hari), Jenis Aktivitas Fisik, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Jenis aktivitas fisik		
	Berat (hari)	Sedang (hari)	Ringan (hari)
(1)	(2)	(4)	(5)
Perkotaan	4,39	5,01	4,67
Perdesaan	4,81	5,17	5,08
Perkotaan+Perdesaan	4,61	5,10	4,91

Penduduk yang melakukan kegiatan aktivitas sedang bila dilihat antar propinsi rata-rata hari yang dimanfaatkan berkisar antara 4-5 hari dalam seminggu. Hal ini juga terlihat di seluruh daerah perdesaan di masing-masing propinsi, tetapi di daerah perkotaan hanya terdapat dua propinsi yang melakukan sebanyak 3 hari dalam seminggu yaitu Maluku utara dan Papua. Pola yang sama juga terlihat pada penduduk yang melakukan kegiatan aktivitas ringan (berjalan), perbedaan terdapat pada penduduk perkotaan di Banten dan Sulawesi Tengah yang melakukan kegiatan rata-rata 3 hari dalam seminggu.

Disamping informasi mengenai rata-rata hari dalam seminggu penduduk Indonesia dalam melakukan aktivitas, juga dapat diketahui berapa lama waktu (menit) yang digunakan dalam melakukan aktivitas tersebut. Jumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas berat penduduk rata-rata lebih banyak (105 menit) dibandingkan aktivitas sedang dan ringan yaitu masing-masing 72 menit (aktivitas sedang) dan 33 menit (aktivitas ringan).

Seperti yang disajikan pada tabel 2.2.6 bahwa penduduk di daerah perdesaan menggunakan waktu untuk melakukan aktivitas lebih banyak dibanding mereka di daerah perkotaan. Perbandingannya adalah untuk aktivitas berat (115 menit berbanding 83 menit), aktivitas sedang (79 menit berbanding 62 menit), dan aktivitas ringan (34 menit berbanding 30 menit).

Tabel 2.2.6. : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melakukan Aktivitas Fisik menurut Rata-rata Lama (menit) Jenis Aktivitas Fisik, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Jenis aktivitas fisik		
	Berat (menit)	Sedang (menit)	Ringan (menit)
(1)	(2)	(4)	(5)
Perkotaan	83,30	62,61	30,26
Perdesaan	115,26	79,23	34,61
Perkotaan +Perdesaan	104,88	71,94	32,82

Terdapat beberapa propinsi yang waktunya lebih dari 2 jam digunakan untuk kegiatan aktivitas fisik berat, yaitu Sumatera Utara (137 menit), Jambi (121 menit), Bengkulu (140 menit), Bali (137 menit), Kalimantan Tengah (142 menit), Sulawesi Tengah (140 menit), Sulawesi Tenggara (131 menit), Gorontalo (126 menit), dan Papua (143 menit).

Waktu yang digunakan untuk melakukan aktivitas sedang di seluruh propinsi berkisar antara 50-90 menit, namun daerah perkotaan di Jambi terlihat lebih besar (105 menit). Di daerah perdesaan hanya terdapat 5 propinsi yang menggunakan waktu lebih dari 100 menit untuk melakukan kegiatan sedang yaitu Sumatera Utara (106 menit), Bengkulu (103 menit), Bali (101 menit), Kalimantan Selatan (113 menit), dan Maluku (106 menit). Penggunaan waktu untuk keperluan aktivitas fisik ringan (berjalan) di seluruh propinsi berkisar antara 20-40 menit, kecuali Papua (69 menit).

2.3. Pelayanan Kesehatan

Dalam visi Indonesia Sehat 2010 diberikan perhatian khusus pada tiga pilar yaitu, lingkungan sehat, perilaku sehat, dan pelayanan kesehatan yang bermutu adil dan merata. Pelayanan kesehatan yang ideal mengandung arti bahwa pelayanan sesuai dengan kondisi penyakit yang diderita dan keberadaan pasien, tanpa mengenal diskriminatif dari segi apapun, dan menjangkau semua lapisan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam bagian berikut akan dikemukakan pelayanan kesehatan secara terbatas, yaitu tentang penilaian penduduk terhadap layanan rawat jalan dan rawat inap berdasarkan pengalaman responden saat menerima pelayanan kesehatan.

Rawat Jalan

Data Susenas 2004 modul kesehatan menunjukkan bahwa secara nasional penduduk yang berobat jalan selama 1 tahun terakhir sebesar 29,26 persen, dengan rincian di perkotaan (30,47 %) dan perdesaan (28,31 %).

Tabel 2.3.1 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama 1 Tahun Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	30,47	69,53	100,00
Perdesaan	28,31	71,69	100,00
Perkotaan + Perdesaan	29,26	70,74	100,00

Dari seluruh penduduk yang berobat jalan tersebut sekitar dua perlimanya (41 %) berobat ke puskesmas/pustu, praktek petugas kesehatan (PPK) 23,85 persen, dan praktek dokter 22,17 persen, sedangkan sisanya berobat jalan ke RS Pemerintah, RS Swasta, Batra dan lainnya. Fasilitas kesehatan seperti puskesmas, praktek dokter, dan PPK merupakan jenis sarana fasilitas kesehatan yang banyak dikunjungi, sehingga keberadaannya perlu ditingkatkan (Tabel 2.3.2). Di antara seluruh propinsi, pemanfaatan puskesmas tertinggi ditemukan di Papua (73,76 %), diikuti Nangroe Aceh Darussalam dan Jambi masing-masing sekitar 60 persen (Tabel 20).

Tabel 2.3.2 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama 1 Tahun Terakhir menurut Jenis Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Jenis fasilitas rawat jalan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
RS Pemerintah	6,89	3,27	4,94
RS Swasta	5,21	1,72	3,33
Praktek dokter	31,72	14,00	22,17
Puskesmas/pustu	35,11	45,47	40,69
Poliklinik	4,66	2,06	3,26
Praktek Petugas Kesehatan	15,13	31,31	23,85
Batra	0,68	0,80	0,75
Lainnya	0,61	1,36	1,02
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Lama Mencapai Fasilitas Rawat Jalan

Dilihat dari penduduk yang pernah mendapatkan pelayanan rawat inap selama 5 tahun terakhir, lamanya waktu untuk mencapai fasilitas rawat jalan adalah kurang dari 30 menit sebesar 63,46 persen, antara 30-59 menit sebesar 29,64 persen, antara 60-119 menit 5,13 persen, dan lebih besar atau sama dengan 120 menit sebesar 1,77 persen (Tabel 2.3.3). Propinsi Bangka Belitung merupakan propinsi yang mempunyai persentase tertinggi untuk penduduk yang mencapai fasilitas rawat jalan dengan waktu kurang dari 30 menit yaitu sebesar 77,29 persen (Tabel 21).

Tabel 2.3.3 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama 1 Tahun Terakhir menurut Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas, dan Daerah Tempat Tinggal

Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai faskes	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 29 menit	69,75	58,07	63,46
30-59 menit	25,93	32,82	29,64
60-119 menit	3,39	6,61	5,13
≥ 120 menit	0,92	2,50	1,77
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Petugas yang Melakukan Pemeriksaan

Tenaga kesehatan yang banyak melakukan pemeriksaan adalah dokter 43,79 persen, bidan 20,59 persen dan perawat 16,24 persen (Tabel 2.3.4). Pola yang sama ditemukan untuk daerah perdesaan, sementara di daerah perkotaan ada perbedaan pada urutan ketiga yang diduduki oleh tenaga medis lain. Propinsi DKI Jakarta merupakan propinsi tertinggi dalam hal pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga medis, dimana sebagian besar pemeriksaan kesehatan rawat jalan penduduk dilakukan oleh dokter sebesar 88,69 persen, kemudian paramedis lain 3,63 persen dan dokter gigi 3,01 persen (Tabel 22).

Tabel 2.3.4 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama 1 Tahun Terakhir menurut Petugas Kesehatan yang Melakukan Pemeriksaan, dan Daerah Tempat Tinggal

Petugas yang melakukan pemeriksaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	61,54	28,58	43,79
Dokter gigi	2,47	1,30	1,84
Perawat	10,47	21,18	16,24
Bidan	12,71	27,33	20,59
Paramedis lain	11,79	20,02	16,22
Dukun/tabib	0,81	1,17	1,00
Lainnya	0,20	0,43	0,32
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Penilaian terhadap Pelayanan Rawat Jalan

Pada pelayanan rawat jalan, penduduk yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan sebesar 55,34 persen, cukup puas sebesar 32,98 persen dan sangat puas sebesar 8,35 persen. Terdapat pola yang relatif sama untuk daerah perkotaan dan perdesaan (Tabel 2.3.5). Propinsi DI Yogyakarta merupakan propinsi tertinggi yang penduduknya menyatakan puas terhadap pelayanan rawat jalan 67, 90 persen (Tabel 23).

Tabel 2.3.5 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Penilaian terhadap Pelayanan, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	10,67	57,11	29,38	2,64	0,19
Perdesaan	6,35	53,82	36,05	3,58	0,20
Perkotaan+perdesaan	8,35	55,34	32,98	3,15	0,19

Lama Waktu Menunggu untuk Mendapatkan Pelayanan

Ketersediaan fasilitas rawat jalan dan tenaga kesehatan yang cukup akan mengurangi waktu untuk mendapat pelayanan kesehatan. Data Susenas menunjukkan bahwa persentase terbesar pada lama waktu menunggu mendapat pelayanan adalah kurang dari 30 menit sebesar 65,18 persen, antara 30-59 menit 29,76 persen, antara 60-119 sebesar 4,20 persen, dan ≥ 120 menit sebesar 0,87 persen (Tabel 2.3.6). Pola yang sama terjadi pada daerah perkotaan maupun perdesaan. Papua merupakan propinsi yang mempunyai persentase terendah dibanding propinsi lainnya dalam pola pemberian pelayanan cepat (kurang dari 30 menit), yaitu sebesar 18,99 persen (Tabel 24)

Tabel 2.3.6 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Lama Menunggu untuk Mendapat Pelayanan, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	≤ 29 menit	30 – 59 menit	60 – 119 menit	≥ 120 menit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	60,51	33,14	5,1	1,25
Perdesaan	69,18	26,86	3,42	0,54
Perkotaan+Perdesaan	65,18	29,76	4,2	0,87

Penilaian terhadap Penjelasan pada Pengobatan Rawat Jalan

Secara nasional, hampir 60 persen penduduk mengatakan petugas medis memberikan penjelasan tentang penyakit, pengobatan dan tindakan pada rawat jalan yang terakhir secara sangat jelas atau jelas. Sisanya mengatakan cukup jelas 36,90 persen, tidak jelas 4,05 persen, dan sangat tidak jelas 0,16 persen. Pola yang sama terjadi pada daerah perkotaan dan perdesaan (Tabel 2.3.7).

Tabel 2.3.7 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Penilaian terhadap Penjelasan dari Tenaga Medis tentang Penyakit, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Tidak jelas	Sangat Tidak jelas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Perkotaan	11,81	51,39	33,37	3,30	0,13
Perdesaan	7,27	47,92	39,93	4,69	0,18
Perkotaan+Perdesaan	9,37	49,52	36,9	4,05	0,16

Rawat Inap Selama Lima Tahun Terakhir

Hasil Susenas 2004 menunjukkan bahwa penduduk yang dirawat inap selama lima tahun terakhir secara nasional tercatat sebesar 8,75 persen, di perkotaan 11,07 persen dan perdesaan 6,75 persen.

Tabel 2.3.8 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama Lima Tahun Terakhir menurut Fasilitas Rawat Inap, dan Daerah Tempat Tinggal

Jenis fasilitas rawat jalan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rs Pemerintah	43,31	42,46	42,94
Rs Swasta	39,92	21,01	27,79
Praktek dokter	1,09	2,83	1,84
Puskesmas/pustu	4,94	20,30	11,56
Rumah Bersalin	10,31	5,00	8,02
Rawat inap Tradisional	0,36	0,75	0,53
Bidan/polindes	6,39	7,05	6,68
Lainnya	0,67	0,60	0,64
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Dari seluruh penduduk yang dirawat inap, persentase terbesar dirawat di RS pemerintah 42,94 persen, di ikuti oleh RS swasta 27,79 persen, dan di Puskesmas/Pustu 11,56 persen. Terdapat perbedaan pada urutan ketiga antara perkotaan dan perdesaan, di perkotaan pada urutan ketiga diduduki oleh rumah bersalin, sedangkan di perdesaan adalah Puskesmas/Pustu (Tabel 2.3.8). Propinsi Sulawesi Tenggara merupakan propinsi tertinggi persentasenya dalam pemanfaatan fasilitas rawat inap RS pemerintah (Tabel 27).

Lama Mencapai Fasilitas Rawat Inap

Rata-rata lamanya waktu yang dibutuhkan penduduk untuk mencapai fasilitas rawat inap secara berurutan adalah, kurang dari 30 menit sebanyak 36,11 persen, antara 30-59 menit sebesar 41,33 persen, antara 60-119 menit sebesar 15,04 persen, dan lebih dari 119 menit sebesar 7,52 persen. Penduduk daerah perkotaan umumnya membutuhkan waktu yang lebih pendek untuk mencapai fasilitas kesehatan rawat inap, yaitu kurang dari setengah jam, sedangkan penduduk daerah perdesaan umumnya lebih lama waktunya (Tabel 2.3.9). Propinsi Nusa Tenggara Timur merupakan propinsi yang paling banyak membutuhkan waktu tempuh untuk mencapai fasilitas rawat inap (Tabel 28).

Tabel 2.3.9 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama Lima Tahun Terakhir menurut Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Rawat Inap, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	≤ 29 menit	30 – 59 menit	60 – 119 menit	≥ 120 menit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	43,68	42,29	9,82	4,21
Perdesaan	26,12	40,06	21,94	11,88
Perkotaan+Perdesaan	36,11	41,33	15,04	7,52

Lama (hari) Penduduk Menjalani Rawat Inap

Modus lamanya hari menjalani rawat inap secara nasional adalah selama 3-5 hari (46,34 %). Pola yang sama ditemukan baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan (Tabel 2.3.10). Propinsi yang paling rendah persentasenya dalam rawat inap 3-5 hari adalah Sulawesi Tengah (Tabel 29).

Tabel 2.3.10 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama Lima Tahun Terakhir menurut Lama Menjalani Rawat Inap (Hari), dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	1 –2 hari	3 – 5 hari	6 –14 hari	≥ 15 hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	22,13	48,37	25,61	3,88
Perdesaan	25,14	43,66	26,70	4,49
Perkotaan+Perdesaan	23,43	46,34	26,08	4,15

Tingkat Kepuasan ketika Menjalani Rawat Inap

Dari pelayanan rawat inap yang diberikan secara nasional, sebesar 50,46 persen mengatakan puas, 33,21 persen cukup puas, 8,22 persen sangat puas, 7,29 persen kurang puas dan 0,82 persen tidak puas. Pola yang sama di temukan di daerah perkotaan, sedangkan di daerah perdesaan ada sedikit perbedaan (Tabel 2.3.11). Propinsi Gorontalo memiliki tingkat kepuasan pelayanan yang paling tinggi dibanding propinsi lainnya, sebaliknya propinsi yang tingkat kepuasannya paling rendah diperlihatkan oleh Papua (Tabel 30).

Tabel 2.3.11 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama Lima Tahun Terakhir menurut Penilaian Terhadap Pelayanan yang Diberikan, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	8,67	52,37	31,70	6,28	0,97
Perdesaan	7,62	47,94	35,21	8,61	0,62
Perkotaan+perdesaan	8,22	50,46	33,21	7,29	0,82

Lama Waktu Menunggu untuk Mendapatkan Pelayanan

Penduduk yang pernah dirawat inap mengatakan lama menunggu untuk mendapat pelayanan secara nasional sebagian besar kurang dari 30 menit (61,09 %), sisanya antara 30-59 menit (31,16 %), antara 60-119 menit (5,69 %), dan 120 menit atau lebih sebesar 2,05 persen. Pola yang sama terjadi di daerah perkotaan dan perdesaan (Tabel 2.3.12). Propinsi Sumatera Barat merupakan propinsi yang mempunyai persentase tertinggi dalam memberikan pelayanan cepat dibanding propinsi lainnya (Tabel 31).

Tabel 2.3.12 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama Lima Tahun Terakhir menurut Lama Waktu Menunggu untuk Mendapat Pelayanan, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	≤ 29 menit	30 – 59 menit	60 – 119 menit	≥ 120 menit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	61,80	31,04	5,27	1,89
Perdesaan	60,16	31,33	6,25	2,25
Perkotaan+Perdesaan	61,09	31,16	5,69	2,05

Penilaian terhadap Penjelasan dan Pengobatan Petugas

Secara nasional penduduk yang menjalani rawat inap mengatakan petugas memberikan penjelasan tentang penyakit, pengobatan dan tindakan dengan sangat jelas 10,71 persen, jelas sebesar 48,80 persen, cukup jelas 36,16 persen, tidak jelas 3,88 persen, dan sangat tidak jelas 0,45 persen. Pola yang sama berlaku di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan (Tabel 2.3.13).

Tabel 2.3.13 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama Lima Tahun Terakhir menurut Penilaian terhadap Informasi Petugas tentang Penyakit, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Tidak jelas	Sangat tidak jelas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	11,66	49,80	35,56	2,60	0,37
Perdesaan	9,46	47,47	36,95	5,58	0,55
Perkotaan+perdesaan	10,71	48,80	36,16	3,88	0,45

2.4. Sejarah Kesehatan

Sejarah kesehatan adalah suatu keadaan yang dialami individu terkait dengan kondisi kesehatan yang memerlukan pelayanan kesehatan tertentu. Sejarah kesehatan juga memuat informasi jumlah individu yang telah/sedang menerima pelayanan sesuai yang diperlukan. Pelayanan tersebut dalam publikasi ini terutama yang terkait dengan penyakit kronis seperti rheumatik, jantung, TBC, dan penyakit akibat kecelakaan.

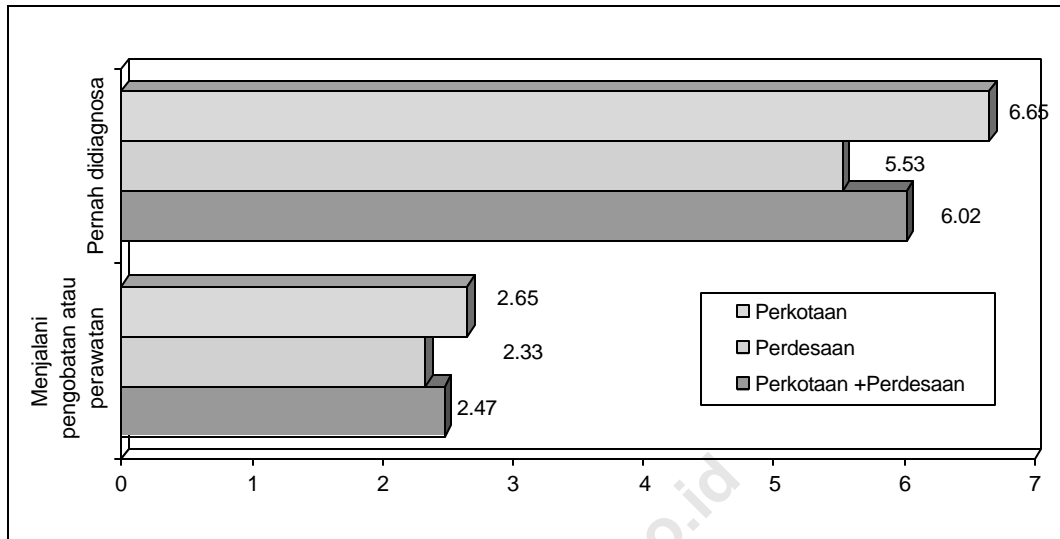
Data sejarah kesehatan dapat menggambarkan penanganan kesehatan dan tempat mendapatkan pertolongan medis dari penyakit kronis yang pernah diderita serta kecelakaan yang pernah dialami. Penanganan kesehatan meliputi proses diagnosa, ada tidaknya usaha pengobatan sampai proses menjalani pengobatan. Tempat mendapatkan pertolongan medis antara lain rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, pada dokter praktek, Puskesmas, Batra dan tempat pertolongan medis lainnya. Penyakit kronis yang pernah dialami meliputi penyakit batuk, batuk berdarah, TBC, penyakit paru, dan penyakit persendian.

Sakit Persendian

Secara nasional, penduduk yang pernah didiagnosa menderita sakit persendian sebanyak 6,02 persen, tidak pernah didiagnosa sebesar 89,39 persen, dan sisanya sebesar 4,59 persen menyatakan tidak tahu. Di daerah perkotaan, persentase penduduk yang didiagnosa menderita sakit persendiaan tercatat sedikit lebih tinggi dibanding di daerah perdesaan. Besarnya persentase penderita sakit sendi yang menjalani pengobatan atau perawatan selama 2 minggu terakhir adalah 2,47 persen, sedangkan 97,53 persen tidak pernah menjalani perawatan dan tidak tahu. Pola seperti ini terjadi baik di perkotaan maupun perdesaan (Gambar 2.4.1).

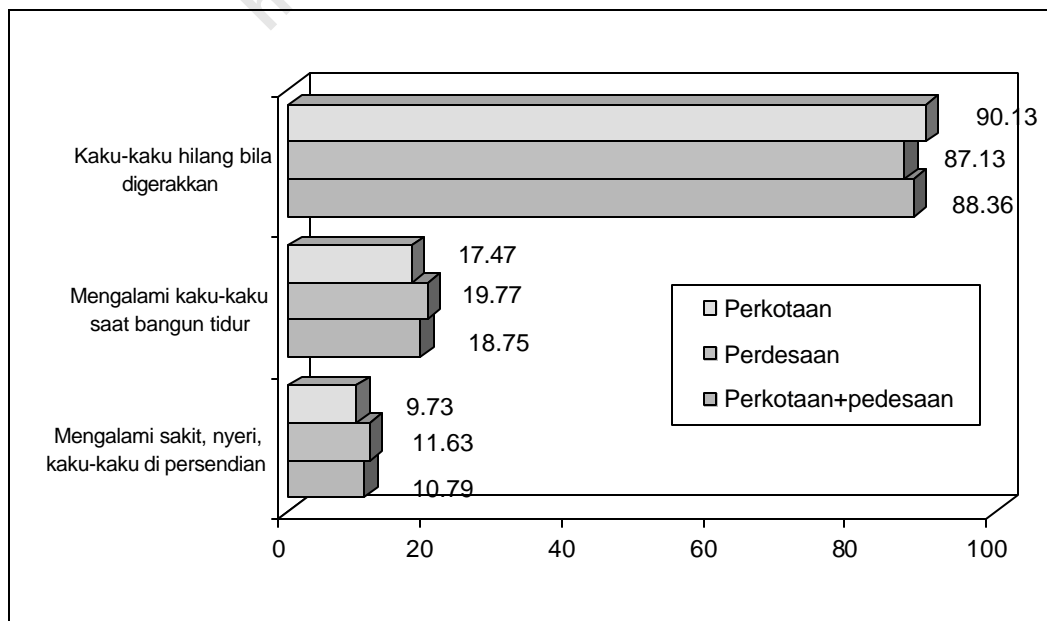
Dibandingkan menurut propinsi, persentase penduduk yang pernah didiagnosa menderita sakit persendiaan terbesar adalah Gorontalo (10,25 %) dan terendah Papua (2,59 %). Sementara itu, propinsi dengan persentase penduduk tertinggi yang menjalani pengobatan atau perawatan penyakit persendian selama 2 minggu terakhir adalah Sumatra Barat (3,97 %) dan terendah Riau sebesar 0,88 persen (Tabel 33).

Gambar 2.4.1 : Persentase Penduduk yang Pernah Didiagnosa dan Menjalani Pengobatan atau Perawatan Sakit Persendian menurut Daerah Tempat Tinggal



Persentase penduduk yang mengalami sakit, nyeri, kaku-kaku atau pembengkakan di sekitar persendian, secara nasional tercatat 10,79 persen, dan yang mengalami kaku-kaku di persendian ketika bangun tidur dan setelah duduk lama sebesar 18,75 persen. Pada umumnya sebagian besar (88,36 %) kaku-kaku pada sendi itu akan hilang setelah digerak-gerakkan (Gambar 2.4.2).

Gambar 2.4.2 : Persentase Penduduk yang Mengalami Gejala Penyakit Persendian (Sakit, Nyeri, Kaku di Persendian dan Kaku ketika Bangun Tidur) menurut Daerah Tempat Tinggal



Sakit Punggung

Secara nasional persentase penduduk yang menyatakan pernah menderita sakit punggung sebesar 10,66 persen, dengan rata-rata lama sakit punggung 4 hari. Di perkotaan mereka yang pernah menderita sakit punggung tercatat 9,03 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan penduduk perdesaan (11,94 %). Demikian pula dengan rata-rata lamanya sakit punggung, di perkotaan lebih pendek (4 hari), sedangkan di perdesaan 5 hari.

Dilihat antar propinsi prevalensi tertinggi penduduk yang pernah menderita sakit punggung adalah Nusa Tenggara Barat (18,51 %) dengan rata-rata lama sakit 6 hari, sedangkan yang terendah tercatat di Bengkulu (5,38 %) dengan rata-rata lama sakit 3 hari (Tabel 34).

Sakit Jantung

Secara nasional penduduk yang pernah didiagnosa menderita sakit jantung sebanyak 1,26 persen dan yang tidak pernah 93,77 persen. Dilihat menurut daerah tempat tinggal, penduduk perkotaan sedikit lebih besar persentasenya dibandingkan penduduk perdesaan. Persentase penduduk yang pernah menjalani pengobatan atau perawatan penyakit jantung sebesar 0,44 persen dan yang tidak pernah 97,34 persen. Pola ini terjadi baik di perkotaan maupun perdesaan.

Dibandingkan menurut propinsi, DKI Jakarta menempati urutan pertama untuk persentase penduduk yang didiagnosa sakit jantung yaitu 2,47 persen, sementara yang terendah adalah Maluku. DKI Jakarta juga tercatat sebagai propinsi yang tertinggi dalam persentase penduduk yang pernah menjalani pengobatan atau perawatan penyakit jantung (Tabel 35).

Kecelakaan Lalu-lintas dan Kecelakaan Lain

Kecelakaan lalu lintas adalah kecelakaan yang terjadi di jalan umum, baik di darat, laut, maupun udara, sedangkan kecelakaan lain adalah suatu kondisi cedera sehingga terganggunya kegiatan sehari-hari karena mengalami keracunan, tenggelam, akibat kekerasan dan lain-lain. Persentase penduduk yang pernah mengalami kedua jenis kecelakaan tersebut dapat dilihat dalam Tabel 2.4.1.

Kecelakaan lalu lintas selama satu tahun terakhir tercatat lebih banyak terjadi dibandingkan kecelakaan lain, yaitu lebih dari dua kali lipat (1,02 % berbanding 0,41 %). Kecelakaan lalu lintas di perkotaan terjadi lebih banyak dibanding di perdesaan, sedangkan kecelakaan lainnya terjadi sebaliknya. Dari penduduk yang mengalami kecelakaan lalu lintas, sekitar dua pertiganya mendapatkan pertolongan medis; sedangkan untuk kecelakaan lain hanya sekitar separuhnya yang mendapatkan pertolongan medis. Dilihat antar propinsi, DI Yogyakarta mempunyai catatan persentase penduduk yang mengalami kecelakaan lalu lintas dan kecelakaan lainnya paling tinggi (Tabel 36).

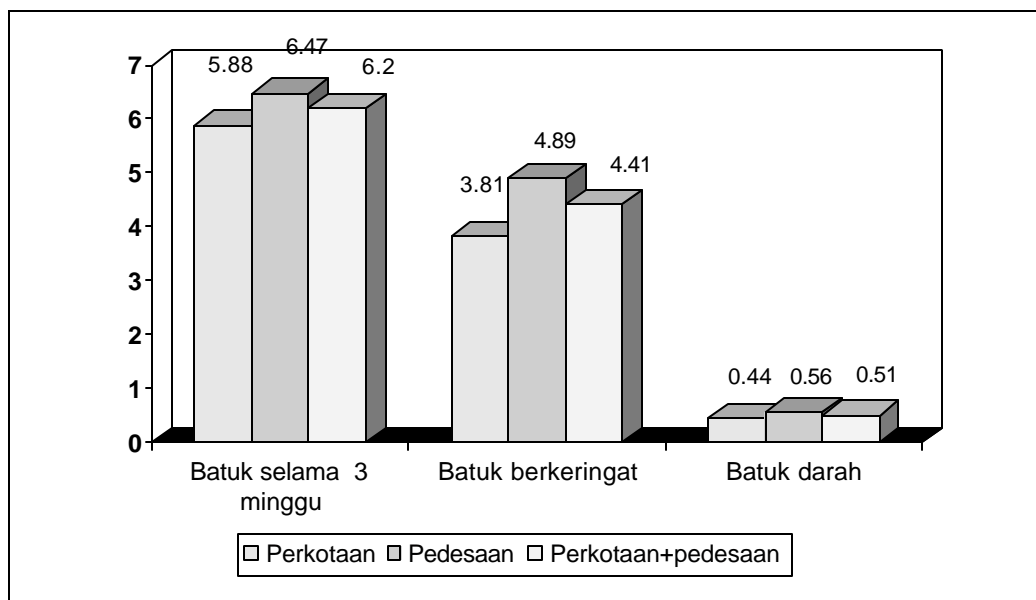
Tabel 2.4.1 : Persentase Penduduk yang Mengalami Kecelakaan menurut Jenis Kecelakaan, dan Daerah Tempat Tinggal

Jenis kecelakaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Lalu lintas			
Pernah mengalami	1,30	0,81	1,02
Mendapat pertolongan medis	62,95	65,84	64,22
Kecelakaan lain :			
Pernah mengalami	0,39	0,42	0,41
Mendapat pertolongan medis	62,44	47,30	53,79

Sakit Batuk dan TBC

Secara Nasional, persentase penduduk yang menderita batuk selama 3 minggu atau lebih, batuk disertai banyak berkeringat, dan batuk berdarah masing-masing adalah 6,20 persen, 4,41 persen, dan 0,51 persen. Pola menurut daerah tempat tinggal ternyata sama, untuk ketiga jenis batuk tersebut, persentase penduduk yang batuk di daerah pedesaan selalu sedikit lebih tinggi (Gambar 2.4.3). Demikian pula menurut propinsi, Gorontalo memperlihatkan persentase terbesar untuk ketiga penderita jenis batuk tersebut (Tabel 38).

Gambar 2.4.3 : Persentase Penduduk yang Mengalami Batuk menurut Jenisnya dan Daerah Tempat Tinggal



Salah satu penyakit kronis yang perlu mendapatkan perhatian adalah penyakit TBC. Data nasional menunjukkan bahwa penduduk yang pernah menjalani tes TBC/penyakit paru sebesar 0,66 persen, dan 46,21 persen diantaranya ternyata positif mengidap penyakit TBC. Dari seluruh penduduk yang positif terkena penyakit TBC itu ternyata hanya 0,44 persen yang pernah mendapatkan obat TBC (Tabel 39).

<https://www.bps.go.id>

KESEHATAN IBU DAN BALITA

<https://www.mps.go.id>

BAB III KESEHATAN IBU DAN BALITA

Kesehatan ibu dan balita sangat menentukan kelangsungan dan kualitas hidup suatu bangsa dimasa yang akan datang. Secara biologis dan psikologis antara ibu dan balita sangat dekat, karena hubungan antara keduanya sangat erat sejak dalam kandungan sampai balita. Disamping itu ibu bertanggung jawab secara langsung dalam merawat dan mendidik balita sehingga ikatan emosinya terasa dan terpelihara bahkan sampai seumur hidup.

Susenas 2004 juga mengumpulkan data tentang kesehatan ibu dan balita, yang sebagian akan disajikan dalam bab ini. Disini akan dibahas hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan balita seperti pemberian Vitamin A, pemeriksaan kesehatan balita, pemeriksaan kehamilan, dan pemberian pil zat besi.

3.1. Pemberian Vitamin A

Masa pertumbuhan anak balita sangat penting diperhatikan antara lain mengenai kesehatan mata, karena beberapa temuan menyatakan masih banyak balita yang terkena penyakit rabun atau kebutaan sebagai akibat dari kekurangan konsumsi Vitamin A. Begitu pentingnya pemberian Vitamin A terhadap anak balita, sehingga pemerintah melalui Departemen Kesehatan sejak tahun 1995 memberikan kapsul Vitamin A dosis tinggi secara gratis sebanyak dua kali setahun yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Pemberian kapsul vitamin A ini biasanya dilaksanakan di Posyandu, Bidan di Desa, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, atau tempat-tempat lain yang telah disepakati. Kapsul vitamin A dosis tinggi merupakan kapsul vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 IU (*Internasional Unit*) yang diberikan pada anak balita 1-4 tahun, dan dilakukan setahun 2 kali sampai usia balita hampir mencapai 5 tahun.

Berdasarkan hasil Susenas 2004 lebih dari tiga per lima balita di Indonesia (63,43 %) telah mendapat vitamin A dosis tinggi, 29,18 persen tidak pernah, dan terdapat 7,39 persen menyatakan tidak tahu. Seperti terlihat pada Tabel 3.1 pemberian vitamin A dosis tinggi lebih banyak dilakukan di daerah perkotaan dibandingkan perdesaan, yaitu (67,64 % berbanding 60,60 %).

Tabel 3.1: Persentase Balita menurut Pemberian Vitamin A, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat Tinggal	Ya	Tidak	Tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	67,64	27,53	4,83
Perdesaan	60,60	30,29	9,11
Perkotaan + Perdesaan	63,43	29,18	7,39

Di hampir seluruh propinsi di Indonesia (Tabel 40), 50 persen atau lebih balitanya mendapatkan Vitamin A dosis tinggi kecuali Maluku hanya 34,61 persen. Beberapa pengecualian lain tercatat di daerah perkotaan Propinsi Sulawesi Tengah (45,33 %), perdesaan Sumatera Utara dan Riau (40,14 % dan 45,76 %).

Pentingnya pengetahuan tentang kegunaan dari pemberian Vitamin A dosis tinggi kepada balita terutama bagi penduduk di daerah perdesaan sangatlah diperlukan. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan atau mitranya sehingga penduduk memahami manfaat dan aturan pemberian Vitamin A tersebut. Dosis pemberiannya menurut rujukan adalah dua kali dalam setahun sudah cukup memenuhi kebutuhan. Keadaan selama setahun terakhir menunjukkan persentase balita yang mendapat pemberian Vitamin A dosis tinggi sebanyak dua kali atau lebih relatif besar yaitu sekitar seperlima dari seluruh balita di seluruh propinsi.

Tabel 3.2 : Persentase Balita yang Mendapat Vitamin A menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Frekuensi Pemberiannya dalam Setahun

Daerah empat tinggal	1 kali	2 kali	>2 kali	Tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	27,54	47,85	20,02	4,60
Perdesaan	29,10	44,93	20,49	5,48
Perkotaan+Perdesaan	28,43	46,19	20,29	5,10

Apabila dilihat antar propinsi seperti yang disajikan pada Tabel 41 terlihat bahwa besarnya persentase pemberian Vitamin A dosis tinggi sebanyak dua kali atau lebih selama setahun terakhir berkisar antara 55 persen (Sulawesi Tengah) sampai dengan 74 persen (Papua).

3.2. Pemeriksaan Kesehatan Balita

Hidup sehat merupakan keinginan semua orang dengan tidak mengenal usia, baik orang tua maupun oleh anak-anak. Berbagai cara dan upaya dilakukan sehingga orang tetap dalam kondisi sehat, seperti melakukan olah raga maupun memeriksakan kesehatan pada petugas kesehatan. Biasanya orang yang dewasa dapat menjaga kesehatannya sendiri, namun apabila berhubungan dengan kesehatan anak balita tentunya yang berperan aktif adalah orang tua atau orang yang mengasuhnya.

Penimbangan balita merupakan salah satu upaya dari pemeriksaan kesehatan balita, karena setiap akan melakukan pemeriksaan kesehatan selalu didahului dengan penimbangan balita yang bertujuan untuk melihat tumbuh kembang anak. Pemeriksaan terhadap kesehatan balita, juga mencakup pemberian imunisasi, dan penyuluhan ke orang tua tentang pentingnya memeriksa kesehatan balita. Pemeriksaan kesehatan tersebut dapat dilakukan di rumah maupun di fasilitas kesehatan, termasuk Posyandu. Pemeriksaan kesehatan balita dalam hal ini tidak termasuk pemeriksaan untuk pengobatan.

Hasil Susenas 2004 menunjukkan bahwa sekitar separuh lebih (51,07 %) balita di Indonesia ditimbang badannya selama sebulan terakhir sebelum pencacahan. Seperti terlihat dalam Tabel 3.3, penduduk di daerah perkotaan lebih banyak yang melakukan penimbangan balita dibanding daerah perdesaan yaitu 57,31 persen berbanding 46,89 persen. Tingginya persentase balita yang ditimbang di daerah perkotaan di satu sisi mungkin mencerminkan lebih tingginya pengetahuan (kepedulian) penduduk perkotaan terhadap kesehatan balita, tetapi disisi lain mungkin mencerminkan lebih rendahnya akses penduduk perkotaan terhadap fasilitas kesehatan dibandingkan penduduk perdesaan.

Tabel 3.3 : Persentase Balita menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Penimbangan Balita

Daerah tempat tinggal	Ya	Tidak	Tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	57,31	41,16	1,53
Perdesaan	46,86	50,74	2,39
Perkotaan+Perdesaan	51,07	46,89	2,04

Propinsi Sumatera Utara (lihat Tabel 42) merupakan propinsi yang mempunyai persentase terendah terhadap penimbangan balita yaitu kurang dari sepertiganya (29,34 %), sedangkan DI Yogyakarta merupakan propinsi tertinggi (76,94 %). Propinsi lainnya bervariasi seperti DKI Jakarta (65,42 %), Jawa Barat (61,96 %), Jawa Tengah (63,73), Jawa Timur (56,34 %), dan Banten (46,75 %).

Disamping penimbangan balita, pemeriksaan kesehatan balita secara lebih khusus yaitu kesehatan neonatal (bayi baru lahir kurang dari satu bulan) perlu sekali dilakukan, karena pada usia tersebut dapat dengan cepat diketahui dan ditanggulangi apabila bayi tersebut mempunyai kelainan tubuh maupun gangguan kesehatan sedini mungkin. Semakin sering dilakukan pemeriksaan kesehatan maka semakin mudah untuk mengetahui kondisi kesehatan bayi. Susenas 2004 telah mengumpulkan data frekuensi pemeriksaan kesehatan neonatal ini, yaitu bayi berumur 0-7 hari dan 8-28 hari. Gambaran mengenai frekuensi pemeriksaan kesehatan bayi seperti yang disajikan pada Tabel 3.4 terlihat bahwa masih terdapat 21,07 persen bayi berusia 0-7 hari yang tidak pernah mendapat pemeriksaan, dan 53,56 persen mendapat pemeriksaan kesehatan hanya sebanyak 1 kali. Balita yang tidak pernah mendapat pemeriksaan kesehatan atau diperiksa hanya 1 kali pemeriksaan ketika berumur 0-7 hari justru persentasenya lebih banyak di daerah perkotaan. Hal ini kemungkinan karena penduduk daerah perkotaan pada saat melahirkan banyak ditolong oleh tenaga kesehatan sehingga begitu melahirkan bayi bisa langsung diperiksa kesehatannya. Keadaan sebaliknya terjadi pada balita yang diperiksa kepada tenaga kesehatan dengan frekuensi 2 kali atau lebih justru lebih banyak dilakukan di daerah perdesaan walaupun persentasenya relatif kecil.

Tabel. 3.4 : Persentase Balita yang Mendapat Pemeriksaan Kesehatan ketika Berumur 0-7 Hari menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Frekuensi Pemeriksaan

Daerah tempat Tinggal	Tidak pernah	1 kali	2 kali	>2 kali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	21,28	55,58	13,71	9,43
Perdesaan	20,90	51,96	15,48	11,66
Perkotaan+Perdesaan	21,07	53,56	14,70	10,67

Propinsi yang menonjol pemeriksaan kesehatan balitanya ketika usia 0-7 hari adalah DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Sulawesi Utara, dan Bali. Pemeriksaan kesehatan balita yang dilakukan hanya sekali pada umur 0-7 hari, persentasenya hampir merata di seluruh propinsi yaitu berkisar

antara 40 sampai dengan 60 persen. Pemeriksaan balita dengan frekuensi sebanyak 2 kali yang persentasenya dibawah 10 persen antara lain Nusa Tenggara Barat (8,84 %), Sulawesi Tenggara (9,68 %), dan Gorontalo (6,20 %). Untuk pemeriksaan yang dilakukan dengan frekuensi lebih dari dua kali, persentase paling tinggi (27,31 %) adalah di Sumatera Utara (Tabel 44).

Gambaran balita yang mendapat pemeriksaan kesehatan ketika berusia 8-28 hari seperti terlihat pada Tabel 3.5, dimana balita yang tidak pernah diperiksa proporsinya relatif kecil (10,88 %). Sementara itu proporsi yang mendapat pemeriksaan 1 kali, 2 kali, dan lebih dari 2 kali hampir sama dengan balita berusia 0-7 hari, yaitu berturut-turut 56,57, 19,77, dan 12,77 persen. Persentase balita yang tidak mendapat pemeriksaan kesehatan lebih banyak di daerah perdesaan dibanding daerah perkotaan (11,62 % berbanding 9,95 %).

Tabel 3.5 : Persentase Balita yang Mendapat Pemeriksaan Kesehatan ketika Berumur 8-28 Hari menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Frekuensi Pemeriksaan

Daerah tempat tinggal	Tidak pernah	1 kali	2 kali	>2 kali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	9,95	58,07	20,10	11,88
Perdesaan	11,62	55,38	19,51	13,49
Perkotaan+Perdesaan	10,88	56,57	19,77	12,77

Propinsi Nusa Tenggara Barat dan Bengkulu merupakan propinsi yang mempunyai persentase terbesar untuk balita berumur 8-28 hari yang tidak pernah di periksa kesehatannya yaitu masing-masing 17,62 dan 17,33 persen. Frekuensi pemeriksaan sebanyak 1 kali dan 2 kali terbesar masing-masing sebesar 68,91 persen dan 27,65 persen ditemukan di Propinsi Banten dan Kalimantan Selatan (Tabel 45).

3.3. Pemeriksaan Kehamilan

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun bayi yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya. Pemeriksaan kehamilan yang dimaksud merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, seperti pengukuran tinggi/berat badan, dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi *fundus uteri* (bagian atas punggung rahim), imunisasi Tetanus Toxoid (TT), serta pemberian tablet besi. Pemeriksaan kesehatan dalam hal ini tidak termasuk pemeriksaan untuk berobat.

Di Indonesia kesadaran ibu pada saat mengandung untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan cukup tinggi yaitu 89,61 persen. Namun demikian perhatian tetap harus dilakukan terhadap mereka yang tidak memeriksakan kehamilannya (9,16 %). Pada Tabel 3.6 terlihat bahwa ibu-ibu di perkotaan tampak lebih tinggi yang memeriksakan kandungannya dibandingkan daerah perdesaan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ibu yang memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan di daerah perkotaan sebesar 95,46 persen, sedangkan di perdesaan 85,59 persen.

Tabel 3.6 : Persentase Ibu Kandung Balita menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Pemeriksaan Kehamilan

Daerah tempat tinggal	Ya	Tidak	Tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	95,46	3,97	0,57
Perdesaan	85,59	12,74	1,68
Perkotaan+Perdesaan	89,61	9,16	1,23

Persentase Pemeriksaan kehamilan di hampir seluruh propinsi cukup tinggi yaitu berkisar antara 70 sampai dengan 90 persen (Tabel 46). Namun demikian, yang tidak memeriksakan kehamilannya paling tinggi terdapat di Propinsi Nusa Tenggara Timur (19,21 %) dan Banten (19,14 %).

Kontak dengan tenaga kesehatan bagi ibu hamil dalam rangka pemeriksaan kehamilan tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali, tetapi harus dilakukan secara teratur selama masa kehamilan. Sesuai dengan program kesehatan, biasanya tenaga kesehatan menganjurkan kepada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan minimal satu kali kunjungan pada kehamilan 0-3 bulan (trimester 1), dan minimal satu kali kunjungan pada kehamilan 4-6 bulan (trimester 2), serta minimal dua kali kunjungan pada kehamilan 7 bulan ke atas (trimester 3).

Sebagian besar ibu hamil (46,30 %) ternyata hanya memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali pada trimester 1 (umur kehamilan 0-3 bulan), 39,18 persen melakukan pemeriksaan sebanyak 2-3 kali, sementara yang memeriksakan kehamilannya sebanyak lebih dari 3 kali relatif kecil yaitu 1,69 persen. Namun demikian masih terlihat sebesar 12,83 persen yang

tidak pernah memeriksakan kehamilannya karena berbagai alasan. Keadaan ini banyak terjadi di daerah perdesaan (16,25 %) dibanding perkotaan (8,36 %). Pada Tabel 3.7 juga terlihat bahwa ibu-ibu di daerah perdesaan lebih banyak yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali, sedangkan di perkotaan frekuensi pemeriksaan lebih sering yaitu 2-3 kali dan lebih dari 3 kali.

Tabel 3.7 Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksakan Kehamilan pada Trimester Pertama menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Frekuensi Pemeriksaan

Daerah tempat tinggal	Tidak pernah	1 kali	2-3 kali	>3 kali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	8,36	41,38	48,26	1,99
Perdesaan	16,25	50,07	32,21	1,47
Perkotaan+Perdesaan	12,83	46,30	39,18	1,69

Bila dilihat antar propinsi seperti yang disajikan pada Tabel 47, Sulawesi Selatan dan Gorontalo merupakan propinsi yang paling banyak ibu hamil yang tidak pernah memeriksakan kehamilannya (masing-masing 27,69 % dan 27,30 %). Sebaliknya yang persentasenya terendah besarnya ditemukan di dua propinsi yaitu DKI Jakarta dan DI Yogyakarta masing-masing 3,01 persen dan 3,76 persen.

Semakin bertambah usia kandungan hendaknya semakin sering diperiksakan kandungan tersebut. Hal ini seperti sudah dilakukan oleh ibu-ibu ketika mereka mengandung balitanya pada pemeriksaan kehamilan trimester 2 (umur kehamilan 4-6 bulan). Tabel di bawah menunjukkan bahwa pada pemeriksaan kehamilan 4-6 bulan pemeriksaan banyak dilakukan dengan frekuensi 2-3 kali yaitu 58,48 persen, sedangkan dengan frekuensi 1 kali sebesar 30,89 persen, dan lebih dari 3 kali sebanyak 3,92 persen. Sekalipun demikian masih ditemukan sebesar 6,73 persen yang tidak pernah memeriksakan kehamilan (Tabel 3.8).

Dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, bagi ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada usia kandungan 4-6 bulan polanya sama seperti pada pemeriksaan kandungan 0-3 bulan, yaitu pada pemeriksaan 1 kali atau tidak pernah di periksakan lebih banyak dilakukan oleh ibu hamil di daerah perdesaan. Sebaliknya, bagi yang memeriksakan kehamilan 2-3 kali atau 3 kali dan lebih banyak dilakukan oleh ibu hamil di perkotaan.

Tabel 3.8 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilan pada Trimester Kedua menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Frekuensi Pemeriksaan

Daerah tempat tinggal	Tidak	1 kali	2-3 kali	>3 kali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	4,44	23,35	66,74	4,74
Perdesaan	8,49	35,91	52,09	3,51
Perkotaan+Perdesaan	6,73	30,89	58,45	3,92

Pola serupa juga terlihat pada ibu hamil yang memeriksa kehamilannya pada usia kehamilan 7 bulan dan lebih (Tabel 3.9). Pada usia kehamilan tersebut merupakan masa menunggu melahirkan yang selayaknya dilakukan pemeriksaan lebih intensif atau minimum 2 kali. Hal ini tampaknya sudah banyak dilakukan oleh ibu hamil di Indonesia dengan melihat besarnya persentase ibu hamil yang memeriksa kehamilannya sebanyak 2-3 kali (51,90 %). Bahkan yang memeriksa lebih dari 3 kali tercatat cukup tinggi (20,12 %).

Tabel 3.9 : Persentase Ibu yang Memeriksa Kehamilan pada Trimester Ketiga menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Frekuensi Pemeriksaan

Daerah tempat tinggal	Tidak pernah	1 kali	2-3 kali	>3 kali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	1,85	17,06	51,25	29,84
Perdesaan	3,96	30,97	52,39	12,68
Perkotaan+Perdesaan	3,04	24,94	51,90	20,12

Bila dilihat antar propinsi pemeriksaan dengan frekuensi 2-3 kali pada usia kehamilan 7 bulan dan lebih persentasenya berkisar antara 40-60 persen (Tabel 49). Namun pada frekuensi pemeriksaan 3 kali atau lebih persentasenya cukup bervariasi antar propinsi, persentase terbesar

(lebih dari 40 %) ibu hamil dengan frekuensi pemeriksaan 3 kali dan lebih terdapat di beberapa propinsi seperti DKI Jakarta (48,83 %), DI Yogyakarta (48,21 %), dan Bali (40,44 %).

3.4. Pemberian Zat Besi

Minum tablet zat besi bagi ibu hamil merupakan upaya menanggulangi kekurangan darah (anemia), karena setiap tablet pil zat besi/Fe atau dikenal dengan nama tablet tambah darah mengandung 200 mg Sulfas Ferosus (yang setara dengan 60 mg besi elemental) dan 0,25 mg Asam Folat. Kedua senyawa kimia tersebut berfungsi mensuplai kebutuhan mineral Fe dan membantu metabolisme tubuh selama kehamilan.

Seperti terlihat pada Tabel 3.10, di Indonesia tercatat 66,60 persen ibu hamil telah minum pil zat besi. Namun demikian masih terdapat 24,34 persen yang tidak minum pil zat besi selama kehamilan balita. Ibu hamil yang minum pil zat besi banyak dilakukan oleh ibu-ibu di daerah perkotaan dibandingkan di perdesaan, walaupun dengan selisih yang tidak terlalu besar.

DKI Jakarta, DI Yogyakarta, dan Bali merupakan tiga propinsi yang lebih dari 80 persen ibu hamilnya minum zat besi, yaitu masing-masing 81,38 persen, 85,28 persen, dan 80,14 persen.

Tabel 3.10 : Persentase Ibu Hamil menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Minum Pil Zat Besi

Daerah tempat tinggal	Ya	Tidak	Tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	72,73	19,94	7,32
Perdesaan	62,38	27,37	10,25
Perkotaan+Perdesaan	66,60	24,34	9,06

Pemberian pil zat besi kepada ibu hamil yang dianjurkan adalah minimal 90 butir selama kehamilannya, dan pemberian ini biasanya diberikan secara bertahap serta paling baik diberikan pada trimester III (umur kandungan 7 bulan dan lebih). Di Indonesia ternyata relatif kecil persentase ibu hamil yang minum pil zat besi sesuai anjuran yaitu hanya sekitar 18,68 persen. Sekitar separuhnya minum dalam jumlah kurang dari anjuran (90 tablet), dan yang menyatakan

tidak tahu jumlahnya cukup besar yaitu 30,79 persen. Ibu hamil yang minum pil zat besi yang kurang dari 90 tablet proporsinya di daerah perkotaan dan perdesaan hampir sama, sementara yang minum sebanyak 90 atau lebih lebih banyak dilakukan oleh ibu hamil di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan (Tabel 3.11).

Tabel 3.11 : Persentase Ibu Kandung Balita menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Banyaknya Pil Zat Besi yang Diminum

Daerah tempat tinggal	<90 tablet	90 tablet & lebih	Tidak tahu
(1)	(2)	(4)	(5)
Perkotaan	50,12	22,25	27,63
Perdesaan	50,83	15,83	33,32
Perkotaan+Perdesaan	50,53	18,68	30,79

Persentase ibu hamil yang mengikuti anjuran tenaga kesehatan dengan minum 90 tablet selama kehamilan, ternyata banyak dilakukan oleh ibu di propinsi DI Yogyakarta (39,75 %). Sedangkan beberapa propinsi yang konsumsi pil zat besinya dibawah 10 persen antara lain adalah Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan , dan Papua (Tabel 51).

BIAYA KESEHATAN RUMAH TANGGA

<https://www.mps.go.id>

BAB IV BIAYA KESEHATAN RUMAH TANGGA

Kebijakan bidang kesehatan yang dijalankan pemerintah dewasa ini mengacu kepada paradigma sehat, yaitu suatu pola pikir pembangunan kesehatan yang bersifat menyeluruh dimana masalah kesehatan dipengaruhi banyak faktor secara lintas sektor. Oleh karena itu upaya kesehatan lebih diarahkan pada peningkatan, pemeliharaan, dan perlindungan kesehatan. Selanjutnya melalui paradigma sehat tersebut telah ditetapkan visi Indonesia Sehat 2010 dengan penekanan kepada tiga pilar, yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat, dan pelayanan kesehatan yang bermutu, adil, dan merata.

Uraian dalam bab ini akan mencoba melihat potret kondisi kesehatan rumah tangga Indonesia, sebagai representasi masyarakat keseluruhan tahun 2004. Pembahasan aspek kesehatan rumah tangga meliputi biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk rawat jalan dan inap, pengobatan tradisional, pengobatan sendiri, dan produk dan jasa kesehatan lainnya.

4.1. Biaya Rawat Jalan dan Rawat Inap

Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan yang berlanjut terkadang perlu mendapat perawatan khusus yang mengharuskan mereka menjalani rawat jalan atau rawat inap di fasilitas kesehatan. Dalam menjalani perawatan ini rumah tangga membutuhkan biaya untuk keperluan rawat jalan dan rawat inap. Biaya rawat jalan meliputi biaya pembelian obat (termasuk obat resep), biaya periksa, suntik, pemeriksaan laboratorium, *photo rontgen*, *Computerized Tomography Scanning* (CT Scan), *Ultrasonografi* (USG), *Magnetic Resonance Imaging* (MRI), operasi, dan biaya foto kopi surat kepengurusan selama 1 bulan terakhir. Biaya rawat inap meliputi biaya perawatan selama di rumah sakit termasuk biaya pembelian obat (termasuk obat resep), biaya periksa, suntik, pemeriksaan laboratorium, *photo rontgen*, CT Scan, USG, MRI, operasi, dan biaya foto kopi surat kepengurusan selama 1 bulan terakhir. Baik biaya rawat jalan maupun rawat inap, penghitungannya tidak termasuk yang dibayarkan oleh asuransi dan pihak lain.

Secara nasional, rata-rata biaya per bulan yang dikeluarkan rumah tangga untuk rawat jalan lebih tinggi dibandingkan rata-rata biaya untuk rawat inap. Fenomena ini berlaku pada daerah perdesaan, tetapi tidak berlaku pada daerah perkotaan yang cenderung sebaliknya yaitu lebih tinggi rata-rata biaya untuk rawat inap dibanding rata-rata biaya untuk rawat jalan (Tabel 4.1).

Propinsi yang memiliki rata-rata biaya rawat jalan per bulan tertinggi (Tabel 52) adalah DKI Jakarta (Rp 36.506,17), Bali (Rp 29.655,37), dan DI Yogyakarta (Rp 21.452,71). Hampir mirip dengan biaya rawat jalan, propinsi dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan rumah tangga

untuk rawat inap per bulan tertinggi tercatat di Propinsi DKI Jakarta (Rp 49.831,66), Bali (Rp 42.791,04), dan Bangka Belitung (Rp 39.625,75).

Tabel 4.1 : Rata-rata Biaya Rumah Tangga Per bulan yang Dikeluarkan untuk Rawat Jalan dan Inap menurut Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat tinggal	Rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk rawat jalan	Rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk rawat inap
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	20.587,34	21.092,43
Perdesaan	12.027,19	11.203,96
Perkotaan + Perdesaan	15.667,40	15.409,04

4.2. Biaya Pengobatan Lainnya (Tradisional, Mengobati Sendiri, Produk dan Jasa Kesehatan Lainnya)

Selain rawat inap dan rawat jalan di fasilitas/tenaga kesehatan, penduduk yang mengalami keluhan berlanjut terkadang perlu perawatan atau pengobatan ke tempat lain sebagai alternatif. Termasuk dalam kategori ini antara lain pengobatan tradisional, pengobatan sendiri, produk dan jasa kesehatan lainnya yang meliputi khitan (sirkumsisi), operasi kecantikan, pemasangan gigi palsu, pembelian kacamata dan sebagainya. Biaya ini meliputi biaya pemeriksaan, pembelian obat dan biaya untuk menginap.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk keperluan mengobati sendiri lebih besar dibandingkan untuk biaya pengobatan tradisional dan produk dan jasa kesehatan lainnya. Pola yang sama terjadi di daerah perkotaan dan perdesaan. Biaya pengobatan tradisional yang dikeluarkan oleh rumah tangga di perkotaan dan perdesaan cenderung sama (sekitar Rp 2000,-), sedangkan biaya mengobati sendiri dan biaya produk dan jasa kesehatan lainnya cenderung lebih besar di daerah perkotaan dibandingkan di perdesaan. Selain itu di daerah perkotaan, rata-rata biaya produk dan kesehatan lainnya lebih tinggi dibandingkan rata-rata biaya pengobatan tradisional, sedangkan di daerah perdesaan berlaku sebaliknya.

Dilihat menurut propinsi (Tabel 53), rata-rata biaya pengobatan tradisional per bulan yang relatif besar tercatat di Propinsi DKI Jakarta (Rp 5.871,02), Jambi (Rp 3.791,70), dan Bali (Rp 3.710,31). Kemudian rata-rata biaya untuk mengobati sendiri per bulan tiga propinsi terbesar adalah Maluku Utara (Rp 12.857,14), Papua (Rp 10.251,98), dan DKI Jakarta (Rp 8.860,30).

Sementara itu, untuk biaya produk dan jasa kesehatan lainnya tertinggi adalah Propinsi DKI Jakarta (Rp 7.647,98), Papua (Rp 6.441,40), dan Jambi (Rp 4.445,97).

Tabel 4.2 : Biaya Pengobatan Lainnya (Tradisional, Mengobati Sendiri, Produk dan Jasa Kesehatan Lainnya)

Daerah tempat tinggal	Biaya pengobatan tradisional	Biaya mengobati sendiri	Biaya produk dan jasa kesehatan lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	2.678,25	6.884,74	3.469,73
Perdesaan	2.112,62	4.722,97	1.271,75
Perkotaan + Perdesaan	2.353,15	5.642,26	2.206,45

4.3. Sumber Dana untuk Pembiayaan Kesehatan

Dalam melakukan perawatan kesehatan seperti pengobatan rawat jalan atau rawat inap, pengobatan tradisional, mengobati sendiri, serta penggunaan produk dan jasa kesehatan lainnya, rumah tangga membutuhkan dana untuk pembiayaan kesehatan tersebut. Biaya ini bisa berasal dari berbagai sumber seperti dari penghasilan rumah tangga, tabungan, menjual barang/harta, meminjam/menggadaikan barang, bantuan dari keluarga/teman di luar rumah tangga,, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM), kartu sehat, surat miskin, dana sehat dan lainnya.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sumber dana utama yang menjadi tumpuan rumah tangga dalam pembiayaan kesehatan adalah berasal dari penghasilan rumah tangga (87.24 %), diikuti tabungan (14.37 %), dan bantuan dari keluarga/teman di luar rumah tangga (12.16 %). Keadaan ini berlaku baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Di perkotaan, persentase rumah tangga dengan sumber dana untuk pembiayaan kesehatan terkecil berasal dari menjual barang (3.83 %) diikuti JPKM, kartu sehat, surat miskin, dan dana sehat (5.39 %), sedangkan di perdesaan, sumber dana pembiayaan kesehatan yang berasal dari klaim asuransi atau perusahaan/kantor (2.11 %) dan menjual barang/harta (5.98 %) merupakan sumber dana pembiayaan kesehatan yang terendah.

Tabel 4.3 : Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Pembiayaan Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Daerah tempat Tinggal	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Penghasilan RT	85,75	88,47	87,24
Tabungan	19,06	10,90	14,37
Menjual barang/harta	3,83	5,98	5,06
Meminjam/menggadaikan barang	5,69	6,66	6,25
Bantuan dari keluarga/teman di luar RT	12,01	12,26	12,16
Klaim	9,38	2,11	5,20
JPKM kartu sehat, surat miskin, dana sehat	5,39	6,96	6,29
Lainnya	6,75	6,93	6,85

Dilihat menurut propinsi (Tabel 54), tampak bahwa penghasilan rumah tangga merupakan sumber dana utama pembiayaan kesehatan (di atas 75 %), dimana persentase terendah terjadi di Propinsi Jambi (77.71 %), Sulawesi Utara (76.04 %), dan Kalimantan Timur (73.64 %). Untuk sumber dana kesehatan selain penghasilan rumah tangga, diperoleh gambaran bahwa sumber dana tabungan paling tinggi di DKI Jakarta (28,89 %), sumber dana JPKM dan surat miskin paling tinggi di Nanggroe Aceh Darussalam (20,46 %), dan dari menjual barang paling tinggi di Nusa Tenggara Timur (17,73 %).

Tabel 1 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan Secara Umum (Fisik maupun Mental), dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Sangat baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat buruk	Perkotaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	34.47	53.14	8.98	3.23	0.18	100.00
Sumatera Utara	37.41	49.48	9.37	3.65	0.08	100.00
Sumatera Barat	45.66	38.54	13.37	2.08	0.35	100.00
Riau	31.40	60.66	7.23	0.36	0.36	100.00
Jambi	34.23	53.87	10.42	1.49	-	100.00
Sumatera Selatan	34.07	54.79	9.42	1.73	-	100.00
Bengkulu	30.00	59.37	8.44	1.56	0.62	100.00
Lampung	30.72	57.73	10.37	0.98	0.20	100.00
Bangka Belitung	40.91	46.30	10.51	2.27	-	100.00
DKI Jakarta	37.94	52.46	8.35	1.19	0.07	100.00
Jawa Barat	31.93	54.45	11.66	1.90	0.05	100.00
Jawa Tengah	26.48	55.51	15.42	2.41	0.18	100.00
DI Yogyakarta	31.96	53.33	12.34	2.03	0.34	100.00
Jawa Timur	34.56	47.44	15.01	2.71	0.28	100.00
Banten	35.14	54.55	8.51	1.72	0.09	100.00
Bali	36.86	47.53	13.40	2.12	0.09	100.00
Nusa Tenggara Barat	28.44	53.47	13.99	3.64	0.45	100.00
Nusa Tenggara Timur	37.30	48.84	12.21	1.65	-	100.00
Kalimantan Barat	37.70	51.17	7.42	3.71	-	100.00
Kalimantan Tengah	34.24	56.52	8.70	0.27	0.27	100.00
Kalimantan Selatan	31.92	57.77	9.46	0.85	-	100.00
Kalimantan Timur	35.11	55.64	8.78	0.47	-	100.00
Sulawesi Utara	31.31	56.97	10.91	0.81	-	100.00
Sulawesi Tengah	29.81	60.57	9.13	0.48	-	100.00
Sulawesi Selatan	26.99	57.48	12.73	2.52	0.28	100.00
Sulawesi Tenggara	25.00	66.80	7.42	0.78	-	100.00
Gorontalo	39.73	47.77	9.82	2.68	-	100.00
Maluku	35.58	56.31	7.21	0.90	-	100.00
Maluku Utara	28.29	60.00	11.22	0.49	-	100.00
Papua	44.71	50.48	3.37	1.44	-	100.00
Indonesia	33.07	52.91	11.80	2.08	0.14	100.00

Tabel 1 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan Secara Umum (Fisik maupun Mental), dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Sangat baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat buruk	Perdesaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	32.84	51.41	12.10	3.52	0.14	100.00
Sumatera Utara	25.28	58.39	13.46	2.81	0.07	100.00
Sumatera Barat	20.81	57.65	15.21	5.84	0.49	100.00
Riau	25.31	62.10	11.60	0.86	0.12	100.00
Jambi	32.51	53.25	12.88	1.23	0.12	100.00
Sumatera Selatan	27.73	55.87	14.54	1.69	0.17	100.00
Bengkulu	31.82	56.25	10.23	1.56	0.14	100.00
Lampung	31.63	55.23	10.95	2.01	0.18	100.00
Bangka Belitung	33.04	48.88	13.84	4.02	0.22	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	20.55	58.22	17.10	3.89	0.25	100.00
Jawa Tengah	22.80	56.59	17.09	3.20	0.32	100.00
DI Yogyakarta	22.50	58.06	16.50	2.30	0.64	100.00
Jawa Timur	31.02	49.18	16.30	3.21	0.29	100.00
Banten	23.01	57.98	16.62	2.39		100.00
Bali	21.35	54.48	20.84	3.20	0.13	100.00
Nusa Tenggara Barat	25.73	52.24	18.55	3.17	0.31	100.00
Nusa Tenggara Timur	19.87	55.56	20.13	3.77	0.67	100.00
Kalimantan Barat	26.82	54.71	15.05	2.92	0.50	100.00
Kalimantan Tengah	26.15	61.48	11.61	0.51	0.26	100.00
Kalimantan Selatan	23.97	55.88	16.42	3.45	0.28	100.00
Kalimantan Timur	27.93	60.74	10.55	0.78		100.00
Sulawesi Utara	24.89	61.68	11.75	1.68	-	100.00
Sulawesi Tengah	28.20	55.42	13.01	3.15	0.22	100.00
Sulawesi Selatan	23.21	56.29	17.14	3.10	0.25	100.00
Sulawesi Tenggara	23.77	58.60	14.40	3.01	0.22	100.00
Gorontalo	25.69	60.07	13.02	1.04	0.17	100.00
Maluku	28.14	60.57	9.86	1.43	-	100.00
Maluku Utara	20.40	60.19	17.43	1.97	-	100.00
Papua	21.01	63.85	12.01	0.82	2.32	100.00
Indonesia	25.49	55.59	15.64	2.99	0.29	100.00

Tabel 1 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi,
Kondisi Kesehatan Secara Umum (Fisik maupun Mental), dan Daerah
Tempat Tinggal

Perkotaan+Perdesaan

Propinsi	Sangat baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat buruk	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	33.31	51.90	11.21	3.44	0.15	100.00
Sumatera Utara	30.80	54.34	11.60	3.19	0.07	100.00
Sumatera Barat	28.65	51.62	14.63	4.65	0.45	100.00
Riau	28.10	61.44	9.60	0.63	0.23	100.00
Jambi	33.02	53.43	12.16	1.30	0.09	100.00
Sumatera Selatan	29.98	55.49	12.72	1.70	0.11	100.00
Bengkulu	31.29	57.17	9.70	1.56	0.28	100.00
Lampung	31.42	55.80	10.82	1.77	0.19	100.00
Bangka Belitung	36.42	47.77	12.41	3.27	0.13	100.00
DKI Jakarta	37.94	52.46	8.35	1.19	0.07	100.00
Jawa Barat	26.53	56.24	14.24	2.85	0.15	100.00
Jawa Tengah	24.33	56.14	16.39	2.87	0.26	100.00
DI Yogyakarta	28.11	55.26	14.04	2.14	0.46	100.00
Jawa Timur	32.51	48.45	15.76	3.00	0.28	100.00
Banten	29.85	56.05	12.04	2.01	0.05	100.00
Bali	29.22	50.95	17.07	2.65	0.11	100.00
Nusa Tenggara Barat	26.76	52.71	16.81	3.35	0.36	100.00
Nusa Tenggara Timur	22.92	54.38	18.75	3.40	0.56	100.00
Kalimantan Barat	29.93	53.70	12.87	3.15	0.36	100.00
Kalimantan Tengah	28.59	59.98	10.73	0.44	0.26	100.00
Kalimantan Selatan	27.06	56.61	13.72	2.44	0.17	100.00
Kalimantan Timur	31.93	57.90	9.56	0.61		100.00
Sulawesi Utara	27.38	59.85	11.43	1.34		100.00
Sulawesi Tengah	28.54	56.52	12.19	2.58	0.17	100.00
Sulawesi Selatan	24.38	56.66	15.77	2.92	0.26	100.00
Sulawesi Tenggara	24.06	60.49	12.79	2.50	0.17	100.00
Gorontalo	29.60	56.64	12.13	1.50	0.13	100.00
Maluku	30.37	59.29	9.06	1.27	-	100.00
Maluku Utara	22.64	60.14	15.67	1.55	-	100.00
Papua	26.97	60.49	9.83	0.98	1.74	100.00
Indonesia	28.84	54.40	13.94	2.59	0.23	100.00

Tabel 2 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan Berjalan) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tdk ada masalah	Sedikti masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tdk bisa berjalan/ bergerak	Perkotaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	86.18	10.05	2.87	0.72	0.18	100.00
Sumatera Utara	87.85	9.37	1.91	0.79	0.08	100.00
Sumatera Barat	84.55	11.46	2.08	1.74	0.17	100.00
Riau	93.72	5.69	0.12	0.47	-	100.00
Jambi	88.69	9.52	0.89	0.89	-	100.00
Sumatera Selatan	87.44	9.89	2.20	0.47	-	100.00
Bengkulu	90.62	5.63	2.19	1.56	-	100.00
Lampung	90.80	7.63	1.17	0.20	0.20	100.00
Bangka Belitung	91.19	6.25	1.42	0.57	0.57	100.00
DKI Jakarta	92.68	6.07	0.69	0.46	0.10	100.00
Jawa Barat	91.19	6.96	1.40	0.40	0.05	100.00
Jawa Tengah	89.82	7.59	1.77	0.67	0.15	100.00
DI Yogyakarta	92.22	5.75	0.90	0.85	0.28	100.00
Jawa Timur	91.42	6.43	1.20	0.78	0.18	100.00
Banten	91.41	7.13	1.03	0.43	-	100.00
Bali	89.86	7.76	1.50	0.79	0.09	100.00
Nusa Tenggara Barat	84.19	11.94	2.73	1.02	0.11	100.00
Nusa Tenggara Timur	89.77	8.25	1.32	0.66	-	100.00
Kalimantan Barat	90.82	7.23	0.78	0.98	0.20	100.00
Kalimantan Tengah	95.65	3.26	0.82	0.27	-	100.00
Kalimantan Selatan	88.70	10.17	0.42	0.71	-	100.00
Kalimantan Timur	93.42	5.64	0.47	0.31	0.16	100.00
Sulawesi Utara	90.10	8.49	0.81	0.61	-	100.00
Sulawesi Tengah	86.54	10.58	2.40	0.48	-	100.00
Sulawesi Selatan	87.55	7.83	3.36	0.98	0.28	100.00
Sulawesi Tenggara	90.63	7.03	0.78	1.17	0.39	100.00
Gorontalo	89.29	9.82	0.45	0.45	-	100.00
Maluku	95.04	4.51	0.45	-	-	100.00
Maluku Utara	89.76	8.29	1.46	0.49	-	100.00
Papua	85.10	13.46	0.96	-	0.48	100.00
Indonesia	90.55	7.34	1.38	0.62	0.11	100.00

Tabel 2 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan Berjalan) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tdk ada masalah	Sedikti masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tdk bisa berjalan/bergerak	Perdesaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh	83.12	12.80	2.67	1.41	-	100.00
Sumatera Utara	86.02	10.25	2.81	0.91	-	100.00
Sumatera Barat	84.46	10.61	2.55	2.30	0.08	100.00
Riau	87.28	10.74	1.36	0.62	-	100.00
Jambi	86.87	10.43	2.09	0.61	-	100.00
Sumatera Selatan	88.50	8.54	1.69	1.27	-	100.00
Bengkulu	86.51	11.65	1.42	0.28	0.14	100.00
Lampung	87.10	10.40	1.76	0.67	0.06	100.00
Bangka Belitung	84.60	11.16	2.68	1.34	0.22	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	86.23	9.94	2.63	0.88	0.31	100.00
Jawa Tengah	88.88	8.26	1.70	0.96	0.20	100.00
DI Yogyakarta	88.23	8.57	1.66	1.28	0.26	100.00
Jawa Timur	88.98	7.91	2.24	0.68	0.19	100.00
Banten	88.43	7.98	2.66	0.93	-	100.00
Bali	83.25	12.28	3.58	0.64	0.26	100.00
Nusa Tenggara Barat	83.00	12.67	2.86	1.31	0.15	100.00
Nusa Tenggara Timur	79.46	14.34	4.92	1.01	0.27	100.00
Kalimantan Barat	85.02	12.20	1.36	1.28	0.14	100.00
Kalimantan Tengah	90.69	8.04	1.02	0.13	0.13	100.00
Kalimantan Selatan	87.22	9.14	2.05	1.40	0.19	100.00
Kalimantan Timur	87.31	11.72	0.59	-	0.39	100.00
Sulawesi Utara	85.50	11.60	1.83	1.07	-	100.00
Sulawesi Tengah	81.13	14.10	3.15	1.52	0.11	100.00
Sulawesi Selatan	81.21	13.92	3.73	0.95	0.19	100.00
Sulawesi Tenggara	85.16	9.71	3.24	1.79	0.11	100.00
Gorontalo	82.47	13.89	3.12	0.52	-	100.00
Maluku	89.25	7.71	1.97	1.08	-	100.00
Maluku Utara	87.17	11.19	1.32	0.33	-	100.00
Papua	85.81	10.37	1.36	2.46	-	100.00
Indonesia	86.72	9.85	2.32	0.95	0.16	100.00

Tabel 2 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan Berjalan) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan+Perdesaan					Jumlah
	Tdk ada masalah	Sedikti masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tdk bisa berjalan/ bergerak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	83.99	12.02	2.73	1.21	0.05	100.00
Sumatera Utara	86.85	9.85	2.40	0.86	0.04	100.00
Sumatera Barat	84.49	10.88	2.40	2.12	0.11	100.00
Riau	90.23	8.42	0.79	0.55	-	100.00
Jambi	87.41	10.16	1.73	0.70	-	100.00
Sumatera Selatan	88.13	9.02	1.87	0.98	-	100.00
Bengkulu	87.72	9.88	1.65	0.66	0.10	100.00
Lampung	87.94	9.77	1.63	0.56	0.09	100.00
Bangka Belitung	87.43	9.06	2.14	1.01	0.37	100.00
DKI Jakarta	92.68	6.07	0.69	0.46	0.10	100.00
Jawa Barat	88.84	8.37	1.99	0.63	0.18	100.00
Jawa Tengah	89.28	7.98	1.73	0.84	0.18	100.00
DI Yogyakarta	90.60	6.90	1.21	1.02	0.27	100.00
Jawa Timur	90.01	7.29	1.80	0.72	0.18	100.00
Banten	90.11	7.50	1.74	0.65	-	100.00
Bali	86.60	9.99	2.53	0.72	0.17	100.00
Nusa Tenggara Barat	83.45	12.40	2.81	1.20	0.14	100.00
Nusa Tenggara Timur	81.27	13.28	4.29	0.95	0.22	100.00
Kalimantan Barat	86.68	10.78	1.19	1.20	0.16	100.00
Kalimantan Tengah	92.19	6.59	0.96	0.17	0.09	100.00
Kalimantan Selatan	87.80	9.54	1.42	1.13	0.11	100.00
Kalimantan Timur	90.71	8.34	0.52	0.17	0.26	100.00
Sulawesi Utara	87.28	10.39	1.43	0.89	-	100.00
Sulawesi Tengah	82.28	13.35	2.99	1.30	0.09	100.00
Sulawesi Selatan	83.18	12.03	3.62	0.96	0.22	100.00
Sulawesi Tenggara	86.42	9.09	2.67	1.64	0.18	100.00
Gorontalo	84.37	12.75	2.38	0.50	-	100.00
Maluku	90.99	6.74	1.51	0.75	-	100.00
Maluku Utara	87.91	10.36	1.36	0.37	-	100.00
Papua	85.63	11.15	1.26	1.84	0.12	100.00
Indonesia	88.42	8.74	1.90	0.80	0.14	100.00

Tabel 3 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan Merawat Diri) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak ada masalah	Sedikit masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tidak dapat merawat diri sendiri	Perkotaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	90.31	6.46	2.51	0.72	-	100.00
Sumatera Utara	93.57	5.48	0.56	0.40	-	100.00
Sumatera Barat	92.36	5.56	1.56	0.35	0.17	100.00
Riau	94.67	4.98	0.12	0.12	0.12	100.00
Jambi	94.64	4.46	0.60	0.30	-	100.00
Sumatera Selatan	93.72	4.87	1.10	0.31	-	100.00
Bengkulu	97.19	2.19	-	0.63	-	100.00
Lampung	94.72	4.70	-	0.20	0.39	100.00
Bangka Belitung	95.46	3.41	0.28	0.28	0.57	100.00
DKI Jakarta	96.24	3.13	0.33	0.20	0.10	100.00
Jawa Barat	94.89	4.30	0.60	0.13	0.08	100.00
Jawa Tengah	95.64	3.38	0.58	0.15	0.24	100.00
DI Yogyakarta	96.62	2.25	0.62	0.39	0.11	100.00
Jawa Timur	95.93	3.04	0.53	0.30	0.20	100.00
Banten	94.50	4.73	0.60	0.09	0.09	100.00
Bali	93.47	5.82	0.26	0.35	0.09	100.00
Nusa Tenggara Barat	93.06	5.80	0.57	0.46	0.11	100.00
Nusa Tenggara Timur	89.44	9.24	0.66	0.33	0.33	100.00
Kalimantan Barat	95.12	3.71	0.78	0.39	-	100.00
Kalimantan Tengah	97.28	2.45	-	0.27	-	100.00
Kalimantan Selatan	94.35	4.94	0.42	0.28	-	100.00
Kalimantan Timur	96.55	3.13	-	0.16	0.16	100.00
Sulawesi Utara	94.75	4.85	0.20	0.20	-	100.00
Sulawesi Tengah	86.54	12.02	0.96	-	0.48	100.00
Sulawesi Selatan	89.09	6.01	3.22	1.54	0.14	100.00
Sulawesi Tenggara	95.31	2.34	1.17	0.78	0.39	100.00
Gorontalo	95.09	4.46	0.45	-	-	100.00
Maluku	96.85	3.15	-	-	-	100.00
Maluku Utara	95.12	4.39	-	0.49	-	100.00
Papua	84.13	15.38	-	-	0.48	100.00
Indonesia	94.84	4.15	0.62	0.26	0.13	100.00

Tabel 3 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan Merawat Diri) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak ada masalah	Sedikit masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tidak dapat merawat diri sendiri	Jumlah	Perdesaan
							(7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Nanggroe Aceh Darussalam	89.38	7.67	2.04	0.70	0.21	100.00	
Sumatera Utara	89.09	9.01	1.31	0.46	0.13	100.00	
Sumatera Barat	90.54	6.74	1.56	0.82	0.33	100.00	
Riau	93.21	5.68	0.62	0.25	0.25	100.00	
Jambi	93.01	5.64	1.10	0.25	-	100.00	
Sumatera Selatan	94.17	4.48	0.85	0.51	-	100.00	
Bengkulu	92.61	6.82	0.43	-	0.14	100.00	
Lampung	92.52	6.08	0.91	0.43	0.06	100.00	
Bangka Belitung	93.08	5.80	0.45	0.45	0.22	100.00	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	92.41	5.90	0.88	0.47	0.35	100.00	
Jawa Tengah	93.56	5.24	0.59	0.34	0.27	100.00	
DI Yogyakarta	94.37	4.22	0.38	0.64	0.38	100.00	
Jawa Timur	93.66	4.72	0.95	0.33	0.33	100.00	
Banten	91.89	6.52	1.20	0.40	-	100.00	
Bali	88.49	9.72	1.02	0.38	0.38	100.00	
Nusa Tenggara Barat	90.80	7.34	0.85	0.93	0.08	100.00	
Nusa Tenggara Timur	82.02	13.27	3.43	0.74	0.54	100.00	
Kalimantan Barat	88.94	9.49	1.00	0.21	0.36	100.00	
Kalimantan Tengah	94.52	4.72	0.38	0.13	0.26	100.00	
Kalimantan Selatan	91.51	6.16	0.93	1.21	0.19	100.00	
Kalimantan Timur	94.53	5.08	-	0.20	0.20	100.00	
Sulawesi Utara	90.38	7.33	1.98	0.31	-	100.00	
Sulawesi Tengah	87.09	10.52	1.52	0.76	0.11	100.00	
Sulawesi Selatan	88.36	9.49	1.52	0.44	0.19	100.00	
Sulawesi Tenggara	91.52	5.58	2.23	0.56	0.11	100.00	
Gorontalo	89.93	9.20	0.87	-	-	100.00	
Maluku	93.01	4.84	1.07	1.08	-	100.00	
Maluku Utara	94.41	4.94	0.66	-	-	100.00	
Papua	82.95	10.23	3.55	0.27	3.00	100.00	
Indonesia	91.81	6.40	1.07	0.44	0.28	100.00	

Tabel 3 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan Merawat Diri) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Perkotaan+Perdesaan

Propinsi	Tidak ada masalah	Sedikit masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tidak dapat merawat diri sendiri	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	89.64	7.32	2.17	0.71	0.15	100.00
Sumatera Utara	91.13	7.40	0.96	0.43	0.07	100.00
Sumatera Barat	91.12	6.37	1.56	0.67	0.28	100.00
Riau	93.88	5.36	0.39	0.19	0.19	100.00
Jambi	93.49	5.30	0.95	0.26	-	100.00
Sumatera Selatan	94.01	4.62	0.94	0.44	-	100.00
Bengkulu	93.96	5.46	0.30	0.18	0.10	100.00
Lampung	93.02	5.77	0.71	0.37	0.14	100.00
Bangka Belitung	94.10	4.78	0.38	0.38	0.37	100.00
DKI Jakarta	96.24	3.13	0.33	0.20	0.10	100.00
Jawa Barat	93.72	5.06	0.73	0.29	0.20	100.00
Jawa Tengah	94.43	4.46	0.59	0.26	0.26	100.00
DI Yogyakarta	95.70	3.06	0.52	0.49	0.22	100.00
Jawa Timur	94.62	4.01	0.77	0.32	0.28	100.00
Banten	93.36	5.51	0.86	0.22	0.05	100.00
Bali	91.02	7.74	0.64	0.37	0.23	100.00
Nusa Tenggara Barat	91.66	6.76	0.74	0.75	0.09	100.00
Nusa Tenggara Timur	83.32	12.56	2.95	0.67	0.50	100.00
Kalimantan Barat	90.71	7.84	0.94	0.26	0.25	100.00
Kalimantan Tengah	95.35	4.03	0.27	0.17	0.18	100.00
Kalimantan Selatan	92.61	5.69	0.74	0.85	0.11	100.00
Kalimantan Timur	95.66	4.00		0.17	0.17	100.00
Sulawesi Utara	92.08	6.37	1.29	0.27		100.00
Sulawesi Tengah	86.98	10.84	1.40	0.60	0.19	100.00
Sulawesi Selatan	88.59	8.41	2.04	0.78	0.17	100.00
Sulawesi Tenggara	92.39	4.83	1.99	0.61	0.18	100.00
Gorontalo	91.37	7.88	0.75	-	-	100.00
Maluku	94.16	4.33	0.75	0.75	-	100.00
Maluku Utara	94.61	4.78	0.47	0.14	-	100.00
Papua	83.25	11.53	2.66	0.20	2.37	100.00
Indonesia	93.15	5.40	0.87	0.36	0.22	100.00

Tabel 4 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Sakit/Tidak Enak Badan) Selama 1 Bulan terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak sakit	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat	Perkotaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	65.17	26.75	7.18	0.90	-	100.00
Sumatera Utara	67.44	23.51	7.62	1.43	-	100.00
Sumatera Barat	63.72	27.78	7.12	1.22	0.17	100.00
Riau	70.02	23.82	5.57	0.47	0.12	100.00
Jambi	74.70	15.48	9.23	0.60	-	100.00
Sumatera Selatan	67.35	25.43	5.65	1.57	-	100.00
Bengkulu	54.68	35.31	9.06	0.63	0.31	100.00
Lampung	62.04	30.72	6.65	0.39	0.20	100.00
Bangka Belitung	59.94	28.13	8.52	3.41	-	100.00
DKI Jakarta	65.92	26.92	6.17	0.99	-	100.00
Jawa Barat	65.59	26.25	7.13	0.98	0.05	100.00
Jawa Tengah	64.78	26.81	7.25	1.10	0.06	100.00
DI Yogyakarta	58.74	31.74	8.00	1.41	0.11	100.00
Jawa Timur	61.37	27.16	9.94	1.43	0.10	100.00
Banten	71.74	21.31	6.36	0.52	0.09	100.00
Bali	64.81	24.16	9.35	1.68	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	50.85	29.69	16.16	3.30	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	48.85	32.67	16.83	1.65	-	100.00
Kalimantan Barat	66.80	22.85	8.98	1.37	-	100.00
Kalimantan Tengah	72.83	20.11	6.79	0.27	-	100.00
Kalimantan Selatan	61.44	29.52	8.62	0.42	-	100.00
Kalimantan Timur	75.70	19.12	4.23	0.94	-	100.00
Sulawesi Utara	71.92	20.20	7.07	0.81	-	100.00
Sulawesi Tengah	57.69	31.25	10.58	0.48	-	100.00
Sulawesi Selatan	63.92	23.78	10.63	1.40	0.28	100.00
Sulawesi Tenggara	68.75	21.88	7.81	1.56	-	100.00
Gorontalo	50.00	37.95	9.82	2.23	-	100.00
Maluku	66.21	27.48	5.86	0.45	-	100.00
Maluku Utara	66.83	27.31	5.85	-	-	100.00
Papua	68.27	22.12	7.21	1.92	0.48	100.00
Indonesia	64.89	26.07	7.83	1.14	0.07	100.00

Tabel 4 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Sakit/Tidak Enak Badan) Selama 1 Bulan terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak sakit	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat	Perdesaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	65.19	22.43	10.76	1.55	0.07	100.00
Sumatera Utara	67.86	20.97	9.67	1.24	0.26	100.00
Sumatera Barat	60.03	24.51	12.66	2.47	0.33	100.00
Riau	68.39	21.85	8.40	1.23	0.12	100.00
Jambi	65.52	26.62	7.24	0.49	0.12	100.00
Sumatera Selatan	70.58	23.75	4.65	1.01	-	100.00
Bengkulu	65.20	25.99	7.39	1.42	-	100.00
Lampung	63.08	28.59	7.24	1.03	0.06	100.00
Bangka Belitung	57.81	26.12	12.50	3.35	0.22	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	56.02	31.15	10.76	1.94	0.13	100.00
Jawa Tengah	60.55	29.09	8.71	1.50	0.15	100.00
DI Yogyakarta	63.55	26.21	8.82	1.15	0.26	100.00
Jawa Timur	63.39	25.66	9.38	1.45	0.12	100.00
Banten	65.56	24.20	9.04	1.20	-	100.00
Bali	55.24	30.43	12.28	1.66	0.38	100.00
Nusa Tenggara Barat	54.40	27.98	14.76	2.63	0.23	100.00
Nusa Tenggara Timur	44.92	37.04	15.83	1.95	0.27	100.00
Kalimantan Barat	57.99	30.31	10.06	1.28	0.36	100.00
Kalimantan Tengah	72.71	22.06	5.10	-	0.13	100.00
Kalimantan Selatan	56.72	31.34	10.17	1.68	0.09	100.00
Kalimantan Timur	64.06	26.37	8.79	0.59	0.20	100.00
Sulawesi Utara	55.57	31.76	10.84	1.83	-	100.00
Sulawesi Tengah	51.41	33.84	12.58	2.06	0.11	100.00
Sulawesi Selatan	55.53	30.42	12.78	1.26	-	100.00
Sulawesi Tenggara	55.58	30.69	11.83	1.90	-	100.00
Gorontalo	47.57	41.14	10.59	0.69	-	100.00
Maluku	72.58	20.07	5.73	1.61	-	100.00
Maluku Utara	47.04	42.76	10.20	-	-	100.00
Papua	61.94	23.60	11.73	0.41	2.32	100.00
Indonesia	60.75	27.76	9.83	1.49	0.17	100.00

Tabel 4 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Sakit/Tidak Enak Badan) Selama 1 Bulan terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak sakit	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat	Perkotaan+Perdesaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	65.18	23.66	9.74	1.36	0.05	100.00
Sumatera Utara	67.67	22.13	8.74	1.33	0.14	100.00
Sumatera Barat	61.19	25.54	10.91	2.07	0.28	100.00
Riau	69.14	22.75	7.10	0.89	0.12	100.00
Jambi	68.23	23.34	7.83	0.52	0.09	100.00
Sumatera Selatan	69.43	24.35	5.01	1.21	-	100.00
Bengkulu	62.11	28.74	7.88	1.19	0.09	100.00
Lampung	62.84	29.07	7.11	0.89	0.09	100.00
Bangka Belitung	58.72	26.98	10.79	3.37	0.13	100.00
DKI Jakarta	65.92	26.92	6.17	0.99	-	100.00
Jawa Barat	61.05	28.57	8.85	1.44	0.09	100.00
Jawa Tengah	62.31	28.14	8.10	1.33	0.11	100.00
DI Yogyakarta	60.70	29.48	8.34	1.30	0.17	100.00
Jawa Timur	62.54	26.29	9.62	1.44	0.11	100.00
Banten	69.04	22.57	7.53	0.81	0.05	100.00
Bali	60.10	27.25	10.79	1.67	0.19	100.00
Nusa Tenggara Barat	53.05	28.63	15.29	2.88	0.14	100.00
Nusa Tenggara Timur	45.60	36.27	16.00	1.90	0.22	100.00
Kalimantan Barat	60.51	28.18	9.75	1.31	0.25	100.00
Kalimantan Tengah	72.74	21.47	5.61	0.08	0.09	100.00
Kalimantan Selatan	58.55	30.64	9.57	1.19	0.06	100.00
Kalimantan Timur	70.54	22.34	6.25	0.78	0.09	100.00
Sulawesi Utara	61.92	27.27	9.38	1.43	-	100.00
Sulawesi Tengah	52.75	33.29	12.15	1.72	0.09	100.00
Sulawesi Selatan	58.13	28.36	12.11	1.31	0.09	100.00
Sulawesi Tenggara	58.62	28.66	10.90	1.82	-	100.00
Gorontalo	48.25	40.25	10.37	1.12	-	100.00
Maluku	70.67	22.30	5.77	1.26	-	100.00
Maluku Utara	52.67	38.36	8.96	-	-	100.00
Papua	63.53	23.23	10.60	0.79	1.86	100.00
Indonesia	62.59	27.01	8.94	1.34	0.12	100.00

Tabel 5 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi kesehatan (Kesulitan Mengingat Sesuatu/Memusatkan Perhatian pada Kegiatan) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak ada masalah	Sedikit masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tidak bisa	Perkotaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	81.51	14.18	3.59	0.36	0.36	100.00
Sumatera Utara	85.54	12.47	1.75	0.24	-	100.00
Sumatera Barat	81.25	15.10	3.12	0.35	0.17	100.00
Riau	91.11	8.06	0.47	0.24	0.12	100.00
Jambi	87.20	11.31	1.19	0.30	-	100.00
Sumatera Selatan	85.71	11.77	1.88	0.63	-	100.00
Bengkulu	86.56	9.38	3.13	0.31	0.62	100.00
Lampung	83.37	14.29	1.76	0.59	-	100.00
Bangka Belitung	84.66	11.36	3.12	0.85	-	100.00
DKI Jakarta	90.73	7.98	0.82	0.43	0.03	100.00
Jawa Barat	86.56	11.29	1.80	0.30	0.05	100.00
Jawa Tengah	85.62	11.27	2.38	0.70	0.03	100.00
DI Yogyakarta	87.54	10.20	1.30	0.85	0.11	100.00
Jawa Timur	86.27	10.72	2.11	0.58	0.33	100.00
Banten	89.17	9.19	1.37	0.26	-	100.00
Bali	81.75	14.73	3.17	0.26	0.09	100.00
Nusa Tenggara Barat	80.32	15.70	3.41	0.46	0.11	100.00
Nusa Tenggara Timur	81.52	11.22	6.27	0.33	0.66	100.00
Kalimantan Barat	82.03	15.04	2.15	0.59	0.20	100.00
Kalimantan Tengah	92.12	6.52	1.36	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	85.73	12.57	1.55	0.14	-	100.00
Kalimantan Timur	94.36	4.55	0.78	0.31	-	100.00
Sulawesi Utara	87.48	11.72	0.81	-	-	100.00
Sulawesi Tengah	79.33	16.34	3.37	-	0.96	100.00
Sulawesi Selatan	79.44	15.66	3.36	1.26	0.28	100.00
Sulawesi Tenggara	83.99	13.28	1.56	1.17	-	100.00
Gorontalo	81.25	17.41	0.89	-	0.45	100.00
Maluku	90.54	8.11	0.90	0.45	-	100.00
Maluku Utara	81.47	15.12	2.92	0.49	-	100.00
Papua	84.13	12.98	2.40	-	0.48	100.00
Indonesia	86.42	11.09	1.92	0.46	0.11	100.00

Tabel 5 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi kesehatan (Kesulitan Mengingat Sesuatu/Memusatkan Perhatian pada Kegiatan) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak ada masalah	Sedikit masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tidak bisa	Perdesaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	79.18	15.40	3.80	1.34	0.28	100.00
Sumatera Utara	79.16	15.15	4.31	1.24	0.13	100.00
Sumatera Barat	79.19	15.46	3.95	1.15	0.25	100.00
Riau	85.31	12.47	1.98	0.25	-	100.00
Jambi	84.17	12.27	2.95	0.61	-	100.00
Sumatera Selatan	85.71	10.65	2.70	0.76	0.17	100.00
Bengkulu	87.22	10.09	1.42	0.71	0.57	100.00
Lampung	79.50	16.91	2.92	0.61	0.06	100.00
Bangka Belitung	75.67	18.53	4.69	0.89	0.22	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	78.39	17.00	3.61	0.88	0.13	100.00
Jawa Tengah	83.25	13.18	2.51	0.81	0.25	100.00
DI Yogyakarta	82.61	13.04	2.56	1.41	0.38	100.00
Jawa Timur	84.12	12.24	2.34	1.01	0.29	100.00
Banten	81.52	13.96	3.19	1.20	0.13	100.00
Bali	70.72	21.99	6.14	0.89	0.26	100.00
Nusa Tenggara Barat	78.21	16.54	3.86	1.24	0.15	100.00
Nusa Tenggara Timur	72.12	19.60	6.26	1.41	0.61	100.00
Kalimantan Barat	80.46	15.55	2.85	0.78	0.36	100.00
Kalimantan Tengah	84.44	13.14	1.66	0.25	0.51	100.00
Kalimantan Selatan	81.06	15.30	2.43	0.84	0.37	100.00
Kalimantan Timur	78.13	19.53	2.15	0.20	-	100.00
Sulawesi Utara	84.12	12.67	2.14	0.76	0.31	100.00
Sulawesi Tengah	73.43	20.17	4.88	1.30	0.22	100.00
Sulawesi Selatan	71.85	21.69	4.43	1.39	0.63	100.00
Sulawesi Tenggara	79.58	15.96	3.68	0.56	0.22	100.00
Gorontalo	77.09	19.61	2.60	0.35	0.35	100.00
Maluku	82.08	13.80	3.76	0.36	-	100.00
Maluku Utara	80.92	17.11	1.97	-	-	100.00
Papua	80.08	13.23	2.73	1.64	2.32	100.00
Indonesia	80.71	14.93	3.15	0.94	0.27	100.00

<https://www.bps.go.id>

Tabel 5 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi kesehatan (Kesulitan Mengingat Sesuatu/Memusatkan Perhatian pada Kegiatan) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan+Perdesaan					Jumlah
	Tidak ada masalah	Sedikit masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tidak bisa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	79.85	15.05	3.74	1.06	0.30	100.00
Sumatera Utara	82.07	13.93	3.14	0.78	0.07	100.00
Sumatera Barat	79.84	15.35	3.69	0.90	0.22	100.00
Riau	87.97	10.45	1.29	0.24	0.05	100.00
Jambi	85.07	11.99	2.43	0.52	-	100.00
Sumatera Selatan	85.71	11.05	2.41	0.71	0.11	100.00
Bengkulu	87.02	9.88	1.92	0.59	0.59	100.00
Lampung	80.38	16.31	2.66	0.60	0.05	100.00
Bangka Belitung	79.53	15.46	4.02	0.88	0.13	100.00
DKI Jakarta	90.73	7.98	0.82	0.43	0.03	100.00
Jawa Barat	82.68	14.00	2.66	0.57	0.09	100.00
Jawa Tengah	84.24	12.39	2.45	0.77	0.16	100.00
DI Yogyakarta	85.53	11.36	1.81	1.07	0.22	100.00
Jawa Timur	85.02	11.60	2.24	0.83	0.31	100.00
Banten	85.84	11.27	2.17	0.67	0.06	100.00
Bali	76.31	18.31	4.64	0.58	0.17	100.00
Nusa Tenggara Barat	79.01	16.22	3.69	0.94	0.14	100.00
Nusa Tenggara Timur	73.77	18.13	6.26	1.22	0.62	100.00
Kalimantan Barat	80.91	15.40	2.65	0.73	0.31	100.00
Kalimantan Tengah	86.76	11.14	1.57	0.18	0.36	100.00
Kalimantan Selatan	82.88	14.24	2.09	0.57	0.23	100.00
Kalimantan Timur	87.16	11.19	1.39	0.26	-	100.00
Sulawesi Utara	85.42	12.30	1.62	0.47	0.19	100.00
Sulawesi Tengah	74.68	19.36	4.56	1.02	0.38	100.00
Sulawesi Selatan	74.20	19.83	4.10	1.35	0.52	100.00
Sulawesi Tenggara	80.59	15.34	3.19	0.70	0.17	100.00
Gorontalo	78.25	19.00	2.13	0.25	0.37	100.00
Maluku	84.62	12.09	2.90	0.39	-	100.00
Maluku Utara	81.07	16.54	2.24	0.14	-	100.00
Papua	81.10	13.17	2.65	1.23	1.86	100.00
Indonesia	83.24	13.23	2.60	0.73	0.20	100.00

<https://www.bps.go.id>

Tabel 6 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Hambatan dalam Pergaulan atau Melibatkan Diri dalam Kegiatan Masyarakat) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak ada	Sedikit	Kadang-kadang	Banyak	Sangat banyak	Perkotaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	76.48	12.39	6.28	4.31	0.54	100.00
Sumatera Utara	83.32	9.69	4.69	2.07	0.24	100.00
Sumatera Barat	86.46	6.08	4.51	2.78	0.17	100.00
Riau	86.85	7.46	3.20	2.49	-	100.00
Jambi	86.31	8.04	3.87	1.49	0.30	100.00
Sumatera Selatan	85.24	8.48	4.24	1.88	0.16	100.00
Bengkulu	84.68	9.38	4.69	1.25	-	100.00
Lampung	89.63	4.70	4.31	0.98	0.39	100.00
Bangka Belitung	91.48	4.83	2.56	0.28	0.85	100.00
DKI Jakarta	85.58	8.68	3.63	1.68	0.43	100.00
Jawa Barat	86.39	8.68	3.73	0.98	0.23	100.00
Jawa Tengah	86.53	7.74	3.63	1.68	0.43	100.00
DI Yogyakarta	86.75	6.88	4.06	1.75	0.56	100.00
Jawa Timur	86.17	6.85	4.34	2.01	0.63	100.00
Banten	89.00	6.96	2.92	1.03	0.09	100.00
Bali	90.39	6.79	1.85	0.79	0.18	100.00
Nusa Tenggara Barat	85.67	6.71	5.57	1.71	0.34	100.00
Nusa Tenggara Timur	86.47	3.96	8.25	0.99	0.33	100.00
Kalimantan Barat	77.34	13.28	7.03	2.15	0.20	100.00
Kalimantan Tengah	86.14	4.89	7.33	1.63	-	100.00
Kalimantan Selatan	86.02	9.04	3.67	1.13	0.14	100.00
Kalimantan Timur	91.38	5.49	2.35	0.78	-	100.00
Sulawesi Utara	86.87	8.69	3.84	0.40	0.20	100.00
Sulawesi Tengah	73.56	15.87	9.61	0.96	-	100.00
Sulawesi Selatan	74.97	9.65	10.77	4.62	-	100.00
Sulawesi Tenggara	78.52	8.98	8.59	3.52	0.39	100.00
Gorontalo	83.48	6.70	8.04	1.34	0.45	100.00
Maluku	94.59	1.80	1.80	1.80	-	100.00
Maluku Utara	82.92	10.73	4.88	1.46	-	100.00
Papua	79.81	12.02	7.69	0.48	-	100.00
Indonesia	85.83	7.99	4.20	1.65	0.33	100.00

<https://www.bps.go.id>

Tabel 6 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Hambatan dalam Pergaulan atau Melibatkan Diri dalam Kegiatan Masyarakat) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak ada	Sedikit	Kadang-kadang	Banyak	Sangat banyak	Perdesaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	74.12	11.32	7.31	6.19	1.05	100.00
Sumatera Utara	81.45	9.93	4.57	3.72	0.33	100.00
Sumatera Barat	79.11	8.72	7.32	4.03	0.82	100.00
Riau	85.56	7.41	5.56	1.48	-	100.00
Jambi	79.26	11.78	6.75	1.84	0.37	100.00
Sumatera Selatan	81.66	11.92	4.56	1.52	0.34	100.00
Bengkulu	81.68	10.09	6.11	1.71	0.43	100.00
Lampung	80.84	13.38	4.14	1.28	0.37	100.00
Bangka Belitung	79.69	11.38	4.46	3.57	0.89	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	81.65	10.73	5.33	1.91	0.38	100.00
Jawa Tengah	84.58	8.93	3.94	2.09	0.47	100.00
DI Yogyakarta	88.49	6.91	2.43	1.41	0.77	100.00
Jawa Timur	86.75	7.08	3.87	1.80	0.50	100.00
Banten	74.47	13.96	7.85	3.59	0.13	100.00
Bali	87.98	7.42	2.81	1.41	0.38	100.00
Nusa Tenggara Barat	82.53	8.73	5.80	2.16	0.77	100.00
Nusa Tenggara Timur	67.54	18.05	10.77	3.37	0.27	100.00
Kalimantan Barat	76.53	11.98	8.63	2.43	0.43	100.00
Kalimantan Tengah	84.95	10.46	3.44	0.64	0.51	100.00
Kalimantan Selatan	77.33	12.03	7.65	2.33	0.65	100.00
Kalimantan Timur	75.59	17.58	5.86	0.78	0.20	100.00
Sulawesi Utara	80.46	10.38	7.02	1.22	0.92	100.00
Sulawesi Tengah	73.54	13.45	9.22	3.15	0.65	100.00
Sulawesi Selatan	76.47	12.14	7.65	2.97	0.76	100.00
Sulawesi Tenggara	78.35	12.28	6.58	2.46	0.33	100.00
Gorontalo	71.18	17.71	8.16	2.60	0.35	100.00
Maluku	88.35	6.09	4.66	0.54	0.36	100.00
Maluku Utara	82.24	12.17	4.93	0.33	0.33	100.00
Papua	73.81	16.64	7.09	2.32	0.14	100.00
Indonesia	81.71	10.26	5.32	2.25	0.46	100.00

<https://www.bps.go.id>

Tabel 6 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Hambatan dalam Pergaulan atau Melibatkan Diri dalam Kegiatan Masyarakat) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan+Perdesaan					Jumlah
	Tidak ada	Sedikit	Kadang-kadang	Banyak	Sangat banyak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh	74.80	11.62	7.02	5.65	0.91	100.00
Sumatera Utara	82.30	9.82	4.62	2.97	0.29	100.00
Sumatera Barat	81.43	7.88	6.43	3.63	0.62	100.00
Riau	86.15	7.43	4.48	1.94	-	100.00
Jambi	81.34	10.67	5.90	1.74	0.35	100.00
Sumatera Selatan	82.93	10.69	4.45	1.65	0.27	100.00
Bengkulu	82.56	9.88	5.69	1.57	0.30	100.00
Lampung	82.83	11.41	4.17	1.21	0.37	100.00
Bangka Belitung	84.75	8.57	3.65	2.16	0.88	100.00
DKI Jakarta	85.58	8.68	3.63	1.68	0.43	100.00
Jawa Barat	84.14	9.65	4.49	1.42	0.30	100.00
Jawa Tengah	85.39	8.43	3.81	1.92	0.45	100.00
DI Yogyakarta	87.46	6.89	3.39	1.61	0.65	100.00
Jawa Timur	86.50	6.99	4.07	1.89	0.55	100.00
Banten	82.67	10.01	5.07	2.15	0.11	100.00
Bali	89.20	7.10	2.33	1.10	0.28	100.00
Nusa Tenggara Barat	83.73	7.96	5.71	1.99	0.61	100.00
Nusa Tenggara Timur	70.86	15.58	10.33	2.95	0.28	100.00
Kalimantan Barat	76.77	12.35	8.17	2.35	0.36	100.00
Kalimantan Tengah	85.31	8.78	4.62	0.94	0.36	100.00
Kalimantan Selatan	80.70	10.87	6.11	1.87	0.45	100.00
Kalimantan Timur	84.37	10.85	3.91	0.78	0.09	100.00
Sulawesi Utara	82.95	9.72	5.79	0.90	0.64	100.00
Sulawesi Tengah	73.54	13.96	9.30	2.68	0.51	100.00
Sulawesi Selatan	76.00	11.37	8.62	3.48	0.52	100.00
Sulawesi Tenggara	78.39	11.52	7.05	2.70	0.35	100.00
Gorontalo	74.61	14.64	8.13	2.25	0.37	100.00
Maluku	90.23	4.80	3.80	0.92	0.25	100.00
Maluku Utara	82.43	11.76	4.92	0.65	0.24	100.00
Papua	75.32	15.48	7.24	1.86	0.10	100.00
Indonesia	83.53	9.26	4.82	1.99	0.40	100.00

Tabel 7 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Masalah/GangguanTidur) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak ada masalah	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat	Perkotaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	77.20	15.26	6.10	1.08	0.36	100.00
Sumatera Utara	77.28	15.01	5.96	1.67	0.08	100.00
Sumatera Barat	78.65	17.01	3.13	1.22	-	100.00
Riau	84.95	10.19	4.62	0.24	-	100.00
Jambi	77.38	14.88	6.85	0.60	0.30	100.00
Sumatera Selatan	77.87	15.54	5.49	1.10	-	100.00
Bengkulu	78.44	14.69	4.38	2.19	0.31	100.00
Lampung	75.93	18.00	4.89	1.17	-	100.00
Bangka Belitung	76.70	16.19	5.40	1.70	-	100.00
DKI Jakarta	78.49	16.20	4.55	0.59	0.16	100.00
Jawa Barat	79.96	14.39	4.48	1.13	0.05	100.00
Jawa Tengah	78.73	16.21	4.24	0.79	0.03	100.00
DI Yogyakarta	79.20	14.83	4.28	1.41	0.28	100.00
Jawa Timur	79.74	13.81	5.27	1.10	0.08	100.00
Banten	81.27	13.83	4.30	0.60	-	100.00
Bali	76.81	16.23	6.08	0.71	0.18	100.00
Nusa Tenggara Barat	73.72	15.58	9.10	1.59	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	67.00	18.81	11.88	1.65	0.66	100.00
Kalimantan Barat	81.64	12.70	5.08	0.39	0.20	100.00
Kalimantan Tengah	79.89	14.67	4.35	1.09	-	100.00
Kalimantan Selatan	77.68	18.79	2.97	0.57	-	100.00
Kalimantan Timur	88.09	8.46	3.14	0.31	-	100.00
Sulawesi Utara	83.23	12.32	4.24	0.20	-	100.00
Sulawesi Tengah	63.94	28.84	6.73	0.48	-	100.00
Sulawesi Selatan	70.21	18.60	9.37	1.82	-	100.00
Sulawesi Tenggara	70.70	20.31	8.59	0.39	-	100.00
Gorontalo	64.73	25.00	8.48	1.79	-	100.00
Maluku	80.17	15.77	2.70	0.90	0.45	100.00
Maluku Utara	69.27	27.80	2.44	0.49	-	100.00
Papua	76.44	17.79	5.77	-	-	100.00
Indonesia	78.88	15.08	4.98	0.98	0.08	100.00

Tabel 7 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Masalah/GangguanTidur) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak ada masalah	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat	Jumlah	Perdesaan
							(7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Nanggroe Aceh Darussalam	72.92	15.05	9.64	2.18	0.21	100.00	
Sumatera Utara	73.29	17.24	8.03	1.31	0.13	100.00	
Sumatera Barat	74.34	15.05	7.81	2.55	0.25	100.00	
Riau	76.05	18.15	5.31	0.49	-	100.00	
Jambi	78.77	14.60	6.01	0.61	-	100.00	
Sumatera Selatan	74.64	19.86	4.31	1.01	0.17	100.00	
Bengkulu	82.24	12.64	4.97	0.14	-	100.00	
Lampung	70.68	21.96	6.69	0.61	0.06	100.00	
Bangka Belitung	69.87	18.97	8.93	2.23	-	100.00	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	75.06	17.53	6.09	1.19	0.13	100.00	
Jawa Tengah	77.25	16.65	5.24	0.76	0.10	100.00	
DI Yogyakarta	81.59	12.92	3.84	1.53	0.13	100.00	
Jawa Timur	80.84	13.81	4.62	0.68	0.04	100.00	
Banten	77.66	16.36	5.45	0.53	-	100.00	
Bali	68.16	22.00	7.93	1.92	-	100.00	
Nusa Tenggara Barat	71.33	17.70	8.89	2.01	0.08	100.00	
Nusa Tenggara Timur	61.35	24.51	12.32	1.75	0.07	100.00	
Kalimantan Barat	70.97	19.04	8.27	1.36	0.36	100.00	
Kalimantan Tengah	78.83	13.90	6.89	0.38	-	100.00	
Kalimantan Selatan	74.16	17.72	7.00	1.12	-	100.00	
Kalimantan Timur	77.15	16.41	6.25	0.20	-	100.00	
Sulawesi Utara	75.73	17.56	4.58	2.14	-	100.00	
Sulawesi Tengah	63.45	24.29	9.33	2.93	-	100.00	
Sulawesi Selatan	64.33	23.85	10.12	1.58	0.13	100.00	
Sulawesi Tenggara	70.31	20.76	7.70	1.23	-	100.00	
Gorontalo	60.94	28.47	9.38	1.22	-	100.00	
Maluku	73.65	20.43	5.02	0.90	-	100.00	
Maluku Utara	57.57	32.89	9.21	0.33	-	100.00	
Papua	81.99	13.91	3.96	-	0.14	100.00	
Indonesia	75.06	17.44	6.34	1.07	0.09	100.00	

Tabel 7 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Masalah/GangguanTidur) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan+Perdesaan					Jumlah
	Tidak ada masalah	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	74.14	15.11	8.63	1.87	0.25	100.00
Sumatera Utara	75.11	16.23	7.09	1.47	0.11	100.00
Sumatera Barat	75.70	15.67	6.33	2.13	0.17	100.00
Riau	80.13	14.50	4.99	0.38	-	100.00
Jambi	78.36	14.68	6.26	0.61	0.09	100.00
Sumatera Selatan	75.79	18.32	4.73	1.04	0.11	100.00
Bengkulu	81.12	13.24	4.80	0.74	0.09	100.00
Lampung	71.87	21.06	6.28	0.74	0.05	100.00
Bangka Belitung	72.80	17.78	7.41	2.01	-	100.00
DKI Jakarta	78.49	16.20	4.55	0.59	0.16	100.00
Jawa Barat	77.63	15.88	5.24	1.16	0.09	100.00
Jawa Tengah	77.87	16.47	4.82	0.77	0.07	100.00
DI Yogyakarta	80.17	14.05	4.10	1.46	0.22	100.00
Jawa Timur	80.38	13.81	4.89	0.86	0.06	100.00
Banten	79.70	14.93	4.80	0.57	-	100.00
Bali	72.54	19.07	6.99	1.30	0.09	100.00
Nusa Tenggara Barat	72.24	16.89	8.97	1.85	0.05	100.00
Nusa Tenggara Timur	62.34	23.51	12.25	1.73	0.17	100.00
Kalimantan Barat	74.02	17.23	7.36	1.08	0.31	100.00
Kalimantan Tengah	79.15	14.13	6.12	0.60	-	100.00
Kalimantan Selatan	75.53	18.14	5.43	0.90	-	100.00
Kalimantan Timur	83.23	11.99	4.52	0.26	-	100.00
Sulawesi Utara	78.64	15.53	4.45	1.39	-	100.00
Sulawesi Tengah	63.56	25.26	8.77	2.41	-	100.00
Sulawesi Selatan	66.15	22.22	9.89	1.65	0.09	100.00
Sulawesi Tenggara	70.40	20.66	7.91	1.03	-	100.00
Gorontalo	62.00	27.50	9.13	1.37	-	100.00
Maluku	75.61	19.03	4.32	0.90	0.14	100.00
Maluku Utara	60.90	31.45	7.28	0.37	-	100.00
Papua	80.60	14.89	4.41	-	0.10	100.00
Indonesia	76.76	16.39	5.74	1.03	0.08	100.00

Tabel 8 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Cemas Berlebihan/Cemas Tanpa Sebab yang Jelas) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Tidak ada masalah	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat	Perkotaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	71.10	17.95	6.10	4.49	0.36	100.00
Sumatera Utara	86.66	9.37	3.34	0.64	-	100.00
Sumatera Barat	79.51	13.72	4.51	2.08	0.17	100.00
Riau	87.56	10.07	2.01	0.36	-	100.00
Jambi	79.17	15.18	5.65	-	-	100.00
Sumatera Selatan	84.62	12.09	2.20	1.10	-	100.00
Bengkulu	91.56	5.31	3.13	-	-	100.00
Lampung	83.56	12.72	3.13	0.59	-	100.00
Bangka Belitung	78.69	16.20	5.12	-	-	100.00
DKI Jakarta	86.08	11.02	2.51	0.33	0.07	100.00
Jawa Barat	84.31	11.54	3.48	0.65	0.03	100.00
Jawa Tengah	86.81	10.15	2.71	0.34	-	100.00
DI Yogyakarta	83.31	12.18	3.89	0.56	0.06	100.00
Jawa Timur	85.09	10.39	3.77	0.65	0.10	100.00
Banten	86.25	10.83	2.84	0.09	-	100.00
Bali	83.42	11.99	3.70	0.79	0.09	100.00
Nusa Tenggara Barat	79.30	13.42	5.92	1.37	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	78.22	12.54	7.26	1.65	0.33	100.00
Kalimantan Barat	88.09	8.79	2.93	-	0.20	100.00
Kalimantan Tengah	88.86	7.06	2.99	1.09	-	100.00
Kalimantan Selatan	87.43	10.88	1.55	0.14	-	100.00
Kalimantan Timur	93.73	4.70	1.57	-	-	100.00
Sulawesi Utara	83.44	13.33	3.23	-	-	100.00
Sulawesi Tengah	77.88	17.31	4.33	0.48	-	100.00
Sulawesi Selatan	75.11	16.92	6.99	0.98	-	100.00
Sulawesi Tenggara	76.56	19.92	3.13	0.39	-	100.00
Gorontalo	71.88	24.55	2.23	1.34	-	100.00
Maluku	90.99	6.31	1.80	0.90	-	100.00
Maluku Utara	77.57	18.53	3.41	-	0.49	100.00
Papua	81.73	13.46	4.81	-	-	100.00
Indonesia	84.78	11.21	3.38	0.59	0.04	100.00

Tabel 8 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Cemas Berlebihan/Cemas Tanpa Sebab yang Jelas) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

						Perdesaan
Propinsi	Tidak ada masalah	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	72.29	13.85	10.06	3.09	0.70	100.00
Sumatera Utara	79.43	13.98	5.09	1.31	0.20	100.00
Sumatera Barat	80.18	12.42	6.17	0.90	0.33	100.00
Riau	84.69	12.35	2.59	0.37	-	100.00
Jambi	80.74	14.97	3.80	0.37	0.12	100.00
Sumatera Selatan	83.35	12.60	3.55	0.51	-	100.00
Bengkulu	87.78	8.66	3.12	0.43	-	100.00
Lampung	78.77	15.94	4.44	0.79	0.06	100.00
Bangka Belitung	76.12	17.19	5.80	0.89	-	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	80.61	14.08	4.71	0.60	-	100.00
Jawa Tengah	84.09	12.40	3.03	0.42	0.07	100.00
DI Yogyakarta	87.34	8.82	2.69	1.15	-	100.00
Jawa Timur	85.42	9.98	4.04	0.54	0.02	100.00
Banten	82.31	14.36	2.66	0.53	0.13	100.00
Bali	79.80	14.71	4.73	0.77	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	76.51	17.16	5.49	0.85	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	69.02	20.27	8.69	1.95	0.07	100.00
Kalimantan Barat	80.03	14.05	5.06	0.64	0.21	100.00
Kalimantan Tengah	84.82	11.99	2.93	0.13	0.13	100.00
Kalimantan Selatan	82.28	13.34	3.64	0.75	-	100.00
Kalimantan Timur	84.96	12.30	2.54	0.20	-	100.00
Sulawesi Utara	79.70	15.11	4.58	0.46	0.15	100.00
Sulawesi Tengah	74.40	16.81	7.70	1.08	-	100.00
Sulawesi Selatan	73.94	19.10	6.14	0.82	-	100.00
Sulawesi Tenggara	79.91	14.84	4.35	0.89	-	100.00
Gorontalo	72.57	21.35	5.73	0.35	-	100.00
Maluku	85.12	10.04	3.76	1.07	-	100.00
Maluku Utara	76.64	20.40	2.96	-	-	100.00
Papua	87.18	10.10	2.32	0.41	-	100.00
Indonesia	81.45	13.36	4.41	0.71	0.07	100.00

Tabel 8 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Cemas Berlebihan/Cemas Tanpa Sebab yang Jelas) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Perkotaan+Perdesaan

Propinsi	Tidak ada masalah	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	71.95	15.02	8.93	3.49	0.61	100.00
Sumatera Utara	82.72	11.88	4.29	1.00	0.11	100.00
Sumatera Barat	79.97	12.83	5.65	1.28	0.28	100.00
Riau	86.01	11.30	2.33	0.36	-	100.00
Jambi	80.27	15.03	4.35	0.26	0.09	100.00
Sumatera Selatan	83.80	12.41	3.07	0.72	-	100.00
Bengkulu	88.90	7.68	3.12	0.30	-	100.00
Lampung	79.86	15.21	4.14	0.74	0.05	100.00
Bangka Belitung	77.22	16.76	5.51	0.51	-	100.00
DKI Jakarta	86.08	11.02	2.51	0.33	0.07	100.00
Jawa Barat	82.56	12.75	4.06	0.62	0.01	100.00
Jawa Tengah	85.22	11.46	2.89	0.38	0.04	100.00
DI Yogyakarta	84.96	10.81	3.40	0.80	0.03	100.00
Jawa Timur	85.28	10.15	3.92	0.59	0.05	100.00
Banten	84.54	12.37	2.76	0.28	0.06	100.00
Bali	81.63	13.33	4.21	0.78	0.04	100.00
Nusa Tenggara Barat	77.57	15.74	5.65	1.05	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	70.63	18.92	8.44	1.90	0.11	100.00
Kalimantan Barat	82.33	12.55	4.45	0.46	0.21	100.00
Kalimantan Tengah	86.04	10.50	2.95	0.42	0.09	100.00
Kalimantan Selatan	84.28	12.38	2.83	0.51	-	100.00
Kalimantan Timur	89.84	8.07	2.00	0.09	-	100.00
Sulawesi Utara	81.15	14.42	4.06	0.28	0.09	100.00
Sulawesi Tengah	75.14	16.92	6.98	0.96	-	100.00
Sulawesi Selatan	74.30	18.43	6.40	0.87	-	100.00
Sulawesi Tenggara	79.14	16.02	4.07	0.78	-	100.00
Gorontalo	72.38	22.24	4.76	0.62	-	100.00
Maluku	86.89	8.92	3.17	1.02	-	100.00
Maluku Utara	76.91	19.87	3.09	-	0.14	100.00
Papua	85.81	10.94	2.95	0.31	-	100.00
Indonesia	82.92	12.41	3.95	0.66	0.06	100.00

Tabel 9 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan Membaca/Melihat Objek Sejarak 30 cm) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah TempatTinggal

Propinsi	Tidak ada masalah	Sedikit masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tidak bisa melihat	Perkotaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	77.20	15.98	3.59	3.23	-	100.00
Sumatera Utara	79.83	14.85	3.49	1.67	0.16	100.00
Sumatera Barat	71.88	21.18	2.78	3.65	0.52	100.00
Riau	85.31	12.91	0.59	1.07	0.12	100.00
Jambi	77.98	18.15	2.68	0.89	0.30	100.00
Sumatera Selatan	75.04	17.43	3.14	3.92	0.47	100.00
Bengkulu	79.06	16.56	1.87	2.19	0.31	100.00
Lampung	75.93	17.03	4.50	2.54	-	100.00
Bangka Belitung	78.41	15.63	2.56	2.84	0.57	100.00
DKI Jakarta	81.76	14.12	2.18	1.55	0.40	100.00
Jawa Barat	78.23	16.57	2.75	2.10	0.35	100.00
Jawa Tengah	75.62	17.15	3.29	3.66	0.27	100.00
DI Yogyakarta	79.31	16.18	1.58	2.42	0.51	100.00
Jawa Timur	75.08	17.97	2.89	3.39	0.68	100.00
Banten	81.96	14.35	2.23	1.20	0.26	100.00
Bali	77.69	14.99	2.03	4.41	0.88	100.00
Nusa Tenggara Barat	76.56	14.22	3.75	4.66	0.80	100.00
Nusa Tenggara Timur	80.86	13.86	1.98	1.65	1.65	100.00
Kalimantan Barat	78.13	16.60	3.32	1.76	0.20	100.00
Kalimantan Tengah	84.51	12.50	1.36	1.09	0.54	100.00
Kalimantan Selatan	78.11	16.10	3.11	2.40	0.28	100.00
Kalimantan Timur	85.42	11.60	1.57	1.10	0.31	100.00
Sulawesi Utara	74.34	21.82	2.42	1.21	0.20	100.00
Sulawesi Tengah	77.40	19.23	0.96	2.40	-	100.00
Sulawesi Selatan	73.85	16.22	4.48	5.31	0.14	100.00
Sulawesi Tenggara	81.64	15.23	0.78	1.95	0.39	100.00
Gorontalo	81.70	12.94	0.89	4.46	-	100.00
Maluku	80.63	17.57	1.35	0.45	-	100.00
Maluku Utara	76.59	16.59	2.93	3.41	0.49	100.00
Papua	79.33	19.23	0.96	0.48	-	100.00
Indonesia	77.94	16.30	2.76	2.61	0.39	100.00

Tabel 9 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan Membaca/Melihat Objek Sejarak 30 cm) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah TempatTinggal

Propinsi	Tidak ada masalah	Sedikit masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tidak bisa melihat	Perdesaan
						Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	75.74	16.03	3.66	4.36	0.21	100.00
Sumatera Utara	74.92	14.83	4.64	5.29	0.33	100.00
Sumatera Barat	67.76	21.05	5.35	5.43	0.41	100.00
Riau	78.64	15.93	2.96	2.47	-	100.00
Jambi	72.27	18.65	4.66	3.68	0.74	100.00
Sumatera Selatan	77.18	15.22	4.31	3.13	0.17	100.00
Bengkulu	80.54	13.78	1.99	3.69	-	100.00
Lampung	73.18	17.82	4.44	4.14	0.43	100.00
Bangka Belitung	77.68	14.51	4.02	3.35	0.45	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	70.23	20.29	4.74	4.27	0.47	100.00
Jawa Tengah	72.38	17.81	4.57	5.04	0.20	100.00
DI Yogyakarta	69.69	21.36	3.20	5.12	0.64	100.00
Jawa Timur	72.44	19.01	3.31	4.83	0.41	100.00
Banten	73.54	16.49	5.98	3.59	0.40	100.00
Bali	66.88	21.48	6.27	3.71	1.66	100.00
Nusa Tenggara Barat	75.66	14.45	3.48	5.64	0.77	100.00
Nusa Tenggara Timur	71.18	16.90	4.31	6.33	1.28	100.00
Kalimantan Barat	75.32	16.55	3.64	4.28	0.21	100.00
Kalimantan Tengah	76.28	16.83	2.17	4.08	0.64	100.00
Kalimantan Selatan	72.11	18.56	3.73	4.85	0.75	100.00
Kalimantan Timur	76.95	16.60	2.73	3.12	0.59	100.00
Sulawesi Utara	69.16	20.76	6.56	3.36	0.15	100.00
Sulawesi Tengah	70.82	19.85	3.69	5.10	0.54	100.00
Sulawesi Selatan	68.75	18.72	4.68	6.07	1.77	100.00
Sulawesi Tenggara	74.55	15.40	3.13	6.36	0.56	100.00
Gorontalo	68.75	22.92	5.03	2.95	0.35	100.00
Maluku	79.03	14.70	2.87	3.41	-	100.00
Maluku Utara	75.99	17.76	2.30	3.29	0.66	100.00
Papua	69.85	19.78	3.55	6.14	0.68	100.00
Indonesia	72.52	18.15	4.20	4.65	0.48	100.00

Tabel 9 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kondisi Kesehatan (Kesulitan Membaca/Melihat Objek Sejarak 30 cm) Selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah TempatTinggal

Propinsi	Tidak ada masalah	Sedikit masalah	Sering ber-masalah	Sangat ber-masalah	Tidak bisa melihat	Jumlah	Perkotaan+Perdesaan
							(1)
Nanggroe Aceh Darussalam	76.15	16.02	3.64	4.04	0.15	100.00	
Sumatera Utara	77.15	14.84	4.12	3.64	0.25	100.00	
Sumatera Barat	69.06	21.09	4.54	4.87	0.45	100.00	
Riau	81.70	14.55	1.88	1.83	0.05	100.00	
Jambi	73.95	18.50	4.08	2.86	0.61	100.00	
Sumatera Selatan	76.42	16.00	3.89	3.41	0.28	100.00	
Bengkulu	80.10	14.60	1.96	3.25	0.09	100.00	
Lampung	73.80	17.64	4.45	3.77	0.33	100.00	
Bangka Belitung	77.99	14.99	3.39	3.13	0.50	100.00	
DKI Jakarta	81.76	14.12	2.18	1.55	0.40	100.00	
Jawa Barat	74.43	18.34	3.69	3.13	0.41	100.00	
Jawa Tengah	73.73	17.53	4.04	4.46	0.23	100.00	
DI Yogyakarta	75.39	18.29	2.24	3.52	0.56	100.00	
Jawa Timur	73.55	18.57	3.13	4.22	0.53	100.00	
Banten	78.29	15.28	3.87	2.24	0.32	100.00	
Bali	72.36	18.19	4.12	4.06	1.27	100.00	
Nusa Tenggara Barat	76.00	14.36	3.58	5.27	0.78	100.00	
Nusa Tenggara Timur	72.87	16.37	3.90	5.51	1.34	100.00	
Kalimantan Barat	76.12	16.56	3.55	3.56	0.21	100.00	
Kalimantan Tengah	78.76	15.53	1.92	3.18	0.61	100.00	
Kalimantan Selatan	74.44	17.61	3.49	3.90	0.57	100.00	
Kalimantan Timur	81.67	13.82	2.09	2.00	0.43	100.00	
Sulawesi Utara	71.17	21.17	4.96	2.53	0.17	100.00	
Sulawesi Tengah	72.22	19.72	3.11	4.53	0.43	100.00	
Sulawesi Selatan	70.33	17.95	4.62	5.84	1.27	100.00	
Sulawesi Tenggara	76.19	15.36	2.58	5.34	0.52	100.00	
Gorontalo	72.36	20.14	3.88	3.37	0.25	100.00	
Maluku	79.51	15.56	2.41	2.52	-	100.00	
Maluku Utara	76.16	17.43	2.48	3.32	0.61	100.00	
Papua	72.23	19.64	2.90	4.72	0.51	100.00	
Indonesia	74.93	17.33	3.56	3.74	0.44	100.00	

Tabel 10 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kebiasaan Merokok 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kebiasaan Merokok			Jumlah
	Perkotaan			
	Ya, Setiap hari	Ya, kadang-kadang	Tidak merokok	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	28.55	3.95	67.50	100.00
Sumatera Utara	27.72	6.35	65.93	100.00
Sumatera Barat	28.30	4.34	67.36	100.00
Riau	31.40	3.20	65.40	100.00
Jambi	25.00	7.44	67.56	100.00
Sumatera Selatan	25.27	6.75	67.97	100.00
Bengkulu	24.69	7.19	68.12	100.00
Lampung	33.27	6.26	60.47	100.00
Bangka Belitung	27.84	4.26	67.90	100.00
DKI Jakarta	26.03	5.18	68.79	100.00
Jawa Barat	30.21	6.66	63.14	100.00
Jawa Tengah	23.13	5.97	70.90	100.00
DI Yogyakarta	21.76	5.41	72.83	100.00
Jawa Timur	23.52	5.22	71.26	100.00
Banten	27.66	8.51	63.83	100.00
Bali	21.08	3.97	74.96	100.00
Nusa Tenggara Barat	29.24	2.39	68.37	100.00
Nusa Tenggara Timur	19.47	5.28	75.25	100.00
Kalimantan Barat	26.17	4.10	69.73	100.00
Kalimantan Tengah	22.01	7.34	70.65	100.00
Kalimantan Selatan	18.79	5.23	75.99	100.00
Kalimantan Timur	21.47	5.33	73.20	100.00
Sulawesi Utara	24.24	5.25	70.50	100.00
Sulawesi Tengah	19.23	3.85	76.92	100.00
Sulawesi Selatan	21.68	3.64	74.68	100.00
Sulawesi Tenggara	19.53	6.25	74.22	100.00
Gorontalo	27.67	6.70	65.63	100.00
Maluku	21.62	7.21	71.17	100.00
Maluku Utara	21.46	14.14	64.39	100.00
Papua	25.96	4.81	69.23	100.00
Indonesia	25.95	5.77	68.28	100.00

Tabel 10 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kebiasaan Merokok 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kebiasaan Merokok			Perdesaan
	Ya, Setiap hari	Ya, kadang-kadang	Tidak merokok	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	29.75	6.82	63.43	100.00
Sumatera Utara	27.83	6.53	65.64	100.00
Sumatera Barat	31.91	3.04	65.05	100.00
Riau	36.67	3.95	59.38	100.00
Jambi	32.27	7.24	60.49	100.00
Sumatera Selatan	34.32	9.72	55.96	100.00
Bengkulu	37.64	3.98	58.38	100.00
Lampung	32.54	6.87	60.58	100.00
Bangka Belitung	29.24	2.23	68.53	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	34.41	6.78	58.81	100.00
Jawa Tengah	28.60	6.54	64.86	100.00
DI Yogyakarta	25.19	5.88	68.93	100.00
Jawa Timur	29.96	5.24	64.80	100.00
Banten	33.64	7.45	58.91	100.00
Bali	19.57	3.96	76.47	100.00
Nusa Tenggara Barat	29.21	4.02	66.77	100.00
Nusa Tenggara Timur	19.53	8.28	72.19	100.00
Kalimantan Barat	30.96	9.34	59.70	100.00
Kalimantan Tengah	33.04	6.25	60.71	100.00
Kalimantan Selatan	25.37	4.10	70.52	100.00
Kalimantan Timur	27.15	6.05	66.80	100.00
Sulawesi Utara	35.57	6.41	58.02	100.00
Sulawesi Tengah	30.26	6.94	62.80	100.00
Sulawesi Selatan	24.60	6.07	69.32	100.00
Sulawesi Tenggara	29.69	3.57	66.74	100.00
Gorontalo	30.04	11.28	58.68	100.00
Maluku	21.68	12.01	66.31	100.00
Maluku Utara	30.92	13.49	55.59	100.00
Papua	32.74	8.19	59.07	100.00
Indonesia	30.26	6.34	63.40	100.00

Tabel 10 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Kebiasaan Merokok 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kebiasaan Merokok			Jumlah
	Perkotaan+Perdesaan			
	Ya, Setiap hari	Ya, kadang-kadang	Tidak merokok	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	29.40	6.00	64.59	100.00
Sumatera Utara	27.78	6.45	65.77	100.00
Sumatera Barat	30.77	3.45	65.78	100.00
Riau	34.25	3.61	62.14	100.00
Jambi	30.12	7.30	62.58	100.00
Sumatera Selatan	31.10	8.66	60.24	100.00
Bengkulu	33.83	4.92	61.25	100.00
Lampung	32.71	6.73	60.56	100.00
Bangka Belitung	28.64	3.10	68.26	100.00
DKI Jakarta	26.03	5.18	68.79	100.00
Jawa Barat	32.20	6.71	61.09	100.00
Jawa Tengah	26.32	6.30	67.38	100.00
DI Yogyakarta	23.16	5.60	71.24	100.00
Jawa Timur	27.25	5.23	67.52	100.00
Banten	30.27	8.04	61.69	100.00
Bali	20.33	3.97	75.70	100.00
Nusa Tenggara Barat	29.22	3.40	67.38	100.00
Nusa Tenggara Timur	19.52	7.76	72.72	100.00
Kalimantan Barat	29.59	7.85	62.57	100.00
Kalimantan Tengah	29.71	6.58	63.71	100.00
Kalimantan Selatan	22.82	4.54	72.64	100.00
Kalimantan Timur	23.99	5.65	70.36	100.00
Sulawesi Utara	31.18	5.96	62.86	100.00
Sulawesi Tengah	27.91	6.28	65.80	100.00
Sulawesi Selatan	23.70	5.32	70.98	100.00
Sulawesi Tenggara	27.34	4.19	68.47	100.00
Gorontalo	29.38	10.01	60.61	100.00
Maluku	21.66	10.56	67.77	100.00
Maluku Utara	28.23	13.67	58.10	100.00
Papua	31.04	7.34	61.63	100.00
Indonesia	28.35	6.09	65.56	100.00

Tabel 11 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok Selama 1 Bulan Terakhir menurut Propinsi, Kelompok Umur Pertama Kali Merokok, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kelompok Umur Pertama Kali Merokok						Jumlah
	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	≥ 30	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Nanggroe Aceh Darussalam	1.47	13.73	67.16	13.73	3.92	-	100.00
Sumatera Utara	2.23	7.89	59.72	24.09	2.63	3.44	100.00
Sumatera Barat	1.89	29.25	54.72	10.85	1.42	1.89	100.00
Riau		9.39	66.97	19.70	1.82	2.12	100.00
Jambi	2.48	12.40	57.03	20.66	7.44	-	100.00
Sumatera Selatan	1.29	6.47	68.97	20.69	2.16	0.43	100.00
Bengkulu	0.80	12.80	68.80	16.00	1.60	-	100.00
Lampung	0.88	20.35	57.96	15.04	3.98	1.77	100.00
Bangka Belitung	3.22	12.90	58.87	20.97	3.23	0.81	100.00
DKI Jakarta	1.68	14.62	61.73	17.69	2.51	1.77	100.00
Jawa Barat	2.08	9.95	65.75	17.70	2.69	1.83	100.00
Jawa Tengah	1.92	11.42	62.19	20.18	2.92	1.37	100.00
DI Yogyakarta	0.84	14.45	65.72	13.78	2.69	2.52	100.00
Jawa Timur	1.26	11.44	61.44	19.76	4.01	2.08	100.00
Banten	0.85	5.76	69.94	18.76	4.05	0.64	100.00
Bali	0.30	4.20	63.36	21.92	5.41	4.80	100.00
Nusa Tenggara Barat	1.30	19.48	63.31	11.36	3.25	1.30	100.00
Nusa Tenggara Timur	2.15	12.90	46.23	26.88	7.53	4.30	100.00
Kalimantan Barat	0.56	13.41	64.24	16.20	3.35	2.23	100.00
Kalimantan Tengah	-	7.58	66.66	20.46	4.55	0.76	100.00
Kalimantan Selatan	0.52	10.31	70.62	13.40	3.61	1.55	100.00
Kalimantan Timur	5.45	2.97	55.94	29.70	4.95	0.99	100.00
Sulawesi Utara	1.16	8.14	63.95	20.35	4.65	1.74	100.00
Sulawesi Tengah	1.72	8.62	68.96	13.79	3.45	3.45	100.00
Sulawesi Selatan	2.67	7.56	61.33	20.44	6.22	1.78	100.00
Sulawesi Tenggara	-	8.23	58.83	28.23	2.35	2.35	100.00
Gorontalo	4.70	7.05	67.06	9.41	7.06	4.71	100.00
Maluku	1.43	10.00	58.56	24.29	2.86	2.86	100.00
Maluku Utara	2.53	-	62.03	31.65	2.53	1.27	100.00
Papua	-	5.80	66.67	23.19	2.90	1.45	100.00
Indonesia	1.65	10.90	63.40	18.98	3.25	1.82	100.00

<https://www.bps.go.id>

Tabel 11 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok Selama 1 Bulan Terakhir menurut Propinsi, Kelompok Umur Pertama Kali Merokok, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kelompok Umur Pertama Kali Merokok						Jumlah
	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	≥ 30	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Nanggroe Aceh Darussalam	0.54	12.92	57.99	22.44	5.39	0.72	100.00
Sumatera Utara	2.27	15.18	60.73	17.80	2.97	1.05	100.00
Sumatera Barat	1.04	21.37	60.79	12.24	2.70	1.87	100.00
Riau	2.01	8.60	69.91	14.33	3.15	2.01	100.00
Jambi	0.83	10.53	69.25	16.34	1.94	1.11	100.00
Sumatera Selatan	1.44	15.86	64.50	14.78	2.16	1.26	100.00
Bengkulu	0.66	20.33	67.54	9.51	1.31	0.66	100.00
Lampung	0.70	15.92	66.34	12.15	2.37	2.51	100.00
Bangka Belitung	1.29	25.16	62.58	7.10	1.29	2.58	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	2.14	9.84	70.33	14.69	1.57	1.43	100.00
Jawa Tengah	2.30	19.19	59.01	14.22	2.92	2.36	100.00
DI Yogyakarta	1.41	16.20	54.93	18.66	5.63	3.17	100.00
Jawa Timur	1.66	15.86	62.22	15.33	3.32	1.61	100.00
Banten	1.23	11.11	70.99	13.89	1.23	1.54	100.00
Bali	0.89	7.14	58.93	24.55	5.36	3.13	100.00
Nusa Tenggara Barat	3.25	17.35	64.86	12.15	1.95	0.43	100.00
Nusa Tenggara Timur	0.84	3.34	55.74	32.36	6.05	1.67	100.00
Kalimantan Barat	1.80	7.69	59.90	22.10	5.40	3.11	100.00
Kalimantan Tengah	1.18	6.47	73.24	13.82	3.53	1.76	100.00
Kalimantan Selatan	0.54	15.14	65.95	12.43	2.70	3.24	100.00
Kalimantan Timur	2.00	12.50	64.00	17.00	3.50	1.00	100.00
Sulawesi Utara	0.34	6.14	69.62	21.16	2.05	0.68	100.00
Sulawesi Tengah	1.31	11.29	59.32	21.26	4.46	2.36	100.00
Sulawesi Selatan	2.56	11.88	60.33	19.74	3.11	2.38	100.00
Sulawesi Tenggara	2.13	10.33	61.40	18.54	3.65	3.95	100.00
Gorontalo	0.39	8.59	65.63	18.75	4.30	2.34	100.00
Maluku	-	2.46	58.12	25.62	9.85	3.94	100.00
Maluku Utara	-	2.76	75.17	17.93	4.14	-	100.00
Papua	1.52	16.16	58.54	14.94	5.49	3.35	100.00
Indonesia	1.72	13.83	63.71	15.93	2.97	1.84	100.00

Tabel 11 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok Selama 1 Bulan Terakhir menurut Propinsi, Kelompok Umur Pertama Kali Merokok, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kelompok Umur Pertama Kali Merokok						Jumlah
	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	≥ 30	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Nanggroe Aceh Darussalam	0.79	13.14	60.48	20.07	4.99	0.52	100.00
Sumatera Utara	2.25	11.78	60.26	20.74	2.81	2.17	100.00
Sumatera Barat	1.29	23.73	58.97	11.82	2.31	1.87	100.00
Riau	1.13	8.94	68.64	16.66	2.57	2.06	100.00
Jambi	1.25	11.00	66.15	17.44	3.33	0.83	100.00
Sumatera Selatan	1.40	13.03	65.84	16.55	2.16	1.01	100.00
Bengkulu	0.70	18.27	67.89	11.28	1.39	0.48	100.00
Lampung	0.74	16.94	64.42	12.82	2.74	2.34	100.00
Bangka Belitung	2.13	19.85	60.98	13.11	2.13	1.81	100.00
DKI Jakarta	1.68	14.62	61.73	17.69	2.51	1.77	100.00
Jawa Barat	2.11	9.90	68.00	16.22	2.14	1.63	100.00
Jawa Tengah	2.16	16.27	60.20	16.46	2.92	1.99	100.00
DI Yogyakarta	1.08	15.20	61.11	15.86	3.95	2.80	100.00
Jawa Timur	1.51	14.14	61.92	17.05	3.59	1.79	100.00
Banten	1.03	8.18	70.41	16.56	2.78	1.05	100.00
Bali	0.59	5.63	61.20	23.20	5.38	3.99	100.00
Nusa Tenggara Barat	2.52	18.16	64.28	11.85	2.44	0.76	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.06	4.95	54.14	31.44	6.30	2.11	100.00
Kalimantan Barat	1.50	9.08	60.96	20.66	4.90	2.90	100.00
Kalimantan Tengah	0.87	6.76	71.51	15.57	3.80	1.50	100.00
Kalimantan Selatan	0.53	13.52	67.51	12.76	3.01	2.67	100.00
Kalimantan Timur	3.74	7.70	59.94	23.40	4.23	1.00	100.00
Sulawesi Utara	0.61	6.80	67.75	20.89	2.91	1.03	100.00
Sulawesi Tengah	1.38	10.88	60.81	20.11	4.31	2.53	100.00
Sulawesi Selatan	2.59	10.63	60.62	19.95	4.01	2.20	100.00
Sulawesi Tenggara	1.67	9.89	60.85	20.61	3.37	3.61	100.00
Gorontalo	1.46	8.21	65.98	16.44	4.98	2.93	100.00
Maluku	0.39	4.51	58.24	25.26	7.96	3.65	100.00
Maluku Utara	0.62	2.09	71.97	21.27	3.75	0.31	100.00
Papua	1.22	14.09	60.16	16.58	4.97	2.97	100.00
Indonesia	1.69	12.61	63.57	17.21	3.09	1.83	100.00

Tabel 12 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok menurut Propinsi, Kelompok Umur Mulai Merokok Setiap Hari, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kelompok Umur Mulai Merokok Setiap Hari						Jumlah
	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	≥ 30	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	5.03	49.68	31.45	12.58	1.26	100.00
Sumatera Utara	-	2.29	40.69	39.26	12.61	5.16	100.00
Sumatera Barat	-	12.27	49.69	31.29	4.29	2.45	100.00
Riau	-	1.13	44.15	43.02	7.55	4.15	100.00
Jambi	-	2.38	60.71	26.19	9.52	1.19	100.00
Sumatera Selatan	-	1.24	37.89	42.86	13.66	4.35	100.00
Bengkulu	-	2.53	46.83	45.58	5.07	-	100.00
Lampung	1.18	4.71	48.24	35.88	7.06	2.94	100.00
Bangka Belitung	-	5.10	44.90	37.76	10.20	2.04	100.00
DKI Jakarta	-	6.08	45.75	34.60	9.25	4.31	100.00
Jawa Barat	-	2.82	50.46	33.89	8.45	4.39	100.00
Jawa Tengah	-	2.37	44.80	36.23	11.99	4.61	100.00
DI Yogyakarta	0.26	5.18	53.11	29.01	8.03	4.40	100.00
Jawa Timur	0.21	3.74	44.72	33.94	12.49	4.91	100.00
Banten	0.31	1.55	53.73	33.85	7.14	3.42	100.00
Bali	-	0.84	49.37	29.29	12.13	8.37	100.00
Nusa Tenggara Barat	0.39	6.23	58.76	24.51	6.61	3.50	100.00
Nusa Tenggara Timur	-	3.39	33.90	37.29	18.64	6.78	100.00
Kalimantan Barat	-	5.97	48.50	33.58	5.22	6.72	100.00
Kalimantan Tengah	-	1.24	53.09	37.03	7.41	1.24	100.00
Kalimantan Selatan	-	1.50	47.37	34.59	12.78	3.76	100.00
Kalimantan Timur	-	2.19	37.23	40.88	15.33	4.38	100.00
Sulawesi Utara	-	4.17	54.17	30.83	9.17	1.67	100.00
Sulawesi Tengah	-	2.50	54.99	32.50	7.50	2.50	100.00
Sulawesi Selatan	-	5.16	33.55	41.93	14.19	5.16	100.00
Sulawesi Tenggara	-	4.00	46.00	32.00	12.00	6.00	100.00
Gorontalo	-	4.84	43.54	29.03	14.52	8.07	100.00
Maluku	-	-	39.58	43.75	10.42	6.25	100.00
Maluku Utara	-	-	31.81	52.28	13.64	2.27	100.00
Papua	-	-	38.89	48.15	11.11	1.85	100.00
Indonesia	0.08	3.38	46.87	35.13	10.17	4.37	100.00

Tabel 12 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok menurut Propinsi, Kelompok Umur Mulai Merokok Setiap Hari, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kelompok Umur Mulai Merokok Setiap Hari						Jumlah	
	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	≥ 30		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	3.54	39.72	39.72	13.24	3.78	100.00	
Sumatera Utara	-	5.63	52.82	30.75	7.98	2.82	100.00	
Sumatera Barat	-	7.48	52.58	30.41	5.93	3.61	100.00	
Riau	-	2.69	49.50	39.73	5.39	2.69	100.00	
Jambi	-	3.42	53.99	34.60	6.85	1.14	100.00	
Sumatera Selatan	-	4.93	58.13	27.34	6.90	2.71	100.00	
Bengkulu	-	8.68	55.47	28.68	4.53	2.64	100.00	
Lampung	0.19	2.43	54.58	31.96	6.36	4.49	100.00	
Bangka Belitung	0.76	9.92	66.41	16.79	3.82	2.29	100.00	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	-	2.37	59.34	29.90	5.65	2.73	100.00	
Jawa Tengah	0.17	5.67	51.85	30.78	7.48	4.04	100.00	
DI Yogyakarta	-	6.60	41.63	28.93	15.23	7.61	100.00	
Jawa Timur	0.14	7.88	50.31	28.06	9.33	4.28	100.00	
Banten	-	1.98	53.36	35.18	7.51	1.98	100.00	
Bali	-	3.92	42.48	33.98	14.38	5.23	100.00	
Nusa Tenggara Barat	-	5.82	57.41	32.28	3.17	1.32	100.00	
Nusa Tenggara Timur	-	2.07	37.93	42.41	13.79	3.79	100.00	
Kalimantan Barat	-	4.15	44.24	38.25	8.30	5.07	100.00	
Kalimantan Tengah	-	2.70	59.08	30.11	6.18	1.93	100.00	
Kalimantan Selatan	-	6.25	47.06	34.56	9.19	2.94	100.00	
Kalimantan Timur	0.72	5.76	48.20	33.09	9.35	2.88	100.00	
Sulawesi Utara	-	0.86	50.22	37.77	8.15	3.00	100.00	
Sulawesi Tengah	-	3.58	46.60	34.77	8.96	6.09	100.00	
Sulawesi Selatan	-	5.14	49.10	32.90	7.71	5.14	100.00	
Sulawesi Tenggara	-	4.89	38.72	39.10	11.28	6.02	100.00	
Gorontalo	0.58	2.89	44.51	38.15	9.83	4.05	100.00	
Maluku	-	0.83	29.75	44.63	17.36	7.44	100.00	
Maluku Utara	-	-	57.45	32.98	8.51	1.06	100.00	
Papua	-	5.42	40.42	40.00	10.00	4.17	100.00	
Indonesia	0.07	4.82	51.99	31.68	7.82	3.62	100.00	

Tabel 12 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok menurut Propinsi, Kelompok Umur Mulai Merokok Setiap Hari, dan Daerah Tempat Tinggal

Perkotaan+Perdesaan

Propinsi	Kelompok Umur Mulai Merokok Setiap Hari						Jumlah
	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	≥ 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	3.96	42.47	37.43	13.06	3.08	100.00
Sumatera Utara	-	4.11	47.30	34.62	10.08	3.88	100.00
Sumatera Barat	-	8.87	51.74	30.67	5.45	3.27	100.00
Riau	-	2.04	47.25	41.11	6.29	3.31	100.00
Jambi	-	3.17	55.64	32.54	7.50	1.15	100.00
Sumatera Selatan	-	3.86	52.27	31.83	8.86	3.18	100.00
Bengkulu	-	7.36	53.62	32.31	4.64	2.07	100.00
Lampung	0.42	2.96	53.11	32.87	6.52	4.13	100.00
Bangka Belitung	0.45	7.91	57.44	25.53	6.48	2.19	100.00
DKI Jakarta	-	6.08	45.75	34.60	9.25	4.31	100.00
Jawa Barat	-	2.59	54.96	31.86	7.03	3.55	100.00
Jawa Tengah	0.11	4.46	49.26	32.78	9.13	4.25	100.00
DI Yogyakarta	0.14	5.81	48.02	28.98	11.22	5.83	100.00
Jawa Timur	0.17	6.37	48.28	30.20	10.48	4.51	100.00
Banten	0.16	1.76	53.55	34.49	7.32	2.72	100.00
Bali	-	2.30	46.11	31.52	13.20	6.88	100.00
Nusa Tenggara Barat	0.15	5.98	57.92	29.32	4.48	2.15	100.00
Nusa Tenggara Timur	-	2.30	37.23	41.52	14.64	4.32	100.00
Kalimantan Barat	-	4.61	45.32	37.07	7.52	5.49	100.00
Kalimantan Tengah	-	2.38	57.74	31.66	6.45	1.77	100.00
Kalimantan Selatan	-	4.73	47.16	34.57	10.34	3.20	100.00
Kalimantan Timur	0.36	3.98	42.74	36.97	12.33	3.63	100.00
Sulawesi Utara	-	1.86	51.41	35.67	8.46	2.60	100.00
Sulawesi Tengah	-	3.43	47.83	34.43	8.75	5.57	100.00
Sulawesi Selatan	-	5.15	44.69	35.46	9.55	5.15	100.00
Sulawesi Tenggara	-	4.74	39.92	37.93	11.40	6.01	100.00
Gorontalo	0.43	3.40	44.25	35.76	11.06	5.10	100.00
Maluku	-	0.58	32.69	44.37	15.28	7.08	100.00
Maluku Utara	-	-	51.90	37.15	9.62	1.32	100.00
Papua	-	4.28	40.10	41.71	10.23	3.68	100.00
Indonesia	0.08	4.23	49.92	33.08	8.77	3.92	100.00

Tabel 13 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok menurut Propinsi, Jumlah Batang yang Dihisap Per hari, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Batang rokok yang dihisap per hari						Jumlah
	≤ 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	≥ 25	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	4.40	20.76	32.71	13.84	17.61	10.69	100.00
Sumatera Utara	4.30	13.18	47.28	13.75	19.20	2.29	100.00
Sumatera Barat	9.20	19.02	43.56	13.50	11.65	3.07	100.00
Riau	12.08	10.57	38.49	20.75	14.72	3.40	100.00
Jambi	5.95	20.24	34.52	32.14	2.38	4.76	100.00
Sumatera Selatan	13.66	19.88	52.17	9.32	2.48	2.48	100.00
Bengkulu	3.80	15.19	65.82	6.33	3.80	5.06	100.00
Lampung	11.76	20.59	53.53	8.82	3.53	1.76	100.00
Bangka Belitung	6.13	17.35	38.78	22.45	9.18	6.12	100.00
DKI Jakarta	11.15	23.57	56.40	3.17	4.44	1.27	100.00
Jawa Barat	14.00	25.68	52.86	3.23	3.07	1.16	100.00
Jawa Tengah	13.17	29.51	47.96	5.27	3.56	0.53	100.00
DI Yogyakarta	18.65	30.83	41.97	2.85	4.40	1.29	100.00
Jawa Timur	13.13	27.21	49.31	2.88	5.87	1.60	100.00
Banten	8.70	15.53	64.91	5.90	4.35	0.62	100.00
Bali	17.57	27.20	45.60	5.02	4.60		100.00
Nusa Tenggara Barat	12.84	30.35	36.19	8.56	3.89	8.17	100.00
Nusa Tenggara Timur	8.47	25.43	52.54	6.78	3.39	3.39	100.00
Kalimantan Barat	3.73	12.69	50.00	25.37	6.72	1.49	100.00
Kalimantan Tengah	25.92	12.35	45.68	12.34	2.47	1.23	100.00
Kalimantan Selatan	3.01	12.03	52.63	19.55	9.77	3.01	100.00
Kalimantan Timur	4.38	14.60	45.99	27.74	7.30	-	100.00
Sulawesi Utara	13.33	26.67	29.17	26.66	2.50	1.67	100.00
Sulawesi Tengah	17.50	12.50	12.50	45.00	2.50	10.00	100.00
Sulawesi Selatan	9.03	22.58	38.06	25.16	1.29	3.87	100.00
Sulawesi Tenggara	10.00	28.00	34.00	22.00	6.00	-	100.00
Gorontalo	19.36	25.80	25.81	20.97	3.22	4.84	100.00
Maluku	25.00	25.00	31.25	4.16	12.50	2.08	100.00
Maluku Utara	2.27	45.45	38.65	9.09	-	4.54	100.00
Papua	5.55	24.07	51.85	5.56	9.26	3.70	100.00
Indonesia	11.84	23.57	49.71	7.46	5.64	1.78	100.00

Tabel 13 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok menurut Propinsi, Jumlah Batang yang Dihisap Per hari, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Batang rokok yang dihisap per hari						Jumlah	
	≤ 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	≥ 25		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	6.15	20.57	44.92	11.11	15.13	2.13	100.00	
Sumatera Utara	4.23	9.39	46.01	15.26	21.36	3.76	100.00	
Sumatera Barat	4.38	14.43	53.35	12.63	12.37	2.83	100.00	
Riau	1.68	9.43	46.80	23.57	15.49	3.03	100.00	
Jambi	3.80	19.77	47.15	19.39	7.60	2.28	100.00	
Sumatera Selatan	9.61	24.14	54.68	5.17	4.19	2.22	100.00	
Bengkulu	1.51	12.45	70.94	10.56	4.53	-	100.00	
Lampung	12.71	26.54	51.59	6.35	2.24	0.56	100.00	
Bangka Belitung	3.05	12.21	52.67	17.56	11.45	3.05	100.00	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	14.77	32.54	42.94	3.46	4.65	1.64	100.00	
Jawa Tengah	15.31	37.06	40.50	4.30	2.41	0.43	100.00	
DI Yogyakarta	20.30	31.98	36.55	8.63	2.03	0.51	100.00	
Jawa Timur	11.47	28.27	49.97	5.25	4.08	0.97	100.00	
Banten	11.46	24.90	59.68	1.58	1.58	0.79	100.00	
Bali	20.26	33.33	29.41	9.80	6.54	0.65	100.00	
Nusa Tenggara Barat	9.52	25.66	41.01	8.20	8.99	6.61	100.00	
Nusa Tenggara Timur	25.86	31.04	28.62	8.62	3.79	2.07	100.00	
Kalimantan Barat	4.38	11.75	55.07	16.36	10.14	2.30	100.00	
Kalimantan Tengah	9.66	20.08	52.12	11.97	5.79	0.39	100.00	
Kalimantan Selatan	4.41	10.66	59.93	12.87	10.29	1.84	100.00	
Kalimantan Timur	0.72	10.79	60.43	23.02	3.60	1.44	100.00	
Sulawesi Utara	6.87	16.31	53.65	16.74	5.58	0.86	100.00	
Sulawesi Tengah	8.96	26.16	32.98	25.81	3.23	2.87	100.00	
Sulawesi Selatan	6.17	21.59	40.87	23.14	5.14	3.08	100.00	
Sulawesi Tenggara	7.14	18.42	43.61	19.55	7.52	3.76	100.00	
Gorontalo	14.45	24.85	39.89	12.14	6.36	2.31	100.00	
Maluku	20.66	19.84	38.84	13.22	6.61	0.83	100.00	
Maluku Utara	17.02	31.91	35.11	8.51	5.32	2.13	100.00	
Papua	6.25	30.00	39.17	7.92	5.83	10.84	100.00	
Indonesia	11.05	26.27	46.40	8.57	5.94	1.77	100.00	

Tabel 13 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Merokok menurut Propinsi, Jumlah Batang yang Dihisap Per hari, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Batang rokok yang dihisap per hari						Jumlah	
	≤ 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	≥ 25		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	5.66	20.62	41.54	11.86	15.82	4.50	100.00	
Sumatera Utara	4.26	11.11	46.59	14.57	20.38	3.09	100.00	
Sumatera Barat	5.78	15.76	50.51	12.88	12.16	2.90	100.00	
Riau	6.05	9.91	43.31	22.39	15.16	3.18	100.00	
Jambi	4.33	19.89	44.06	22.51	6.33	2.89	100.00	
Sumatera Selatan	10.78	22.90	53.95	6.37	3.69	2.29	100.00	
Bengkulu	2.00	13.04	69.84	9.66	4.37	1.09	100.00	
Lampung	12.49	25.17	52.04	6.93	2.54	0.84	100.00	
Bangka Belitung	4.33	14.35	46.88	19.60	10.50	4.33	100.00	
DKI Jakarta	11.15	23.57	56.40	3.17	4.44	1.27	100.00	
Jawa Barat	14.39	29.16	47.83	3.35	3.87	1.40	100.00	
Jawa Tengah	14.52	34.29	43.23	4.65	2.83	0.47	100.00	
DI Yogyakarta	19.39	31.34	39.57	5.41	3.35	0.95	100.00	
Jawa Timur	12.07	27.88	49.73	4.39	4.73	1.20	100.00	
Banten	10.04	20.07	62.38	3.81	3.01	0.70	100.00	
Bali	18.85	30.11	37.92	7.29	5.52	0.31	100.00	
Nusa Tenggara Barat	10.79	27.45	39.17	8.34	7.05	7.21	100.00	
Nusa Tenggara Timur	22.82	30.06	32.80	8.30	3.72	2.30	100.00	
Kalimantan Barat	4.21	11.99	53.79	18.64	9.27	2.10	100.00	
Kalimantan Tengah	13.29	18.35	50.68	12.05	5.05	0.58	100.00	
Kalimantan Selatan	3.96	11.10	57.59	15.00	10.13	2.21	100.00	
Kalimantan Timur	2.54	12.69	53.24	25.37	5.44	0.72	100.00	
Sulawesi Utara	8.82	19.44	46.26	19.73	4.65	1.10	100.00	
Sulawesi Tengah	10.21	24.16	29.97	28.62	3.12	3.91	100.00	
Sulawesi Selatan	6.98	21.87	40.08	23.71	4.05	3.31	100.00	
Sulawesi Tenggara	7.61	20.00	42.03	19.95	7.27	3.14	100.00	
Gorontalo	15.74	25.10	36.19	14.46	5.53	2.98	100.00	
Maluku	21.97	21.39	36.57	10.50	8.38	1.20	100.00	
Maluku Utara	13.83	34.84	35.87	8.64	4.17	2.65	100.00	
Papua	6.10	28.75	41.83	7.42	6.55	9.34	100.00	
Indonesia	11.37	25.17	47.75	8.12	5.82	1.77	100.00	

Tabel 14 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Konsumsi Buah-buahan Per Hari, Porsi Rata-rata Per Hari, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Konsumsi Buah-buahan per Hari					Perkotaan	Rata-rata porsi per hari
	< 1 porsi	1 porsi	2-4 porsi	> 5 porsi	TT		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Nanggroe Aceh Darussalam	3.31	40.62	49.45	3.53	3.09		2.2
Sumatera Utara	12.14	43.17	41.37	3.32	-		1.7
Sumatera Barat	3.35	70.44	25.37	0.84	-		1.4
Riau	15.95	48.54	33.01	0.69	1.80		1.5
Jambi	0.82	46.72	48.36	4.10	-		1.9
Sumatera Selatan	3.57	50.38	42.48	3.38	0.19		1.7
Bengkulu	1.20	51.39	46.21	1.20	-		1.7
Lampung	5.17	56.81	32.63	5.17	0.23		1.7
Bangka Belitung	2.83	42.77	48.40	6.01	-		2.0
DKI Jakarta	8.36	52.69	36.08	2.80	0.07		1.6
Jawa Barat	9.34	59.80	27.24	3.56	0.06		1.5
Jawa Tengah	17.55	47.75	32.44	2.27	-		1.5
DI Yogyakarta	5.10	59.80	34.10	1.00	-		1.5
Jawa Timur	10.67	48.28	38.94	1.98	0.13		1.6
Banten	4.89	61.39	30.07	3.64	-		1.6
Bali	3.58	65.11	30.66	0.65	-		1.4
Nusa Tenggara Barat	5.15	57.98	35.16	1.72	-		1.6
Nusa Tenggara Timur	1.52	51.01	44.44	0.50	2.52		1.8
Kalimantan Barat	1.65	42.43	51.79	3.31	0.83		1.9
Kalimantan Tengah	1.84	28.22	64.11	3.68	2.15		2.2
Kalimantan Selatan	6.94	71.90	20.83	0.17	0.17		1.3
Kalimantan Timur	21.73	47.33	28.54	2.39	-		1.4
Sulawesi Utara	13.32	41.40	42.38	2.91	-		1.8
Sulawesi Tengah	6.03	40.36	47.59	6.03	-		2.0
Sulawesi Selatan	3.57	44.64	46.61	5.00	0.18		1.9
Sulawesi Tenggara	2.28	29.68	61.65	6.39	-		2.3
Gorontalo	6.34	61.96	29.75	1.95	-		1.5
Maluku	9.09	66.95	23.13	-	0.83		1.3
Maluku Utara	8.98	41.92	44.32	4.79	-		1.8
Papua	11.04	53.98	30.68	4.30	-		1.6
Indonesia	9.88	52.57	34.61	2.77	0.17		1.6

Tabel 14 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi,
Konsumsi Buah-buahan Per Hari, Porsi Rata-rata Per Hari, dan Daerah
Tempat Tinggal

Propinsi	Konsumsi Buah-buahan per Hari				TT	Rata-rata porsi per hari
	< 1 porsi	1 porsi	2-4 porsi	> 5 porsi		
	(2)	(3)	(4)	(5)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	3.85	46.06	44.40	4.29	1.40	2.0
Sumatera Utara	20.06	47.82	30.22	1.91	-	1.4
Sumatera Barat	6.36	55.56	36.68	1.40	-	1.5
Riau	9.35	44.21	43.47	2.67	0.30	1.8
Jambi	2.06	50.00	46.05	1.89	-	1.7
Sumatera Selatan	5.96	41.24	49.65	2.92	0.23	1.8
Bengkulu	2.75	49.31	47.11	0.83	-	1.7
Lampung	7.28	53.78	35.52	3.15	0.27	1.7
Bangka Belitung	2.09	44.78	47.16	3.88	2.09	2.1
DKI Jakarta						
Jawa Barat	7.99	55.67	33.64	2.66	0.04	1.6
Jawa Tengah	17.84	46.94	33.38	1.85	-	1.5
DI Yogyakarta	4.58	53.27	40.85	1.31	-	1.6
Jawa Timur	9.29	50.23	38.83	1.52	0.13	1.6
Banten	2.45	56.79	38.68	2.08	-	1.7
Bali	3.48	57.51	38.46	0.55	-	1.6
Nusa Tenggara Barat	5.36	51.14	39.94	3.57	-	1.8
Nusa Tenggara Timur	2.44	57.74	35.80	3.81	0.21	1.7
Kalimantan Barat	3.27	52.04	40.14	2.68	1.87	1.9
Kalimantan Tengah	8.77	51.77	37.94	1.01	0.51	1.6
Kalimantan Selatan	9.77	51.98	36.86	1.40	-	1.5
Kalimantan Timur	2.76	44.75	50.00	2.49	-	1.8
Sulawesi Utara	4.13	55.26	32.15	8.46	-	1.8
Sulawesi Tengah	0.88	36.47	52.35	10.15	0.15	2.3
Sulawesi Selatan	3.86	44.04	48.07	3.86	0.16	1.9
Sulawesi Tenggara	7.07	43.60	46.24	3.09	-	1.8
Gorontalo	1.77	57.83	33.34	7.07	-	1.9
Maluku	1.86	54.65	42.01	1.49	-	1.6
Maluku Utara	2.79	47.73	45.64	3.83	-	1.9
Papua	2.21	33.46	54.23	7.17	2.94	2.5
Indonesia	9.04	49.93	38.24	2.59	0.20	1.7

Tabel 14 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi,
Konsumsi Buah-buahan Per Hari, Porsi Rata-rata Per Hari, dan Daerah
Tempat Tinggal

Propinsi	Konsumsi Buah-buahan per Hari				Rata-rata porsi per hari	
	< 1 porsi	1 porsi	2-4 porsi	> 5 porsi	TT	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	3.70	44.49	45.85	4.07	1.89	2.0
Sumatera Utara	16.15	45.53	35.71	2.60	-	1.5
Sumatera Barat	5.36	60.52	32.90	1.21	-	1.5
Riau	12.42	46.23	38.61	1.75	1.00	1.7
Jambi	1.69	49.02	46.74	2.55	-	1.7
Sumatera Selatan	5.03	44.80	46.86	3.10	0.22	1.8
Bengkulu	2.15	50.12	46.76	0.97	-	1.7
Lampung	6.72	54.58	34.75	3.68	0.26	1.7
Bangka Belitung	2.42	43.88	47.72	4.83	1.16	2.1
DKI Jakarta	8.36	52.69	36.08	2.80	0.07	1.6
Jawa Barat	8.72	57.90	30.18	3.15	0.05	1.5
Jawa Tengah	17.71	47.30	32.96	2.03	-	1.5
DI Yogyakarta	4.91	57.37	36.62	1.11	-	1.5
Jawa Timur	9.94	49.31	38.88	1.74	0.13	1.6
Banten	3.92	59.57	33.49	3.02	-	1.6
Bali	3.53	61.66	34.21	0.60	-	1.5
Nusa Tenggara Barat	5.26	54.29	37.73	2.72	-	1.7
Nusa Tenggara Timur	2.27	56.53	37.35	3.22	0.63	1.7
Kalimantan Barat	2.76	48.99	43.83	2.88	1.54	1.9
Kalimantan Tengah	6.44	43.86	46.73	1.91	1.06	1.8
Kalimantan Selatan	8.63	60.01	30.39	0.90	0.07	1.4
Kalimantan Timur	14.17	46.30	37.09	2.43	-	1.5
Sulawesi Utara	7.76	49.79	36.18	6.27	-	1.8
Sulawesi Tengah	2.05	37.35	51.27	9.21	0.11	2.3
Sulawesi Selatan	3.77	44.23	47.62	4.22	0.17	1.9
Sulawesi Tenggara	5.86	40.08	50.14	3.93	-	1.9
Gorontalo	3.18	59.11	32.22	5.48	-	1.7
Maluku	4.22	58.67	35.84	1.00	0.27	1.5
Maluku Utara	4.37	46.25	45.31	4.08	-	1.9
Papua	4.52	38.83	48.06	6.42	2.17	2.3
Indonesia	9.44	51.19	36.50	2.68	0.19	1.6

Tabel 15 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Konsumsi Sayur-sayuran Per Hari, Porsi Rata-rata Per Hari, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Konsumsi Sayur-sayuran per Hari				Perkotaan	
	< 1 porsi	1-2 porsi	3-4 porsi	> 5 porsi	TT	Rata-rata porsi per hari
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	3.61	74.90	12.85	6.03	2.61	2.3
Sumatera Utara	14.51	66.80	14.75	3.93	-	1.8
Sumatera Barat	4.01	85.58	7.30	3.10	-	1.7
Riau	15.61	73.66	7.61	1.00	2.12	1.7
Jambi	-	80.73	7.03	12.23	-	2.2
Sumatera Selatan	7.83	76.52	9.42	6.07	0.16	2.0
Bengkulu	0.32	71.57	24.92	3.19	-	2.1
Lampung	3.07	71.11	14.96	10.86	-	2.3
Bangka Belitung	4.09	63.46	16.96	15.49	-	2.6
DKI Jakarta	7.75	75.38	12.56	4.24	0.07	1.9
Jawa Barat	6.49	77.85	9.97	5.64	0.05	1.8
Jawa Tengah	16.13	64.11	16.17	3.59	-	1.8
DI Yogyakarta	4.69	72.31	21.73	1.27	-	1.9
Jawa Timur	5.30	73.48	17.13	4.01	0.08	2.0
Banten	10.67	75.00	8.85	5.47	-	1.8
Bali	1.44	79.84	17.19	1.53	-	1.9
Nusa Tenggara Barat	4.28	76.97	16.09	2.66	-	1.9
Nusa Tenggara Timur	2.33	69.67	18.00	8.00	2.00	2.5
Kalimantan Barat	0.61	71.58	17.38	9.61	0.82	2.4
Kalimantan Tengah	1.12	66.48	24.86	6.98	0.56	2.5
Kalimantan Selatan	5.16	91.16	2.80	0.74	0.15	1.3
Kalimantan Timur	21.52	62.78	11.98	3.72	-	1.7
Sulawesi Utara	13.64	44.13	32.41	9.81	-	2.3
Sulawesi Tengah	2.45	75.49	14.22	7.84	-	2.0
Sulawesi Selatan	2.84	75.30	15.87	5.99	-	2.0
Sulawesi Tenggara		64.17	18.33	17.50	-	2.9
Gorontalo	10.00	75.00	10.00	5.00	-	1.7
Maluku	1.80	83.78	13.06	1.35	-	2.0
Maluku Utara	2.97	85.65	7.92	3.46	-	1.9
Papua	6.86	69.12	18.63	5.39	-	2.1
Indonesia	8.35	73.08	13.74	4.69	0.14	1.9

Tabel 15 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Konsumsi Sayur-sayuran Per Hari, Porsi Rata-rata Per Hari, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Konsumsi Sayur-sayuran per Hari				Rata-rata porsi per hari	
	< 1 porsi	1-2 porsi	3-4 porsi	> 5 porsi	TT	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	5.03	70.05	14.33	9.99	0.61	2.2
Sumatera Utara	20.19	64.12	12.00	3.68	-	1.7
Sumatera Barat	9.52	72.98	10.96	6.54	-	1.9
Riau	8.40	69.12	16.02	6.20	0.26	2.1
Jambi	3.13	67.92	19.55	9.40	-	2.3
Sumatera Selatan	7.42	67.69	15.11	9.52	0.26	2.2
Bengkulu	1.79	61.70	31.30	5.22	-	2.4
Lampung	4.62	72.39	16.55	6.12	0.31	2.1
Bangka Belitung	1.41	71.13	19.48	5.63	2.35	2.3
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	5.02	77.23	13.65	4.07	0.03	1.9
Jawa Tengah	15.76	64.92	15.21	4.10	-	1.9
DI Yogyakarta	2.96	69.24	22.91	4.89	-	2.2
Jawa Timur	4.60	70.01	20.42	4.50	0.47	2.2
Banten	1.54	78.88	12.03	7.55	-	2.1
Bali	3.23	75.94	17.46	3.36	-	2.1
Nusa Tenggara Barat	2.71	80.50	14.01	2.79	-	1.9
Nusa Tenggara Timur	1.08	70.16	14.06	14.34	0.36	2.6
Kalimantan Barat	1.06	74.74	14.86	7.69	1.66	2.4
Kalimantan Tengah	5.07	72.57	14.30	3.51	4.55	2.3
Kalimantan Selatan	7.92	75.87	12.16	4.05	-	1.7
Kalimantan Timur	4.61	67.13	24.45	3.81	-	2.0
Sulawesi Utara	4.29	64.61	15.40	15.71	-	2.4
Sulawesi Tengah	1.37	69.17	18.31	11.03	0.11	2.4
Sulawesi Selatan	4.06	75.05	14.37	6.39	0.13	2.1
Sulawesi Tenggara	5.54	77.83	11.79	4.83	-	2.1
Gorontalo	3.22	73.57	14.47	8.75	-	2.1
Maluku	1.19	81.71	10.14	6.96	-	2.2
Maluku Utara	1.99	82.78	9.93	5.30	-	2.1
Papua	0.73	61.54	28.01	7.55	2.18	2.7
Indonesia	7.09	70.97	16.06	5.60	0.28	2.1

Tabel 15 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Propinsi, Konsumsi Sayur-sayuran Per Hari, Porsi Rata-rata Per Hari, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Konsumsi Sayur-sayuran per Hari				Rata-rata porsi per hari	
	< 1 porsi	1-2 porsi	3-4 porsi	> 5 porsi	TT	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	4.64	71.40	13.92	8.88	1.17	2.2
Sumatera Utara	17.59	65.35	13.27	3.80	-	1.8
Sumatera Barat	7.80	76.91	9.82	5.47	-	1.8
Riau	11.69	71.19	12.18	3.83	1.11	1.9
Jambi	2.21	71.68	15.87	10.23	-	2.3
Sumatera Selatan	7.57	70.86	13.06	8.28	0.23	2.1
Bengkulu	1.35	64.65	29.39	4.61	-	2.3
Lampung	4.28	72.10	16.20	7.18	0.24	2.2
Bangka Belitung	2.57	67.80	18.39	9.91	1.33	2.4
DKI Jakarta	7.75	75.38	12.56	4.24	0.07	1.9
Jawa Barat	5.80	77.56	11.70	4.90	0.04	1.8
Jawa Tengah	15.92	64.58	15.61	3.89	-	1.9
DI Yogyakarta	3.98	71.04	22.21	2.77	-	2.0
Jawa Timur	4.90	71.48	19.03	4.29	0.30	2.1
Banten	6.67	76.70	10.24	6.38	-	1.9
Bali	2.33	77.91	17.33	2.44	-	2.0
Nusa Tenggara Barat	3.31	79.14	14.81	2.74	-	1.9
Nusa Tenggara Timur	1.31	70.07	14.78	13.18	0.66	2.6
Kalimantan Barat	0.93	73.83	15.58	8.24	1.42	2.4
Kalimantan Tengah	3.89	70.74	17.47	4.55	3.35	2.4
Kalimantan Selatan	6.85	81.78	8.54	2.77	0.06	1.6
Kalimantan Timur	13.99	64.72	17.53	3.76	-	1.8
Sulawesi Utara	7.88	56.73	21.94	13.44	-	2.4
Sulawesi Tengah	1.60	70.55	17.42	10.34	0.09	2.3
Sulawesi Selatan	3.69	75.13	14.83	6.27	0.09	2.1
Sulawesi Tenggara	4.27	74.70	13.29	7.73	-	2.3
Gorontalo	5.12	73.97	13.21	7.70	-	2.0
Maluku	1.39	82.38	11.08	5.15	-	2.1
Maluku Utara	2.26	83.59	9.36	4.78	-	2.0
Papua	2.32	63.51	25.58	6.99	1.61	2.5
Indonesia	7.65	71.91	15.03	5.19	0.22	2.0

Tabel 16 : Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melakukan Aktivitas Fisik Seminggu Yang Lalu menurut Propinsi, Jenis Aktivitas Fisik, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+Perdesaan		
	Aktivitas berat	Aktivitas sedang	Aktivitas ringan	Aktivitas berat	Aktivitas sedang	Aktivitas ringan	Aktivitas berat	Aktivitas sedang	Aktivitas ringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	31.06	71.99	66.79	49.79	78.55	75.60	44.45	76.68	73.09
Sumatera Utara	26.29	69.10	56.71	51.73	72.04	69.95	40.14	70.70	63.92
Sumatera Barat	29.34	72.40	52.60	37.01	72.20	68.01	34.59	72.26	63.15
Riau	28.91	67.30	60.43	47.53	74.20	74.20	39.00	71.04	67.89
Jambi	23.81	68.16	52.38	55.70	75.09	72.15	46.29	73.05	66.32
Sumatera Selatan	21.51	77.71	62.17	48.94	77.94	76.16	39.17	77.86	71.18
Bengkulu	29.06	84.69	66.87	55.54	70.45	69.74	47.75	74.64	68.90
Lampung	28.38	80.82	72.41	49.03	78.77	75.24	44.34	79.24	74.60
Bangka Belitung	24.44	67.90	54.55	54.69	82.81	66.52	41.71	76.42	61.39
DKI Jakarta	23.72	77.99	67.80	-	-	-	23.72	77.99	67.80
Jawa Barat	28.48	74.30	63.81	39.59	76.66	68.63	33.75	75.42	66.10
Jawa Tengah	28.15	80.20	58.96	43.61	82.96	69.63	37.16	81.80	65.18
DI Yogyakarta	24.80	83.20	59.98	48.21	86.83	71.36	34.34	84.68	64.62
Jawa Timur	23.72	80.30	58.38	37.90	81.26	68.96	31.92	80.85	64.50
Banten	27.32	69.07	64.09	40.56	72.87	59.44	33.09	70.73	62.06
Bali	28.04	82.80	63.05	42.97	86.70	65.09	35.40	84.72	64.06
Nusa Tenggara Barat	28.90	78.27	55.29	36.40	77.98	69.40	33.54	78.09	64.03
Nusa Tenggara Timur	28.72	65.35	64.69	47.41	65.73	73.27	44.14	65.66	71.76
Kalimantan Barat	21.29	79.10	57.03	51.21	75.54	75.18	42.66	76.56	69.99
Kalimantan Tengah	25.27	75.00	77.71	49.87	76.66	76.79	42.45	76.16	77.07
Kalimantan Selatan	24.86	81.07	64.69	37.87	78.82	66.70	32.82	79.70	65.92
Kalimantan Timur	32.13	77.43	62.69	45.90	68.95	70.12	38.24	73.67	65.99
Sulawesi Utara	36.36	75.76	62.62	47.48	78.78	57.25	43.17	77.61	59.33
Sulawesi Tengah	22.60	79.81	55.77	45.99	80.15	75.92	41.01	80.08	71.64
Sulawesi Selatan	19.72	79.30	62.38	42.31	72.49	72.23	35.32	74.60	69.18
Sulawesi Tenggara	25.39	86.72	78.52	46.65	85.16	81.47	41.75	85.52	80.79
Gorontalo	17.86	76.79	69.19	48.26	74.65	75.86	39.79	75.24	74.01
Maluku	17.11	72.07	72.52	36.73	81.72	82.08	30.84	78.82	79.21
Maluku Utara	22.92	80.98	66.33	50.99	88.16	79.93	43.00	86.12	76.06
Papua	31.25	72.12	73.08	67.94	70.94	82.40	58.72	71.24	80.06
Indonesia	26.39	76.67	61.84	43.69	78.05	70.50	36.02	77.44	66.67

<https://www.bps.go.id>

Tabel 17 : Rata-rata (hari) Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melakukan Aktivitas Fisik menurut Propinsi, Jenis Aktivitas Fisik, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+Perdesaan		
	Aktivitas berat	Aktivitas sedang	Aktivitas ringan	Aktivitas berat	Aktivitas sedang	Aktivitas ringan	Aktivitas berat	Aktivitas sedang	Aktivitas ringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	4.31	4.98	4.97	4.71	4.70	5.21	4.63	4.78	5.15
Sumatera Utara	4.82	5.40	5.06	4.91	4.97	5.50	4.88	5.16	5.32
Sumatera Barat	5.14	5.15	5.11	4.91	5.30	5.21	4.97	5.25	5.18
Riau	4.00	4.93	4.84	4.45	4.79	4.85	4.30	4.85	4.85
Jambi	4.50	5.09	5.07	4.15	4.65	4.95	4.21	4.77	4.98
Sumatera Selatan	4.41	5.37	4.58	4.58	4.88	5.27	4.55	5.05	5.06
Bengkulu	3.64	4.46	5.31	4.76	4.99	5.09	4.56	4.81	5.15
Lampung	4.83	5.46	5.22	5.08	5.35	5.37	5.05	5.37	5.33
Bangka Belitung	4.80	5.41	4.69	4.44	4.83	4.64	4.53	5.05	4.66
DKI Jakarta	3.76	4.50	4.78	-	-	-	3.76	4.50	4.78
Jawa Barat	4.30	4.97	4.47	4.65	5.26	4.74	4.49	5.11	4.60
Jawa Tengah	4.92	5.26	4.77	5.17	5.45	5.02	5.09	5.37	4.92
DI Yogyakarta	4.14	4.80	4.91	4.99	5.52	5.54	4.63	5.10	5.19
Jawa Timur	4.42	5.15	4.80	5.09	5.46	5.25	4.88	5.33	5.08
Banten	3.63	4.25	3.89	4.57	4.99	4.50	4.14	4.58	4.15
Bali	4.83	5.52	5.19	5.31	5.85	5.32	5.12	5.68	5.25
Nusa Tenggara Barat	4.90	5.30	4.91	4.53	4.85	4.58	4.65	5.02	4.69
Nusa Tenggara Timur	4.97	5.04	4.72	4.31	4.61	5.09	4.38	4.69	5.03
Kalimantan Barat	4.86	5.03	4.66	4.60	4.91	5.37	4.64	4.94	5.20
Kalimantan Tengah	3.26	4.92	4.84	4.68	4.67	5.15	4.43	4.75	5.06
Kalimantan Selatan	4.70	5.36	4.45	4.66	5.33	5.02	4.67	5.34	4.80
Kalimantan Timur	4.95	4.83	4.53	4.49	4.87	5.21	4.70	4.84	4.85
Sulawesi Utara	3.47	4.31	4.64	4.09	4.52	4.50	3.89	4.44	4.56
Sulawesi Tengah	3.81	4.47	3.14	4.36	5.01	5.33	4.29	4.89	4.96
Sulawesi Selatan	4.34	5.08	4.13	4.51	4.68	5.04	4.48	4.81	4.78
Sulawesi Tenggara	4.40	4.99	4.47	4.74	4.88	4.88	4.69	4.91	4.79
Gorontalo	4.15	4.78	4.52	5.08	4.66	4.92	4.96	4.69	4.82
Maluku	4.34	4.66	5.25	4.25	4.73	5.22	4.26	4.71	5.23
Maluku Utara	4.11	3.60	4.57	4.57	4.27	4.90	4.50	4.09	4.82
Papua	2.37	3.93	4.39	4.58	4.08	5.59	4.29	4.04	5.31
Indonesia	4.39	5.01	4.67	4.81	5.17	5.08	4.67	5.10	4.91

Tabel 18 : Rata-rata (menit) Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melakukan Aktivitas Fisik menurut Propinsi, Jenis Aktivitas Fisik, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+Perdesaan		
	Aktivitas Berat	Aktivitas Sedang	Aktivitas Ringan	Aktivitas Berat	Aktivitas Sedang	Aktivitas Ringan	Aktivitas Berat	Aktivitas Sedang	Aktivitas Ringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	77.66	66.73	41.68	100.27	73.25	35.00	95.76	71.50	36.74
Sumatera Utara	98.04	75.32	29.23	154.01	106.13	41.15	137.31	92.42	36.33
Sumatera Barat	97.62	63.27	29.70	113.69	79.38	32.38	109.39	74.29	31.67
Riau	58.56	52.57	25.44	91.28	68.25	37.55	80.16	61.44	32.61
Jambi	114.13	105.12	49.49	122.30	90.13	40.38	121.06	94.26	42.50
Sumatera Selatan	75.35	70.47	31.57	95.13	75.88	43.47	91.26	73.96	39.77
Bengkulu	67.47	48.79	21.75	156.36	103.48	45.80	140.44	85.23	38.94
Lampung	84.17	66.73	33.54	115.81	80.02	33.65	111.21	76.94	33.63
Bangka Belitung	98.37	50.51	30.00	93.62	57.44	44.17	94.82	54.80	38.77
DKI Jakarta	53.02	50.35	27.40	-	-	-	53.02	50.35	27.40
Jawa Barat	76.65	59.71	30.86	106.86	77.75	34.16	93.46	68.41	32.48
Jawa Tengah	98.01	67.14	26.58	119.20	77.50	29.01	112.50	73.26	28.09
DI Yogyakarta	59.44	50.87	25.08	84.70	70.39	30.69	73.89	59.03	27.61
Jawa Timur	87.73	64.65	31.67	107.01	76.14	28.87	100.98	71.33	29.94
Banten	71.57	51.48	29.04	125.12	79.12	30.77	100.18	63.89	29.76
Bali	118.67	80.45	29.53	150.44	101.26	32.23	137.67	90.94	30.88
Nusa Tenggara Barat	86.69	64.62	37.04	105.22	71.18	35.93	99.15	68.68	36.30
Nusa Tenggara Timur	111.78	51.41	37.60	116.20	72.67	45.11	115.69	68.97	43.92
Kalimantan Barat	118.05	69.27	37.94	107.68	80.50	39.20	109.16	77.18	38.90
Kalimantan Tengah	72.37	79.58	35.93	157.02	98.43	38.35	141.81	92.83	37.61
Kalimantan Selatan	98.76	71.24	31.70	127.79	113.27	35.39	119.25	96.67	33.98
Kalimantan Timur	104.45	70.46	34.90	95.60	68.68	39.84	99.74	69.72	37.23
Sulawesi Utara	105.79	71.43	34.54	95.34	60.44	42.41	98.76	64.60	39.18
Sulawesi Tengah	117.46	64.85	24.80	143.00	87.56	40.83	140.00	82.74	38.17
Sulawesi Selatan	76.71	54.58	25.36	92.21	57.84	31.50	89.53	56.76	29.78
Sulawesi Tenggara	88.77	73.11	50.07	138.35	95.27	39.33	131.39	90.08	41.74
Gorontalo	75.73	57.57	20.14	133.44	65.60	27.47	126.23	63.32	25.56
Maluku	108.17	62.29	27.33	117.10	106.63	50.98	115.61	94.45	44.48
Maluku Utara	67.86	44.86	29.95	100.23	57.54	28.24	95.32	54.14	28.67
Papua	69.31	74.73	56.92	154.84	98.86	72.90	143.39	92.72	69.23
Indonesia	83.30	62.61	30.26	115.26	79.23	34.61	104.88	71.94	32.82

Tabel 19 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	31.96	24.82	26.86
Sumatera Utara	23.51	17.70	20.35
Sumatera Barat	30.04	37.42	35.09
Riau	22.28	13.09	17.30
Jambi	18.75	19.38	19.20
Sumatera Selatan	18.84	10.82	13.68
Bengkulu	31.25	24.15	26.24
Lampung	34.64	19.46	22.91
Bangka Belitung	31.53	29.46	30.35
DKI Jakarta	31.80	-	31.80
Jawa Barat	26.50	31.74	28.99
Jawa Tengah	39.70	38.69	39.11
DI Yogyakarta	29.76	35.55	32.12
Jawa Timur	35.22	29.36	31.83
Banten	21.56	23.01	22.19
Bali	38.27	40.67	39.45
Nusa Tenggara Barat	40.05	44.44	42.76
Nusa Tenggara Timur	41.91	40.34	40.61
Kalimantan Barat	33.79	18.19	22.65
Kalimantan Tengah	22.01	16.45	18.13
Kalimantan Selatan	24.86	21.36	22.72
Kalimantan Timur	23.82	20.70	22.44
Sulawesi Utara	22.63	30.99	27.75
Sulawesi Tengah	14.90	24.40	22.38
Sulawesi Selatan	27.27	17.39	20.45
Sulawesi Tenggara	22.27	27.23	26.09
Gorontalo	34.83	18.75	23.23
Maluku	28.38	20.61	22.94
Maluku Utara	31.70	41.45	38.67
Papua	25.96	24.01	24.50
Indonesia	30.47	28.31	29.26

Tabel 20 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Jenis Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Jenis Fasilitas Kesehatan								Jumlah
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek dokter	Puskes- mas/ Pustu	Poliklinik	Praktek Petugas Kesehata n	Batra	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Nanggroe Aceh Darussalam	19.66	2.25	21.91	48.88	-	6.18	-	1.12	100.00
Sumatera Utara	5.74	10.13	37.16	28.04	3.04	15.54	-	0.34	100.00
Sumatera Barat	13.29	4.62	22.55	28.32	0.58	28.90	1.16	0.58	100.00
Riau	10.64	9.04	21.81	36.17	10.64	10.11	0.53	1.06	100.00
Jambi	4.76	-	26.98	57.14	1.59	6.35	-	3.17	100.00
Sumatera Selatan	10.00	1.67	42.50	33.33	2.50	7.50	-	2.50	100.00
Bengkulu	10.00	3.00	26.00	46.00	6.00	8.00	-	1.00	100.00
Lampung	2.82	1.13	31.07	32.20	6.21	24.86	0.57	1.13	100.00
Bangka Belitung	12.62	4.50	14.42	47.74	0.90	18.02	0.90	0.90	100.00
DKI Jakarta	7.88	8.09	28.22	42.84	11.00	1.24	0.10	0.62	100.00
Jawa Barat	5.76	6.42	35.69	37.30	4.91	9.07	0.38	0.47	100.00
Jawa Tengah	5.14	2.46	33.69	36.15	2.15	19.49	0.77	0.15	100.00
DI Yogyakarta	10.42	13.45	41.86	18.56	2.46	12.88	-	0.38	100.00
Jawa Timur	5.13	5.27	30.29	25.94	4.06	27.08	1.28	0.93	100.00
Banten	7.97	3.19	27.49	35.46	14.74	9.56	0.80	0.80	100.00
Bali	9.45	2.77	37.32	25.58	0.92	21.20	2.53	0.23	100.00
Nusa Tenggara Barat	5.68	2.27	25.85	48.29	1.14	14.77	1.14	0.85	100.00
Nusa Tenggara Timur	11.81	-	25.20	51.97	3.94	5.51	-	1.57	100.00
Kalimantan Barat	5.78	6.94	26.59	39.31	4.62	14.45	1.16	1.16	100.00
Kalimantan Tengah	23.46	-	25.92	40.74	-	8.64	1.23	-	100.00
Kalimantan Selatan	9.09	3.41	24.43	43.75	1.71	17.05	0.57	-	100.00
Kalimantan Timur	5.26	12.50	29.60	42.76	1.32	7.90	-	0.66	100.00
Sulawesi Utara	4.46	6.25	39.29	41.97	2.68	5.36	-	-	100.00
Sulawesi Tengah	9.68	-	38.70	35.49	6.45	6.45	-	3.23	100.00
Sulawesi Selatan	14.36	3.59	29.23	40.00	1.54	11.28	-	-	100.00
Sulawesi Tenggara	17.54	-	36.84	40.35	-	5.26	-	-	100.00
Gorontalo	5.13	1.28	30.77	56.41	-	6.41	-	-	100.00
Maluku	17.46	4.76	12.70	46.03	12.70	4.76	-	1.59	100.00
Maluku Utara	10.77	-	23.09	41.53	19.99	4.61	-	-	100.00
Papua	9.26	3.71	25.93	50.00	-	5.56	5.56	-	100.00
Indonesia	6.89	5.21	31.72	35.11	4.66	15.13	0.68	0.60	100.00

Tabel 20 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Jenis Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Jenis Fasilitas Kesehatan								Jumlah
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek dokter	Puskesmas/Pustu	Poliklinik	Praktek Petugas Kesehatan	Batra	Lainnya	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Nanggroe Aceh Darussalam	7.37	0.85	9.91	66.57	1.42	9.91	2.26	1.70	100.00
Sumatera Utara	5.90	4.06	4.80	31.00	6.64	43.54	2.21	1.84	100.00
Sumatera Barat	4.83	1.32	6.81	46.37	0.22	33.85	4.62	1.98	100.00
Riau	2.83	0.94	2.83	69.81	9.43	9.43	0.94	3.77	100.00
Jambi	5.70	2.53	13.29	61.39	0.63	15.19	-	1.27	100.00
Sumatera Selatan	1.56	0.78	9.37	41.41	6.25	32.03	3.13	5.47	100.00
Bengkulu	2.94	0.59	10.00	50.00	-	33.54	-	2.94	100.00
Lampung	1.25	0.62	7.81	36.56	1.87	50.31	-	1.56	100.00
Bangka Belitung	2.27	3.03	9.09	65.15	1.52	17.42	0.76	0.76	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	2.67	1.09	15.81	46.44	2.17	31.32	0.20	0.30	100.00
Jawa Tengah	3.11	1.53	18.82	36.24	1.08	38.02	0.38	0.83	100.00
DI Yogyakarta	6.83	5.04	24.46	28.78	2.16	31.65	0.72	0.36	100.00
Jawa Timur	1.90	2.40	14.81	36.18	2.19	40.41	1.13	0.99	100.00
Banten	1.73	1.73	14.45	45.67	2.31	32.95	-	1.16	100.00
Bali	1.89	0.94	33.96	28.62	1.26	30.51	0.94	1.89	100.00
Nusa Tenggara Barat	4.00	0.52	20.69	57.91	-	16.00	0.35	0.52	100.00
Nusa Tenggara Timur	2.50	1.67	3.51	77.96	3.67	4.01	1.17	5.51	100.00
Kalimantan Barat	2.35	2.35	5.49	63.53	2.35	22.75	0.39	0.78	100.00
Kalimantan Tengah	4.65	0.77	3.10	55.04	17.83	16.28	-	2.33	100.00
Kalimantan Selatan	3.93	1.31	3.06	53.71	0.44	31.00	0.87	5.68	100.00
Kalimantan Timur	7.55	1.89	10.38	76.41	0.94	2.83	-	-	100.00
Sulawesi Utara	3.94	4.43	20.20	46.80	3.45	19.70	-	1.48	100.00
Sulawesi Tengah	6.67	1.33	9.33	54.22	0.89	23.55	0.44	3.56	100.00
Sulawesi Selatan	6.91	1.82	4.73	68.73	0.36	14.91	0.36	2.18	100.00
Sulawesi Tenggara	6.56	1.23	6.97	66.39	-	13.52	2.05	3.28	100.00
Gorontalo	1.85	-	12.96	61.10	-	24.08	-	-	100.00
Maluku	2.61	6.95	2.61	74.79	0.87	6.09	1.74	4.35	100.00
Maluku Utara	8.73	0.79	5.55	65.87	-	17.46	-	1.59	100.00
Papua	5.11	0.57	5.68	82.39	5.11	-	-	1.14	100.00
Indonesia	3.28	1.72	14.00	45.47	2.06	31.31	0.80	1.36	100.00

Tabel 20 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Jenis Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Jenis Fasilitas Kesehatan								Jumlah
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek dokter	Puskesmas/Pustu	Poliklinik	Praktek Petugas Kesehatan	Batra	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	Perkotaan+Perdesaan								
Nanggroe Aceh Darussalam	11.54	1.32	13.98	60.57	0.94	8.65	1.50	1.50	100.00
Sumatera Utara	5.82	7.26	21.83	29.44	4.75	28.81	1.05	1.05	100.00
Sumatera Barat	7.12	2.21	11.06	41.50	0.32	32.51	3.68	1.60	100.00
Riau	7.44	5.72	14.03	49.96	10.14	9.83	0.70	2.17	100.00
Jambi	5.43	1.80	17.24	60.17	0.91	12.64	-	1.82	100.00
Sumatera Selatan	5.70	1.22	25.63	37.45	4.41	19.99	1.59	4.01	100.00
Bengkulu	5.41	1.43	15.60	48.60	2.10	24.59	-	2.26	100.00
Lampung	1.79	0.80	15.80	35.07	3.36	41.58	0.19	1.41	100.00
Bangka Belitung	6.88	3.69	11.46	57.39	1.24	17.69	0.82	0.82	100.00
DKI Jakarta	7.88	8.09	28.22	42.84	11.00	1.24	0.10	0.62	100.00
Jawa Barat	4.15	3.65	25.36	42.05	3.49	20.63	0.28	0.38	100.00
Jawa Tengah	3.97	1.92	25.11	36.20	1.53	30.18	0.54	0.54	100.00
DI Yogyakarta	8.80	9.65	34.01	23.17	2.33	21.35	0.32	0.37	100.00
Jawa Timur	3.41	3.74	22.03	31.41	3.06	34.20	1.20	0.96	100.00
Banten	5.15	2.53	21.60	40.07	9.13	20.13	0.44	0.96	100.00
Bali	5.61	1.84	35.61	27.12	1.09	25.93	1.73	1.07	100.00
Nusa Tenggara Barat	4.60	1.15	22.53	54.49	0.40	15.56	0.63	0.64	100.00
Nusa Tenggara Timur	4.19	1.37	7.43	73.26	3.72	4.28	0.96	4.80	100.00
Kalimantan Barat	3.81	4.31	14.49	53.20	3.32	19.21	0.72	0.94	100.00
Kalimantan Tengah	11.54	0.49	11.46	49.80	11.30	13.48	0.45	1.47	100.00
Kalimantan Selatan	6.12	2.20	12.14	49.48	0.98	25.08	0.74	3.27	100.00
Kalimantan Timur	6.20	8.16	21.73	56.54	1.16	5.82	-	0.39	100.00
Sulawesi Utara	4.11	5.01	26.24	45.27	3.20	15.16	-	1.01	100.00
Sulawesi Tengah	7.09	1.14	13.49	51.57	1.68	21.13	0.38	3.51	100.00
Sulawesi Selatan	9.99	2.55	14.85	56.86	0.85	13.41	0.21	1.28	100.00
Sulawesi Tenggara	8.72	0.99	12.85	61.27	-	11.90	1.65	2.63	100.00
Gorontalo	3.22	0.54	20.40	59.14	-	16.70	-	-	100.00
Maluku	8.13	6.14	6.36	64.10	5.27	5.60	1.09	3.32	100.00
Maluku Utara	9.21	0.61	9.64	60.20	4.66	14.46	-	1.22	100.00
Papua	6.22	1.40	11.07	73.76	3.75	1.48	1.48	0.83	100.00
Indonesia	4.94	3.33	22.17	40.69	3.26	23.85	0.74	1.02	100.00

Tabel 21 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan				Jumlah
	≤ 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	≥ 120 menit	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	68.53	24.72	5.06	1.69	100.00
Sumatera Utara	80.74	16.55	1.01	1.69	100.00
Sumatera Barat	65.89	28.90	5.20	-	100.00
Riau	65.43	31.38	1.60	1.60	100.00
Jambi	77.78	17.46	3.17	1.59	100.00
Sumatera Selatan	75.83	21.67	2.50	-	100.00
Bengkulu	80.00	18.00	1.00	1.00	100.00
Lampung	61.58	33.90	3.96	0.57	100.00
Bangka Belitung	81.08	13.51	5.41	-	100.00
DKI Jakarta	66.91	26.35	5.81	0.93	100.00
Jawa Barat	61.76	32.67	4.34	1.23	100.00
Jawa Tengah	77.13	20.72	1.30	0.84	100.00
DI Yogyakarta	78.60	18.56	2.08	0.76	100.00
Jawa Timur	74.98	21.74	2.92	0.36	100.00
Banten	52.19	40.64	6.37	0.80	100.00
Bali	74.42	23.04	1.84	0.69	100.00
Nusa Tenggara Barat	62.78	31.82	4.83	0.57	100.00
Nusa Tenggara Timur	52.76	40.16	6.30	0.79	100.00
Kalimantan Barat	64.16	33.53	1.73	0.58	100.00
Kalimantan Tengah	81.48	16.05	1.23	1.24	100.00
Kalimantan Selatan	78.98	19.32	1.14	0.57	100.00
Kalimantan Timur	52.63	40.13	6.58	0.66	100.00
Sulawesi Utara	59.82	33.93	4.46	1.79	100.00
Sulawesi Tengah	74.19	25.81	-	-	100.00
Sulawesi Selatan	69.75	25.13	4.10	1.03	100.00
Sulawesi Tenggara	61.41	33.33	1.75	3.51	100.00
Gorontalo	74.36	19.23	6.41	-	100.00
Maluku	57.13	42.87	-	-	100.00
Maluku Utara	66.16	20.00	13.84	-	100.00
Papua	38.88	35.19	11.11	14.82	100.00
Indonesia	69.75	25.93	3.40	0.92	100.00

Tabel 21 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan				Jumlah
	≤ 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	≥ 120 menit	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Nanggroe Aceh Darussalam	63.17	34.28	2.55	-	100.00
Sumatera Utara	53.14	35.42	5.90	5.53	100.00
Sumatera Barat	68.57	26.37	2.86	2.20	100.00
Riau	55.66	24.53	6.60	13.20	100.00
Jambi	66.45	28.48	3.16	1.90	100.00
Sumatera Selatan	71.09	18.75	7.81	2.34	100.00
Bengkulu	67.65	20.59	10.59	1.18	100.00
Lampung	63.44	27.81	6.56	2.19	100.00
Bangka Belitung	74.24	22.73	1.52	1.52	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	52.77	38.64	6.92	1.68	100.00
Jawa Tengah	62.68	30.70	5.59	1.02	100.00
DI Yogyakarta	62.95	26.62	8.99	1.44	100.00
Jawa Timur	61.78	32.16	5.08	0.99	100.00
Banten	52.60	35.84	10.40	1.16	100.00
Bali	67.61	27.05	4.72	0.63	100.00
Nusa Tenggara Barat	48.69	44.87	4.52	1.91	100.00
Nusa Tenggara Timur	39.74	37.06	12.85	10.35	100.00
Kalimantan Barat	47.84	26.67	12.16	13.33	100.00
Kalimantan Tengah	46.51	44.96	5.43	3.10	100.00
Kalimantan Selatan	63.76	28.38	6.99	0.87	100.00
Kalimantan Timur	45.28	33.96	2.83	17.93	100.00
Sulawesi Utara	65.02	27.10	6.90	0.99	100.00
Sulawesi Tengah	47.11	40.00	5.78	7.11	100.00
Sulawesi Selatan	51.27	36.73	8.36	3.64	100.00
Sulawesi Tenggara	63.53	29.51	4.51	2.46	100.00
Gorontalo	58.33	27.78	11.11	2.78	100.00
Maluku	57.40	33.04	3.48	6.08	100.00
Maluku Utara	55.56	34.92	8.73	0.79	100.00
Papua	26.13	25.00	36.36	12.50	100.00
Indonesia	58.07	32.82	6.61	2.50	100.00

Tabel 21 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Perkotaan+Perdesaan

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan				Jumlah
	≤ 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	≥ 120 menit	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Nanggroe Aceh Darussalam	64.99	31.04	3.40	0.57	100.00
Sumatera Utara	67.66	25.49	3.33	3.51	100.00
Sumatera Barat	67.85	27.06	3.49	1.60	100.00
Riau	61.42	28.57	3.65	6.35	100.00
Jambi	69.72	25.31	3.17	1.81	100.00
Sumatera Selatan	73.42	20.18	5.21	1.19	100.00
Bengkulu	71.97	19.68	7.23	1.11	100.00
Lampung	62.80	29.90	5.67	1.63	100.00
Bangka Belitung	77.29	18.62	3.25	0.84	100.00
DKI Jakarta	66.91	26.35	5.81	0.93	100.00
Jawa Barat	57.08	35.77	5.68	1.46	100.00
Jawa Tengah	68.80	26.48	3.78	0.94	100.00
DI Yogyakarta	71.54	22.20	5.20	1.06	100.00
Jawa Timur	67.93	27.30	4.07	0.69	100.00
Banten	52.38	38.47	8.20	0.96	100.00
Bali	70.96	25.08	3.30	0.66	100.00
Nusa Tenggara Barat	53.71	40.22	4.63	1.43	100.00
Nusa Tenggara Timur	42.09	37.62	11.67	8.62	100.00
Kalimantan Barat	54.80	29.59	7.71	7.89	100.00
Kalimantan Tengah	59.32	34.37	3.89	2.42	100.00
Kalimantan Selatan	70.22	24.53	4.50	0.74	100.00
Kalimantan Timur	49.62	37.61	5.04	7.73	100.00
Sulawesi Utara	63.38	29.26	6.13	1.24	100.00
Sulawesi Tengah	50.94	37.99	4.96	6.10	100.00
Sulawesi Selatan	58.90	31.94	6.60	2.56	100.00
Sulawesi Tenggara	63.11	30.26	3.97	2.67	100.00
Gorontalo	65.02	24.21	9.15	1.62	100.00
Maluku	57.30	36.69	2.18	3.82	100.00
Maluku Utara	58.03	31.44	9.92	0.61	100.00
Papua	29.53	27.71	29.64	13.12	100.00
Indonesia	63.46	29.64	5.13	1.77	100.00

Tabel 22 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Petugas Kesehatan yang Memeriksa, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Petugas Kesehatan yang Memeriksa							Perkotaan
	Dokter	Dokter gigi	Perawat	Bidan	Paramedis lain	Dukun/tabib /sinshe	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	58.99	3.37	20.22	7.31	10.11	-	-	100.00
Sumatera Utara	66.22	2.37	7.09	18.24	5.07	1.01	-	100.00
Sumatera Barat	46.82	0.58	12.14	31.22	8.09	1.16	-	100.00
Riau	61.17	1.60	18.09	14.89	3.72	0.53	-	100.00
Jambi	69.84	-	4.76	9.52	12.70	1.59	1.59	100.00
Sumatera Selatan	60.83	4.17	14.17	3.33	16.67	0.83	-	100.00
Bengkulu	61.00	6.00	13.00	18.00	1.00	1.00	-	100.00
Lampung	46.32	2.26	12.43	23.17	14.69	0.57	0.57	100.00
Bangka Belitung	61.26	2.70	8.11	12.61	12.61	1.80	0.90	100.00
DKI Jakarta	88.69	3.01	1.87	2.28	3.63	0.31	0.21	100.00
Jawa Barat	68.08	2.93	5.19	8.69	13.98	0.94	0.19	100.00
Jawa Tengah	52.26	1.46	15.12	15.04	15.58	0.46	0.08	100.00
DI Yogyakarta	72.54	5.49	4.54	9.66	7.58	-	0.19	100.00
Jawa Timur	49.61	2.00	10.91	18.89	16.89	1.35	0.36	100.00
Banten	68.13	2.39	3.59	14.34	10.36	0.80	0.40	100.00
Bali	63.36	2.30	10.83	18.20	2.76	2.30	0.23	100.00
Nusa Tenggara Barat	40.34	3.12	35.51	9.38	10.23	0.85	0.57	100.00
Nusa Tenggara Timur	59.06	1.57	22.83	13.39	3.15	-	-	100.00
Kalimantan Barat	48.56	2.31	23.12	10.98	13.87	1.16	-	100.00
Kalimantan Tengah	69.13	1.24	13.58	6.17	9.88	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	47.16	3.98	25.00	7.39	15.34	0.57	0.57	100.00
Kalimantan Timur	73.68	3.29	9.87	7.24	5.92	-	-	100.00
Sulawesi Utara	85.71	1.79	10.72	-	1.79	-	-	100.00
Sulawesi Tengah	67.74	6.45	3.23	19.36	3.23	-	-	100.00
Sulawesi Selatan	76.92	5.64	6.15	6.15	5.13	-	-	100.00
Sulawesi Tenggara	75.44	1.75	3.51	14.04	5.26	-	-	100.00
Gorontalo	51.28	5.13	35.90	-	7.69	-	-	100.00
Maluku	63.50	-	14.29	11.11	11.11	-	-	100.00
Maluku Utara	70.77	4.62	18.46	6.15	-	-	-	100.00
Papua	44.44	-	37.04	14.82	-	3.71	-	100.00
Indonesia	61.55	2.47	10.47	12.71	11.79	0.81	0.20	100.00

Tabel 22 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Petugas Kesehatan yang Memeriksa, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Petugas Kesehatan yang Memeriksa							Perdesaan
	Dokter	Dokter gigi	Perawat	Bidan	Paramedis lain	Dukun/tabib /sinshe	Lainnya	Jumlah
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	46.46	0.85	28.33	5.10	15.58	2.55	1.13	100.00
Sumatera Utara	18.82	1.11	22.14	40.22	15.13	2.21	0.37	100.00
Sumatera Barat	20.00	-	14.94	54.29	5.05	5.71	-	100.00
Riau	16.98	4.72	31.13	26.42	17.93	2.83	-	100.00
Jambi	39.24	1.27	20.89	29.11	8.86	0.63	-	100.00
Sumatera Selatan	21.09	3.13	14.06	32.03	25.78	2.34	1.56	100.00
Bengkulu	30.58	0.59	16.47	38.24	12.35	1.18	0.59	100.00
Lampung	14.69	0.62	21.88	33.12	29.37	0.31	-	100.00
Bangka Belitung	29.55	0.76	24.24	24.24	18.94	2.27	-	100.00
DKI Jakarta								
Jawa Barat	33.10	0.99	17.59	18.68	28.56	0.49	0.59	100.00
Jawa Tengah	32.29	1.91	19.33	28.99	16.66	0.51	0.32	100.00
DI Yogyakarta	52.52	2.16	8.63	25.18	10.43	1.08	-	100.00
Jawa Timur	23.84	0.99	16.93	33.50	22.99	1.48	0.28	100.00
Banten	29.48	1.16	5.20	16.76	46.82	0.58	-	100.00
Bali	47.17	2.52	22.96	23.59	2.83	0.94	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	31.30	1.74	42.79	11.83	11.13	1.04	0.17	100.00
Nusa Tenggara Timur	12.02	0.50	29.38	45.08	10.85	0.33	1.84	100.00
Kalimantan Barat	21.96	0.39	38.43	18.04	20.00	0.39	0.78	100.00
Kalimantan Tengah	20.93	1.55	40.31	8.53	26.35	0.77	1.55	100.00
Kalimantan Selatan	13.54	0.44	32.31	29.26	22.27	1.75	0.44	100.00
Kalimantan Timur	16.98	2.83	55.66	2.83	21.70	-	-	100.00
Sulawesi Utara	43.85	1.48	22.66	10.84	19.70	0.49	0.99	100.00
Sulawesi Tengah	20.45	0.44	33.78	29.33	13.33	1.33	1.33	100.00
Sulawesi Selatan	36.00	1.45	20.73	26.91	12.73	1.82	0.36	100.00
Sulawesi Tenggara	27.05	1.64	25.00	20.90	20.90	4.51	-	100.00
Gorontalo	37.04	1.85	23.15	18.51	17.60	0.93	0.93	100.00
Maluku	35.66	-	16.52	24.34	19.13	4.35	-	100.00
Maluku Utara	46.03	-	21.42	15.88	15.88	-	0.79	100.00
Papua	9.66	1.70	61.36	7.95	18.18	1.14	-	100.00
Indonesia	28.58	1.30	21.18	27.33	20.01	1.17	0.43	100.00

Tabel 22 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Petugas Kesehatan yang Memeriksa, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Petugas Kesehatan yang Memeriksa							Jumlah	
	Dokter	Dokter gigi	Perawat	Bidan	Paramedis lain	Dukun/tabib /sinshe	Lainnya		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	50.71	1.70	25.58	5.85	13.73	1.68	0.75	100.00	
Sumatera Utara	43.76	1.77	14.22	28.66	9.83	1.58	0.17	100.00	
Sumatera Barat	27.24	0.16	14.19	48.06	5.88	4.48	-	100.00	
Riau	43.06	2.87	23.43	19.62	9.54	1.47	-	100.00	
Jambi	48.06	0.90	16.24	23.47	9.97	0.91	0.46	100.00	
Sumatera Selatan	40.60	3.64	14.11	17.95	21.31	1.60	0.80	100.00	
Bengkulu	41.24	2.48	15.26	31.15	8.38	1.11	0.38	100.00	
Lampung	25.55	1.19	18.63	29.71	24.33	0.40	0.19	100.00	
Bangka Belitung	43.68	1.62	17.05	19.06	16.12	2.06	0.40	100.00	
DKI Jakarta	88.69	3.01	1.87	2.28	3.63	0.31	0.21	100.00	
Jawa Barat	49.91	1.92	11.63	13.88	21.55	0.71	0.40	100.00	
Jawa Tengah	40.75	1.72	17.54	23.09	16.20	0.49	0.22	100.00	
DI Yogyakarta	63.51	3.99	6.39	16.66	8.87	0.49	0.10	100.00	
Jawa Timur	35.85	1.46	14.12	26.69	20.15	1.42	0.32	100.00	
Banten	50.67	1.83	4.32	15.44	26.83	0.70	0.22	100.00	
Bali	55.14	2.41	16.99	20.94	2.80	1.61	0.11	100.00	
Nusa Tenggara Barat	34.52	2.23	40.19	10.95	10.81	0.98	0.31	100.00	
Nusa Tenggara Timur	20.52	0.69	28.20	39.35	9.46	0.27	1.50	100.00	
Kalimantan Barat	33.30	1.21	31.90	15.03	17.39	0.72	0.45	100.00	
Kalimantan Tengah	38.59	1.43	30.52	7.67	20.32	0.49	0.98	100.00	
Kalimantan Selatan	27.82	1.94	29.21	19.97	19.33	1.25	0.49	100.00	
Kalimantan Timur	50.48	3.10	28.61	5.43	12.38	-	-	100.00	
Sulawesi Utara	57.10	1.58	18.88	7.41	14.03	0.34	0.67	100.00	
Sulawesi Tengah	27.15	1.30	29.45	27.92	11.90	1.14	1.14	100.00	
Sulawesi Selatan	52.90	3.18	14.71	18.34	9.59	1.07	0.21	100.00	
Sulawesi Tenggara	36.58	1.66	20.77	19.55	17.82	3.62	-	100.00	
Gorontalo	42.98	3.22	28.47	10.78	13.46	0.54	0.54	100.00	
Maluku	46.00	-	15.69	19.43	16.15	2.73	-	100.00	
Maluku Utara	51.80	1.08	20.73	13.61	12.17	-	0.61	100.00	
Papua	18.92	1.25	54.88	9.78	13.34	1.82	-	100.00	
Indonesia	43.79	1.84	16.24	20.59	16.22	1.00	0.32	100.00	

Tabel 23 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penilaian terhadap Pelayanan Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penilaian Terhadap Pelayanan Kesehatan					Jumlah
	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	23.59	61.80	9.55	5.06	-	100.00
Sumatera Utara	14.53	69.60	12.16	3.72	-	100.00
Sumatera Barat	23.70	52.60	16.18	7.51	-	100.00
Riau	14.36	65.42	17.55	2.66	-	100.00
Jambi	9.52	49.20	39.68	1.59	-	100.00
Sumatera Selatan	3.33	55.00	39.17	2.50	-	100.00
Bengkulu	12.00	58.00	25.00	5.00	-	100.00
Lampung	9.04	69.49	17.51	2.82	1.13	100.00
Bangka Belitung	3.60	64.86	27.04	2.70	1.80	100.00
DKI Jakarta	16.39	58.92	21.68	2.70	0.31	100.00
Jawa Barat	5.85	54.11	36.92	3.02	0.09	100.00
Jawa Tengah	7.75	55.49	34.61	2.15	-	100.00
DI Yogyakarta	10.80	67.23	19.13	2.46	0.38	100.00
Jawa Timur	13.33	56.95	28.87	0.78	0.07	100.00
Banten	10.36	42.63	39.44	7.17	0.40	100.00
Bali	9.45	64.28	24.89	1.38	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	9.09	60.79	26.71	3.12	0.28	100.00
Nusa Tenggara Timur	14.96	57.48	24.41	2.36	0.79	100.00
Kalimantan Barat	5.78	61.85	24.28	8.09	-	100.00
Kalimantan Tengah	16.05	53.08	30.87	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	5.68	52.27	39.77	1.70	0.57	100.00
Kalimantan Timur	4.60	49.34	42.76	3.29	-	100.00
Sulawesi Utara	16.97	44.64	27.68	4.46	6.25	100.00
Sulawesi Tengah	6.45	64.51	29.04	-	-	100.00
Sulawesi Selatan	12.31	55.90	28.72	2.56	0.51	100.00
Sulawesi Tenggara	19.30	42.11	29.82	7.02	1.75	100.00
Gorontalo	25.64	62.82	11.54	-	-	100.00
Maluku	4.76	68.25	20.63	6.35	-	100.00
Maluku Utara	15.38	70.77	13.85	-	-	100.00
Papua	7.41	64.81	20.38	7.41	-	100.00
Indonesia	10.67	57.11	29.38	2.65	0.19	100.00

Tabel 23 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penilaian terhadap Pelayanan Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penilaian Terhadap Pelayanan Kesehatan					Jumlah
	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	12.75	56.94	23.23	7.08	-	100.00
Sumatera Utara	9.23	60.52	26.57	3.69	-	100.00
Sumatera Barat	3.96	55.82	35.38	4.84	-	100.00
Riau	12.26	66.04	16.04	5.66	-	100.00
Jambi	11.39	58.22	27.22	3.16	-	100.00
Sumatera Selatan	8.59	42.19	46.09	2.34	0.78	100.00
Bengkulu	12.94	71.76	12.35	2.35	0.59	100.00
Lampung	6.56	46.87	41.56	5.00	-	100.00
Bangka Belitung	3.79	66.67	25.76	3.03	0.76	100.00
DKI Jakarta						
Jawa Barat	5.73	45.95	43.48	4.45	0.40	100.00
Jawa Tengah	5.21	56.90	35.92	1.84	0.13	100.00
DI Yogyakarta	7.55	68.71	21.58	2.16	-	100.00
Jawa Timur	6.70	55.99	35.40	1.76	0.14	100.00
Banten	1.73	32.37	57.80	8.09	-	100.00
Bali	11.32	65.41	21.39	1.89	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	4.87	54.09	36.70	4.17	0.17	100.00
Nusa Tenggara Timur	3.67	50.75	39.57	5.51	0.50	100.00
Kalimantan Barat	5.88	52.16	33.33	8.24	0.39	100.00
Kalimantan Tengah	7.75	35.66	51.16	4.65	0.77	100.00
Kalimantan Selatan	6.55	43.23	45.85	4.37	-	100.00
Kalimantan Timur	3.77	51.89	40.57	3.77	-	100.00
Sulawesi Utara	11.33	50.25	31.53	5.42	1.48	100.00
Sulawesi Tengah	7.56	60.45	27.55	4.44	-	100.00
Sulawesi Selatan	5.09	54.91	30.91	9.09	-	100.00
Sulawesi Tenggara	9.02	60.25	27.05	3.28	0.41	100.00
Gorontalo	10.18	68.52	19.45	1.85	-	100.00
Maluku	15.65	51.30	29.56	3.48	-	100.00
Maluku Utara	11.91	50.00	36.51	1.59	-	100.00
Papua	1.70	68.75	23.29	6.25	-	100.00
Indonesia	6.35	53.82	36.05	3.58	0.20	100.00

Tabel 23 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penilaian terhadap Pelayanan Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penilaian Terhadap Pelayanan Kesehatan					Jumlah
	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Nanggroe Aceh Darussalam	16.43	58.59	18.59	6.40	-	100.00
Sumatera Utara	12.01	65.29	18.99	3.70	-	100.00
Sumatera Barat	9.29	54.95	30.20	5.56	-	100.00
Riau	13.50	65.68	16.93	3.89	-	100.00
Jambi	10.86	55.62	30.81	2.71	-	100.00
Sumatera Selatan	6.01	48.48	42.69	2.42	0.40	100.00
Bengkulu	12.61	66.94	16.78	3.28	0.38	100.00
Lampung	7.41	54.64	33.31	4.25	0.39	100.00
Bangka Belitung	3.71	65.86	26.33	2.88	1.22	100.00
DKI Jakarta	16.39	58.92	21.68	2.70	0.31	100.00
Jawa Barat	5.79	49.87	40.33	3.76	0.25	100.00
Jawa Tengah	6.29	56.30	35.37	1.97	0.07	100.00
DI Yogyakarta	9.33	67.90	20.24	2.33	0.21	100.00
Jawa Timur	9.79	56.44	32.36	1.31	0.11	100.00
Banten	6.46	37.99	47.74	7.59	0.22	100.00
Bali	10.40	64.85	23.11	1.64	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	6.37	56.48	33.14	3.80	0.21	100.00
Nusa Tenggara Timur	5.71	51.97	36.83	4.94	0.55	100.00
Kalimantan Barat	5.84	56.29	29.47	8.17	0.22	100.00
Kalimantan Tengah	10.79	42.04	43.73	2.95	0.49	100.00
Kalimantan Selatan	6.18	47.07	43.27	3.24	0.24	100.00
Kalimantan Timur	4.26	50.38	41.86	3.49	-	100.00
Sulawesi Utara	13.11	48.47	30.31	5.12	2.99	100.00
Sulawesi Tengah	7.40	61.02	27.76	3.82	-	100.00
Sulawesi Selatan	8.07	55.32	30.00	6.39	0.21	100.00
Sulawesi Tenggara	11.04	56.68	27.59	4.02	0.67	100.00
Gorontalo	16.64	66.14	16.14	1.08	-	100.00
Maluku	11.61	57.60	26.25	4.55	-	100.00
Maluku Utara	12.72	54.84	31.22	1.22	-	100.00
Papua	3.22	67.70	22.52	6.56	-	100.00
Indonesia	8.34	55.34	32.98	3.15	0.19	100.00

Tabel 24 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapatkan Pelayanan di Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapat Pelayanan Kesehatan				Jumlah
	\leq 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	\geq 120 menit	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Nanggroe Aceh Darussalam	71.91	21.91	5.62	0.56	100.00
Sumatera Utara	77.70	19.59	2.03	0.68	100.00
Sumatera Barat	56.07	35.84	5.78	2.31	100.00
Riau	55.85	40.96	2.66	0.53	100.00
Jambi	69.84	17.46	12.70	-	100.00
Sumatera Selatan	59.17	37.50	2.50	0.83	100.00
Bengkulu	56.00	39.00	5.00	-	100.00
Lampung	53.67	44.07	2.26	-	100.00
Bangka Belitung	76.58	17.12	6.31	-	100.00
DKI Jakarta	63.48	28.53	6.54	1.45	100.00
Jawa Barat	50.52	40.98	6.52	1.98	100.00
Jawa Tengah	58.63	36.07	4.60	0.69	100.00
DI Yogyakarta	57.77	37.69	3.98	0.57	100.00
Jawa Timur	69.21	25.30	4.63	0.86	100.00
Banten	57.77	35.46	5.98	0.80	100.00
Bali	71.66	24.42	2.77	1.15	100.00
Nusa Tenggara Barat	70.45	26.14	3.41	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	37.80	40.94	16.53	4.72	100.00
Kalimantan Barat	68.21	30.06	0.58	1.16	100.00
Kalimantan Tengah	53.10	39.50	6.17	1.24	100.00
Kalimantan Selatan	50.57	42.61	5.68	1.14	100.00
Kalimantan Timur	36.84	59.21	3.29	0.66	100.00
Sulawesi Utara	46.43	40.18	8.03	5.36	100.00
Sulawesi Tengah	61.29	35.49	3.23	-	100.00
Sulawesi Selatan	65.64	28.72	4.10	1.54	100.00
Sulawesi Tenggara	38.59	50.88	10.53	-	100.00
Gorontalo	58.97	32.05	7.69	1.28	100.00
Maluku	41.27	52.38	6.35	-	100.00
Maluku Utara	72.30	26.16	1.54	-	100.00
Papua	25.92	40.74	9.26	24.08	100.00
Indonesia	60.51	33.14	5.10	1.25	100.00

Tabel 24 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapatkan Pelayanan di Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapat Pelayanan Kesehatan				Jumlah
	≤ 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	≥ 120 menit	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	60.90	33.15	5.67	0.28	100.00
Sumatera Utara	82.29	16.97	0.74	-	100.00
Sumatera Barat	83.29	14.51	1.76	0.44	100.00
Riau	87.74	10.38	-	1.89	100.00
Jambi	68.35	24.05	7.60	-	100.00
Sumatera Selatan	80.47	17.97	1.56	-	100.00
Bengkulu	82.35	13.53	4.12	-	100.00
Lampung	76.56	19.69	3.44	0.31	100.00
Bangka Belitung	73.49	24.24	2.27	-	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	66.50	29.94	3.06	0.49	100.00
Jawa Tengah	64.72	30.07	4.51	0.70	100.00
DI Yogyakarta	64.75	26.98	5.76	2.52	100.00
Jawa Timur	75.46	21.86	2.33	0.35	100.00
Banten	65.32	27.75	6.36	0.58	100.00
Bali	72.64	24.84	1.89	0.63	100.00
Nusa Tenggara Barat	68.87	28.87	1.91	0.35	100.00
Nusa Tenggara Timur	50.59	41.73	6.51	1.17	100.00
Kalimantan Barat	73.33	24.71	1.57	0.39	100.00
Kalimantan Tengah	65.12	26.35	8.53	-	100.00
Kalimantan Selatan	76.42	21.83	1.75	-	100.00
Kalimantan Timur	66.98	32.08	0.94	-	100.00
Sulawesi Utara	72.90	21.68	4.43	0.99	100.00
Sulawesi Tengah	71.11	25.78	3.11	-	100.00
Sulawesi Selatan	73.45	22.91	2.91	0.73	100.00
Sulawesi Tenggara	62.70	29.92	6.56	0.82	100.00
Gorontalo	78.70	18.52	2.78	-	100.00
Maluku	69.57	26.96	3.48	-	100.00
Maluku Utara	66.66	27.78	3.97	1.59	100.00
Papua	16.48	78.98	3.98	0.57	100.00
Indonesia	69.18	26.86	3.42	0.54	100.00

Tabel 24 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapatkan Pelayanan di Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapat Pelayanan Kesehatan				Jumlah
	≤ 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	≥ 120 menit	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	64.64	29.34	5.65	0.38	100.00
Sumatera Utara	79.87	18.35	1.42	0.36	100.00
Sumatera Barat	75.94	20.27	2.84	0.95	100.00
Riau	68.92	28.43	1.57	1.09	100.00
Jambi	68.78	22.15	9.07	-	100.00
Sumatera Selatan	70.01	27.55	2.02	0.41	100.00
Bengkulu	73.12	22.45	4.43	-	100.00
Lampung	68.70	28.06	3.03	0.21	100.00
Bangka Belitung	74.86	21.07	4.07		100.00
DKI Jakarta	63.48	28.53	6.54	1.45	100.00
Jawa Barat	58.82	35.24	4.72	1.21	100.00
Jawa Tengah	62.14	32.61	4.55	0.70	100.00
DI Yogyakarta	60.92	32.85	4.78	1.45	100.00
Jawa Timur	72.55	23.47	3.40	0.59	100.00
Banten	61.18	31.97	6.15	0.70	100.00
Bali	72.16	24.64	2.32	0.89	100.00
Nusa Tenggara Barat	69.43	27.90	2.45	0.22	100.00
Nusa Tenggara Timur	48.28	41.59	8.32	1.81	100.00
Kalimantan Barat	71.15	26.99	1.15	0.72	100.00
Kalimantan Tengah	60.72	31.17	7.66	0.45	100.00
Kalimantan Selatan	65.44	30.66	3.42	0.48	100.00
Kalimantan Timur	49.18	48.11	2.33	0.39	100.00
Sulawesi Utara	64.52	27.53	5.57	2.37	100.00
Sulawesi Tengah	69.72	27.16	3.13	-	100.00
Sulawesi Selatan	70.23	25.31	3.40	1.06	100.00
Sulawesi Tenggara	57.96	34.05	7.34	0.66	100.00
Gorontalo	70.46	24.17	4.83	0.54	100.00
Maluku	59.05	36.40	4.55	-	100.00
Maluku Utara	67.98	27.40	3.40	1.22	100.00
Papua	18.99	68.79	5.38	6.83	100.00
Indonesia	65.18	29.76	4.20	0.86	100.00

Tabel 25 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penjelasan Petugas tentang Penyakit, Pengobatan , Tindakan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penjelasan Petugas mengenai Penyakit, Pengobatan dan Tindakan					Jumlah
	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Tidak jelas	Sangat Tidak jelas	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Nanggroe Aceh Darussalam	21.91	59.55	15.17	3.37	-	100.00
Sumatera Utara	13.85	62.50	15.88	7.43	0.34	100.00
Sumatera Barat	26.59	45.67	21.97	5.78	-	100.00
Riau	14.36	60.11	23.94	1.60	-	100.00
Jambi	11.11	34.92	50.79	3.17	-	100.00
Sumatera Selatan	7.50	54.17	35.00	3.33	-	100.00
Bengkulu	12.00	44.00	41.00	1.00	2.00	100.00
Lampung	6.78	64.97	22.03	5.08	1.13	100.00
Bangka Belitung	2.70	61.25	33.35	2.70	-	100.00
DKI Jakarta	17.64	54.36	26.14	1.87	-	100.00
Jawa Barat	7.84	48.25	38.91	4.72	0.28	100.00
Jawa Tengah	7.37	50.42	39.22	2.99	-	100.00
DI Yogyakarta	10.61	61.36	25.57	2.46	-	100.00
Jawa Timur	14.83	49.39	33.78	1.85	0.14	100.00
Banten	10.76	47.41	38.25	3.59	-	100.00
Bali	16.82	50.92	32.03	0.23	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	10.51	48.86	34.94	5.40	0.28	100.00
Nusa Tenggara Timur	14.17	59.85	22.05	3.94	-	100.00
Kalimantan Barat	3.47	58.96	27.75	9.82	-	100.00
Kalimantan Tengah	14.82	48.14	34.57	2.47	-	100.00
Kalimantan Selatan	9.66	42.61	46.02	1.70	-	100.00
Kalimantan Timur	4.60	45.39	46.71	3.29	-	100.00
Sulawesi Utara	20.54	44.64	25.00	9.82	-	100.00
Sulawesi Tengah	6.45	48.38	45.17	-	-	100.00
Sulawesi Selatan	16.41	48.21	33.33	2.05	-	100.00
Sulawesi Tenggara	21.05	45.61	26.32	7.02	-	100.00
Gorontalo	32.05	52.56	14.10	1.28	-	100.00
Maluku	7.94	69.84	20.63	1.59	-	100.00
Maluku Utara	10.76	66.16	21.54	1.54	-	100.00
Papua	18.52	53.70	24.08	3.71	-	100.00
Indonesia	11.81	51.39	33.37	3.30	0.13	100.00

Tabel 25 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penjelasan Petugas tentang Penyakit, Pengobatan , Tindakan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penjelasan Petugas mengenai Penyakit, Pengobatan dan Tindakan					Jumlah
	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Tidak jelas	Sangat Tidak jelas	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	14.16	55.52	22.94	7.37	-	100.00
Sumatera Utara	11.07	52.40	33.21	3.32	-	100.00
Sumatera Barat	6.15	50.99	36.26	6.15	0.44	100.00
Riau	17.93	58.49	18.87	4.72	-	100.00
Jambi	11.39	44.30	33.55	10.76	-	100.00
Sumatera Selatan	10.16	34.38	49.22	6.25	-	100.00
Bengkulu	14.12	57.06	25.29	3.53	-	100.00
Lampung	7.81	41.87	44.38	5.94	-	100.00
Bangka Belitung	1.52	47.73	41.67	8.33	0.76	100.00
DKI Jakarta						
Jawa Barat	5.93	43.18	45.95	4.84	0.10	100.00
Jawa Tengah	5.98	49.90	40.62	3.50	-	100.00
DI Yogyakarta	7.91	61.15	26.26	3.96	0.72	100.00
Jawa Timur	7.26	47.67	40.41	4.30	0.35	100.00
Banten	2.31	32.37	58.96	6.36	-	100.00
Bali	11.95	59.12	27.36	1.57	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	7.83	43.13	41.92	6.78	0.35	100.00
Nusa Tenggara Timur	5.34	46.91	39.57	6.85	1.34	100.00
Kalimantan Barat	6.27	49.80	37.65	6.27	-	100.00
Kalimantan Tengah	6.20	34.88	52.71	6.20	-	100.00
Kalimantan Selatan	6.11	41.92	47.60	4.37	-	100.00
Kalimantan Timur	8.49	48.11	39.62	3.77	-	100.00
Sulawesi Utara	12.31	52.22	29.56	5.42	0.49	100.00
Sulawesi Tengah	12.00	55.55	32.00	0.44	-	100.00
Sulawesi Selatan	8.36	48.00	37.09	6.55	-	100.00
Sulawesi Tenggara	8.61	49.59	37.29	4.51	-	100.00
Gorontalo	14.81	64.82	20.37	-	-	100.00
Maluku	12.18	57.39	28.69	1.74	-	100.00
Maluku Utara	8.73	46.82	37.30	7.15	-	100.00
Papua	1.14	67.05	27.27	4.55	-	100.00
Indonesia	7.28	47.92	39.93	4.69	0.18	100.00

Tabel 25 : Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penjelasan Petugas tentang Penyakit, Pengobatan , Tindakan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penjelasan Petugas mengenai Penyakit, Pengobatan dan Tindakan					Jumlah
	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Tidak jelas	Sangat Tidak jelas	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	16.79	56.89	20.31	6.01	-	100.00
Sumatera Utara	12.53	57.72	24.09	5.48	0.18	100.00
Sumatera Barat	11.67	49.55	32.40	6.05	0.32	100.00
Riau	15.82	59.44	21.86	2.87	-	100.00
Jambi	11.31	41.60	38.52	8.57	-	100.00
Sumatera Selatan	8.85	44.09	42.24	4.82	-	100.00
Bengkulu	13.38	52.48	30.80	2.64	0.70	100.00
Lampung	7.46	49.80	36.71	5.64	0.39	100.00
Bangka Belitung	2.04	53.75	37.96	5.82	0.42	100.00
DKI Jakarta	17.64	54.36	26.14	1.87	-	100.00
Jawa Barat	6.85	45.62	42.57	4.78	0.19	100.00
Jawa Tengah	6.57	50.12	40.03	3.28	-	100.00
DI Yogyakarta	9.39	61.27	25.88	3.14	0.32	100.00
Jawa Timur	10.79	48.47	37.32	3.16	0.25	100.00
Banten	6.94	40.61	47.61	4.84	-	100.00
Bali	14.35	55.08	29.66	0.91	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	8.78	45.17	39.43	6.29	0.33	100.00
Nusa Tenggara Timur	6.94	49.25	36.40	6.32	1.09	100.00
Kalimantan Barat	5.08	53.71	33.42	7.79	-	100.00
Kalimantan Tengah	9.36	39.74	46.07	4.83	-	100.00
Kalimantan Selatan	7.62	42.22	46.93	3.24	-	100.00
Kalimantan Timur	6.20	46.51	43.81	3.49	-	100.00
Sulawesi Utara	14.92	49.82	28.11	6.81	0.34	100.00
Sulawesi Tengah	11.22	54.54	33.86	0.38	-	100.00
Sulawesi Selatan	11.69	48.08	35.54	4.69	-	100.00
Sulawesi Tenggara	11.06	48.81	35.13	5.00	-	100.00
Gorontalo	22.01	59.70	17.75	0.54	-	100.00
Maluku	10.60	62.02	25.70	1.68	-	100.00
Maluku Utara	9.21	51.33	33.63	5.84	-	100.00
Papua	5.77	63.49	26.42	4.32	-	100.00
Indonesia	9.37	49.52	36.90	4.05	0.16	100.00

Tabel 26 : Persentase Penduduk yang Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	6.18	7.37	6.96
Sumatera Utara	14.19	5.17	9.91
Sumatera Barat	9.83	6.81	7.63
Riau	10.64	1.89	7.05
Jambi	4.76	1.27	2.27
Sumatera Selatan	2.50	3.12	2.82
Bengkulu	10.00	1.76	4.65
Lampung	14.12	4.37	7.72
Bangka Belitung	15.31	6.82	10.60
DKI Jakarta	11.31	-	11.31
Jawa Barat	8.59	4.15	6.28
Jawa Tengah	13.58	8.90	10.88
DI Yogyakarta	19.32	14.75	17.26
Jawa Timur	9.98	7.48	8.64
Banten	11.16	0.58	6.38
Bali	12.67	11.95	12.31
Nusa Tenggara Barat	8.52	6.26	7.07
Nusa Tenggara Timur	14.96	7.18	8.58
Kalimantan Barat	15.03	4.71	9.11
Kalimantan Tengah	9.88	6.98	8.04
Kalimantan Selatan	11.36	4.37	7.34
Kalimantan Timur	13.82	16.04	14.72
Sulawesi Utara	13.39	6.90	8.95
Sulawesi Tengah	12.90	9.78	10.22
Sulawesi Selatan	10.26	10.54	10.43
Sulawesi Tenggara	5.26	3.28	3.67
Gorontalo	3.85	4.63	4.30
Maluku	12.70	6.08	8.54
Maluku Utara	10.77	7.94	8.60
Papua	3.70	2.27	2.65
Indonesia	11.07	6.75	8.75

Tabel 27 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Jenis Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Jenis Fasilitas Kesehatan								Jumlah
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek dokter	Puskes- mas	Rumah Bersalin	Rawat Inap Tradisional	Bidan atau Polindes	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Nanggroe Aceh Darussalam	80.00	13.33	-	-	6.67	-	-	-	100.00
Sumatera Utara	22.86	51.43	1.43	-	8.57	-	11.43	4.29	100.00
Sumatera Barat	64.51	16.13	-	-	-	-	19.36	-	100.00
Riau	40.00	22.50	-	10.00	17.50	-	10.00	-	100.00
Jambi	59.99	40.01	-	-	-	-	-	-	100.00
Sumatera Selatan	54.55	18.18	9.09	9.09	-	-	-	9.09	100.00
Bengkulu	81.25	12.50	-	6.25	-	-	-	-	100.00
Lampung	28.95	34.21	5.26	2.63	21.05	-	7.89	-	100.00
Bangka Belitung	45.86	20.82	-	12.49	4.16	-	16.66	-	100.00
DKI Jakarta	43.63	34.90	1.34	1.34	13.42	-	4.70	0.67	100.00
Jawa Barat	36.17	36.17	-	2.84	16.31	-	7.80	0.71	100.00
Jawa Tengah	43.93	30.54	0.42	5.86	8.37	0.84	9.20	0.84	100.00
DI Yogyakarta	31.51	60.96	2.05	2.05	1.37	0.69	1.37	-	100.00
Jawa Timur	43.43	33.84	1.52	9.09	7.58	0.51	4.04	-	100.00
Banten	40.00	28.89	2.22	-	20.00	-	8.89	-	100.00
Bali	48.15	13.58	1.23	-	28.39	1.23	7.41	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	53.49	16.28	-	27.90	2.33	-	-	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	80.77	3.85	-	7.69	3.85	3.85	-	-	100.00
Kalimantan Barat	30.30	60.61	-	-	9.09	-	-	-	100.00
Kalimantan Tengah	84.62	15.38	-	-	-	-	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	64.00	32.00	-	4.00	-	-	-	-	100.00
Kalimantan Timur	54.54	34.10	-	4.55	6.82	-	-	-	100.00
Sulawesi Utara	77.14	14.29	5.71	2.86	-	-	-	-	100.00
Sulawesi Tengah	50.00	50.00	-	-	-	-	-	-	100.00
Sulawesi Selatan	56.25	18.75	3.13	12.50	6.25	-	3.12	-	100.00
Sulawesi Tenggara	88.89	-	-	-	-	-	11.11	-	100.00
Gorontalo	83.33	-	-	16.67	-	-	-	-	100.00
Maluku	61.53	38.47	-	-	-	-	-	-	100.00
Maluku Utara	57.16	-	-	35.69	7.15	-	-	-	100.00
Papua	50.00	50.00	-	-	-	-	-	-	100.00
Indonesia	43.31	32.93	1.09	4.94	10.31	0.36	6.39	0.67	100.00

Tabel 27 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Jenis Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Jenis Fasilitas Kesehatan								Jumlah
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek dokter	Puskes- mas	Rumah Bersalin	Rawat Inap Tradisional	Bidan atau Polindes	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Nanggroe Aceh Darussalam	42.50	5.00	2.50	40.00	5.00	-	5.00	-	100.00
Sumatera Utara	25.93	40.74	11.11	11.11	3.70	-	7.41	-	100.00
Sumatera Barat	20.00	16.00	4.00	10.00	26.00	8.00	14.00	2.00	100.00
Riau	25.00	25.00	-	12.50	12.50	-	25.00	-	100.00
Jambi	39.99	19.99	-	20.01	-	-	20.01	-	100.00
Sumatera Selatan	53.33	6.67	13.33	13.33	-	-	6.67	6.67	100.00
Bengkulu	54.55	27.28	-	18.17	-	-	-	-	100.00
Lampung	38.89	16.67	-	-	5.56	-	38.89	-	100.00
Bangka Belitung	46.15	38.46	7.69	-	7.69	-	-	-	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	37.50	25.00	1.56	21.88	7.81	1.56	3.13	1.56	100.00
Jawa Tengah	48.65	20.27	3.60	14.41	2.70	0.45	9.46	0.45	100.00
DI Yogyakarta	43.33	31.67	1.67	13.33	1.67	-	8.33	-	100.00
Jawa Timur	32.74	30.95	1.79	27.38	2.38	-	4.76	-	100.00
Banten	50.00	-	-	50.00	-	-	-	-	100.00
Bali	45.28	5.66	-	-	30.19	-	18.87	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	43.40	-	3.77	45.28	-	1.89	3.77	1.89	100.00
Nusa Tenggara Timur	36.18	17.02	-	40.42	-	-	6.39	-	100.00
Kalimantan Barat	45.45	13.64	-	40.91	-	-	-	-	100.00
Kalimantan Tengah	81.81	-	-	9.10	9.10	-	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	61.11	27.78	-	11.11	-	-	-	-	100.00
Kalimantan Timur	58.33	12.50	4.17	25.00	-	-	-	-	100.00
Sulawesi Utara	46.15	23.08	-	26.93	3.85	-	-	-	100.00
Sulawesi Tengah	53.57	3.57	17.86	3.57	3.57	10.72	-	7.14	100.00
Sulawesi Selatan	55.32	8.51	-	27.66	6.38	-	2.13	-	100.00
Sulawesi Tenggara	88.24	11.76	-	-	-	-	-	-	100.00
Gorontalo	54.56	-	-	36.35	9.09	-	-	-	100.00
Maluku	41.67	50.00	-	8.33	-	-	-	-	100.00
Maluku Utara	53.84	-	7.69	38.46	-	-	-	-	100.00
Papua	58.33	8.34	-	16.67	16.66	-	-	-	100.00
Indonesia	42.46	21.01	2.83	20.30	5.00	0.75	7.05	0.60	100.00

Perdesaan

Tabel 27 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Jenis Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Jenis Fasilitas Kesehatan								Jumlah
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek dokter	Puskes- mas	Rumah Bersalin	Rawat Inap Tradisional	Bidan atau Polindes	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Perkotaan+Perdesaan									
Nanggroe Aceh Darussalam	52.86	7.30	1.81	28.95	5.46	-	3.62	-	100.00
Sumatera Utara	23.70	48.49	4.09	3.05	7.23	-	10.32	3.11	100.00
Sumatera Barat	36.75	16.05	2.50	6.24	16.22	4.99	16.02	1.25	100.00
Riau	37.04	22.99	-	10.49	16.51	-	12.96	-	100.00
Jambi	50.07	30.07	-	9.93	-	-	9.93	-	100.00
Sumatera Selatan	53.85	11.62	11.51	11.51	-	-	3.80	7.71	100.00
Bengkulu	69.81	18.83	-	11.36	-	-	-	-	100.00
Lampung	32.27	28.36	3.51	1.75	15.88	-	18.24	-	100.00
Bangka Belitung	45.96	27.20	2.78	7.98	5.44	-	10.63	-	100.00
DKI Jakarta	43.63	34.90	1.34	1.34	13.42	-	4.70	0.67	100.00
Jawa Barat	36.62	32.38	0.53	9.30	13.43	0.53	6.21	1.00	100.00
Jawa Tengah	46.35	25.29	2.05	10.24	5.47	0.64	9.33	0.64	100.00
DI Yogyakarta	36.13	49.51	1.90	6.46	1.49	0.42	4.09	-	100.00
Jawa Timur	38.19	32.42	1.65	18.06	5.03	0.26	4.39	-	100.00
Banten	40.96	26.11	2.01	4.80	18.08	-	8.03	-	100.00
Bali	46.77	9.78	0.64	-	29.26	0.64	12.91	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	47.67	6.89	2.18	37.93	0.98	1.09	2.18	1.09	100.00
Nusa Tenggara Timur	52.46	12.21	-	28.47	1.40	1.41	4.05	-	100.00
Kalimantan Barat	36.03	42.85	-	15.47	5.65	-	-	-	100.00
Kalimantan Tengah	83.27	8.02	-	4.36	4.36	-	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	62.76	30.19	-	7.05	-	-	-	-	100.00
Kalimantan Timur	55.87	26.51	1.46	11.74	4.42	-	-	-	100.00
Sulawesi Utara	62.59	18.41	3.03	14.16	1.81	-	-	-	100.00
Sulawesi Tengah	52.24	20.96	11.17	2.23	2.23	6.70	-	4.47	100.00
Sulawesi Selatan	55.69	12.64	1.26	21.55	6.33	-	2.53	-	100.00
Sulawesi Tenggara	88.47	7.56	-	-	-	-	3.97	-	100.00
Gorontalo	64.66	-	-	29.44	5.90	-	-	-	100.00
Maluku	52.38	43.78	-	3.84	-	-	-	-	100.00
Maluku Utara	55.13	-	4.71	37.39	2.78	-	-	-	100.00
Papua	56.96	15.20	-	13.92	13.92	-	-	-	100.00
Indonesia	42.94	27.79	1.84	11.56	8.02	0.53	6.68	0.64	100.00

Tabel 28 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan				Jumlah
	≤ 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	≥ 120 menit	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	46.66	40.01	6.66	6.67	100.00
Sumatera Utara	60.00	28.57	10.00	1.43	100.00
Sumatera Barat	54.84	41.94	3.23	-	100.00
Riau	27.50	55.00	12.50	5.00	100.00
Jambi	59.99	20.00	-	20.00	100.00
Sumatera Selatan	36.36	63.64	-	-	100.00
Bengkulu	68.75	25.00	6.25	-	100.00
Lampung	44.74	42.11	10.53	2.63	100.00
Bangka Belitung	45.84	25.00	4.17	24.99	100.00
DKI Jakarta	36.91	34.23	23.49	5.37	100.00
Jawa Barat	35.46	51.06	9.93	3.55	100.00
Jawa Tengah	44.35	45.19	6.28	4.18	100.00
DI Yogyakarta	52.06	36.98	6.85	4.11	100.00
Jawa Timur	42.42	42.93	8.59	6.06	100.00
Banten	33.33	46.67	15.55	4.45	100.00
Bali	50.61	43.21	3.70	2.47	100.00
Nusa Tenggara Barat	44.19	46.51	4.65	4.65	100.00
Nusa Tenggara Timur	42.31	26.92	26.92	3.85	100.00
Kalimantan Barat	66.67	30.30	3.03	-	100.00
Kalimantan Tengah	30.76	7.69	38.46	23.08	100.00
Kalimantan Selatan	44.00	40.00	8.00	8.00	100.00
Kalimantan Timur	61.36	36.37	-	2.27	100.00
Sulawesi Utara	28.57	57.14	14.28	-	100.00
Sulawesi Tengah	35.71	57.14	7.14	-	100.00
Sulawesi Selatan	56.25	31.25	9.38	3.13	100.00
Sulawesi Tenggara	66.67	33.33	-	-	100.00
Gorontalo	83.33	16.67	-	-	100.00
Maluku	53.84	38.46	7.69	-	100.00
Maluku Utara	64.27	35.73	-	-	100.00
Papua	50.00	50.00	-	-	100.00
Indonesia	43.68	42.29	9.82	4.21	100.00

Tabel 28 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan				Jumlah
	≤ 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	≥ 120 menit	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Nanggroe Aceh Darussalam	37.50	52.50	2.50	7.50	100.00
Sumatera Utara	29.63	22.22	29.63	18.52	100.00
Sumatera Barat	32.00	58.00	8.00	2.00	100.00
Riau	12.50	12.50	37.50	37.50	100.00
Jambi	80.01	19.99	-	-	100.00
Sumatera Selatan	13.33	53.34	13.33	20.00	100.00
Bengkulu		81.82	9.10	9.09	100.00
Lampung	38.89	33.33	11.12	16.67	100.00
Bangka Belitung	38.46	23.08	7.69	30.77	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	20.31	34.38	26.56	18.75	100.00
Jawa Tengah	25.23	44.14	22.97	7.66	100.00
DI Yogyakarta	31.67	40.00	21.67	6.67	100.00
Jawa Timur	26.19	44.05	24.41	5.36	100.00
Banten	-	25.00	-	75.00	100.00
Bali	30.19	39.62	30.19	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	16.98	54.72	22.64	5.66	100.00
Nusa Tenggara Timur	10.64	38.30	27.66	23.40	100.00
Kalimantan Barat	18.18	36.36	13.64	31.82	100.00
Kalimantan Tengah	18.19	27.27	27.26	27.27	100.00
Kalimantan Selatan	16.67	44.44	11.11	27.78	100.00
Kalimantan Timur	33.33	20.83	8.33	37.50	100.00
Sulawesi Utara	57.69	38.46	-	3.84	100.00
Sulawesi Tengah	25.00	21.43	39.29	14.28	100.00
Sulawesi Selatan	27.66	19.15	23.40	29.79	100.00
Sulawesi Tenggara	41.18	35.29	11.76	11.76	100.00
Gorontalo	18.19	45.44	9.09	27.28	100.00
Maluku	41.67	41.67	8.33	8.33	100.00
Maluku Utara	46.16	23.08	7.69	23.06	100.00
Papua	33.34	8.33	33.33	25.00	100.00
Indonesia	26.12	40.06	21.94	11.88	100.00

Tabel 28 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Perkotaan+Perdesaan

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencapai Fasilitas Kesehatan				Jumlah
	≤ 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	≥ 120 menit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	40.03	49.05	3.65	7.27	100.00
Sumatera Utara	51.65	26.83	15.40	6.13	100.00
Sumatera Barat	40.59	51.96	6.20	1.25	100.00
Riau	24.54	46.60	17.44	11.42	100.00
Jambi	69.93	20.00	-	10.08	100.00
Sumatera Selatan	23.23	57.76	7.60	11.40	100.00
Bengkulu	39.29	49.35	7.47	3.89	100.00
Lampung	42.78	39.18	10.72	7.32	100.00
Bangka Belitung	43.17	24.30	5.44	27.08	100.00
DKI Jakarta	36.91	34.23	23.49	5.37	100.00
Jawa Barat	30.32	45.40	15.57	8.71	100.00
Jawa Tengah	34.56	44.65	14.82	5.96	100.00
DI Yogyakarta	44.09	38.16	12.64	5.11	100.00
Jawa Timur	34.47	43.48	16.34	5.72	100.00
Banten	30.13	44.59	14.06	11.22	100.00
Bali	40.81	41.49	16.41	1.28	100.00
Nusa Tenggara Barat	28.49	51.25	15.03	5.23	100.00
Nusa Tenggara Timur	22.21	34.15	27.39	16.26	100.00
Kalimantan Barat	48.33	32.60	7.04	12.03	100.00
Kalimantan Tengah	24.74	17.07	33.10	25.09	100.00
Kalimantan Selatan	32.29	41.90	9.33	16.47	100.00
Kalimantan Timur	51.51	30.91	2.93	14.65	100.00
Sulawesi Utara	42.25	48.37	7.58	1.81	100.00
Sulawesi Tengah	29.01	34.81	27.25	8.93	100.00
Sulawesi Selatan	39.19	24.03	17.75	19.04	100.00
Sulawesi Tenggara	50.28	34.59	7.56	7.56	100.00
Gorontalo	41.06	35.34	5.90	17.70	100.00
Maluku	48.23	39.94	7.99	3.84	100.00
Maluku Utara	53.19	27.99	4.71	14.11	100.00
Papua	36.09	15.20	27.83	20.88	100.00
Indonesia	36.11	41.33	15.04	7.52	100.00

Tabel 29 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu Menjalani Rawat Inap, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Lamanya Menjalani Rawat Inap				Jumlah
	1 - 2 hari	3 - 5 hari	6 - 14 hari	≥ 15 hari	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Nanggroe Aceh Darussalam	13.34	40.00	33.33	13.34	100.00
Sumatera Utara	34.28	38.57	22.86	4.29	100.00
Sumatera Barat	19.35	32.26	38.71	9.67	100.00
Riau	32.50	40.00	25.00	2.50	100.00
Jambi	20.00	40.01	39.99	-	100.00
Sumatera Selatan	18.18	54.55	27.27	-	100.00
Bengkulu	25.00	56.25	12.50	6.25	100.00
Lampung	10.53	68.42	18.42	2.63	100.00
Bangka Belitung	41.66	41.68	8.33	8.33	100.00
DKI Jakarta	18.79	51.01	26.18	4.03	100.00
Jawa Barat	24.82	49.65	22.70	2.84	100.00
Jawa Tengah	20.50	51.47	24.69	3.35	100.00
DI Yogyakarta	16.44	46.58	29.45	7.53	100.00
Jawa Timur	22.22	40.40	32.32	5.05	100.00
Banten	15.56	66.67	15.56	2.22	100.00
Bali	40.74	34.57	22.22	2.47	100.00
Nusa Tenggara Barat	34.88	44.19	11.63	9.30	100.00
Nusa Tenggara Timur	7.69	53.85	30.77	7.69	100.00
Kalimantan Barat	24.24	45.45	30.30	-	100.00
Kalimantan Tengah		38.45	61.55	-	100.00
Kalimantan Selatan	20.00	48.00	32.00	-	100.00
Kalimantan Timur	15.91	68.18	11.36	4.55	100.00
Sulawesi Utara	11.43	74.29	14.28	-	100.00
Sulawesi Tengah	14.29	28.57	57.14	-	100.00
Sulawesi Selatan	15.63	46.88	34.37	3.13	100.00
Sulawesi Tenggara	22.22	77.78	-	-	100.00
Gorontalo	50.00	16.67	33.33	-	100.00
Maluku	30.75	30.78	30.78	7.69	100.00
Maluku Utara	21.42	50.01	28.56	-	100.00
Papua	-	100.00	-	-	100.00
Indonesia	22.14	48.37	25.61	3.88	100.00

Tabel 29 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu Menjalani Rawat Inap, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Lamanya Menjalani Rawat Inap				Jumlah
	1 - 2 hari	3 - 5 hari	6 - 14 hari	≥ 15 hari	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	Perdesaan				
Nanggroe Aceh Darussalam	27.50	45.00	27.50	-	100.00
Sumatera Utara	29.63	33.33	25.92	11.11	100.00
Sumatera Barat	18.00	52.00	24.00	6.00	100.00
Riau	12.50	37.50	50.00	-	100.00
Jambi	40.02	39.99	19.99	-	100.00
Sumatera Selatan	13.33	40.00	33.34	13.33	100.00
Bengkulu	18.18	45.45	18.19	18.17	100.00
Lampung	44.44	22.22	27.78	5.56	100.00
Bangka Belitung	46.15	46.15	7.69	-	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	20.31	46.88	25.00	7.81	100.00
Jawa Tengah	21.17	44.14	28.83	5.86	100.00
DI Yogyakarta	15.00	46.66	35.00	3.33	100.00
Jawa Timur	25.59	48.22	25.00	1.19	100.00
Banten	-	75.00	25.00	-	100.00
Bali	41.51	41.51	11.32	5.66	100.00
Nusa Tenggara Barat	35.84	32.08	28.30	3.77	100.00
Nusa Tenggara Timur	42.54	31.92	23.41	2.13	100.00
Kalimantan Barat	31.82	36.36	27.27	4.55	100.00
Kalimantan Tengah	27.27	54.54	18.18	-	100.00
Kalimantan Selatan	22.22	33.33	44.44	-	100.00
Kalimantan Timur	25.00	29.16	41.67	4.17	100.00
Sulawesi Utara	19.23	42.31	38.46	-	100.00
Sulawesi Tengah	50.00	21.43	25.00	3.57	100.00
Sulawesi Selatan	23.40	46.81	25.53	4.26	100.00
Sulawesi Tenggara	35.29	41.18	11.76	11.76	100.00
Gorontalo	27.26	36.37	36.37	-	100.00
Maluku	16.66	66.66	16.67	-	100.00
Maluku Utara	15.39	61.53	23.08	-	100.00
Papua	75.00	16.67	8.33	-	100.00
Indonesia	25.15	43.66	26.70	4.49	100.00

Tabel 29 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu Menjalani Rawat Inap, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Lamanya Menjalani Rawat Inap				Jumlah
	1 - 2 hari	3 - 5 hari	6 - 14 hari	≥ 15 hari	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	23.59	43.62	29.11	3.68	100.00
Sumatera Utara	33.01	37.13	23.70	6.16	100.00
Sumatera Barat	18.51	44.57	29.54	7.38	100.00
Riau	28.55	39.51	29.94	2.01	100.00
Jambi	29.93	40.00	30.07	-	100.00
Sumatera Selatan	15.42	46.25	30.73	7.60	100.00
Bengkulu	22.08	51.62	14.94	11.36	100.00
Lampung	21.85	53.00	21.55	3.61	100.00
Bangka Belitung	43.29	43.30	8.10	5.32	100.00
DKI Jakarta	18.79	51.01	26.18	4.03	100.00
Jawa Barat	23.29	48.71	23.48	4.53	100.00
Jawa Tengah	20.84	47.72	26.81	4.63	100.00
DI Yogyakarta	15.88	46.61	31.62	5.89	100.00
Jawa Timur	23.88	44.23	28.73	3.16	100.00
Banten	14.06	67.47	16.46	2.01	100.00
Bali	41.11	37.90	16.99	4.00	100.00
Nusa Tenggara Barat	35.44	37.20	21.25	6.11	100.00
Nusa Tenggara Timur	29.81	39.93	26.10	4.16	100.00
Kalimantan Barat	27.11	42.02	29.16	1.72	100.00
Kalimantan Tengah	13.06	46.16	40.79	-	100.00
Kalimantan Selatan	20.95	41.72	37.33	-	100.00
Kalimantan Timur	19.11	54.47	22.02	4.41	100.00
Sulawesi Utara	15.09	59.27	25.64	-	100.00
Sulawesi Tengah	36.62	24.11	37.04	2.23	100.00
Sulawesi Selatan	20.27	46.84	29.10	3.80	100.00
Sulawesi Tenggara	30.63	54.25	7.56	7.56	100.00
Gorontalo	35.24	29.45	35.31	-	100.00
Maluku	24.26	47.32	24.28	4.15	100.00
Maluku Utara	17.73	57.06	25.21	-	100.00
Papua	62.64	30.40	6.96	-	100.00
Indonesia	23.43	46.34	26.08	4.15	100.00

Tabel 30 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penilaian Terhadap Pelayanan Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penilaian Pelayanan Kesehatan					Jumlah
	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Nanggroe Aceh Darussalam	20.00	46.66	13.34	20.00	-	100.00
Sumatera Utara	8.57	68.57	15.72	5.71	1.43	100.00
Sumatera Barat	19.36	54.84	19.35	6.45	-	100.00
Riau	15.00	32.50	50.00	2.50	-	100.00
Jambi	-	80.00	20.00	-	-	100.00
Sumatera Selatan	9.09	27.27	45.45	18.18	-	100.00
Bengkulu	6.25	50.00	37.50	-	6.25	100.00
Lampung	5.26	57.90	10.53	21.05	5.26	100.00
Bangka Belitung	4.16	49.98	41.69	4.16	-	100.00
DKI Jakarta	13.42	53.02	26.85	4.70	2.01	100.00
Jawa Barat	6.38	43.26	43.97	6.38	-	100.00
Jawa Tengah	8.37	55.23	31.38	4.18	0.84	100.00
DI Yogyakarta	7.53	64.39	25.34	2.05	0.69	100.00
Jawa Timur	8.08	53.03	28.79	8.59	1.52	100.00
Banten	6.67	48.89	42.22	2.22	-	100.00
Bali	11.11	59.26	24.69	4.94	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	4.65	65.12	30.23	-	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	7.69	50.00	30.77	3.85	7.69	100.00
Kalimantan Barat	6.06	51.52	30.30	12.12	-	100.00
Kalimantan Tengah	38.47	23.07	38.46	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	4.00	44.01	39.99	12.00	-	100.00
Kalimantan Timur	4.55	50.00	38.63	6.82	-	100.00
Sulawesi Utara	5.72	28.57	54.28	11.43	-	100.00
Sulawesi Tengah	-	71.43	28.57	-	-	100.00
Sulawesi Selatan	12.50	46.88	34.37	6.25	-	100.00
Sulawesi Tenggara	11.11	11.11	33.33	44.44	-	100.00
Gorontalo	-	83.33	-	16.67	-	100.00
Maluku	7.69	76.92	15.39	-	-	100.00
Maluku Utara	7.14	57.13	28.58	7.15	-	100.00
Papua	-	50.00	-	50.00	-	100.00
Indonesia	8.67	52.37	31.70	6.28	0.98	100.00

Tabel 30 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Kepuasan Pelayanan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penilaian Pelayanan Kesehatan					Jumlah
	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Nanggroe Aceh Darussalam	2.50	42.50	17.50	32.50	5.00	100.00
Sumatera Utara	11.11	29.63	48.15	11.11	-	100.00
Sumatera Barat	8.00	60.00	20.00	12.00	-	100.00
Riau	-	62.50	37.50	-	-	100.00
Jambi	20.01	59.98	-	20.01	-	100.00
Sumatera Selatan	13.33	40.00	33.33	13.33	-	100.00
Bengkulu	9.09	45.46	36.37	9.09	-	100.00
Lampung	27.78	38.89	11.11	22.22	-	100.00
Bangka Belitung	-	46.15	46.15	7.69	-	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	32.81	43.75	21.88	1.56	100.00
Jawa Tengah	7.21	49.10	39.64	4.05	-	100.00
DI Yogyakarta	3.33	65.00	28.33	1.67	1.67	100.00
Jawa Timur	11.31	52.38	28.57	7.14	0.60	100.00
Banten	-	25.00	75.00	-	-	100.00
Bali	3.77	56.60	33.97	3.77	1.89	100.00
Nusa Tenggara Barat	1.89	41.51	39.62	16.98	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	8.51	29.78	51.07	8.51	2.13	100.00
Kalimantan Barat	4.55	50.00	27.27	18.18	-	100.00
Kalimantan Tengah	-	81.82	9.09	9.09	-	100.00
Kalimantan Selatan	16.67	44.44	38.89	-	-	100.00
Kalimantan Timur	16.67	25.00	50.00	8.33	-	100.00
Sulawesi Utara	7.69	65.38	26.93	-	-	100.00
Sulawesi Tengah	10.72	39.28	50.00	-	-	100.00
Sulawesi Selatan	6.38	63.83	25.53	4.26	-	100.00
Sulawesi Tenggara	11.76	47.06	35.29	5.88	-	100.00
Gorontalo	18.19	81.81	-	-	-	100.00
Maluku	25.00	66.66	-	8.34	-	100.00
Maluku Utara	-	46.15	53.85	-	-	100.00
Papua	-	16.67	58.33	16.67	8.33	100.00
Indonesia	7.62	47.94	35.21	8.61	0.62	100.00

Tabel 30 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Kepuasan Pelayanan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penilaian Pelayanan Kesehatan					Jumlah
	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Perkotaan+Perdesaan					
Nanggroe Aceh Darussalam	7.34	43.65	16.35	29.05	3.62	100.00
Sumatera Utara	9.27	57.86	24.63	7.20	1.04	100.00
Sumatera Barat	12.27	58.06	19.76	9.91	-	100.00
Riau	12.04	38.43	47.53	2.01	-	100.00
Jambi	9.93	70.07	10.08	9.93	-	100.00
Sumatera Selatan	11.51	34.53	38.54	15.42	-	100.00
Bengkulu	7.47	48.05	37.02	3.89	3.57	100.00
Lampung	12.78	51.55	10.72	21.44	3.51	100.00
Bangka Belitung	2.66	48.60	43.30	5.44	-	100.00
DKI Jakarta	13.42	53.02	26.85	4.70	2.01	100.00
Jawa Barat	4.22	39.71	43.90	11.64	0.53	100.00
Jawa Tengah	7.77	52.09	35.61	4.12	0.41	100.00
DI Yogyakarta	5.89	64.63	26.51	1.90	1.07	100.00
Jawa Timur	9.66	52.71	28.68	7.88	1.06	100.00
Banten	6.03	46.59	45.37	2.01	-	100.00
Bali	7.59	57.98	29.14	4.38	0.91	100.00
Nusa Tenggara Barat	3.06	51.50	35.65	9.79	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	8.21	37.17	43.65	6.81	4.16	100.00
Kalimantan Barat	5.49	50.94	29.16	14.41	-	100.00
Kalimantan Tengah	20.05	51.21	24.39	4.35	-	100.00
Kalimantan Selatan	9.43	44.20	39.52	6.86	-	100.00
Kalimantan Timur	8.81	41.22	42.63	7.35	-	100.00
Sulawesi Utara	6.65	45.85	41.44	6.06	-	100.00
Sulawesi Tengah	6.70	51.32	41.98	-	-	100.00
Sulawesi Selatan	8.85	56.99	29.10	5.06	-	100.00
Sulawesi Tenggara	11.53	34.22	34.59	19.66	-	100.00
Gorontalo	11.80	82.35	-	5.85	-	100.00
Maluku	15.67	72.19	8.30	3.84	-	100.00
Maluku Utara	2.77	50.41	44.04	2.78	-	100.00
Papua	-	22.16	48.72	22.16	6.96	100.00
Indonesia	8.22	50.46	33.21	7.29	0.82	100.00

Tabel 31 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapat Pelayanan Rawat Inap, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapat Pelayanan Rawat Inap				Jumlah
	≤ 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	≥ 120 menit	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	60.00	26.67	6.67	6.67	100.00
Sumatera Utara	77.14	18.57	1.43	2.86	100.00
Sumatera Barat	90.32	9.68	-	-	100.00
Riau	65.00	30.00	5.00	-	100.00
Jambi	59.99	40.01	-	-	100.00
Sumatera Selatan	72.73	27.27	-	-	100.00
Bengkulu	75.00	25.00	-	-	100.00
Lampung	71.05	13.16	10.53	5.26	100.00
Bangka Belitung	62.49	33.34	4.17	-	100.00
DKI Jakarta	49.66	39.60	7.38	3.36	100.00
Jawa Barat	49.64	43.26	6.38	0.71	100.00
Jawa Tengah	67.78	26.36	3.35	2.51	100.00
DI Yogyakarta	61.64	32.88	4.79	0.69	100.00
Jawa Timur	65.66	28.28	3.54	2.53	100.00
Banten	48.89	35.55	15.56	-	100.00
Bali	70.37	24.69	4.94	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	69.76	18.61	11.63	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	53.85	30.77	7.69	7.69	100.00
Kalimantan Barat	72.73	27.27	-	-	100.00
Kalimantan Tengah	53.84	46.16	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	60.00	24.00	12.00	4.00	100.00
Kalimantan Timur	47.72	43.18	9.09	-	100.00
Sulawesi Utara	31.43	62.85	5.71	-	100.00
Sulawesi Tengah	71.43	21.43	7.14	-	100.00
Sulawesi Selatan	62.50	31.25	6.25	-	100.00
Sulawesi Tenggara	77.78	11.11	-	11.11	100.00
Gorontalo	66.67	16.67	16.67	-	100.00
Maluku	53.84	38.47	7.69	-	100.00
Maluku Utara	64.26	28.59	7.15	-	100.00
Papua	50.00	50.00	-	-	100.00
Indonesia	61.80	31.04	5.27	1.89	100.00

Tabel 31 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapat Pelayanan Rawat Inap, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapat Pelayanan Rawat Inap				Jumlah
	≤ 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	≥ 120 menit	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Nanggroe Aceh Darussalam	47.50	47.50	2.50	2.50	100.00
Sumatera Utara	62.97	29.63	7.41		100.00
Sumatera Barat	86.00	8.00	2.00	4.00	100.00
Riau	87.50	12.50	-	-	100.00
Jambi	60.00	40.00	-	-	100.00
Sumatera Selatan	60.00	13.33	26.67	-	100.00
Bengkulu	81.83	18.17	-	-	100.00
Lampung	77.78	16.67	5.56	-	100.00
Bangka Belitung	61.54	38.46		-	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	48.44	35.94	6.25	9.38	100.00
Jawa Tengah	63.96	28.83	6.31	0.90	100.00
DI Yogyakarta	63.34	30.00	3.33	3.33	100.00
Jawa Timur	61.90	31.55	5.36	1.19	100.00
Banten	-	75.00	25.00	-	100.00
Bali	71.70	24.53	3.77	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	69.81	26.42	3.78	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	17.02	57.45	21.27	4.26	100.00
Kalimantan Barat	54.55	31.82	9.09	4.55	100.00
Kalimantan Tengah	45.46	54.54	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	66.67	27.78	5.56	-	100.00
Kalimantan Timur	70.84	20.83	-	8.33	100.00
Sulawesi Utara	69.23	26.92	-	3.84	100.00
Sulawesi Tengah	32.14	32.14	35.72	-	100.00
Sulawesi Selatan	48.94	51.06	-	-	100.00
Sulawesi Tenggara	47.06	41.18	5.88	5.88	100.00
Gorontalo	54.53	36.37	9.09	-	100.00
Maluku	83.34	16.66	-	-	100.00
Maluku Utara	69.24	23.07	7.69	-	100.00
Papua	33.34	41.66	8.34	16.67	100.00
Indonesia	60.16	31.33	6.25	2.26	100.00

Tabel 31 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapat Pelayanan Rawat Inap, dan Daerah Tempat Tinggal

Perkotaan+Perdesaan

Propinsi	Waktu yang Dibutuhkan untuk Mendapat Pelayanan Rawat Inap				Jumlah
	≤ 29 menit	30 -59 menit	60 - 119 menit	≥ 120 menit	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Nanggroe Aceh Darussalam	50.95	41.75	3.65	3.65	100.00
Sumatera Utara	73.24	21.61	3.07	2.07	100.00
Sumatera Barat	87.63	8.63	1.25	2.49	100.00
Riau	69.45	26.54	4.01	-	100.00
Jambi	60.00	40.00	-	-	100.00
Sumatera Selatan	65.47	19.33	15.20	-	100.00
Bengkulu	77.92	22.08	-	-	100.00
Lampung	73.30	14.33	8.87	3.51	100.00
Bangka Belitung	62.15	35.19	2.66	-	100.00
DKI Jakarta	49.66	39.60	7.38	3.36	100.00
Jawa Barat	49.23	40.78	6.34	3.65	100.00
Jawa Tengah	65.83	27.62	4.86	1.69	100.00
DI Yogyakarta	62.31	31.75	4.22	1.72	100.00
Jawa Timur	63.82	29.88	4.43	1.87	100.00
Banten	44.19	39.34	16.46	-	100.00
Bali	71.01	24.62	4.38	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	69.79	23.11	7.10	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	30.47	47.70	16.31	5.51	100.00
Kalimantan Barat	65.85	28.99	3.44	1.72	100.00
Kalimantan Tengah	49.83	50.17	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	62.86	25.62	9.24	2.29	100.00
Kalimantan Timur	55.85	35.33	5.90	2.93	100.00
Sulawesi Utara	49.18	45.98	3.03	1.81	100.00
Sulawesi Tengah	46.85	28.13	25.02	-	100.00
Sulawesi Selatan	54.40	43.07	2.52	-	100.00
Sulawesi Tenggara	58.03	30.44	3.78	7.75	100.00
Gorontalo	58.79	29.45	11.75	-	100.00
Maluku	67.43	28.42	4.15	-	100.00
Maluku Utara	67.30	25.21	7.48	-	100.00
Papua	36.09	43.03	6.96	13.92	100.00
Indonesia	61.09	31.16	5.70	2.05	100.00

Tabel 32 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penjelasan tentang Penyakit, Pengobatan, Tindakan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penjelasan Petugas mengenai Penyakit, Pengobatan dan Tindakan					Jumlah
	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Tidak jelas	Sangat Tidak jelas	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Nanggroe Aceh Darussalam	13.33	60.00	13.34	13.34	-	100.00
Sumatera Utara	10.00	61.43	24.29	2.86	1.43	100.00
Sumatera Barat	9.68	87.10	3.23	-	-	100.00
Riau	2.50	47.50	47.50	2.50	-	100.00
Jambi	-	80.00	20.00	-	-	100.00
Sumatera Selatan	18.18	18.18	54.55	9.09	-	100.00
Bengkulu	6.24	43.75	43.75	6.25	-	100.00
Lampung	10.53	57.90	23.68	7.89	-	100.00
Bangka Belitung	8.33	45.82	45.84	-	-	100.00
DKI Jakarta	20.13	55.03	24.16	0.67	-	100.00
Jawa Barat	7.09	40.43	49.65	2.84	-	100.00
Jawa Tengah	10.04	54.81	32.22	2.51	0.42	100.00
DI Yogyakarta	8.91	67.81	23.29	-	-	100.00
Jawa Timur	11.62	45.45	38.89	3.54	0.51	100.00
Banten	6.67	48.89	44.45	-	-	100.00
Bali	19.75	41.98	37.04	1.23	-	100.00
Nusa Tenggara Barat	11.63	55.82	27.90	4.65	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	15.38	42.31	30.77	7.69	3.85	100.00
Kalimantan Barat	15.15	33.33	51.51	-	-	100.00
Kalimantan Tengah	46.16	15.39	38.46	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	12.00	48.01	39.99	-	-	100.00
Kalimantan Timur	11.36	52.28	36.36	-	-	100.00
Sulawesi Utara	5.72	34.29	48.57	11.43	-	100.00
Sulawesi Tengah	-	71.43	28.57	-	-	100.00
Sulawesi Selatan	37.50	18.75	40.62	-	3.12	100.00
Sulawesi Tenggara	-	33.33	44.44	22.22	-	100.00
Gorontalo	16.67	83.33	-	-	-	100.00
Maluku	30.78	46.14	23.08	-	-	100.00
Maluku Utara	-	85.71	14.29	-	-	100.00
Papua	-	-	100.00	-	-	100.00
Indonesia	11.67	49.80	35.56	2.60	0.37	100.00

Tabel 32 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penjelasan tentang Penyakit, Pengobatan, Tindakan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penjelasan Petugas mengenai Penyakit, Pengobatan dan Tindakan					Jumlah
	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Tidak jelas	Sangat Tidak jelas	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Nanggroe Aceh Darussalam	5.00	45.00	32.50	17.50	-	100.00
Sumatera Utara	14.82	33.33	40.74	7.41	3.70	100.00
Sumatera Barat	16.00	58.00	24.00	2.00	-	100.00
Riau	25.00	50.00	25.00	-	-	100.00
Jambi		39.99	19.99	20.01	20.01	100.00
Sumatera Selatan	13.33	40.00	33.33	6.67	6.67	100.00
Bengkulu	9.09	36.37	54.54	-	-	100.00
Lampung	16.67	61.11	22.22	-	-	100.00
Bangka Belitung	7.69	23.08	69.23	-	-	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	1.56	37.50	48.44	10.94	1.56	100.00
Jawa Tengah	7.66	52.70	36.04	3.60	-	100.00
DI Yogyakarta	5.00	55.00	38.33	1.67	-	100.00
Jawa Timur	13.10	47.62	33.33	5.95	-	100.00
Banten	-	50.00	50.00	-	-	100.00
Bali	7.55	45.28	41.51	3.77	1.89	100.00
Nusa Tenggara Barat	7.55	35.85	47.17	9.43	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	10.64	44.68	42.56	2.13	-	100.00
Kalimantan Barat	9.09	63.64	22.73	4.55	-	100.00
Kalimantan Tengah	-	72.73	27.27	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	16.67	44.44	38.89	-	-	100.00
Kalimantan Timur	12.50	20.83	41.67	20.83	4.17	100.00
Sulawesi Utara	23.08	46.15	30.77	-	-	100.00
Sulawesi Tengah	17.86	28.57	46.43	7.14	-	100.00
Sulawesi Selatan	6.38	59.57	31.91	2.13	-	100.00
Sulawesi Tenggara	11.76	41.18	35.29	11.76	-	100.00
Gorontalo	9.09	72.72	18.19	-	-	100.00
Maluku	16.66	58.34	16.66	8.33	-	100.00
Maluku Utara	7.69	46.15	46.16	-	-	100.00
Papua	8.34	-	66.67	25.00	-	100.00
Indonesia	9.46	47.47	36.94	5.58	0.55	100.00

Tabel 32 : Persentase Penduduk yang Menjalani Rawat Inap selama 5 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Penjelasan tentang Penyakit, Pengobatan, Tindakan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Penjelasan Petugas mengenai Penyakit, Pengobatan dan Tindakan					Jumlah
	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Tidak jelas	Sangat Tidak jelas	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Nanggroe Aceh Darussalam	7.30	49.14	27.20	16.35	-	100.00
Sumatera Utara	11.32	53.70	28.81	4.11	2.05	100.00
Sumatera Barat	13.62	68.95	16.18	1.25	-	100.00
Riau	6.95	47.99	43.05	2.01	-	100.00
Jambi	-	60.14	20.00	9.93	9.93	100.00
Sumatera Selatan	15.42	30.62	42.45	7.71	3.80	100.00
Bengkulu	7.46	40.59	48.38	3.57	-	100.00
Lampung	12.58	58.97	23.20	5.26	-	100.00
Bangka Belitung	8.10	37.60	54.30	-	-	100.00
DKI Jakarta	20.13	55.03	24.16	0.67	-	100.00
Jawa Barat	5.22	39.43	49.24	5.59	0.53	100.00
Jawa Tengah	8.82	53.73	34.17	3.07	0.20	100.00
DI Yogyakarta	7.38	62.80	29.17	0.65	-	100.00
Jawa Timur	12.34	46.52	36.17	4.72	0.26	100.00
Banten	6.03	48.99	44.98	-	-	100.00
Bali	13.90	43.56	39.18	2.45	0.91	100.00
Nusa Tenggara Barat	9.27	44.30	39.01	7.41	-	100.00
Nusa Tenggara Timur	12.37	43.81	38.25	4.16	1.40	100.00
Kalimantan Barat	12.86	44.79	40.63	1.72	-	100.00
Kalimantan Tengah	24.05	42.84	33.10	-	-	100.00
Kalimantan Selatan	14.00	46.48	39.52	-	-	100.00
Kalimantan Timur	11.76	41.23	38.22	7.32	1.46	100.00
Sulawesi Utara	13.87	39.86	40.21	6.06	-	100.00
Sulawesi Tengah	11.17	44.62	39.74	4.47	-	100.00
Sulawesi Selatan	18.93	43.11	35.43	1.27	1.26	100.00
Sulawesi Tenggara	7.56	38.38	38.56	15.50	-	100.00
Gorontalo	11.75	76.45	11.80	-	-	100.00
Maluku	24.27	51.76	20.12	3.84	-	100.00
Maluku Utara	4.71	61.51	33.78	-	-	100.00
Papua	6.96	-	72.16	20.88	-	100.00
Indonesia	10.71	48.80	36.16	3.88	0.45	100.00

Tabel 33 : Persentase Penduduk yang Pernah di Diagnosa dan Menjalani Pengobatan atau Perawatan Penyakit Persendian Selama 2 Minggu Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Pernah didiagnosa menderita sakit persendian			Perawatan/pengobatan penyakit persendian		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	5.21	5.20	5.20	3.77	2.25	2.68
Sumatera Utara	6.83	6.27	6.53	2.70	1.96	2.30
Sumatera Barat	10.59	9.87	10.10	3.12	4.36	3.97
Riau	2.96	4.57	3.83	0.71	0.99	0.86
Jambi	5.65	4.66	4.96	1.79	0.86	1.13
Sumatera Selatan	6.44	4.48	5.18	2.04	1.94	1.98
Bengkulu	9.37	3.27	5.06	3.44	0.85	1.61
Lampung	7.63	6.87	7.05	2.15	2.55	2.46
Bangka Belitung	6.82	4.46	5.47	3.12	0.89	1.85
DKI Jakarta	8.25	-	8.25	2.94	-	2.94
Jawa Barat	7.43	6.96	7.21	3.28	3.70	3.48
Jawa Tengah	4.94	5.56	5.30	2.80	1.99	2.33
DI Yogyakarta	5.64	6.01	5.79	1.69	2.17	1.89
Jawa Timur	7.50	5.05	6.09	2.51	2.55	2.53
Banten	4.38	2.53	3.57	2.41	1.06	1.82
Bali	9.00	10.61	9.79	3.09	3.84	3.46
Nusa Tenggara Barat	6.03	4.40	5.02	3.53	1.85	2.49
Nusa Tenggara Timur	5.28	4.65	4.76	1.98	1.55	1.62
Kalimantan Barat	7.62	3.57	4.72	1.95	1.85	1.88
Kalimantan Tengah	4.08	4.08	4.08	0.81	0.89	0.87
Kalimantan Selatan	6.22	3.92	4.81	2.68	2.15	2.35
Kalimantan Timur	4.55	6.25	5.30	1.57	2.73	2.09
Sulawesi Utara	6.26	6.87	6.63	1.82	1.37	1.55
Sulawesi Tengah	3.85	7.81	6.97	0.48	2.93	2.41
Sulawesi Selatan	6.71	4.30	5.05	1.68	1.39	1.48
Sulawesi Tenggara	4.30	3.57	3.74	0.78	2.23	1.90
Gorontalo	9.82	10.42	10.25	2.68	2.78	2.75
Maluku	3.15	3.05	3.08	1.80	1.07	1.29
Maluku Utara	4.39	2.63	3.13	1.46	3.29	2.77
Papua	6.25	1.36	2.59	2.88	0.96	1.44
Indonesia	6.65	5.53	6.02	2.65	2.33	2.47

Tabel 34 : Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Punggung menurut Propinsi, Lama Hari Sakit, dan Daerah Tempat Tinggal

Provinsi	Lama Hari Sakit			Jumlah	Rata-rata lama sakit (hari)
	1 - 2 hari	3 - 5 hari	> 5 hari		
	(1)	(2)	(3)		
Nanggroe Aceh Darussalam	53.33	23.34	23.33	100.00	5.00
Sumatera Utara	48.08	26.92	25.00	100.00	5.46
Sumatera Barat	48.00	28.00	24.00	100.00	5.68
Riau	76.36	18.18	5.45	100.00	2.89
Jambi	57.89	26.32	15.79	100.00	4.47
Sumatera Selatan	47.37	31.58	21.05	100.00	3.89
Bengkulu	57.14	25.00	17.86	100.00	3.64
Lampung	42.85	37.14	20.00	100.00	4.03
Bangka Belitung	60.00	22.85	17.15	100.00	3.11
DKI Jakarta	62.50	23.66	13.84	100.00	3.93
Jawa Barat	49.03	29.36	21.61	100.00	4.45
Jawa Tengah	48.56	32.37	19.07	100.00	4.33
DI Yogyakarta	56.25	25.00	18.75	100.00	4.62
Jawa Timur	54.36	30.17	15.46	100.00	3.46
Banten	66.05	22.94	11.01	100.00	3.00
Bali	63.01	22.60	14.38	100.00	3.63
Nusa Tenggara Barat	39.75	24.84	35.40	100.00	6.38
Nusa Tenggara Timur	42.55	36.17	21.28	100.00	5.26
Kalimantan Barat	51.95	27.27	20.78	100.00	5.13
Kalimantan Tengah	53.58	32.14	14.29	100.00	3.50
Kalimantan Selatan	48.08	36.54	15.38	100.00	4.38
Kalimantan Timur	61.54	19.23	19.23	100.00	4.35
Sulawesi Utara	79.41	5.88	14.71	100.00	2.26
Sulawesi Tengah	46.16	53.84	-	100.00	2.38
Sulawesi Selatan	46.38	34.78	18.84	100.00	4.57
Sulawesi Tenggara	62.50	20.83	16.67	100.00	4.04
Gorontalo	60.78	29.41	9.81	100.00	4.29
Maluku	61.91	23.81	14.29	100.00	2.90
Maluku Utara	59.98	33.36	6.66	100.00	3.47
Papua	41.38	44.82	13.79	100.00	4.97
Indonesia	53.12	28.56	18.32	100.00	4.17

Tabel 34 : Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Punggung menurut Propinsi, Lama Hari Sakit, dan Daerah Tempat Tinggal

Provinsi	Lama Hari Sakit			Jumlah	Rata-rata lama sakit (hari)
	1 - 2 hari	3 - 5 hari	> 5 hari		
	(1)	(2)	(3)		
Nanggroe Aceh Darussalam	41.80	43.44	14.75	100.00	4.04
Sumatera Utara	44.87	37.18	17.95	100.00	4.35
Sumatera Barat	37.61	31.63	30.77	100.00	6.62
Riau	51.62	25.81	22.58	100.00	4.27
Jambi	44.07	27.12	28.82	100.00	5.68
Sumatera Selatan	56.99	21.51	21.51	100.00	4.39
Bengkulu	67.85	21.44	10.72	100.00	2.96
Lampung	44.75	37.06	18.18	100.00	3.66
Bangka Belitung	43.48	36.96	19.57	100.00	5.09
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	45.43	35.06	19.51	100.00	4.20
Jawa Tengah	39.08	35.58	25.34	100.00	5.28
DI Yogyakarta	36.51	36.51	26.98	100.00	4.78
Jawa Timur	43.48	34.30	22.22	100.00	4.84
Banten	46.25	25.00	28.75	100.00	4.61
Bali	45.11	37.59	17.29	100.00	3.91
Nusa Tenggara Barat	41.91	32.36	25.73	100.00	5.68
Nusa Tenggara Timur	35.59	41.53	22.88	100.00	4.84
Kalimantan Barat	44.93	41.55	13.53	100.00	3.95
Kalimantan Tengah	34.54	49.09	16.36	100.00	5.38
Kalimantan Selatan	47.93	28.93	23.14	100.00	4.37
Kalimantan Timur	34.38	28.12	37.50	100.00	5.41
Sulawesi Utara	57.45	24.47	18.09	100.00	3.51
Sulawesi Tengah	49.23	30.77	20.00	100.00	4.32
Sulawesi Selatan	42.09	37.37	20.54	100.00	4.15
Sulawesi Tenggara	45.31	33.59	21.09	100.00	4.36
Gorontalo	47.17	37.73	15.10	100.00	4.05
Maluku	27.42	43.55	29.04	100.00	6.10
Maluku Utara	25.49	58.82	15.69	100.00	4.14
Papua	60.00	27.69	12.31	100.00	3.00
Indonesia	43.53	34.82	21.65	100.00	4.61

Tabel 34 : Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Punggung menurut Propinsi, Lama Hari Sakit, dan Daerah Tempat Tinggal

Provinsi	Lama Hari Sakit			Jumlah	Rata-rata lama sakit (hari)
	1 - 2 hari	3 - 5 hari	> 5 hari		
	(1)	(2)	(3)		
	Perkotaan+Perdesaan				
Nanggroe Aceh Darussalam	44.11	39.42	16.47	100.00	4.23
Sumatera Utara	46.17	33.04	20.80	100.00	4.80
Sumatera Barat	39.39	31.00	29.60	100.00	6.46
Riau	61.98	22.61	15.41	100.00	3.69
Jambi	47.47	26.92	25.61	100.00	5.38
Sumatera Selatan	53.27	25.40	21.33	100.00	4.20
Bengkulu	62.73	23.14	14.13	100.00	3.29
Lampung	44.40	37.08	18.52	100.00	3.73
Bangka Belitung	50.43	31.02	18.55	100.00	4.26
DKI Jakarta	62.50	23.66	13.84	100.00	3.93
Jawa Barat	47.02	32.55	20.43	100.00	4.31
Jawa Tengah	42.87	34.30	22.83	100.00	4.90
DI Yogyakarta	48.73	29.38	21.88	100.00	4.68
Jawa Timur	47.43	32.80	19.77	100.00	4.34
Banten	56.80	23.90	19.30	100.00	3.75
Bali	52.95	31.03	16.02	100.00	3.79
Nusa Tenggara Barat	41.10	29.53	29.37	100.00	5.94
Nusa Tenggara Timur	36.44	40.88	22.68	100.00	4.89
Kalimantan Barat	46.96	37.41	15.63	100.00	4.29
Kalimantan Tengah	40.62	43.68	15.70	100.00	4.78
Kalimantan Selatan	47.98	31.15	20.87	100.00	4.38
Kalimantan Timur	46.60	24.12	29.28	100.00	4.93
Sulawesi Utara	62.56	20.14	17.30	100.00	3.22
Sulawesi Tengah	49.00	32.48	18.52	100.00	4.17
Sulawesi Selatan	42.89	36.89	20.22	100.00	4.23
Sulawesi Tenggara	48.14	31.50	20.37	100.00	4.31
Gorontalo	51.57	35.04	13.39	100.00	4.13
Maluku	36.65	38.26	25.09	100.00	5.24
Maluku Utara	30.59	55.06	14.35	100.00	4.04
Papua	53.57	33.61	12.82	100.00	3.68
Indonesia	47.13	32.47	20.40	100.00	4.44

Tabel 35 : Persentase Penduduk yang Pernah di Diagnosa dan Menjalani Pengobatan atau Perawatan Penyakit Jantung Selama 2 Minggu Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Pernah didiagnosa menderita sakit jantung			Perawatan/pengobatan penyakit jantung		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	1.08	0.77	0.86	0.54	0.49	0.51
Sumatera Utara	1.83	1.31	1.54	0.48	0.91	0.71
Sumatera Barat	2.78	1.64	2.00	0.35	0.82	0.67
Riau	1.30	0.37	0.80	0.47	0.25	0.35
Jambi	1.19	0.49	0.70	0.60	0.25	0.35
Sumatera Selatan	1.57	0.68	0.99	0.16	0.34	0.27
Bengkulu	1.88	0.57	0.95	0.94	-	0.28
Lampung	2.54	1.09	1.42	0.20	0.30	0.28
Bangka Belitung	2.27	0.67	1.36	0.28	0.45	0.38
DKI Jakarta	2.47	-	2.47	1.09	-	1.09
Jawa Barat	1.45	0.66	1.08	0.38	0.28	0.33
Jawa Tengah	1.49	0.98	1.20	0.30	0.22	0.26
DI Yogyakarta	2.31	1.79	2.10	0.51	0.51	0.51
Jawa Timur	1.83	0.89	1.29	0.43	0.50	0.47
Banten	0.94	0.80	0.88	0.77	0.13	0.49
Bali	0.97	1.28	1.12	0.09	0.51	0.30
Nusa Tenggara Barat	1.25	1.39	1.34	0.45	1.00	0.80
Nusa Tenggara Timur	0.66	1.01	0.95	-	0.47	0.39
Kalimantan Barat	1.17	0.78	0.90	0.20	0.14	0.16
Kalimantan Tengah	1.09	0.51	0.68	0.54	0.64	0.61
Kalimantan Selatan	0.99	0.65	0.78	0.28	0.37	0.34
Kalimantan Timur	1.72	1.17	1.48	0.47	0.39	0.43
Sulawesi Utara	2.42	1.68	1.97	0.40	0.76	0.62
Sulawesi Tengah	1.92	2.17	2.12	-	0.65	0.51
Sulawesi Selatan	2.10	1.14	1.44	0.56	0.63	0.61
Sulawesi Tenggara	1.95	0.78	1.05	0.39	0.56	0.52
Gorontalo	4.02	1.74	2.37	1.34	0.17	0.50
Maluku	0.45		0.14	-	-	-
Maluku Utara	0.49	0.33	0.37	-	0.33	0.24
Papua	1.44	0.14	0.46	0.48	0.41	0.43
Indonesia	1.68	0.93	1.26	0.47	0.42	0.44

Tabel 36 : Persentase Penduduk yang Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	1.80	0.70	1.01
Sumatera Utara	1.59	0.91	1.22
Sumatera Barat	1.74	1.07	1.28
Riau	0.71	0.37	0.53
Jambi	0.30	0.37	0.35
Sumatera Selatan	1.10	0.42	0.66
Bengkulu	0.94	0.71	0.78
Lampung	1.17	0.49	0.64
Bangka Belitung	2.56	1.12	1.73
DKI Jakarta	0.96	0.00	0.96
Jawa Barat	0.83	1.13	0.97
Jawa Tengah	1.04	0.69	0.83
DI Yogyakarta	3.72	2.05	3.04
Jawa Timur	1.56	0.81	1.12
Banten	1.63	0.40	1.09
Bali	2.20	1.41	1.81
Nusa Tenggara Barat	1.25	1.16	1.19
Nusa Tenggara Timur	3.30	0.20	0.74
Kalimantan Barat	2.34	0.71	1.18
Kalimantan Tengah	1.09	0.00	0.33
Kalimantan Selatan	1.69	0.75	1.11
Kalimantan Timur	1.88	1.56	1.74
Sulawesi Utara	1.01	0.61	0.77
Sulawesi Tengah	0.48	0.98	0.87
Sulawesi Selatan	1.82	1.08	1.31
Sulawesi Tenggara	1.56	1.45	1.48
Gorontalo	2.68	0.52	1.12
Maluku	0.90	0.18	0.40
Maluku Utara	0.98	0.00	0.28
Papua	0.00	0.41	0.31
Indonesia	1.30	0.81	1.02

Tabel 37 : Persentase Penduduk yang Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas dan Mendapat Pertolongan Medis Selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	100.00	69.99	85.13
Sumatera Utara	80.00	78.57	79.42
Sumatera Barat	70.00	61.54	65.16
Riau	100.00	100.00	100.00
Jambi	100.00	66.66	75.09
Sumatera Selatan	14.29	80.00	41.23
Bengkulu	100.00	100.00	100.00
Lampung	83.33	62.50	71.14
Bangka Belitung	66.65	20.00	49.50
DKI Jakarta	72.42		72.42
Jawa Barat	66.67	75.00	71.27
Jawa Tengah	61.76	64.28	62.98
DI Yogyakarta	62.12	50.01	58.79
Jawa Timur	59.68	51.28	56.18
Banten	68.42	66.67	68.14
Bali	44.00	63.64	51.51
Nusa Tenggara Barat	18.18	73.34	51.34
Nusa Tenggara Timur	70.00	33.33	61.79
Kalimantan Barat	50.00	50.00	50.00
Kalimantan Tengah	75.01		75.01
Kalimantan Selatan	41.67	75.00	55.32
Kalimantan Timur	41.66	100.00	64.91
Sulawesi Utara	100.00	50.00	75.60
Sulawesi Tengah	100.00	44.45	50.97
Sulawesi Selatan	46.16	70.59	60.05
Sulawesi Tenggara	25.00	76.92	64.25
Gorontalo	50.00	66.67	55.59
Maluku	100.00	100.00	100.00
Maluku Utara	100.00	0.00	100.00
Papua	0.00	33.32	33.32
Indonesia	62.95	65.84	64.22

Tabel 38 : Persentase Penduduk yang Mengalami Sakit Batuk Selama 1 Tahun Terakhir menurut Propinsi, Jenis Batuk, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Batuk selama 3 minggu/lebih			Batuk disertai keringat pada waktu malam			Batuk darah/dahak berdarah		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	8.62	8.72	8.69	4.67	3.59	3.89	0.18	0.07	0.10
Sumatera Utara	7.78	7.64	7.71	4.37	4.96	4.69	0.16	0.46	0.32
Sumatera Barat	7.29	11.51	10.18	2.60	5.59	4.65	0.52	1.40	1.12
Riau	4.15	5.19	4.71	2.96	3.33	3.16	0.12	0.12	0.12
Jambi	7.74	5.89	6.43	8.03	3.56	4.88	0.00	0.37	0.26
Sumatera Selatan	5.34	6.59	6.15	1.41	3.97	3.06	0.16	0.17	0.16
Bengkulu	5.31	4.54	4.77	3.75	2.27	2.71	0.94	0.43	0.58
Lampung	4.70	7.18	6.61	4.11	6.39	5.87	0.59	0.18	0.27
Bangka Belitung	4.83	8.26	6.79	4.26	8.48	6.67	0.85	0.45	0.62
DKI Jakarta	7.52		7.52	3.66		3.66	0.49		0.49
Jawa Barat	4.55	5.65	5.07	3.50	4.89	4.16	0.45	0.41	0.43
Jawa Tengah	5.06	4.45	4.70	4.27	3.79	3.99	0.49	0.54	0.52
DI Yogyakarta	5.24	5.24	5.24	3.16	4.35	3.64	0.34	0.51	0.41
Jawa Timur	5.82	6.30	6.10	3.77	4.68	4.29	0.50	0.62	0.57
Banten	8.33	4.39	6.61	4.90	3.86	4.44	0.69	0.80	0.74
Bali	7.76	6.91	7.34	4.85	5.63	5.23	0.18	1.92	1.03
Nusa Tenggara Barat	6.71	7.73	7.34	6.71	8.11	7.58	0.91	0.62	0.73
Nusa Tenggara Timur	6.93	9.23	8.82	3.30	8.42	7.52	0.00	1.08	0.89
Kalimantan Barat	3.52	7.20	6.15	1.17	5.42	4.21	0.78	0.86	0.83
Kalimantan Tengah	4.08	3.70	3.81	1.36	2.81	2.37	0.00	0.00	0.00
Kalimantan Selatan	6.64	3.92	4.97	4.24	3.73	3.93	0.42	0.93	0.74
Kalimantan Timur	4.70	9.18	6.69	1.88	6.25	3.82	0.16	0.59	0.35
Sulawesi Utara	5.05	5.34	5.23	2.83	4.73	3.99	0.00	0.31	0.19
Sulawesi Tengah	5.77	10.95	9.85	1.44	9.76	7.99	0.00	0.54	0.43
Sulawesi Selatan	5.31	9.74	8.37	4.62	6.52	5.93	0.42	0.76	0.65
Sulawesi Tenggara	3.13	7.03	6.13	1.17	4.24	3.53	0.00	1.00	0.77
Gorontalo	27.23	11.63	15.97	18.75	9.20	11.86	3.12	0.69	1.37
Maluku	4.51	11.11	9.13	2.70	5.20	4.45	0.45	0.54	0.51
Maluku Utara	3.90	6.25	5.58	3.90	10.85	8.87	0.00	0.99	0.71
Papua	10.10	6.14	7.13	0.96	1.77	1.57	0.48	0.27	0.33
Indonesia	5.88	6.47	6.20	3.81	4.89	4.41	0.44	0.56	0.51

Tabel 39 : Persentase Penduduk yang Menjalani Tes TBC/Penyakit Paru menurut Propinsi, Hasil Tes, Pemberian Obat TBC/Paru, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Menjalani Tes TBC/Penyakit Paru	Hasil Tes TBC/Penyakit Paru			Jumlah	Mendapat Obat TBC
		Positif	Negatif	Tidak tahu		
		(3)	(4)	(5)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	0.72
Sumatera Utara	0.71	33.33	44.44	22.22	100.00	0.16
Sumatera Barat	0.17	-	100.00	-	100.00	0.17
Riau	-	-	-	-	-	0.12
Jambi	0.30	-	100.00	-	100.00	0.60
Sumatera Selatan	0.16	100.00	-	-	100.00	0.31
Bengkulu	0.63	50.00	50.00	-	100.00	0.31
Lampung	0.78	25.01	74.99	-	100.00	0.20
Bangka Belitung	0.57	49.97	50.03	-	100.00	0.28
DKI Jakarta	1.35	21.95	70.74	7.32	100.00	0.53
Jawa Barat	0.83	42.42	39.39	18.18	100.00	0.53
Jawa Tengah	0.97	53.13	31.25	15.63	100.00	0.58
DI Yogyakarta	1.75	19.36	77.42	3.22	100.00	0.39
Jawa Timur	0.63	52.00	36.00	12.00	100.00	0.30
Banten	0.86	60.00	40.00	-	100.00	0.60
Bali	0.62	42.86	42.86	14.29	100.00	0.18
Nusa Tenggara Barat	0.34	33.32	-	66.68	100.00	0.34
Nusa Tenggara Timur	0.66	50.00	50.00	-	100.00	0.33
Kalimantan Barat	0.98	59.99	40.01	-	100.00	0.59
Kalimantan Tengah	0.54	-	100.00	-	100.00	-
Kalimantan Selatan	0.57	50.00	50.00	-	100.00	0.28
Kalimantan Timur	0.47	33.33	66.67	-	100.00	0.16
Sulawesi Utara	0.40	50.00	50.00	-	100.00	0.20
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	0.00
Sulawesi Selatan	1.26	22.22	55.56	22.22	100.00	0.14
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	0.89	100.00	-	-	100.00	0.45
Maluku	0.45	100.00	-	-	100.00	0.45
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	0.96	-	49.99	50.01	100.00	-
Indonesia	0.79	40.59	46.72	12.69	100.00	0.41

Tabel 39 : Persentase Penduduk yang Menjalani Tes TBC/Penyakit Paru menurut Propinsi, Hasil Tes, Pemberian Obat TBC/Paru, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Menjalani Tes TBC/Penyakit Paru	Hasil Tes TBC/Penyakit Paru			Jumlah	Mendapat Obat TBC
		Positif	Negatif	Tidak tahu		
		(3)	(4)	(5)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	0.28	-	25.00	75.00	100.00	0.56
Sumatera Utara	0.26	-	75.00	25.00	100.00	0.00
Sumatera Barat	1.32	50.00	18.75	31.25	100.00	1.15
Riau	0.25	-	50.00	50.00	100.00	0.25
Jambi	0.37	-	-	100.00	100.00	0.12
Sumatera Selatan	0.25	66.67	33.33	-	100.00	0.34
Bengkulu	0.71	80.00	-	20.00	100.00	0.43
Lampung	0.30	60.01	19.99	19.99	100.00	0.43
Bangka Belitung	0.67	66.67	-	33.33	100.00	0.89
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	0.50	56.25	25.00	18.75	100.00	0.44
Jawa Tengah	0.61	68.00	24.00	8.00	100.00	0.39
DI Yogyakarta	0.89	42.84	57.16	-	100.00	0.89
Jawa Timur	0.48	73.91	4.35	21.74	100.00	0.48
Banten	0.80	50.00	16.67	33.33	100.00	0.66
Bali	1.41	63.64	36.36	-	100.00	1.02
Nusa Tenggara Barat	0.70	55.55	22.23	22.22	100.00	0.77
Nusa Tenggara Timur	0.74	45.46	36.36	18.18	100.00	0.94
Kalimantan Barat	0.21	100.00	-	-	100.00	0.21
Kalimantan Tengah	0.26	100.00	-	-	100.00	0.38
Kalimantan Selatan	0.37	50.00	50.00	-	100.00	0.28
Kalimantan Timur	3.32	5.88	5.88	88.24	100.00	0.39
Sulawesi Utara	0.15	-	-	100.00	100.00	-
Sulawesi Tengah	0.76	14.28	71.43	14.28	100.00	0.65
Sulawesi Selatan	0.63	49.99	30.00	20.00	100.00	0.51
Sulawesi Tenggara	0.89	37.50	37.50	25.00	100.00	0.22
Gorontalo	0.52	-	66.67	33.33	100.00	0.52
Maluku	0.54	-	33.33	66.67	100.00	0.54
Maluku Utara	0.66	-	100.00	-	100.00	-
Papua	0.14	100.00	-	-	100.00	0.68
Indonesia	0.55	52.62	23.65	23.73	100.00	0.46

Tabel 39 : Persentase Penduduk yang Menjalani Tes TBC/Penyakit Paru menurut Propinsi, Hasil Tes, Pemberian Obat TBC/Paru, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Menjalani Tes TBC/Penyakit Paru	Hasil Tes TBC/Penyakit Paru			Jumlah	Mendapat Obat TBC
		Positif	Negatif	Tidak tahu		
		(3)	(4)	(5)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	0.20	-	25.00	75.00	100.00	0.61
Sumatera Utara	0.47	23.20	53.74	23.07	100.00	0.07
Sumatera Barat	0.96	47.13	23.41	29.46	100.00	0.84
Riau	0.13	-	50.00	50.00	100.00	0.19
Jambi	0.35	-	25.27	74.73	100.00	0.26
Sumatera Selatan	0.22	75.17	24.83	0.00	100.00	0.33
Bengkulu	0.69	71.95	13.42	14.63	100.00	0.39
Lampung	0.41	44.94	43.67	11.39	100.00	0.37
Bangka Belitung	0.63	60.17	19.48	20.36	100.00	0.63
DKI Jakarta	1.35	21.95	70.74	7.32	100.00	0.53
Jawa Barat	0.67	47.32	34.29	18.38	100.00	0.48
Jawa Tengah	0.77	60.10	27.85	12.05	100.00	0.47
DI Yogyakarta	1.40	25.48	72.14	2.38	100.00	0.60
Jawa Timur	0.54	63.19	19.84	16.97	100.00	0.40
Banten	0.83	55.82	30.25	13.93	100.00	0.63
Bali	1.01	57.17	38.38	4.45	100.00	0.59
Nusa Tenggara Barat	0.56	50.40	17.08	32.51	100.00	0.61
Nusa Tenggara Timur	0.73	46.18	38.53	15.29	100.00	0.84
Kalimantan Barat	0.43	74.14	25.86	-	100.00	0.32
Kalimantan Tengah	0.34	52.06	47.94	-	100.00	0.27
Kalimantan Selatan	0.45	50.00	50.00	-	100.00	0.28
Kalimantan Timur	1.73	10.02	15.05	74.93	100.00	0.26
Sulawesi Utara	0.25	31.33	31.33	37.35	100.00	0.08
Sulawesi Tengah	0.60	14.28	71.43	14.28	100.00	0.51
Sulawesi Selatan	0.83	36.89	42.06	21.05	100.00	0.39
Sulawesi Tenggara	0.69	37.50	37.50	25.00	100.00	0.17
Gorontalo	0.62	39.79	40.14	20.07	100.00	0.50
Maluku	0.51	26.47	24.51	49.02	100.00	0.51
Maluku Utara	0.47	0.00	100.00	-	100.00	-
Papua	0.34	29.70	35.14	35.16	100.00	0.51
Indonesia	0.66	46.21	35.94	17.85	100.00	0.44

Tabel 40 : Persentase Balita yang Mendapat Vitamin A Dosis Tinggi Selama 1 Tahun Terakhir menurut Provinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Provinsi	Mendapat vitamin A dosis tinggi			Jumlah
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	60.74	30.37	8.90	100.00
Sumatera Utara	61.06	33.19	5.75	100.00
Sumatera Barat	70.05	25.89	4.06	100.00
Riau	56.85	38.41	4.74	100.00
Jambi	80.64	17.74	1.61	100.00
Sumatera Selatan	72.93	23.76	3.31	100.00
Bengkulu	67.79	32.21		100.00
Lampung	63.81	32.86	3.33	100.00
Bangka Belitung	76.29	22.22	1.48	100.00
DKI Jakarta	70.01	25.72	4.27	100.00
Jawa Barat	65.66	27.57	6.76	100.00
Jawa Tengah	72.45	22.82	4.73	100.00
DI Yogyakarta	76.69	21.47	1.84	100.00
Jawa Timur	71.89	24.21	3.90	100.00
Banten	66.19	28.13	5.67	100.00
Bali	66.47	30.54	2.99	100.00
Nusa Tenggara Barat	68.65	27.27	4.08	100.00
Nusa Tenggara Timur	71.00	21.37	7.63	100.00
Kalimantan Barat	65.86	29.81	4.33	100.00
Kalimantan Tengah	67.93	27.49	4.58	100.00
Kalimantan Selatan	75.45	23.66	0.89	100.00
Kalimantan Timur	68.54	29.58	1.88	100.00
Sulawesi Utara	70.50	20.87	8.64	100.00
Sulawesi Tengah	45.33	50.67	4.01	100.00
Sulawesi Selatan	63.49	32.14	4.37	100.00
Sulawesi Tenggara	74.54	20.00	5.45	100.00
Gorontalo	58.82	39.71	1.47	100.00
Maluku	48.60	47.23	4.17	100.00
Maluku Utara	57.34	30.89	11.77	100.00
Papua	63.51	31.08	5.40	100.00
Indonesia	67.64	27.53	4.83	100.00

Tabel 40 : Persentase Balita yang Mendapat Vitamin A Dosis Tinggi Selama 1 Tahun Terakhir menurut Provinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Provinsi	Mendapat vitamin A dosis tinggi			Jumlah
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	52.59	33.96	13.44	100.00
Sumatera Utara	40.14	46.88	12.98	100.00
Sumatera Barat	56.17	33.83	10.00	100.00
Riau	45.76	36.67	17.58	100.00
Jambi	54.15	37.91	7.94	100.00
Sumatera Selatan	53.53	38.04	8.42	100.00
Bengkulu	59.60	31.01	9.39	100.00
Lampung	69.07	24.82	6.11	100.00
Bangka Belitung	69.23	26.63	4.14	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	65.47	26.00	8.53	100.00
Jawa Tengah	71.57	20.76	7.67	100.00
DI Yogyakarta	74.20	23.16	2.63	100.00
Jawa Timur	62.31	29.43	8.26	100.00
Banten	46.33	35.78	17.89	100.00
Bali	59.43	28.69	11.88	100.00
Nusa Tenggara Barat	67.25	25.71	7.03	100.00
Nusa Tenggara Timur	62.21	30.23	7.56	100.00
Kalimantan Barat	54.76	36.63	8.61	100.00
Kalimantan Tengah	57.14	28.95	13.91	100.00
Kalimantan Selatan	66.49	28.23	5.28	100.00
Kalimantan Timur	61.53	27.22	11.24	100.00
Sulawesi Utara	66.13	22.04	11.83	100.00
Sulawesi Tengah	51.02	40.95	8.04	100.00
Sulawesi Selatan	53.35	38.29	8.36	100.00
Sulawesi Tenggara	64.13	28.25	7.62	100.00
Gorontalo	71.08	24.02	4.90	100.00
Maluku	30.22	62.69	7.09	100.00
Maluku Utara	56.93	30.77	12.30	100.00
Papua	56.92	30.77	12.31	100.00
Indonesia	60.60	30.29	9.11	100.00

Tabel 40 : Persentase Balita yang Mendapat Vitamin A Dosis Tinggi Selama 1 Tahun Terakhir menurut Provinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Provinsi	Mendapat vitamin A dosis tinggi			Jumlah
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	54.63	33.06	12.31	100.00
Sumatera Utara	48.82	41.20	9.98	100.00
Sumatera Barat	60.17	31.54	8.29	100.00
Riau	51.00	37.49	11.51	100.00
Jambi	61.85	32.05	6.10	100.00
Sumatera Selatan	60.49	32.92	6.59	100.00
Bengkulu	62.03	31.37	6.60	100.00
Lampung	67.90	26.60	5.50	100.00
Bangka Belitung	71.79	25.03	3.18	100.00
DKI Jakarta	70.01	25.72	4.27	100.00
Jawa Barat	65.57	26.78	7.66	100.00
Jawa Tengah	71.91	21.56	6.53	100.00
DI Yogyakarta	75.64	22.18	2.17	100.00
Jawa Timur	66.32	27.25	6.43	100.00
Banten	56.25	31.96	11.79	100.00
Bali	63.07	29.65	7.28	100.00
Nusa Tenggara Barat	67.73	26.25	6.02	100.00
Nusa Tenggara Timur	63.47	28.96	7.57	100.00
Kalimantan Barat	57.64	34.86	7.49	100.00
Kalimantan Tengah	60.60	28.48	10.92	100.00
Kalimantan Selatan	69.69	26.60	3.71	100.00
Kalimantan Timur	65.48	28.55	5.98	100.00
Sulawesi Utara	67.78	21.60	10.62	100.00
Sulawesi Tengah	49.94	42.78	7.28	100.00
Sulawesi Selatan	56.15	36.59	7.26	100.00
Sulawesi Tenggara	66.24	26.58	7.18	100.00
Gorontalo	68.26	27.63	4.11	100.00
Maluku	34.61	59.00	6.39	100.00
Maluku Utara	57.01	30.80	12.19	100.00
Papua	58.77	30.86	10.37	100.00
Indonesia	63.43	29.18	7.39	100.00

Tabel 41 : Persentase Balita yang Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi menurut Propinsi, Banyaknya Pemberian Vitamin, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Banyaknya pemberian vitamin A dosis tinggi				Perkotaan
	1 kali	2 kali	> 2 kali	Tidak tahu	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	35.35	31.90	17.24	15.51	100.00
Sumatera Utara	37.32	40.22	17.39	5.07	100.00
Sumatera Barat	22.46	60.87	9.42	7.25	100.00
Riau	37.50	40.74	18.52	3.24	100.00
Jambi	10.00	52.00	36.00	2.00	100.00
Sumatera Selatan	23.49	43.94	23.48	9.09	100.00
Bengkulu	21.95	60.98	15.86	1.22	100.00
Lampung	26.86	47.77	19.40	5.97	100.00
Bangka Belitung	29.14	44.66	23.29	2.91	100.00
DKI Jakarta	23.78	50.61	20.88	4.73	100.00
Jawa Barat	23.57	49.08	21.74	5.61	100.00
Jawa Tengah	27.00	51.96	18.14	2.90	100.00
DI Yogyakarta	23.60	57.19	18.81	0.40	100.00
Jawa Timur	27.21	45.70	22.50	4.59	100.00
Banten	28.93	46.43	19.64	5.00	100.00
Bali	27.02	47.30	21.63	4.05	100.00
Nusa Tenggara Barat	30.59	40.65	21.91	6.85	100.00
Nusa Tenggara Timur	38.70	27.96	31.19	2.15	100.00
Kalimantan Barat	36.50	44.52	17.52	1.46	100.00
Kalimantan Tengah	37.09	47.18	12.36	3.37	100.00
Kalimantan Selatan	22.49	50.29	23.08	4.14	100.00
Kalimantan Timur	23.29	58.22	17.12	1.37	100.00
Sulawesi Utara	25.51	48.98	22.45	3.06	100.00
Sulawesi Tengah	20.58	23.53	47.07	8.82	100.00
Sulawesi Selatan	39.38	40.00	16.87	3.75	100.00
Sulawesi Tenggara	46.34	35.38	7.31	10.97	100.00
Gorontalo	35.00	55.00	10.00		100.00
Maluku	45.72	25.71	22.85	5.72	100.00
Maluku Utara	33.34	46.15	15.38	5.13	100.00
Papua	21.28	72.34	6.38		100.00
Indonesia	27.53	47.85	20.02	4.60	100.00

Tabel 41 : Persentase Balita yang Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi menurut Propinsi, Banyaknya Pemberian Vitamin, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Banyaknya pemberian vitamin A dosis tinggi				Perdesaan
	1 kali	2 kali	> 2 kali	Tidak tahu	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	28.25	50.22	16.15	5.38	100.00
Sumatera Utara	37.93	38.36	19.40	4.31	100.00
Sumatera Barat	34.09	48.87	14.77	2.27	100.00
Riau	40.40	30.46	23.17	5.96	100.00
Jambi	33.33	37.33	20.00	9.34	100.00
Sumatera Selatan	34.01	41.12	15.23	9.64	100.00
Bengkulu	26.70	53.44	14.38	5.48	100.00
Lampung	29.17	43.75	25.52	1.56	100.00
Bangka Belitung	34.19	47.86	15.38	2.56	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	30.39	45.50	18.81	5.31	100.00
Jawa Tengah	22.23	50.68	22.80	4.29	100.00
DI Yogyakarta	26.25	56.72	14.19	2.84	100.00
Jawa Timur	26.66	46.82	22.19	4.33	100.00
Banten	36.55	34.48	22.76	6.21	100.00
Bali	24.14	44.13	23.45	8.28	100.00
Nusa Tenggara Barat	27.78	45.75	19.93	6.54	100.00
Nusa Tenggara Timur	30.89	41.77	20.00	7.34	100.00
Kalimantan Barat	32.11	38.79	23.74	5.35	100.00
Kalimantan Tengah	40.78	36.85	16.45	5.92	100.00
Kalimantan Selatan	29.37	51.98	12.30	6.35	100.00
Kalimantan Timur	24.04	39.42	30.77	5.77	100.00
Sulawesi Utara	24.39	48.79	20.32	6.50	100.00
Sulawesi Tengah	35.47	39.90	15.76	8.87	100.00
Sulawesi Selatan	37.93	40.13	15.05	6.90	100.00
Sulawesi Tenggara	33.71	36.39	22.62	7.28	100.00
Gorontalo	22.76	45.52	22.76	8.96	100.00
Maluku	29.64	38.27	29.62	2.47	100.00
Maluku Utara	29.74	39.18	18.92	12.16	100.00
Papua	23.42	52.25	19.82	4.51	100.00
Indonesia	29.10	44.93	20.49	5.48	100.00

Tabel 41 : Persentase Balita yang Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi menurut Propinsi, Banyaknya Pemberian Vitamin, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Banyaknya pemberian vitamin A dosis tinggi				Jumlah
	1 kali	2 kali	> 2 kali	Tidak tahu	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Nanggroe Aceh Darussalam	30.23	45.12	16.45	8.20	100.00
Sumatera Utara	37.62	39.32	18.35	4.70	100.00
Sumatera Barat	30.19	52.89	12.98	3.94	100.00
Riau	38.87	35.88	20.72	4.53	100.00
Jambi	24.49	42.89	26.07	6.55	100.00
Sumatera Selatan	29.46	42.34	18.80	9.40	100.00
Bengkulu	25.16	55.88	14.86	4.10	100.00
Lampung	28.69	44.59	24.24	2.48	100.00
Bangka Belitung	32.24	46.63	18.43	2.70	100.00
DKI Jakarta	23.78	50.61	20.88	4.73	100.00
Jawa Barat	27.02	47.27	20.26	5.45	100.00
Jawa Tengah	24.10	51.18	20.98	3.75	100.00
DI Yogyakarta	24.70	57.00	16.90	1.41	100.00
Jawa Timur	26.91	46.31	22.33	4.45	100.00
Banten	32.07	41.50	20.93	5.50	100.00
Bali	25.71	45.86	22.45	5.97	100.00
Nusa Tenggara Barat	28.76	43.97	20.62	6.65	100.00
Nusa Tenggara Timur	32.14	39.55	21.80	6.51	100.00
Kalimantan Barat	33.41	40.49	21.90	4.20	100.00
Kalimantan Tengah	39.46	40.56	14.98	5.01	100.00
Kalimantan Selatan	26.71	51.33	16.46	5.50	100.00
Kalimantan Timur	23.60	50.49	22.73	3.18	100.00
Sulawesi Utara	24.83	48.86	21.15	5.15	100.00
Sulawesi Tengah	32.92	37.10	21.11	8.86	100.00
Sulawesi Selatan	38.38	40.09	15.62	5.91	100.00
Sulawesi Tenggara	36.59	36.16	19.12	8.13	100.00
Gorontalo	25.19	47.40	20.23	7.19	100.00
Maluku	35.03	34.07	27.35	3.56	100.00
Maluku Utara	30.50	40.65	18.17	10.68	100.00
Papua	22.77	58.33	15.75	3.14	100.00
Indonesia	28.43	46.19	20.28	5.10	100.00

Tabel 42 : Persentase Balita menurut Propinsi, Penimbangan Badan selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Apakah balita ditimbang			Perkotaan
	Ya	Tidak	Tidak tahu	Jumlah
	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	37.70	59.16	3.14	100.00
Sumatera Utara	36.06	61.50	2.43	100.00
Sumatera Barat	57.36	40.61	2.03	100.00
Riau	55.27	43.42	1.32	100.00
Jambi	47.59	51.61	0.81	100.00
Sumatera Selatan	37.02	60.77	2.21	100.00
Bengkulu	59.52	40.48	-	100.00
Lampung	50.48	47.14	2.38	100.00
Bangka Belitung	56.31	43.69	-	100.00
DKI Jakarta	65.42	32.34	2.24	100.00
Jawa Barat	67.54	31.40	1.05	100.00
Jawa Tengah	62.46	36.70	0.84	100.00
DI Yogyakarta	80.07	19.01	0.92	100.00
Jawa Timur	61.39	37.26	1.36	100.00
Banten	53.90	44.21	1.89	100.00
Bali	56.87	42.53	0.60	100.00
Nusa Tenggara Barat	50.47	47.02	2.51	100.00
Nusa Tenggara Timur	56.50	41.97	1.53	100.00
Kalimantan Barat	39.43	59.61	0.96	100.00
Kalimantan Tengah	43.51	54.20	2.29	100.00
Kalimantan Selatan	47.32	50.89	1.79	100.00
Kalimantan Timur	54.45	43.20	2.35	100.00
Sulawesi Utara	46.75	49.65	3.60	100.00
Sulawesi Tengah	36.00	59.99	4.01	100.00
Sulawesi Selatan	44.05	55.16	0.79	100.00
Sulawesi Tenggara	53.65	42.71	3.64	100.00
Gorontalo	52.94	47.06	-	100.00
Maluku	43.07	52.77	4.17	100.00
Maluku Utara	54.41	45.59	-	100.00
Papua	44.59	50.00	5.40	100.00
Indonesia	57.31	41.16	1.53	100.00

Tabel 42 : Persentase Balita menurut Propinsi, Penimbangan Badan selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Apakah balita ditimbang			Jumlah
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	29.48	66.74	3.78	100.00
Sumatera Utara	24.57	71.97	3.46	100.00
Sumatera Barat	44.26	54.04	1.70	100.00
Riau	36.06	56.97	6.97	100.00
Jambi	37.19	59.20	3.61	100.00
Sumatera Selatan	30.98	66.03	2.99	100.00
Bengkulu	33.46	63.68	2.86	100.00
Lampung	49.46	48.20	2.34	100.00
Bangka Belitung	37.27	58.59	4.14	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	56.53	42.00	1.47	100.00
Jawa Tengah	64.54	34.09	1.37	100.00
DI Yogyakarta	72.63	25.79	1.58	100.00
Jawa Timur	52.70	44.69	2.61	100.00
Banten	39.62	58.15	2.24	100.00
Bali	54.49	44.28	1.23	100.00
Nusa Tenggara Barat	37.36	61.32	1.32	100.00
Nusa Tenggara Timur	61.58	38.11	0.31	100.00
Kalimantan Barat	36.63	60.81	2.56	100.00
Kalimantan Tengah	36.84	60.53	2.63	100.00
Kalimantan Selatan	37.99	61.48	0.53	100.00
Kalimantan Timur	52.07	44.97	2.96	100.00
Sulawesi Utara	44.09	50.54	5.38	100.00
Sulawesi Tengah	37.69	59.55	2.76	100.00
Sulawesi Selatan	31.27	66.39	2.34	100.00
Sulawesi Tenggara	47.92	50.61	1.47	100.00
Gorontalo	46.57	50.98	2.45	100.00
Maluku	40.67	57.10	2.24	100.00
Maluku Utara	36.15	59.24	4.61	100.00
Papua	30.26	61.54	8.21	100.00
Indonesia	46.86	50.75	2.39	100.00

Tabel 42 : Persentase Balita menurut Propinsi, Penimbangan Badan selama 1 Bulan Terakhir, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Apakah balita ditimbang			Jumlah
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	31.54	64.84	3.62	100.00
Sumatera Utara	29.34	67.63	3.03	100.00
Sumatera Barat	48.03	50.17	1.80	100.00
Riau	45.14	50.56	4.30	100.00
Jambi	40.21	56.99	2.80	100.00
Sumatera Selatan	33.14	64.15	2.71	100.00
Bengkulu	41.20	56.79	2.01	100.00
Lampung	49.69	47.97	2.35	100.00
Bangka Belitung	44.18	53.18	2.64	100.00
DKI Jakarta	65.42	32.34	2.24	100.00
Jawa Barat	61.96	36.78	1.27	100.00
Jawa Tengah	63.73	35.10	1.17	100.00
DI Yogyakarta	76.94	21.87	1.20	100.00
Jawa Timur	56.34	41.58	2.09	100.00
Banten	46.75	51.18	2.06	100.00
Bali	55.73	43.37	0.90	100.00
Nusa Tenggara Barat	41.87	56.41	1.73	100.00
Nusa Tenggara Timur	60.85	38.66	0.49	100.00
Kalimantan Barat	37.36	60.50	2.15	100.00
Kalimantan Tengah	38.98	58.50	2.52	100.00
Kalimantan Selatan	41.32	57.70	0.98	100.00
Kalimantan Timur	53.41	43.97	2.61	100.00
Sulawesi Utara	45.09	50.20	4.70	100.00
Sulawesi Tengah	37.37	59.63	3.00	100.00
Sulawesi Selatan	34.80	63.28	1.91	100.00
Sulawesi Tenggara	49.08	49.01	1.91	100.00
Gorontalo	48.04	50.08	1.89	100.00
Maluku	41.24	56.06	2.70	100.00
Maluku Utara	39.97	56.38	3.65	100.00
Papua	34.27	58.31	7.42	100.00
Indonesia	51.07	46.89	2.04	100.00

Tabel 43 : Rata-rata Pemeriksaan Kehamilan Ibu Kandung Balita ke Tenaga Kesehatan Selama Mengandung menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	5.47	5.42	5.44
Sumatera Utara	6.14	4.70	5.37
Sumatera Barat	6.67	5.74	6.01
Riau	6.37	4.39	5.41
Jambi	8.04	4.42	5.64
Sumatera Selatan	6.79	5.15	5.81
Bengkulu	7.15	4.97	5.70
Lampung	7.28	5.69	6.05
Bangka Belitung	7.33	5.53	6.23
DKI Jakarta	8.45	-	8.45
Jawa Barat	6.99	5.35	6.20
Jawa Tengah	7.09	6.27	6.59
DI Yogyakarta	9.64	8.30	9.08
Jawa Timur	7.63	6.30	6.89
Banten	6.33	4.09	5.39
Bali	8.84	7.02	7.97
Nusa Tenggara Barat	6.79	5.28	5.83
Nusa Tenggara Timur	6.95	5.19	5.48
Kalimantan Barat	6.26	4.43	4.96
Kalimantan Tengah	5.47	4.19	4.66
Kalimantan Selatan	5.98	4.93	5.33
Kalimantan Timur	6.82	4.80	6.01
Sulawesi Utara	6.83	5.44	5.96
Sulawesi Tengah	5.93	4.56	4.84
Sulawesi Selatan	5.43	4.51	4.80
Sulawesi Tenggara	5.44	5.49	5.48
Gorontalo	5.77	4.94	5.16
Maluku	6.44	4.43	5.01
Maluku Utara	5.53	4.58	4.80
Papua	6.57	5.46	5.86
Indonesia	7.01	5.43	6.12

Tabel 44 : Persentase Balita yang Pernah Melakukan Pemeriksaan oleh Tenaga Kesehatan Ketika Berusia 0 - 7 Hari menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Usia Balita 0-7 hari				Jumlah
	Belum Pernah	1 Kali	2 kali	3 kali dan lebih	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
					Perkotaan
Nanggroe Aceh Darussalam	16.85	46.31	16.84	20.00	100.00
Sumatera Utara	10.38	47.17	12.26	30.19	100.00
Sumatera Barat	19.10	46.07	10.11	24.72	100.00
Riau	22.61	47.74	21.61	8.04	100.00
Jambi	24.44	46.67	20.00	8.89	100.00
Sumatera Selatan	18.82	48.24	21.18	11.77	100.00
Bengkulu	22.38	37.32	16.43	23.88	100.00
Lampung	21.36	53.40	14.56	10.68	100.00
Bangka Belitung	36.56	36.54	17.29	9.61	100.00
DKI Jakarta	17.91	65.91	12.87	3.30	100.00
Jawa Barat	23.38	56.91	11.91	7.79	100.00
Jawa Tengah	23.11	55.67	14.08	7.14	100.00
DI Yogyakarta	18.39	59.64	13.45	8.52	100.00
Jawa Timur	22.21	58.78	12.19	6.82	100.00
Banten	28.96	53.01	15.85	2.19	100.00
Bali	22.61	53.11	15.81	8.47	100.00
Nusa Tenggara Barat	12.74	69.12	10.78	7.35	100.00
Nusa Tenggara Timur	25.01	56.65	15.00	3.34	100.00
Kalimantan Barat	26.45	47.10	13.23	13.23	100.00
Kalimantan Tengah	11.11	50.01	23.61	15.27	100.00
Kalimantan Selatan	13.44	40.34	23.53	22.69	100.00
Kalimantan Timur	11.02	59.32	16.10	13.56	100.00
Sulawesi Utara	18.08	53.21	12.76	15.95	100.00
Sulawesi Tengah	14.63	65.85	14.64	4.88	100.00
Sulawesi Selatan	24.81	48.12	12.03	15.04	100.00
Sulawesi Tenggara	23.64	45.46	7.27	23.63	100.00
Gorontalo	36.00	50.00	10.00	4.00	100.00
Maluku	16.00	55.99	20.02	7.99	100.00
Maluku Utara	17.50	75.00	7.50	-	100.00
Papua	7.14	73.82	16.66	2.38	100.00
Indonesia	21.28	55.58	13.71	9.43	100.00

<https://www.bps.go.id>

Tabel 44 : Persentase Balita yang Pernah Melakukan Pemeriksaan oleh Tenaga Kesehatan Ketika Berusia 0 - 7 Hari menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Usia Balita 0-7 hari				Jumlah
	Belum Pernah	1 Kali	2 kali	3 kali dan lebih	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
					Perdesaan
Nanggroe Aceh Darussalam	8.85	50.89	27.43	12.83	100.00
Sumatera Utara	18.33	37.50	19.17	25.00	100.00
Sumatera Barat	31.87	41.18	13.72	13.23	100.00
Riau	19.35	44.36	18.55	17.74	100.00
Jambi	14.75	55.74	14.75	14.75	100.00
Sumatera Selatan	13.55	52.26	20.00	14.19	100.00
Bengkulu	11.72	44.83	22.75	20.69	100.00
Lampung	15.50	55.43	13.95	15.12	100.00
Bangka Belitung	22.35	51.76	11.76	14.12	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	22.43	54.21	16.82	6.54	100.00
Jawa Tengah	23.37	50.42	13.86	12.35	100.00
DI Yogyakarta	20.15	52.72	16.28	10.85	100.00
Jawa Timur	20.10	51.52	17.57	10.81	100.00
Banten	21.11	66.66	8.89	3.33	100.00
Bali	27.36	47.86	16.24	8.54	100.00
Nusa Tenggara Barat	20.67	69.20	7.59	2.53	100.00
Nusa Tenggara Timur	30.81	56.98	8.72	3.49	100.00
Kalimantan Barat	22.75	48.35	18.48	10.42	100.00
Kalimantan Tengah	14.39	50.77	15.91	18.94	100.00
Kalimantan Selatan	9.90	42.71	17.71	29.69	100.00
Kalimantan Timur	11.12	55.56	24.24	9.09	100.00
Sulawesi Utara	13.45	72.27	9.24	5.04	100.00
Sulawesi Tengah	18.33	54.44	19.90	7.33	100.00
Sulawesi Selatan	25.20	48.40	14.40	12.00	100.00
Sulawesi Tenggara	26.01	42.20	10.40	21.39	100.00
Gorontalo	31.52	58.70	4.35	5.43	100.00
Maluku	11.53	58.97	8.97	20.52	100.00
Maluku Utara	33.36	35.41	27.07	4.16	100.00
Papua	14.13	60.87	15.22	9.78	100.00
Indonesia	20.90	51.96	15.48	11.66	100.00

Tabel 44 : Persentase Balita yang Pernah Melakukan Pemeriksaan oleh Tenaga Kesehatan Ketika Berusia 0 - 7 Hari menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Usia Balita 0-7 hari				Jumlah
	Belum Pernah	1 Kali	2 kali	3 kali dan lebih	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	Perkotaan+Perdesaan				
Nanggroe Aceh Darussalam	10.75	49.80	24.91	14.54	100.00
Sumatera Utara	14.79	41.80	16.10	27.31	100.00
Sumatera Barat	28.09	42.62	12.65	16.64	100.00
Riau	21.16	46.23	20.25	12.35	100.00
Jambi	17.20	53.45	16.08	13.27	100.00
Sumatera Selatan	15.57	50.71	20.45	13.26	100.00
Bengkulu	14.74	42.71	20.96	21.59	100.00
Lampung	16.86	54.96	14.09	14.09	100.00
Bangka Belitung	26.67	47.14	13.44	12.75	100.00
DKI Jakarta	17.91	65.91	12.87	3.30	100.00
Jawa Barat	22.93	55.63	14.25	7.20	100.00
Jawa Tengah	23.27	52.50	13.94	10.29	100.00
DI Yogyakarta	19.13	56.74	14.64	9.49	100.00
Jawa Timur	21.06	54.84	15.11	8.99	100.00
Banten	25.82	58.46	13.07	2.64	100.00
Bali	24.78	50.70	16.01	8.50	100.00
Nusa Tenggara Barat	17.57	69.17	8.84	4.42	100.00
Nusa Tenggara Timur	29.53	56.91	10.11	3.46	100.00
Kalimantan Barat	24.03	47.92	16.66	11.39	100.00
Kalimantan Tengah	13.27	50.51	18.55	17.68	100.00
Kalimantan Selatan	11.20	41.84	19.85	27.12	100.00
Kalimantan Timur	11.06	57.62	19.77	11.54	100.00
Sulawesi Utara	15.26	64.82	10.62	9.30	100.00
Sulawesi Tengah	17.55	56.82	18.80	6.82	100.00
Sulawesi Selatan	25.07	48.31	13.63	12.99	100.00
Sulawesi Tenggara	25.46	42.95	9.68	21.91	100.00
Gorontalo	32.99	55.84	6.20	4.96	100.00
Maluku	12.75	58.16	11.98	17.11	100.00
Maluku Utara	28.65	47.16	21.26	2.93	100.00
Papua	11.90	65.00	15.68	7.42	100.00
Indonesia	21.07	53.56	14.70	10.67	100.00

Tabel 45 : Persentase Balita yang Pernah Melakukan Pemeriksaan oleh Tenaga Kesehatan Ketika Berusia 8 - 28 Hari menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Usia Balita 8-28 hari				Jumlah
	Belum Pernah	1 Kali	2 kali	3 kali dan lebih	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Nanggroe Aceh Darussalam	8.42	46.32	26.31	18.95	100.00
Sumatera Utara	15.57	46.70	16.04	21.70	100.00
Sumatera Barat	10.12	47.19	22.48	20.22	100.00
Riau	9.05	53.77	19.60	17.58	100.00
Jambi	11.11	62.21	11.12	15.56	100.00
Sumatera Selatan	2.35	54.12	31.76	11.77	100.00
Bengkulu	16.42	41.77	14.93	26.88	100.00
Lampung	16.50	56.32	21.36	5.82	100.00
Bangka Belitung	15.36	53.86	19.23	11.54	100.00
DKI Jakarta	6.96	61.57	21.91	9.57	100.00
Jawa Barat	7.35	62.50	20.29	9.85	100.00
Jawa Tengah	11.76	60.92	18.49	8.82	100.00
DI Yogyakarta	9.86	49.79	25.11	15.23	100.00
Jawa Timur	10.60	58.34	20.75	10.31	100.00
Banten	6.56	64.48	14.75	14.21	100.00
Bali	11.30	54.25	19.77	14.69	100.00
Nusa Tenggara Barat	20.09	51.97	18.14	9.80	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.67	61.67	26.66	10.00	100.00
Kalimantan Barat	17.36	60.33	11.57	10.74	100.00
Kalimantan Tengah	8.33	58.33	20.84	12.50	100.00
Kalimantan Selatan	6.72	46.21	27.73	19.33	100.00
Kalimantan Timur	16.95	50.00	17.80	15.25	100.00
Sulawesi Utara	5.31	47.87	24.47	22.35	100.00
Sulawesi Tengah	17.06	43.90	24.39	14.65	100.00
Sulawesi Selatan	18.04	52.63	21.05	8.27	100.00
Sulawesi Tenggara	14.55	74.55	7.27	3.63	100.00
Gorontalo	6.00	62.00	24.00	8.00	100.00
Maluku	4.00	76.00	16.00	4.00	100.00
Maluku Utara	2.50	55.00	22.50	19.99	100.00
Papua	4.76	64.28	7.14	23.81	100.00

Indonesia	9.95	58.07	20.10	11.88	100.00
-----------	------	-------	-------	-------	--------

<https://www.bps.go.id>

Tabel 45 : Persentase Balita yang Pernah Melakukan Pemeriksaan oleh Tenaga Kesehatan Ketika Berusia 8 - 28 Hari menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Usia Balita 8-28 hari				Jumlah
	Belum Pernah	1 Kali	2 kali	3 kali dan lebih	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
					Perdesaan
Nanggroe Aceh Darussalam	2.65	38.05	32.75	26.55	100.00
Sumatera Utara	18.75	39.17	20.83	21.25	100.00
Sumatera Barat	17.16	60.79	17.64	4.41	100.00
Riau	2.42	62.09	23.39	12.10	100.00
Jambi	8.20	58.19	21.31	12.30	100.00
Sumatera Selatan	16.77	54.84	11.61	16.77	100.00
Bengkulu	17.25	36.56	24.13	22.06	100.00
Lampung	7.75	48.06	27.52	16.67	100.00
Bangka Belitung	12.94	54.12	24.71	8.24	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	11.68	53.27	21.03	14.02	100.00
Jawa Tengah	11.85	61.94	16.36	9.85	100.00
DI Yogyakarta	10.08	46.51	23.25	20.15	100.00
Jawa Timur	13.34	53.38	18.58	14.69	100.00
Banten	11.11	75.56	7.78	5.56	100.00
Bali	6.83	51.28	34.20	7.69	100.00
Nusa Tenggara Barat	16.03	59.49	16.88	7.59	100.00
Nusa Tenggara Timur	7.56	63.37	22.68	6.40	100.00
Kalimantan Barat	11.85	56.40	18.96	12.80	100.00
Kalimantan Tengah	8.33	53.05	21.96	16.66	100.00
Kalimantan Selatan	13.02	42.19	27.60	17.19	100.00
Kalimantan Timur	5.05	59.60	21.21	14.14	100.00
Sulawesi Utara	5.04	62.19	26.89	5.88	100.00
Sulawesi Tengah	15.70	51.84	15.19	17.27	100.00
Sulawesi Selatan	14.00	58.00	16.80	11.20	100.00
Sulawesi Tenggara	16.18	52.60	20.24	10.99	100.00
Gorontalo	6.52	69.56	14.13	9.78	100.00
Maluku	6.41	60.25	14.10	19.24	100.00
Maluku Utara	4.17	43.77	24.99	27.07	100.00
Papua	6.52	57.61	18.48	17.39	100.00
Indonesia	11.62	55.38	19.51	13.49	100.00

<https://www.bps.go.id>

Tabel 45 : Persentase Balita yang Pernah Melakukan Pemeriksaan oleh Tenaga Kesehatan Ketika Berusia 8 - 28 Hari menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Usia Balita 8-28 hari				Jumlah
	Belum Pernah	1 Kali	2 kali	3 kali dan lebih	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	Perkotaan+Perdesaan				
Nanggroe Aceh Darussalam	4.03	40.02	31.22	24.74	100.00
Sumatera Utara	17.33	42.52	18.70	21.45	100.00
Sumatera Barat	15.07	56.76	19.08	9.09	100.00
Riau	6.10	57.47	21.28	15.15	100.00
Jambi	8.93	59.21	18.74	13.12	100.00
Sumatera Selatan	11.24	54.56	19.35	14.85	100.00
Bengkulu	17.01	38.03	21.53	23.43	100.00
Lampung	9.78	49.97	26.09	14.16	100.00
Bangka Belitung	13.68	54.04	23.04	9.24	100.00
DKI Jakarta	6.96	61.57	21.91	9.57	100.00
Jawa Barat	9.41	58.11	20.64	11.83	100.00
Jawa Tengah	11.82	61.54	17.20	9.44	100.00
DI Yogyakarta	9.96	48.42	24.33	17.30	100.00
Jawa Timur	12.09	55.65	19.57	12.69	100.00
Banten	8.38	68.91	11.97	10.75	100.00
Bali	9.25	52.89	26.37	11.48	100.00
Nusa Tenggara Barat	17.62	56.55	17.37	8.46	100.00
Nusa Tenggara Timur	6.26	63.00	23.56	7.19	100.00
Kalimantan Barat	13.75	57.76	16.40	12.09	100.00
Kalimantan Tengah	8.33	54.86	21.58	15.23	100.00
Kalimantan Selatan	10.71	43.67	27.65	17.98	100.00
Kalimantan Timur	11.58	54.33	19.34	14.75	100.00
Sulawesi Utara	5.15	56.59	25.94	12.31	100.00
Sulawesi Tengah	15.98	50.18	17.11	16.72	100.00
Sulawesi Selatan	15.32	56.25	18.18	10.25	100.00
Sulawesi Tenggara	15.80	57.66	17.25	9.29	100.00
Gorontalo	6.35	67.08	17.37	9.20	100.00
Maluku	5.75	64.54	14.62	15.09	100.00
Maluku Utara	3.67	47.10	24.25	24.97	100.00
Papua	5.96	59.74	14.86	19.44	100.00
Indonesia	10.88	56.57	19.77	12.78	100.00

Tabel 46 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilan Ke Tenaga Kesehatan Saat Mengandung menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Provinsi	Memeriksa Kehamilan Ke Tenaga Kesehatan			Jumlah
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	90.37	6.96	2.67	100.00
Sumatera Utara	97.28	2.04	0.68	100.00
Sumatera Barat	91.75	7.21	1.03	100.00
Riau	93.39	5.02	1.59	100.00
Jambi	90.24	8.95	0.81	100.00
Sumatera Selatan	93.22	6.21	0.56	100.00
Bengkulu	98.31	1.69		100.00
Lampung	94.12	5.39	0.49	100.00
Bangka Belitung	94.77	4.48	0.75	100.00
DKI Jakarta	97.08	2.27	0.65	100.00
Jawa Barat	96.32	3.22	0.46	100.00
Jawa Tengah	96.94	2.84	0.22	100.00
DI Yogyakarta	97.17	2.83		100.00
Jawa Timur	97.11	2.71	0.18	100.00
Banten	90.12	9.16	0.72	100.00
Bali	96.37	3.33	0.30	100.00
Nusa Tenggara Barat	91.53	7.82	0.65	100.00
Nusa Tenggara Timur	92.00	8.00		100.00
Kalimantan Barat	94.06	3.96	1.98	100.00
Kalimantan Tengah	96.18	3.05	0.76	100.00
Kalimantan Selatan	88.35	10.76	0.90	100.00
Kalimantan Timur	94.74	5.26		100.00
Sulawesi Utara	93.23	3.01	3.76	100.00
Sulawesi Tengah	91.77	8.23		100.00
Sulawesi Selatan	96.36	2.83	0.81	100.00
Sulawesi Tenggara	87.97	10.18	1.85	100.00
Gorontalo	98.46	1.54		100.00
Maluku	86.77	11.76	1.47	100.00
Maluku Utara	95.24	4.76		100.00
Papua	93.15	5.48	1.37	100.00
Indonesia	95.46	3.97	0.57	100.00

Tabel 46 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksakan Kehamilan Ke Tenaga Kesehatan Saat Mengandung menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Provinsi	Memeriksakan Kehamilan Ke Tenaga Kesehatan			Perdesaan
	Ya	Tidak	Tidak tahu	Jumlah
	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	83.37	14.94	1.69	100.00
Sumatera Utara	79.68	17.11	3.21	100.00
Sumatera Barat	90.87	8.04	1.09	100.00
Riau	79.88	15.17	4.95	100.00
Jambi	76.83	20.85	2.32	100.00
Sumatera Selatan	78.81	18.64	2.54	100.00
Bengkulu	83.27	14.64	2.09	100.00
Lampung	90.56	7.96	1.48	100.00
Bangka Belitung	85.54	12.65	1.81	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	90.30	9.03	0.67	100.00
Jawa Tengah	96.01	3.65	0.34	100.00
DI Yogyakarta	96.74	3.26		100.00
Jawa Timur	87.15	11.27	1.58	100.00
Banten	66.23	29.18	4.59	100.00
Bali	95.38	3.78	0.84	100.00
Nusa Tenggara Barat	86.64	13.36		100.00
Nusa Tenggara Timur	77.61	21.08	1.31	100.00
Kalimantan Barat	80.68	18.01	1.31	100.00
Kalimantan Tengah	78.33	21.29	0.38	100.00
Kalimantan Selatan	82.97	16.49	0.54	100.00
Kalimantan Timur	82.32	14.02	3.66	100.00
Sulawesi Utara	92.18	6.14	1.68	100.00
Sulawesi Tengah	83.38	15.06	1.56	100.00
Sulawesi Selatan	84.21	15.09	0.70	100.00
Sulawesi Tenggara	88.44	10.55	1.01	100.00
Gorontalo	82.98	13.83	3.19	100.00
Maluku	65.24	32.81	1.95	100.00
Maluku Utara	79.20	18.40	2.40	100.00
Papua	67.93	24.46	7.61	100.00
Indonesia	85.58	12.74	1.68	100.00

Tabel 46 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksakan Kehamilan Ke Tenaga Kesehatan Saat Mengandung menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Perkotaan+Perdesaan

Provinsi	Memeriksakan Kehamilan Ke Tenaga Kesehatan			Jumlah
	Ya	Tidak	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	85.13	12.94	1.93	100.00
Sumatera Utara	87.01	10.84	2.16	100.00
Sumatera Barat	91.13	7.80	1.07	100.00
Riau	86.32	10.33	3.35	100.00
Jambi	80.89	17.24	1.86	100.00
Sumatera Selatan	84.03	14.14	1.83	100.00
Bengkulu	87.73	10.80	1.47	100.00
Lampung	91.35	7.39	1.26	100.00
Bangka Belitung	88.91	9.67	1.42	100.00
DKI Jakarta	97.08	2.27	0.65	100.00
Jawa Barat	93.33	6.11	0.56	100.00
Jawa Tengah	96.37	3.33	0.29	100.00
DI Yogyakarta	96.99	3.01		100.00
Jawa Timur	91.34	7.67	0.99	100.00
Banten	78.21	19.14	2.65	100.00
Bali	95.90	3.54	0.56	100.00
Nusa Tenggara Barat	88.37	11.40	0.23	100.00
Nusa Tenggara Timur	79.67	19.21	1.12	100.00
Kalimantan Barat	84.14	14.38	1.49	100.00
Kalimantan Tengah	84.09	15.41	0.50	100.00
Kalimantan Selatan	84.91	14.42	0.67	100.00
Kalimantan Timur	89.34	9.07	1.59	100.00
Sulawesi Utara	92.58	4.96	2.46	100.00
Sulawesi Tengah	84.97	13.77	1.26	100.00
Sulawesi Selatan	87.64	11.63	0.73	100.00
Sulawesi Tenggara	88.35	10.47	1.18	100.00
Gorontalo	86.65	10.92	2.44	100.00
Maluku	70.33	27.83	1.84	100.00
Maluku Utara	82.46	15.62	1.91	100.00
Papua	75.22	18.97	5.81	100.00
Indonesia	89.61	9.16	1.23	100.00

Tabel 47 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya Ketika Kehamilan Berusia 0-3 Bulan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kehamilan Berusia 0 - 3 Bulan				Perkotaan
	Tidak pernah	1 Kali	2-3 kali	> 3 kali	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	4.74	60.35	33.14	1.78	100.00
Sumatera Utara	7.69	47.32	43.12	1.87	100.00
Sumatera Barat	7.86	34.27	55.06	2.81	100.00
Riau	12.18	43.35	43.34	1.13	100.00
Jambi	-	35.14	63.96	0.90	100.00
Sumatera Selatan	4.24	50.30	44.24	1.21	100.00
Bengkulu	8.62	42.24	48.28	0.86	100.00
Lampung	6.77	39.06	52.61	1.56	100.00
Bangka Belitung	11.03	33.85	54.34	0.79	100.00
DKI Jakarta	3.01	34.78	59.31	2.90	100.00
Jawa Barat	7.15	42.21	48.57	2.07	100.00
Jawa Tengah	8.56	42.45	46.06	2.93	100.00
DI Yogyakarta	3.24	24.27	67.64	4.85	100.00
Jawa Timur	7.84	36.16	53.74	2.25	100.00
Banten	3.21	53.48	43.05	0.27	100.00
Bali	2.82	28.84	67.08	1.25	100.00
Nusa Tenggara Barat	12.45	30.61	55.16	1.78	100.00
Nusa Tenggara Timur	10.44	28.70	59.99	0.87	100.00
Kalimantan Barat	12.63	36.84	50.53	-	100.00
Kalimantan Tengah	10.32	53.96	35.73	-	100.00
Kalimantan Selatan	11.17	48.73	39.60	0.51	100.00
Kalimantan Timur	12.63	38.89	47.98	0.50	100.00
Sulawesi Utara	10.49	41.94	45.96	1.61	100.00
Sulawesi Tengah	19.40	28.35	49.26	2.98	100.00
Sulawesi Selatan	28.57	46.22	24.37	0.84	100.00
Sulawesi Tenggara	21.06	46.31	32.63	-	100.00
Gorontalo	26.56	43.75	25.00	4.69	100.00
Maluku	8.47	44.06	47.47	-	100.00
Maluku Utara	13.33	55.01	31.66	-	100.00
Papua	4.41	38.24	57.35	-	100.00
Indonesia	8.37	41.38	48.26	1.99	100.00

Tabel 47 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya Ketika Kehamilan Berusia 0-3 Bulan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kehamilan Berusia 0 - 3 Bulan				Perdesaan
	Tidak pernah	1 Kali	2-3 kali	> 3 kali	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	12.72	52.89	33.53	0.87	100.00
Sumatera Utara	21.70	50.11	26.40	1.79	100.00
Sumatera Barat	11.00	49.99	36.37	2.63	100.00
Riau	17.44	62.01	18.22	2.33	100.00
Jambi	13.56	61.31	25.13	-	100.00
Sumatera Selatan	15.77	51.25	30.47	2.51	100.00
Bengkulu	20.60	54.29	22.60	2.51	100.00
Lampung	12.88	42.54	43.76	0.82	100.00
Bangka Belitung	15.49	56.33	28.17	-	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	14.32	51.36	33.95	0.37	100.00
Jawa Tengah	10.70	47.92	39.35	2.03	100.00
DI Yogyakarta	4.50	34.27	52.25	8.99	100.00
Jawa Timur	13.53	43.74	40.00	2.73	100.00
Banten	18.32	57.92	22.78	0.99	100.00
Bali	7.49	35.70	54.61	2.20	100.00
Nusa Tenggara Barat	13.50	58.13	28.10	0.28	100.00
Nusa Tenggara Timur	23.79	48.63	26.74	0.84	100.00
Kalimantan Barat	22.56	52.33	23.95	1.16	100.00
Kalimantan Tengah	21.84	62.63	15.54	-	100.00
Kalimantan Selatan	26.06	40.72	31.59	1.63	100.00
Kalimantan Timur	14.81	51.12	33.33	0.74	100.00
Sulawesi Utara	16.37	55.15	27.88	0.61	100.00
Sulawesi Tengah	21.18	56.08	21.18	1.56	100.00
Sulawesi Selatan	27.29	52.92	19.58	0.21	100.00
Sulawesi Tenggara	22.16	51.42	25.00	1.42	100.00
Gorontalo	27.56	52.56	18.59	1.28	100.00
Maluku	12.58	65.27	22.15	-	100.00
Maluku Utara	21.22	52.53	24.23	2.02	100.00
Papua	10.40	46.40	43.20	-	100.00
Indonesia	16.25	50.07	32.21	1.47	100.00

Tabel 47 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya Ketika Kehamilan Berusia 0-3 Bulan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kehamilan Berusia 0 - 3 Bulan				Jumlah
	Tidak pernah	1 Kali	2-3 kali	> 3 kali	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	Perkotaan+Perdesaan				
Nanggroe Aceh Darussalam	10.60	54.87	33.42	1.11	100.00
Sumatera Utara	15.18	48.81	34.18	1.82	100.00
Sumatera Barat	10.09	45.41	41.81	2.68	100.00
Riau	14.73	52.39	31.18	1.71	100.00
Jambi	8.98	52.46	38.26	0.30	100.00
Sumatera Selatan	11.14	50.87	36.00	1.99	100.00
Bengkulu	16.62	50.28	31.14	1.96	100.00
Lampung	11.49	41.74	45.78	0.99	100.00
Bangka Belitung	13.75	47.58	38.36	0.31	100.00
DKI Jakarta	3.01	34.78	59.31	2.90	100.00
Jawa Barat	10.60	46.61	41.54	1.25	100.00
Jawa Tengah	9.86	45.77	41.98	2.39	100.00
DI Yogyakarta	3.76	28.45	61.20	6.58	100.00
Jawa Timur	10.99	40.35	46.15	2.52	100.00
Banten	9.59	55.35	34.49	0.57	100.00
Bali	5.04	32.11	61.14	1.71	100.00
Nusa Tenggara Barat	13.12	48.04	38.01	0.83	100.00
Nusa Tenggara Timur	21.59	45.35	32.21	0.85	100.00
Kalimantan Barat	19.69	47.85	31.64	0.83	100.00
Kalimantan Tengah	17.58	59.43	22.99	-	100.00
Kalimantan Selatan	20.46	43.73	34.60	1.21	100.00
Kalimantan Timur	13.50	43.79	42.11	0.60	100.00
Sulawesi Utara	14.14	50.14	34.73	0.99	100.00
Sulawesi Tengah	20.82	50.41	26.92	1.85	100.00
Sulawesi Selatan	27.69	50.84	21.07	0.40	100.00
Sulawesi Tenggara	21.93	50.39	26.55	1.13	100.00
Gorontalo	27.30	50.19	20.32	2.20	100.00
Maluku	11.38	59.08	29.54	-	100.00
Maluku Utara	19.37	53.11	25.98	1.54	100.00
Papua	8.26	43.48	48.26	-	100.00
Indonesia	12.83	46.30	39.18	1.69	100.00

Tabel 48 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya Ketika Kehamilan Berusia 4-6 Bulan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kehamilan Berusia 4 - 6 Bulan				Perkotaan
	Tidak pernah	1 Kali	2-3 kali	> 3 kali	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	8.28	36.10	50.88	4.74	100.00
Sumatera Utara	6.76	30.53	59.91	2.80	100.00
Sumatera Barat	8.99	28.09	56.74	6.18	100.00
Riau	7.08	29.74	58.36	4.82	100.00
Jambi	1.80	10.81	78.39	9.00	100.00
Sumatera Selatan	5.46	24.85	66.06	3.64	100.00
Bengkulu	2.58	15.52	79.31	2.58	100.00
Lampung	3.65	22.40	67.71	6.25	100.00
Bangka Belitung	3.94	16.53	76.38	3.15	100.00
DKI Jakarta	1.00	15.50	74.14	9.37	100.00
Jawa Barat	3.74	24.40	68.68	3.18	100.00
Jawa Tengah	3.94	23.76	68.47	3.83	100.00
DI Yogyakarta	0.65	8.74	77.67	12.95	100.00
Jawa Timur	3.88	18.58	72.59	4.96	100.00
Banten	1.60	31.55	66.04	0.80	100.00
Bali	0.94	10.98	81.82	6.27	100.00
Nusa Tenggara Barat	6.41	18.51	69.39	5.70	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.74	11.31	83.47	3.48	100.00
Kalimantan Barat	6.84	24.21	67.37	1.58	100.00
Kalimantan Tengah	12.70	34.12	51.60	1.59	100.00
Kalimantan Selatan	3.55	26.39	65.48	4.57	100.00
Kalimantan Timur	7.58	19.19	71.71	1.51	100.00
Sulawesi Utara	2.42	18.54	74.20	4.84	100.00
Sulawesi Tengah	2.98	38.80	55.23	2.98	100.00
Sulawesi Selatan	7.98	42.44	47.06	2.52	100.00
Sulawesi Tenggara	5.26	48.41	45.28	1.05	100.00
Gorontalo	12.50	45.31	31.25	10.94	100.00
Maluku	1.69	37.29	49.16	11.86	100.00
Maluku Utara	5.00	31.66	58.34	5.00	100.00
Papua	11.77	26.47	61.76	-	100.00
Indonesia	4.44	24.35	66.74	4.47	100.00

Tabel 48 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya Ketika Kehamilan Berusia 4-6 Bulan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kehamilan Berusia 4 - 6 Bulan				Perdesaan
	Tidak pernah	1 Kali	2-3 kali	> 3 kali	Jumlah
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	9.83	35.26	47.11	7.80	100.00
Sumatera Utara	13.65	44.52	37.58	4.25	100.00
Sumatera Barat	7.18	43.30	46.18	3.35	100.00
Riau	7.36	53.10	38.76	0.78	100.00
Jambi	8.04	51.25	38.20	2.51	100.00
Sumatera Selatan	10.39	41.22	46.24	2.15	100.00
Bengkulu	8.04	40.22	48.73	3.02	100.00
Lampung	6.34	33.54	57.06	3.07	100.00
Bangka Belitung	9.16	22.53	62.68	5.63	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	12.47	31.24	53.95	2.35	100.00
Jawa Tengah	4.42	25.55	66.22	3.80	100.00
DI Yogyakarta	2.25	12.93	76.96	7.86	100.00
Jawa Timur	6.97	29.70	57.17	6.16	100.00
Banten	13.36	58.91	27.73	-	100.00
Bali	3.53	23.36	67.39	5.73	100.00
Nusa Tenggara Barat	8.54	30.85	57.58	3.03	100.00
Nusa Tenggara Timur	7.58	36.63	52.84	2.95	100.00
Kalimantan Barat	11.63	43.03	43.25	2.09	100.00
Kalimantan Tengah	16.98	48.55	33.50	0.97	100.00
Kalimantan Selatan	11.73	34.85	52.12	1.30	100.00
Kalimantan Timur	8.15	42.97	46.66	2.22	100.00
Sulawesi Utara	4.85	36.36	55.76	3.03	100.00
Sulawesi Tengah	10.90	43.93	42.98	2.18	100.00
Sulawesi Selatan	8.75	46.87	42.09	2.29	100.00
Sulawesi Tenggara	3.41	33.80	59.66	3.13	100.00
Gorontalo	5.77	41.03	47.44	5.77	100.00
Maluku	10.18	49.10	38.92	1.80	100.00
Maluku Utara	4.04	57.59	37.36	1.01	100.00
Papua	6.40	36.80	54.40	2.40	100.00
Indonesia	8.49	35.91	52.09	3.51	100.00

Tabel 48 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya Ketika Kehamilan Berusia 4-6 Bulan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Kehamilan Berusia 4 - 6 Bulan				Jumlah
	Tidak pernah	1 Kali	2-3 kali	> 3 kali	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	Perkotaan+Perdesaan				
Nanggroe Aceh Darussalam	9.42	35.48	48.11	6.99	100.00
Sumatera Utara	10.44	38.01	47.97	3.57	100.00
Sumatera Barat	7.70	38.87	49.25	4.17	100.00
Riau	7.22	41.05	48.87	2.86	100.00
Jambi	5.93	37.58	51.79	4.71	100.00
Sumatera Selatan	8.41	34.64	54.20	2.75	100.00
Bengkulu	6.22	32.00	58.90	2.87	100.00
Lampung	5.72	30.99	59.49	3.79	100.00
Bangka Belitung	7.13	20.20	68.01	4.67	100.00
DKI Jakarta	1.00	15.50	74.14	9.37	100.00
Jawa Barat	7.94	27.69	61.59	2.78	100.00
Jawa Tengah	4.23	24.85	67.11	3.81	100.00
DI Yogyakarta	1.32	10.49	77.37	10.82	100.00
Jawa Timur	5.59	24.72	64.07	5.62	100.00
Banten	6.57	43.10	49.86	0.46	100.00
Bali	2.17	16.87	74.95	6.01	100.00
Nusa Tenggara Barat	7.76	26.33	61.91	4.01	100.00
Nusa Tenggara Timur	6.62	32.46	57.89	3.04	100.00
Kalimantan Barat	10.24	37.58	50.23	1.94	100.00
Kalimantan Tengah	15.40	43.22	40.18	1.20	100.00
Kalimantan Selatan	8.66	31.67	57.14	2.53	100.00
Kalimantan Timur	7.81	28.72	61.68	1.80	100.00
Sulawesi Utara	3.93	29.61	62.75	3.72	100.00
Sulawesi Tengah	9.28	42.88	45.49	2.34	100.00
Sulawesi Selatan	8.51	45.50	43.63	2.36	100.00
Sulawesi Tenggara	3.78	36.77	56.74	2.71	100.00
Gorontalo	7.58	42.18	43.08	7.16	100.00
Maluku	7.70	45.65	41.91	4.73	100.00
Maluku Utara	4.26	51.50	42.29	1.95	100.00
Papua	8.32	33.10	57.04	1.54	100.00
Indonesia	6.74	30.89	58.45	3.92	100.00

**Tabel 49 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya
Ketika Kehamilan Berusia 7 Bulan dan Lebih menurut Propinsi,
dan Daerah Tempat Tinggal**

Propinsi	Kehamilan Berusia 7 Bulan dan Lebih				Perkotaan
	Tidak pernah	1 Kali	2-3 kali	> 3 kali	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	2.96	31.36	47.33	18.35	100.00
Sumatera Utara	1.86	25.41	59.44	13.29	100.00
Sumatera Barat	5.62	20.23	48.31	25.84	100.00
Riau	1.42	24.08	49.29	25.21	100.00
Jambi	3.60	10.81	51.35	34.24	100.00
Sumatera Selatan	1.82	20.00	40.00	38.18	100.00
Bengkulu	-	13.79	61.20	25.01	100.00
Lampung	1.56	15.62	58.85	23.96	100.00
Bangka Belitung	3.15	15.74	58.25	22.86	100.00
DKI Jakarta	1.23	9.25	40.69	48.83	100.00
Jawa Barat	1.75	16.37	53.34	28.54	100.00
Jawa Tengah	1.58	14.08	52.14	32.21	100.00
DI Yogyakarta	0.97	4.53	34.65	59.85	100.00
Jawa Timur	2.07	10.46	51.04	36.43	100.00
Banten	1.07	21.66	54.81	22.46	100.00
Bali	-	6.90	42.33	50.78	100.00
Nusa Tenggara Barat	2.14	23.84	53.74	20.29	100.00
Nusa Tenggara Timur	2.61	10.44	75.65	11.31	100.00
Kalimantan Barat	5.26	24.21	53.16	17.37	100.00
Kalimantan Tengah	2.38	23.01	67.46	7.14	100.00
Kalimantan Selatan	1.52	24.87	59.39	14.21	100.00
Kalimantan Timur	2.52	18.69	46.97	31.81	100.00
Sulawesi Utara	0.81	12.10	57.26	29.84	100.00
Sulawesi Tengah	1.49	32.83	58.21	7.46	100.00
Sulawesi Selatan	2.94	28.15	49.58	19.33	100.00
Sulawesi Tenggara	2.11	29.47	55.79	12.64	100.00
Gorontalo	1.56	29.69	43.75	25.00	100.00
Maluku	1.69	33.90	45.74	18.67	100.00
Maluku Utara	1.67	26.67	65.00	6.66	100.00
Papua	4.41	17.65	52.94	25.00	100.00
Indonesia	1.85	17.06	51.25	29.84	100.00

**Tabel 49 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya
Ketika Kehamilan Berusia 7 Bulan dan Lebih menurut Propinsi,
dan Daerah Tempat Tinggal**

Propinsi	Kehamilan Berusia 7 Bulan dan Lebih				Perdesaan
	Tidak pernah	1 Kali	2-3 kali	> 3 kali	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	2.89	29.19	55.49	12.42	100.00
Sumatera Utara	4.70	41.84	45.86	7.61	100.00
Sumatera Barat	2.87	29.18	54.31	13.64	100.00
Riau	3.88	41.09	49.61	5.43	100.00
Jambi	6.53	45.72	43.72	4.02	100.00
Sumatera Selatan	2.87	39.07	48.03	10.04	100.00
Bengkulu	9.04	34.18	43.72	13.06	100.00
Lampung	3.27	30.88	56.44	9.41	100.00
Bangka Belitung	6.34	23.95	60.56	9.15	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	4.81	30.74	52.47	11.98	100.00
Jawa Tengah	2.12	19.81	59.95	18.13	100.00
DI Yogyakarta	2.25	10.12	55.62	32.02	100.00
Jawa Timur	3.64	22.32	52.32	21.72	100.00
Banten	5.94	52.47	36.64	4.95	100.00
Bali	2.65	17.63	50.66	29.07	100.00
Nusa Tenggara Barat	4.41	33.06	52.34	10.19	100.00
Nusa Tenggara Timur	5.89	32.63	49.06	12.42	100.00
Kalimantan Barat	5.35	44.89	42.79	6.98	100.00
Kalimantan Tengah	8.74	48.54	32.53	10.20	100.00
Kalimantan Selatan	4.89	29.97	56.67	8.47	100.00
Kalimantan Timur	7.41	45.19	42.22	5.18	100.00
Sulawesi Utara	1.82	23.03	63.03	12.12	100.00
Sulawesi Tengah	6.54	38.01	50.15	5.30	100.00
Sulawesi Selatan	5.63	36.87	51.04	6.46	100.00
Sulawesi Tenggara	3.13	32.10	53.69	11.08	100.00
Gorontalo	1.92	30.77	60.26	7.05	100.00
Maluku	1.80	53.29	38.33	6.59	100.00
Maluku Utara	4.04	45.47	42.41	8.08	100.00
Papua	4.00	26.40	53.60	16.00	100.00
Indonesia	3.96	30.97	52.39	12.68	100.00

**Tabel 49 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Memeriksa Kehamilannya
Ketika Kehamilan Berusia 7 Bulan dan Lebih menurut Propinsi,
dan Daerah Tempat Tinggal**

Propinsi	Kehamilan Berusia 7 Bulan dan Lebih				Jumlah
	Tidak pernah	1 Kali	2-3 kali	> 3 kali	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2.91	29.77	53.32	14.00	100.00
Sumatera Utara	3.38	34.19	52.18	10.25	100.00
Sumatera Barat	3.67	26.58	52.56	17.19	100.00
Riau	2.61	32.32	49.44	15.63	100.00
Jambi	5.54	33.92	46.30	14.24	100.00
Sumatera Selatan	2.45	31.41	44.80	21.35	100.00
Bengkulu	6.03	27.40	49.54	17.03	100.00
Lampung	2.88	27.40	56.99	12.73	100.00
Bangka Belitung	5.10	20.75	59.66	14.49	100.00
DKI Jakarta	1.23	9.25	40.69	48.83	100.00
Jawa Barat	3.22	23.29	52.92	20.57	100.00
Jawa Tengah	1.91	17.55	56.88	23.66	100.00
DI Yogyakarta	1.51	6.87	43.42	48.21	100.00
Jawa Timur	2.94	17.02	51.75	28.30	100.00
Banten	3.13	34.67	47.14	15.07	100.00
Bali	1.26	12.01	46.29	40.44	100.00
Nusa Tenggara Barat	3.58	29.68	52.85	13.89	100.00
Nusa Tenggara Timur	5.35	28.98	53.43	12.24	100.00
Kalimantan Barat	5.32	38.91	45.79	9.98	100.00
Kalimantan Tengah	6.39	39.11	45.43	9.07	100.00
Kalimantan Selatan	3.62	28.05	57.70	10.63	100.00
Kalimantan Timur	4.48	29.31	45.07	21.15	100.00
Sulawesi Utara	1.43	18.89	60.84	18.84	100.00
Sulawesi Tengah	5.51	36.95	51.80	5.74	100.00
Sulawesi Selatan	4.79	34.17	50.59	10.45	100.00
Sulawesi Tenggara	2.92	31.57	54.12	11.40	100.00
Gorontalo	1.83	30.48	55.81	11.88	100.00
Maluku	1.77	47.63	40.49	10.11	100.00
Maluku Utara	3.48	41.06	47.71	7.75	100.00
Papua	4.15	23.27	53.36	19.22	100.00
Indonesia	3.04	24.94	51.90	20.12	100.00

**Tabel 50 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Mengonsumsi Pil Zat Besi/
Pil Tambah Darah selama Mengandung menurut Propinsi, dan
Daerah Tempat Tinggal**

Propinsi	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	63.11	48.44	52.11
Sumatera Utara	65.99	43.67	52.96
Sumatera Barat	74.74	66.09	68.59
Riau	73.02	46.13	58.95
Jambi	83.74	51.73	61.43
Sumatera Selatan	67.80	57.63	61.31
Bengkulu	90.68	62.76	71.05
Lampung	76.96	68.52	70.39
Bangka Belitung	82.10	68.07	73.19
DKI Jakarta	81.38	-	81.38
Jawa Barat	65.16	58.86	62.03
Jawa Tengah	74.45	78.78	77.09
DI Yogyakarta	86.79	83.15	85.26
Jawa Timur	77.76	63.47	69.48
Banten	71.81	46.23	59.05
Bali	81.57	78.57	80.14
Nusa Tenggara Barat	85.02	73.99	77.89
Nusa Tenggara Timur	82.40	67.81	69.89
Kalimantan Barat	72.28	55.35	59.73
Kalimantan Tengah	61.07	50.58	53.97
Kalimantan Selatan	76.23	69.73	72.08
Kalimantan Timur	70.81	56.71	64.68
Sulawesi Utara	69.93	70.39	70.22
Sulawesi Tengah	56.17	62.61	61.39
Sulawesi Selatan	72.47	58.60	62.51
Sulawesi Tenggara	69.46	73.37	72.57
Gorontalo	78.46	69.15	71.35
Maluku	77.94	43.35	51.53
Maluku Utara	63.50	67.21	66.45
Papua	60.27	53.26	55.29
Indonesia	72.73	62.38	66.60

Tabel 51 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Mengkonsumsi Pil Zat Besi/Pil Tambah Darah selama Mengandung menurut Propinsi, Jumlah Pil Zat Besi yang Dikonsumsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Jumlah pil zat besi yang diminum			Perkotaan
	< 90 tablet	90 tablet/ lebih	Tidak tahu	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	50.85	7.62	41.53	100.00
Sumatera Utara	56.36	14.78	28.86	100.00
Sumatera Barat	55.17	20.00	24.83	100.00
Riau	51.81	15.21	32.97	100.00
Jambi	60.20	22.32	17.48	100.00
Sumatera Selatan	36.67	10.00	53.33	100.00
Bengkulu	41.11	37.39	21.50	100.00
Lampung	50.95	29.30	19.75	100.00
Bangka Belitung	50.87	25.49	23.64	100.00
DKI Jakarta	42.95	29.65	27.40	100.00
Jawa Barat	52.64	15.16	32.20	100.00
Jawa Tengah	45.31	30.35	24.34	100.00
DI Yogyakarta	39.13	44.21	16.67	100.00
Jawa Timur	53.04	24.44	22.52	100.00
Banten	48.66	22.15	29.19	100.00
Bali	41.10	27.79	31.11	100.00
Nusa Tenggara Barat	45.98	32.94	21.08	100.00
Nusa Tenggara Timur	40.78	33.00	26.22	100.00
Kalimantan Barat	50.00	22.61	27.40	100.00
Kalimantan Tengah	51.26	27.50	21.25	100.00
Kalimantan Selatan	54.12	17.06	28.82	100.00
Kalimantan Timur	38.52	38.51	22.97	100.00
Sulawesi Utara	66.68	15.05	18.27	100.00
Sulawesi Tengah	34.15	2.44	63.41	100.00
Sulawesi Selatan	53.07	15.08	31.85	100.00
Sulawesi Tenggara	45.32	21.34	33.33	100.00
Gorontalo	78.43	11.76	9.80	100.00
Maluku	62.27	9.43	28.30	100.00
Maluku Utara	62.50	14.99	22.51	100.00
Papua	65.90	9.09	25.01	100.00
Indonesia	50.12	22.25	27.63	100.00

Tabel 51 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Mengonsumsi Pil Zat Besi/Pil Tambah Darah selama Mengandung menurut Propinsi, Jumlah Pil Zat Besi yang Dikonsumsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Jumlah pil zat besi yang diminum			Perdesaan
	< 90 tablet	90 tablet/ lebih	Tidak tahu	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	46.76	15.42	37.82	100.00
Sumatera Utara	56.74	9.80	33.47	100.00
Sumatera Barat	48.03	25.33	26.64	100.00
Riau	46.98	19.46	33.56	100.00
Jambi	49.24	8.20	42.55	100.00
Sumatera Selatan	53.92	7.84	38.24	100.00
Bengkulu	46.66	20.68	32.67	100.00
Lampung	58.65	15.40	25.95	100.00
Bangka Belitung	55.76	7.08	37.16	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	53.41	15.53	31.06	100.00
Jawa Tengah	47.74	21.23	31.03	100.00
DI Yogyakarta	48.37	33.32	18.31	100.00
Jawa Timur	54.79	20.25	24.96	100.00
Banten	44.68	10.64	44.68	100.00
Bali	50.26	16.58	33.16	100.00
Nusa Tenggara Barat	44.52	20.97	34.52	100.00
Nusa Tenggara Timur	44.10	20.24	35.66	100.00
Kalimantan Barat	43.39	12.88	43.73	100.00
Kalimantan Tengah	43.60	20.31	36.09	100.00
Kalimantan Selatan	47.29	18.22	34.50	100.00
Kalimantan Timur	51.61	13.98	34.42	100.00
Sulawesi Utara	50.80	12.70	36.50	100.00
Sulawesi Tengah	56.43	6.22	37.35	100.00
Sulawesi Selatan	50.30	6.29	43.41	100.00
Sulawesi Tenggara	63.70	13.36	22.94	100.00
Gorontalo	50.77	4.62	44.61	100.00
Maluku	63.96	9.01	27.03	100.00
Maluku Utara	48.81	27.38	23.81	100.00
Papua	37.75	5.10	57.14	100.00
Indonesia	50.85	15.83	33.32	100.00

Tabel 51 : Persentase Ibu Kandung Balita yang Mengonsumsi Pil Zat Besi/Pil Tambah Darah selama Mengandung menurut Propinsi, Jumlah Pil Zat Besi yang Dikonsumsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Jumlah pil zat besi yang diminum			Jumlah
	< 90 tablet	90 tablet/ lebih	Tidak tahu	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	48.00	13.05	38.95	100.00
Sumatera Utara	56.54	12.38	31.08	100.00
Sumatera Barat	50.28	23.65	26.07	100.00
Riau	49.83	16.95	33.21	100.00
Jambi	53.77	14.04	32.19	100.00
Sumatera Selatan	47.01	8.71	44.28	100.00
Bengkulu	44.56	27.01	28.44	100.00
Lampung	56.78	18.77	24.45	100.00
Bangka Belitung	53.76	14.62	31.62	100.00
DKI Jakarta	42.95	29.65	27.40	100.00
Jawa Barat	53.00	15.34	31.66	100.00
Jawa Tengah	46.82	24.67	28.51	100.00
DI Yogyakarta	42.91	39.75	17.34	100.00
Jawa Timur	53.96	22.22	23.81	100.00
Banten	47.10	17.65	35.24	100.00
Bali	45.40	22.53	32.07	100.00
Nusa Tenggara Barat	45.08	25.59	29.33	100.00
Nusa Tenggara Timur	43.54	22.38	34.08	100.00
Kalimantan Barat	45.46	15.93	38.61	100.00
Kalimantan Tengah	46.40	22.93	30.67	100.00
Kalimantan Selatan	49.90	17.78	32.33	100.00
Kalimantan Timur	43.50	29.16	27.33	100.00
Sulawesi Utara	56.75	13.58	29.67	100.00
Sulawesi Tengah	52.57	5.57	41.86	100.00
Sulawesi Selatan	51.21	9.16	39.63	100.00
Sulawesi Tenggara	60.12	14.91	24.97	100.00
Gorontalo	57.97	6.48	35.55	100.00
Maluku	63.36	9.16	27.49	100.00
Maluku Utara	51.47	24.98	23.56	100.00
Papua	46.63	6.36	47.01	100.00
Indonesia	50.53	18.68	30.79	100.00

Tabel 52 : Rata-rata Besarnya Biaya Kesehatan yang Dikeluarkan Rumah Tangga menurut Propinsi, Jenis Biaya Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Jenis biaya kesehatan yang dikeluarkan rumah tangga					
	Biaya rawat inap			Biaya rawat jalan		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	6,567.52	2,348.24	3,483.08	15,753.38	10,803.62	12,134.92
Sumatera Utara	17,437.53	13,861.12	15,372.85	20,899.48	12,740.70	16,189.37
Sumatera Barat	18,400.92	2,734.05	7,366.52	10,184.90	14,171.08	12,992.42
Riau	18,970.15	3,699.09	10,420.79	17,672.60	6,828.07	11,601.40
Jambi	2,383.56	14,567.70	11,254.16	11,622.33	9,731.12	10,245.45
Sumatera Selatan	3,918.40	1,690.97	2,416.04	9,651.02	4,172.58	5,955.91
Bengkulu	16,202.36	3,123.13	6,835.03	20,144.74	8,677.87	11,932.18
Lampung	9,599.48	5,613.72	6,471.11	26,487.83	8,747.48	12,563.66
Bangka Belitung	80,776.76	7,897.28	39,625.75	25,678.47	12,781.05	18,396.01
DKI Jakarta	49,831.66	-	49,831.66	36,506.17	-	36,506.17
Jawa Barat	17,459.88	11,750.06	14,568.53	17,766.61	19,131.46	18,457.74
Jawa Tengah	21,359.30	13,917.21	16,938.62	20,755.70	12,078.25	15,601.21
DI Yogyakarta	20,731.09	33,121.56	25,499.10	24,273.69	16,942.90	21,452.71
Jawa Timur	20,816.01	19,565.50	20,076.10	21,299.84	12,583.93	16,142.76
Banten	9,406.15	6,648.43	8,168.62	11,668.69	5,712.01	8,995.63
Bali	66,721.81	17,778.68	42,791.04	33,325.57	25,819.29	29,655.37
Nusa Tenggara Barat	9,004.40	1,963.16	4,509.52	14,919.15	12,708.54	13,507.97
Nusa Tenggara Timur	19,554.91	2,560.98	5,266.06	49,198.96	7,972.27	14,534.70
Kalimantan Barat	3,712.81	1,184.90	1,829.03	19,188.03	6,934.39	10,056.69
Kalimantan Tengah	2,173.66	4,979.67	4,164.82	13,877.77	4,978.71	7,562.95
Kalimantan Selatan	14,893.68	2,799.10	7,248.65	10,410.88	3,428.43	5,997.25
Kalimantan Timur	1,671.86	35,171.23	17,211.85	14,178.83	10,210.07	12,337.77
Sulawesi Utara	18,851.61	14,449.31	16,149.66	18,082.27	14,318.97	15,772.51
Sulawesi Tengah	5,101.63	3,602.76	3,899.00	21,129.79	10,287.63	12,430.49
Sulawesi Selatan	2,420.93	5,767.14	4,776.76	14,806.66	8,569.13	10,415.26
Sulawesi Tenggara	1,160.32	1,764.82	1,634.12	8,358.51	6,643.57	7,014.37
Gorontalo	3,520.80	3,168.79	3,261.74	35,417.46	6,232.93	13,939.30
Maluku	425.56	4,056.09	2,999.95	7,734.94	7,804.12	7,783.99
Maluku Utara	1,293.07	0.00	274.74	17,098.42	9,150.82	10,839.46
Papua	88,428.26	1,854.12	21,431.80	18,782.89	5,235.07	8,298.75
Indonesia	21,092.43	11,203.96	15,409.04	20,587.34	12,027.19	15,667.40

Tabel 53 : Rata-rata Besarnya Biaya Kesehatan yang Dikeluarkan Rumah Tangga menurut Propinsi, Jenis Biaya Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Biaya pengobatan tradisional	Biaya mengobati sendiri	Perkotaan
			Biaya produk dan jasa kesehatan lainnya
(1)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	506.40	7,061.81	2,424.58
Sumatera Utara	3,074.14	6,007.61	2,058.34
Sumatera Barat	1,833.97	2,682.63	755.31
Riau	1,767.31	8,483.70	3,864.78
Jambi	7,314.41	8,836.34	3,247.15
Sumatera Selatan	1,066.76	8,246.55	1,425.51
Bengkulu	2,275.21	5,807.07	1,567.38
Lampung	3,707.41	6,722.57	12,968.81
Bangka Belitung	1,877.93	9,680.28	420.01
DKI Jakarta	5,871.02	8,860.30	7,647.98
Jawa Barat	2,998.51	5,506.80	2,787.45
Jawa Tengah	1,540.12	6,294.68	2,436.84
DI Yogyakarta	1,534.22	5,404.11	5,013.21
Jawa Timur	2,578.42	7,442.58	3,814.72
Banten	1,136.00	6,944.18	3,246.17
Bali	4,795.22	7,451.37	1,027.80
Nusa Tenggara Barat	1,420.59	7,219.25	358.52
Nusa Tenggara Timur	674.71	10,288.37	907.67
Kalimantan Barat	3,482.58	4,743.80	4,497.84
Kalimantan Tengah	2,021.56	9,210.18	2,956.18
Kalimantan Selatan	4,731.85	7,204.82	1,136.11
Kalimantan Timur	1,970.29	6,117.65	2,507.47
Sulawesi Utara	1,610.40	5,433.32	3,279.69
Sulawesi Tengah	336.76	10,084.87	240.16
Sulawesi Selatan	1,141.91	4,419.01	204.14
Sulawesi Tenggara	2,143.37	3,927.35	738.56
Gorontalo	1,020.69	6,109.70	803.18
Maluku	2,748.24	6,702.36	287.55
Maluku Utara	3,519.95	11,324.31	1,453.45
Papua	1,434.14	38,735.38	25,190.79
Indonesia	2,678.25	6,884.74	3,469.73

Tabel 53 : Rata-rata Besarnya Biaya Kesehatan yang Dikeluarkan Rumah Tangga menurut Propinsi, Jenis Biaya Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Perdesaan			
Propinsi	Biaya pengobatan tradisional	Biaya mengobati sendiri	Biaya produk dan jasa kesehatan lainnya
(1)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2,877.01	6,797.23	1,122.40
Sumatera Utara	3,091.22	7,082.07	1,369.71
Sumatera Barat	3,580.25	5,786.19	881.16
Riau	1,566.93	8,231.38	926.87
Jambi	2,475.82	4,222.55	4,893.77
Sumatera Selatan	3,744.38	3,368.55	798.57
Bengkulu	1,994.33	3,356.52	1,612.67
Lampung	1,032.02	4,608.03	648.57
Bangka Belitung	1,320.56	7,594.84	1,362.56
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	3,150.79	4,974.74	1,395.38
Jawa Tengah	1,166.86	3,585.90	1,410.18
DI Yogyakarta	873.55	3,446.40	1,475.11
Jawa Timur	2,692.78	4,275.74	1,270.63
Banten	1,268.55	6,154.50	1,176.29
Bali	2,576.36	3,720.27	578.81
Nusa Tenggara Barat	976.47	4,046.21	435.16
Nusa Tenggara Timur	1,299.76	3,335.53	769.04
Kalimantan Barat	907.29	4,591.58	607.37
Kalimantan Tengah	3,399.13	5,320.38	3,436.75
Kalimantan Selatan	540.73	4,629.74	1,778.33
Kalimantan Timur	1,051.79	7,679.08	2,745.51
Sulawesi Utara	1,061.44	4,787.51	956.71
Sulawesi Tengah	1,717.80	6,887.11	1,681.04
Sulawesi Selatan	1,181.69	4,017.23	1,036.83
Sulawesi Tenggara	1,611.96	5,275.91	274.96
Gorontalo	788.32	4,780.11	426.79
Maluku	1,232.41	5,528.98	702.47
Maluku Utara	766.72	13,270.69	689.19
Papua	749.76	1,928.57	962.46
Indonesia	2,112.62	4,722.97	1,271.75

Tabel 53 : Rata-rata Besarnya Biaya Kesehatan yang Dikeluarkan Rumah Tangga menurut Propinsi, Jenis Biaya Kesehatan, dan Daerah Tempat Tinggal

Perkotaan+Perdesaan			
Propinsi	Biaya pengobatan tradisional	Biaya mengobati sendiri	Biaya produk dan jasa kesehatan lainnya
(1)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2,239.40	6,868.39	1,472.64
Sumatera Utara	3,084.00	6,627.91	1,660.79
Sumatera Barat	3,063.90	4,868.51	843.95
Riau	1,655.13	8,342.44	2,220.02
Jambi	3,791.70	5,477.29	4,445.97
Sumatera Selatan	2,872.77	4,956.43	1,002.65
Bengkulu	2,074.04	4,051.99	1,599.82
Lampung	1,607.53	5,062.90	3,298.81
Bangka Belitung	1,563.21	8,502.75	952.21
DKI Jakarta	5,871.02	8,860.30	7,647.98
Jawa Barat	3,075.62	5,237.38	2,082.53
Jawa Tengah	1,318.40	4,685.64	1,826.99
DI Yogyakarta	1,279.99	4,650.76	3,651.71
Jawa Timur	2,646.09	5,568.81	2,309.42
Banten	1,195.48	6,589.81	2,317.31
Bali	3,710.31	5,627.05	808.27
Nusa Tenggara Barat	1,137.08	5,193.69	407.45
Nusa Tenggara Timur	1,200.27	4,442.28	791.11
Kalimantan Barat	1,563.49	4,630.37	1,598.68
Kalimantan Tengah	2,999.09	6,449.95	3,297.20
Kalimantan Selatan	2,082.62	5,577.10	1,542.06
Kalimantan Timur	1,544.21	6,841.98	2,617.89
Sulawesi Utara	1,273.48	5,036.95	1,853.94
Sulawesi Tengah	1,444.85	7,519.11	1,396.26
Sulawesi Selatan	1,169.92	4,136.14	790.38
Sulawesi Tenggara	1,726.86	4,984.33	375.19
Gorontalo	849.68	5,131.20	526.18
Maluku	1,673.37	5,870.32	581.77
Maluku Utara	1,351.71	12,857.14	851.57
Papua	904.53	10,251.98	6,441.40
Indonesia	2,353.15	5,642.26	2,206.45

Tabel 54 : Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Dana yang Digunakan untuk Pembiayaan Kesehatan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Sumber pembiayaan kesehatan rumah tangga							
	Peng- hasilan RT	Tabungan	Menjual barang/ harta	Meminjam/ meng- gadaikan barang	Bantuan dari anggota RT/teman diluar RT	Klaim asuransi/ kantor/peru sahaan	JPKM/ kartu sehat/ surat miskin/ dana sehat	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	83.90	16.10	0.89	2.33	6.26	5.90	21.11	9.84
Sumatera Utara	82.52	18.59	2.29	3.88	7.99	8.38	3.96	3.80
Sumatera Barat	76.40	14.93	2.95	1.74	10.59	11.29	7.46	7.64
Riau	79.53	17.75	1.07	1.07	4.38	15.86	4.61	3.31
Jambi	73.82	12.50	2.08	2.38	8.04	6.85	9.52	14.29
Sumatera Selatan	88.56	19.59	5.17	5.33	13.32	18.02	5.96	5.80
Bengkulu	85.30	18.75	1.25	3.44	14.07	6.26	1.56	2.19
Lampung	84.17	10.35	7.61	5.86	8.59	9.96	8.59	4.49
Bangka Belitung	88.91	11.08	4.55	3.41	15.62	9.38	3.13	3.13
DKI Jakarta	85.05	28.89	2.70	4.18	9.65	11.99	3.75	5.83
Jawa Barat	83.32	17.28	4.25	6.03	11.63	10.15	3.10	8.40
Jawa Tengah	92.50	20.19	3.89	7.04	13.51	8.04	8.62	5.71
DI Yogyakarta	80.90	16.11	2.20	2.42	16.73	6.87	5.46	4.79
Jawa Timur	88.35	18.75	5.85	8.18	14.56	8.84	4.44	5.90
Banten	85.09	21.51	5.74	7.63	14.57	7.63	6.51	8.40
Bali	86.79	15.33	3.00	9.34	16.48	6.78	4.32	5.38
Nusa Tenggara Barat	86.59	10.34	6.59	8.98	17.95	3.07	14.21	8.98
Nusa Tenggara Timur	77.63	14.15	0.99	4.27	8.55	8.55	9.54	5.26
Kalimantan Barat	78.71	17.77	1.95	1.95	9.76	7.42	4.69	9.18
Kalimantan Tengah	94.02	22.56	0.82	0.54	6.53	4.62	4.08	4.62
Kalimantan Selatan	88.01	21.86	3.10	3.24	11.99	4.37	2.54	3.81
Kalimantan Timur	70.78	12.66	0.16	1.25	5.31	12.66	3.44	13.13
Sulawesi Utara	78.43	15.53	0.81	7.66	13.11	7.46	5.85	9.28
Sulawesi Tengah	85.10	16.83	0.48	0.96	5.29	3.37	9.14	5.77
Sulawesi Selatan	81.22	20.45	0.28	1.81	12.80	8.90	6.26	13.63
Sulawesi Tenggara	90.62	9.76	0.39	0.39	5.47	8.99	3.13	2.73
Gorontalo	86.15	23.67		2.68	14.73	12.05	13.39	4.02
Maluku	88.34	12.56		1.35	8.53	11.20	5.82	4.48
Maluku Utara	96.64	37.50	0.48	0.96	9.13	21.64	1.44	18.27
Papua	89.90	18.76	0.48	0.48	0.48	12.01	2.40	2.40
Indonesia	85.57	19.06	3.83	5.69	12.01	9.38	5.39	6.75

<https://www.bps.go.id>

Tabel 54 : Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Dana yang Digunakan untuk Pembiayaan Kesehatan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Sumber pembiayaan kesehatan rumah tangga							
	Peng- hasilan RT	Tabungan	Menjual barang/ harta	Meminjam/ meng- gadaikan barang	Bantuan dari anggota RT/teman diluar RT	Klaim asuransi/ kantor/peru sahaan	JPKM/ kartu sehat/ surat miskin/ dana sehat	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	80.62	13.41	5.12	3.09	9.27	2.46	20.22	11.31
Sumatera Utara	82.96	7.97	2.01	3.31	8.30	4.41	3.37	6.80
Sumatera Barat	89.64	9.79	1.15	1.97	10.20	1.97	5.92	10.61
Riau	83.50	10.72	0.99	1.97	4.56	0.99	2.34	8.50
Jambi	79.16	20.10	4.78	4.17	10.05	1.35	3.43	4.29
Sumatera Selatan	86.05	6.93	3.55	5.41	6.85	1.18	3.97	5.91
Bengkulu	84.38	8.10	0.85	1.42	3.41	1.42	1.42	3.69
Lampung	88.47	8.01	5.04	5.95	10.56	1.88	8.98	9.59
Bangka Belitung	95.31	12.73	2.68	3.36	10.06	2.46	2.01	4.25
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	90.71	10.01	7.48	9.86	17.96	1.38	3.50	8.64
Jawa Tengah	94.09	13.66	6.11	7.19	14.45	2.50	11.33	5.54
DI Yogyakarta	94.25	12.90	9.58	5.62	14.18	3.83	8.18	3.96
Jawa Timur	89.00	13.75	8.06	8.72	12.30	1.72	4.85	6.15
Banten	89.36	5.05	4.26	10.11	13.03	3.59	4.39	7.18
Bali	92.35	5.87	12.25	11.74	15.05	3.70	7.40	6.25
Nusa Tenggara Barat	88.04	8.87	8.87	12.35	17.60	2.47	16.05	8.56
Nusa Tenggara Timur	83.94	4.91	20.90	6.45	6.65	2.02	21.97	6.05
Kalimantan Barat	86.56	8.60	1.35	1.92	4.27	1.42	2.06	7.75
Kalimantan Tengah	84.95	6.00	2.17	2.17	3.06	4.46	5.49	2.17
Kalimantan Selatan	91.23	14.36	1.96	2.05	10.91	2.98	7.09	2.24
Kalimantan Timur	76.95	22.65	2.15	3.71	10.74	2.73	3.32	12.30
Sulawesi Utara	74.54	7.62	3.66	9.00	17.07	4.57	5.03	9.60
Sulawesi Tengah	89.74	9.61	4.11	2.16	3.67	1.08	10.81	7.24
Sulawesi Selatan	83.63	10.24	5.37	3.79	11.76	1.14	4.80	6.26
Sulawesi Tenggara	89.96	4.35	0.89	1.23	8.37	2.12	8.15	4.46
Gorontalo	84.55	5.91	1.56	4.17	11.98	4.34	10.07	10.25
Maluku	91.61	3.39	2.50	1.25	6.07	1.61	1.07	5.54
Maluku Utara	99.67	19.09	0.66	0.99	19.39	1.97	9.87	3.29
Papua	77.31	8.29	2.85	0.68	9.51	1.49	16.31	4.76
Indonesia	88.47	10.90	5.98	6.66	12.26	2.11	6.96	6.93

<https://www.bps.go.id>

Tabel 54 : Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Dana yang Digunakan untuk Pembiayaan Kesehatan menurut Propinsi, dan Daerah Tempat Tinggal

Propinsi	Sumber pembiayaan kesehatan rumah tangga							
	Peng- hasilan RT	Tabungan	Menjual barang/ harta	Meminjam/ meng- gadaikan barang	Bantuan dari anggota RT/teman diluar RT	Klaim asuransi/ kantor/peru sahaan	JPKM/ kartu sehat/ surat miskin/ dana sehat	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	81.50	14.13	3.99	2.88	8.46	3.38	20.46	10.91
Sumatera Utara	82.77	12.46	2.13	3.55	8.17	6.09	3.62	5.53
Sumatera Barat	85.72	11.31	1.68	1.90	10.31	4.73	6.38	9.73
Riau	81.75	13.81	1.02	1.57	4.48	7.53	3.34	6.22
Jambi	77.71	18.03	4.05	3.68	9.50	2.84	5.09	7.01
Sumatera Selatan	86.87	11.05	4.08	5.38	8.96	6.67	4.62	5.88
Bengkulu	84.64	11.12	0.96	1.99	6.43	2.79	1.46	3.26
Lampung	87.55	8.51	5.59	5.93	10.14	3.62	8.90	8.49
Bangka Belitung	92.52	12.01	3.49	3.38	12.48	5.47	2.50	3.76
DKI Jakarta	85.05	28.89	2.70	4.18	9.65	11.99	3.75	5.83
Jawa Barat	87.06	13.60	5.89	7.97	14.84	5.71	3.31	8.52
Jawa Tengah	93.44	16.31	5.21	7.13	14.07	4.75	10.23	5.61
DI Yogyakarta	86.04	14.87	5.04	3.65	15.75	5.70	6.51	4.47
Jawa Timur	88.74	15.79	7.15	8.50	13.22	4.62	4.68	6.05
Banten	87.01	14.12	5.07	8.74	13.88	5.82	5.56	7.85
Bali	89.51	10.70	7.52	10.51	15.78	5.28	5.83	5.80
Nusa Tenggara Barat	87.52	9.40	8.05	11.13	17.73	2.69	15.38	8.71
Nusa Tenggara Timur	82.93	6.38	17.73	6.11	6.95	3.06	19.99	5.92
Kalimantan Barat	84.56	10.94	1.50	1.93	5.67	2.95	2.73	8.12
Kalimantan Tengah	87.58	10.81	1.78	1.70	4.07	4.51	5.08	2.88
Kalimantan Selatan	90.05	17.12	2.38	2.49	11.31	3.50	5.42	2.82
Kalimantan Timur	73.64	17.29	1.08	2.39	7.83	8.05	3.38	12.74
Sulawesi Utara	76.04	10.67	2.56	8.48	15.54	5.69	5.35	9.48
Sulawesi Tengah	88.83	11.04	3.39	1.92	3.99	1.53	10.48	6.95
Sulawesi Selatan	82.92	13.26	3.86	3.21	12.07	3.44	5.23	8.44
Sulawesi Tenggara	90.10	5.52	0.78	1.05	7.74	3.61	7.06	4.09
Gorontalo	84.98	10.60	1.15	3.78	12.71	6.37	10.95	8.60
Maluku	90.66	6.06	1.78	1.28	6.79	4.40	2.45	5.23
Maluku Utara	99.03	23.00	0.62	0.98	17.21	6.15	8.08	6.47
Papua	80.16	10.66	2.32	0.63	7.47	3.87	13.17	4.23
Indonesia	87.24	14.37	5.06	6.25	12.16	5.20	6.29	6.85

<https://www.bps.go.id>